



**Citarum
Harum
Juara**

LAPORAN SATGAS PPK DAS CITARUM TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Sesuai mandat Peraturan Presiden Nomor 15 tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum, maka Satuan Tugas (Satgas) PPK DAS Citarum telah melaksanakan kegiatan dilapangan yang melibatkan Sekretariat Satgas, Sektor, Kelompok Kerja dan Tim Ahli.

Berdasarkan Peraturan Gubernur No.37 Tahun 2021 tentang Perubahan Rencana Aksi PPK DAS Citarum yang ditandatangani oleh Gubernur Jawa Barat selaku Komandan Satgas PPK DAS Citarum pada 31 Juni 2021 terdapat 12 program dalam rangka percepatan PPK DAS Citarum, yaitu penanganan lahan kritis, penanganan air limbah domestik, pengelolaan sampah, penanganan limbah industri, penanganan limbah peternakan, penertiban keramba jaring apung, pengelolaan sumber daya air dan pariwisata, pengendalian pemanfaatan ruang, penegakan hukum, edukasi dan pemberdayaan masyarakat, riset dan pengembangan, pengelolaan data, informasi dan hubungan masyarakat.



Laporan ini menguraikan kemajuan pelaksanaan kegiatan PPK DAS Citarum pada tahun 2021, yang antara lain berisi tentang maksud dan tujuan pelaporan, kelembagaan pelaksana, operasional yang telah dikerjakan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.

Dalam laporan ini dijelaskan pula mengenai kendala yang dijumpai serta beberapa usulan alternatif solusinya sebagai *Decision Support System (DSS)* bagi pimpinan satgas dalam pengambilan keputusan yang bijaksana dan *workable*.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan sampai tersusunnya Laporan Kegiatan PPK DAS Citarum tahun 2021.

Gubernur Provinsi Jawa Barat

Selaku

 Komandan Satgas PPK DAS Citarum 



Mochamad Ridwan Kamil

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dukungan Kelembagaan.....	2
1.3 Arah Kebijakan, Strategi, dan Indikator Keberhasilan PPK DAS Citarum	4
BAB II. LINGKUP WILAYAH.....	6
2.1. Wilayah Kerja SATGAS	6
BAB III. CAPAIAN KINERJA SATGAS PPK DAS CITARUM	10
3.1. Tinjauan Dokumen Revisi Rencana Aksi 2021-2025	10
3.1.1. Latar Belakang	10
3.1.2. Tujuan dan Sasaran.....	10
3.1.3. Visi dan Misi.....	11
3.1.4. Ruang Lingkup Penanganan.....	11
3.1.5. Ruang lingkup wilayah	11
3.1.6. Arah Kebijakan.....	15
3.1.7. Strategi	15
3.1.8. Program, Arahan Program, Indikator, dan Target Outcome	15
3.2. Capaian Outcome Program Penanganan.....	19
3.2.1 Program Penanganan Lahan Kritis.....	25
3.2.2 Penanganan Air Limbah Domestik.....	38
3.2.3 Pengelolaan Sampah	51
3.2.4 Penanganan Limbah Industri	66
3.2.5 Penanganan Limbah Peternakan	76
3.2.6 Penanganan Keramba Jaring Apung	85
3.2.7 Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	94
3.2.8 Pengendalian Pemanfaatan Ruang.....	107
3.2.9 Penegakan Hukum.....	115
3.2.10 Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	124
3.2.11 Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat	133
3.2.12 Riset dan pengembangan	141
BAB IV. TINJAUAN TERHADAP KETERCAPIAN <i>ULTIMATE GOAL</i>.....	147
4.1. Perhitungan IPj Pencemaran Air.....	147
4.1.1. Hasil Pemeriksaan Kualitas Air	147

4.1.2. Nilai C/L.....	147
4.1.3. Status Mutu Air.....	158
4.2. Indeks Kualitas Air	166
4.3. Capaian Program PPK DAS Citarum	166
4.3.1. Ultimate Goal dan Periode Pelaksanaan.....	166
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	- 168 -
5.1. Simpulan.....	- 168 -
5.2. Saran.....	- 171 -

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Arah Kebijakan, Strategi dan Program PPK DAS Citarum	5
Tabel 2. 1 Pembagian Wilayah Kerja Satgas	6
Tabel 3. 1 Pembagian Wilayah DAS	12
Tabel 3. 2 Pembagian Luas Wilayah dan Jumlah Desa Per Kabupaten/Kota	12
Tabel 3. 3 Target Capaian Ultimate Goal Tahun 2021-2030	16
Tabel 3. 4 Arahan Program Renaksi PPK DAS Citarum	16
Tabel 3. 5 Indikator dan Target Outcome Program	18
Tabel 3. 6 Indikator dan Target Outcome Program	21
Tabel 3. 7 Luasan Lahan Kritis di Dalam Kawasan Hutan Negara Berdasarkan Fungsi Hutan dan Indikasi Penanggung Jawab	25
Tabel 3. 8 Luasan Lahan Kritis di Luar Kawasan Hutan Negara Berdasarkan Tutupan Lahan dan Indikasi Kepemilikan Lahan/Penanggung Jawab	25
Tabel 3. 9 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Lahan Kritis Renaksi PPK DAS Citarum	26
Tabel 3. 10 Kegiatan, Target, dan Capaian Penanganan Lahan Kritis	31
Tabel 3. 11 Kegiatan, Target, dan Capaian Sektor TNI pada Penanganan Lahan Kritis	33
Tabel 3. 12 Kegiatan Penanganan Lahan Kritis oleh Sektor TNI	34
Tabel 3. 13 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Air Limbah Domestik Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 6.5.	38
Tabel 3. 14 Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025	39
Tabel 3. 15 Kegiatan, Target, dan Capaian Penanganan Air Limbah Domestik	43
Tabel 3. 16 Kegiatan, Target, dan Capaian Sektor TNI pada Penanganan Air Limbah Domestik	46
Tabel 3. 17 Kegiatan Penanganan Air Limbah Domestik oleh Sektor TNI	47
Tabel 3. 18 Indikasi Kegiatan dan Target/Output	51
Tabel 3. 19 Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025	53
Tabel 3. 20 Kegiatan, Target, dan Capaian Pengelolaan Sampah	57
Tabel 3. 21 Kegiatan, Target, dan Capaian Sektor TNI pada Pengelolaan Sampah	61
Tabel 3. 22 Kegiatan Pengelolaan Sampah oleh Sektor TNI	62
Tabel 3. 23 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Limbah Industri Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025	66

Tabel 3. 24 Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025	67
Tabel 3. 25 Kegiatan, Target, dan Capaian Penanganan Limbah Industri	69
Tabel 3. 26 Kegiatan, Target, dan Capaian Sektor TNI pada Penanganan Limbah Industri	72
Tabel 3. 27 Kegiatan Penanganan Limbah Industri oleh Sektor TNI	72
Tabel 3. 28 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Limbah Ternak Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025	76
Tabel 3. 29 Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025	77
Tabel 3. 30 Kegiatan, Target, dan Capaian Penanganan Limbah Peternakan	80
Tabel 3. 31 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan	85
Tabel 3. 32 Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Keramba Jaring Apung Tahun 2021-2025	85
Tabel 3. 33 Kegiatan, Target, dan Capaian Penanganan Keramba Jaring Apung	89
Tabel 3. 34 Kegiatan, Target, dan Capaian Sektor TNI pada Penanganan Keramba Jaring Apung	90
Tabel 3. 35 Kegiatan Penanganan Keramba Jaring Apung oleh Sektor TNI	91
Tabel 3. 36 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengelolaan	94
Tabel 3. 37 Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan	96
Tabel 3. 38 Kegiatan, Target, dan Capaian Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	99
Tabel 3. 39 Kegiatan, Target, dan Capaian Sektor TNI pada Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	103
Tabel 3. 40 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengendalian Pemanfaatan Ruang Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025	107
Tabel 3. 41 Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025	108
Tabel 3. 42 Kegiatan, Target, dan Capaian Pengendalian Pemanfaatan Ruang	110
Tabel 3. 43 Kegiatan Penanganan Pemanfaatan Ruang oleh Sektor TNI	112
Tabel 3. 44 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penegakan Hukum Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025	115
Tabel 3. 45 Indikasi Kebutuhan Anggaran Penegakan Hukum Tahun 2021-2025	116
Tabel 3. 46 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penegakan Hukum Tahun 2021-2025	117
Tabel 3. 47 Kegiatan, Target, dan Capaian Penegakan Hukum	119
Tabel 3. 48 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Edukasi dan Pemberdayaan	124
Tabel 3. 49 Indikasi Kebutuhan Anggaran Edukasi dan	125
Tabel 3. 50 Kegiatan, Target, dan Capaian Edukasi dan Hubungan Masyarakat	126

Tabel 3. 51 Kegiatan, Target, dan Capaian Sektor TNI pada Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	129
Tabel 3. 52 Kegiatan terkait edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat oleh Sektor TNI	130
Tabel 3. 53 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025	133
Tabel 3. 54 Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Data,	134
Tabel 3. 55 Kegiatan, Target, dan Capaian Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat	136
Tabel 3.56 Kegiatan, Target, dan Capaian Sektor TNI pada Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat	138
Tabel 3. 57 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Riset dan Pengembangan	141
Tabel 3. 58 Indikasi Kebutuhan Anggaran Riset dan Pengembangan Tahun 2021-2025	142
Tabel 3. 59 Kegiatan, Target, dan Capaian Riset dan Pengembangan	143
Tabel 4. 1 Hasil Pemeriksaan Kualitas Air DAS Citarum	149
Tabel 4. 2 Nilai C/L	158
Tabel 4. 3 Status Mutu Air DAS Citarum Tahun 2021	159
Tabel 4. 4 Indeks Kualitas Air DAS Citarum Tahun 2021	166

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Milestone Penanganan DAS Citarum	1
Gambar 1. 2 Tim Das Citarum	2
Gambar 1. 3 Komandan dan Wakil Komandan Satgas.....	2
Gambar 1. 4 Tata Kelola Pelaksanaan PPK DAS Citarum.....	3
Gambar 1. 5 Personalia Tim Satgas dan Kelompok Kerja PPK DAS Citarum	4
Gambar 1. 6 Kondisi Eksisting dan Target Ultimate Goal.	5
Gambar 2. 1 Peta Operasi Satgas PPK DAS Citarum2.2. Komando Sektor	9
Gambar 3. 1 Peta Batas Wilayah DAS Citarum	13
Gambar 3. 2 Peta Batas Sub DAS Citarum.....	14
Gambar 3. 3 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan	28
Gambar 3. 4 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025	29
Gambar 3. 5 Proporsi Alokasi Anggaran Penanganan Lahan Kritis	33
Gambar 3. 6 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Lahan Kritis	36
Gambar 3. 7 Peta Kegiatan Sektor TNI Penanganan Lahan Kritis	37
Gambar 3. 8 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan.....	40
Gambar 3. 9 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025	41
Gambar 3. 10 Proporsi Alokasi Anggaran Penanganan Air Limbah Domestik	46
Gambar 3. 11 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Air Limbah Domestik	49
Gambar 3. 12 Peta Kegiatan Sektor TNI Penanganan Air Limbah Domestik.....	50
Gambar 3. 13 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025	54
Gambar 3. 14 Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025.....	55
Gambar 3. 15 Proporsi Alokasi Anggaran Pengelolaan Persampahan.....	61
Gambar 3. 16 Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sampah	64
Gambar 3. 17 Peta Kegiatan Sektor TNI Pengelolaan Sampah	65
Gambar 3. 18 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025..	67
Gambar 3. 19 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025	68
Gambar 3. 20 Proporsi Alokasi Anggaran Penanganan Limbah Industri.....	71
Gambar 3. 21 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Industri.....	74

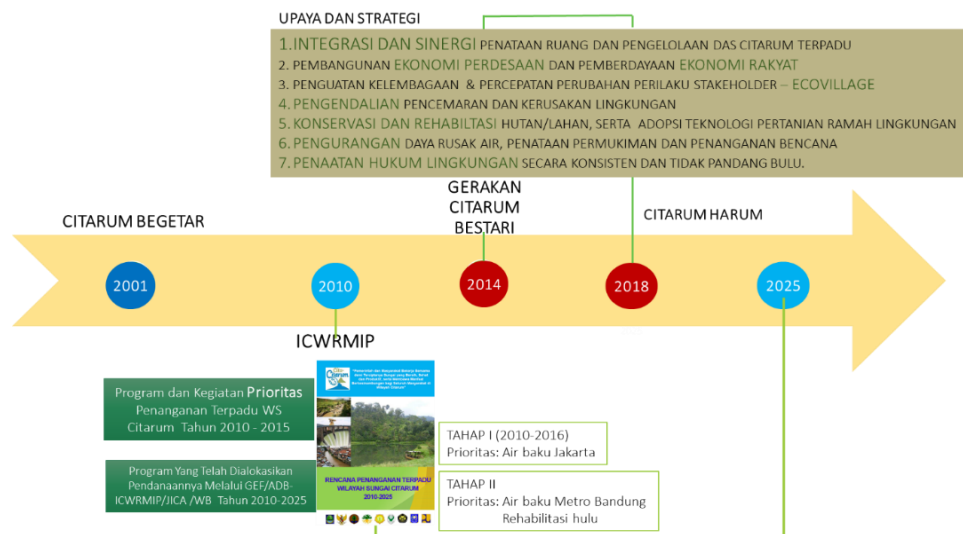
Gambar 3. 22 Peta Kegiatan Sektor TNI Penanganan Limbah Industri.....	75
Gambar 3. 23 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan	78
Gambar 3. 24 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025.....	79
Gambar 3. 25 Proporsi Alokasi Anggaran Penanganan Limbah Peternakan.....	83
Gambar 3. 26 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Peternakan.....	84
Gambar 3. 27 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan.....	86
Gambar 3. 28 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025.....	87
Gambar 3. 29 Proporsi Alokasi Anggaran Penertiban Keramba Jaring Apung	90
Gambar 3. 30 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Keramba Jaring Apung.....	92
Gambar 3. 31 Peta Kegiatan Sektor TNI Penanganan Keramba Jaring Apung.....	93
Gambar 3. 32 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025	96
Gambar 3. 33 Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025..	97
Gambar 3. 34 Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Terkait Mitigasi Bencana Hidrometeorologi Tahun 2021-2025	98
Gambar 3. 35 Proporsi Alokasi Anggaran Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata.....	102
Gambar 3. 36 Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	105
Gambar 3. 37 Peta Kegiatan Sektor TNI Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	106
Gambar 3. 38 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025	108
Gambar 3. 39 Peta Lokasi Kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025	109
Gambar 3. 40 Proporsi Alokasi Anggaran Pengendalian Pemanfaatan Ruang	113
Gambar 3. 41 Peta Lokasi Kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang.....	114
Gambar 3. 42 Peta Lokasi Kegiatan Penegakan Hukum Tahun 2021-2025	118
Gambar 3. 43 Proporsi Alokasi Anggaran Penegakan Hukum	122
Gambar 3. 44 Peta Lokasi Kegiatan Penegakan Hukum	123
Gambar 3. 45 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Edukasi dan	125
Gambar 3. 46 Proporsi Alokasi Anggaran Edukasi dan Hubungan Masyarakat	128
Gambar 3. 47 Peta Kegiatan Sektor TNI Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat.....	132
Gambar 3. 48 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Data,.....	135
Gambar 3. 49 Proporsi Alokasi Anggaran Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat.....	138

Gambar 3. 50 Peta Kegiatan Sektor TNI Datin dan Humas	140
Gambar 3. 51 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Riset.....	143
Gambar 3. 52 Proporsi Alokasi Anggaran Riset dan Pengembangan.....	145
Gambar 4. 1 Kondisi Eksisting dan Target Ultimate.....	166

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sungai Citarum terbentang sepanjang 297 km dengan hulu di Situ Cisanti yang terletak di kaki Gunung Wayang, Kabupaten Bandung dan bermuara di Pantai Utara Pulau Jawa, Muara Gembong, Kabupaten Bekasi. Aliran DAS Citarum melintasi 13 kabupaten/kota dengan total jumlah penduduk sekitar DAS Citarum ± 18 juta jiwa. Wilayah DAS Citarum memiliki luas 11.323 km² atau 32% dari total luas wilayah Provinsi Jawa Barat. Selain menjadi sumber air baku untuk air minum di Provinsi Jawa Barat, juga sebagai sumber air baku DKI Jakarta. Fungsi lain dari Sungai Citarum diantaranya, sebagai sumber air irigasi untuk ratusan ribu hektar sawah serta pembangkit listrik untuk Pulau Jawa dan Bali. Sepanjang bentangnya, terdapat tiga waduk di sungai ini, yaitu Waduk Saguling, Waduk Cirata dan Waduk Jatiluhur. Permasalahan di DAS Citarum pada dasarnya diakibatkan oleh pertumbuhan penduduk yang berakibat pada meningkatnya eksploitasi ruang dan sumber daya air. Pencemaran di DAS Citarum disebabkan oleh tingginya sedimentasi, pencemaran dari limbah industri, peternakan, pertanian, perikanan (Keramba Jaring Apung), serta air limbah domestik dan persampahan. Kerusakan pada di DAS Citarum terjadi pada terbentuknya lahan kritis yang menyebabkan tingginya sedimentasi serta adanya kejadian banjir dan kurangnya ketersediaan infrastruktur sumber daya air sebagai penyuplai air baku baik untuk keperluan domestik, irigasi, industri, dan lain-lain.



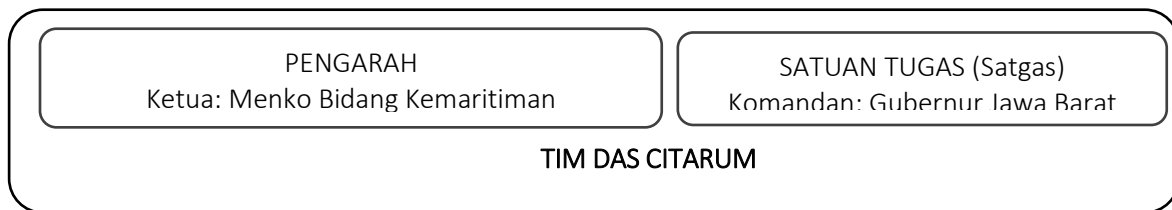
Gambar 1. 1 Milestone Penanganan DAS Citarum

Dengan kondisi Sungai Citarum yang sudah tercemar berat, pada akhir 2017 Kodam III/Siliwangi menginisiasi Program Citarum Harum. Dalam eksekusinya, program ini dirasa tidak dapat diimplementasikan dengan baik. Hal ini mengundang perhatian presiden sehingga dibentuklah Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian, Pencemaran, dan Kerusakan (PPK) Daerah Aliran Sungai Citarum sebagai dasar hukum penyelenggaraan kegiatan Percepatan Pengendalian, Pencemaran, dan Kerusakan (PPK) Daerah Aliran Sungai Citarum. Peraturan ini kemudian dijabarkan pada Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman No. 8 Tahun 2018 tentang Tata Kerja Tim Pengarah dan Satuan Tugas Tim PPK DAS Citarum.

1.2 Dukungan Kelembagaan

Tim DAS Citarum terdiri dari Pengarah dan Satuan Tugas (Satgas) (Gambar 1.2). Pengarah diketuai oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) dan secara garis besar bertugas untuk menetapkan kebijakan PPK DAS Citarum secara terintegrasi dan berkelanjutan serta memberikan arahan dalam pelaksanaan tugas Satgas. Komandan Satgas adalah Gubernur Jawa Barat yang bertugas melaksanakan arahan dari Pengarah dalam melaksanakan PPK DAS Citarum melalui pelaksanaan operasi secara sinergis dan berkelanjutan. Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pengendalian pencemaran dan kerusakan di DAS Citarum, maka strategi implementasi program Citarum antara lain:

1. Melibatkan Kementerian dan Lembaga
2. Membentuk Komando Sektor;
3. Membentuk Sekretariat Satuan Tugas;
4. Membentuk Kelompok Kerja (POKJA) PPK DAS Citarum;
5. Membentuk Tim Ahli PPK DAS Citarum;
6. Menunjuk Ketua Harian Satgas.



Sumber: Perpres No. 15 Tahun 2018

Gambar 1. 2 Tim Das Citarum

Pelibatan TNI dikukuhkan dalam Perpres No. 15 Tahun 2018 melalui penetapan sebagai Wakil Komandan Bidang Penataan Ekosistem I dan II yaitu Panglima Komando Daerah Militer III/Siliwangi dan Panglima Komando Daerah Militer Jayakarta (Gambar 1.3). Pelibatan TNI dalam implementasi program ini adalah untuk meningkatkan efektifitas dan pengkondisian masyarakat, perangkat desa, dan pelaku usaha. Sedangkan perangkat daerah/dinas teknis baik pada pemerintah provinsi dan kabupaten kota bertugas untuk menginisiasi program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di DAS Citarum.

Pelibatan POLRI dan Kejaksaan Tinggi dikukuhkan dalam Perpres No. 15 Tahun 2018 melalui penetapan sebagai Wakil Bidang Pencegahan dan Penindakan Hukum I yaitu Kepala Kepolisian Daerah Jawa Barat, Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, dan Wakil Bidang Pencegahan dan Penindakan Hukum II yaitu Kepala Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta (Gambar 1.3). Pelibatan POLRI dalam implementasi program ini adalah melaksanakan pencegahan, pembinaan serta penegakan hukum bagi oknum yang membuang limbah tidak sesuai baku mutu di Sungai Citarum.



Sumber: Perpres No. 15 Tahun 2018

Gambar 1. 3 Komandan dan Wakil Komandan Satgas

Pelibatan Kementerian dan Lembaga diamanatkan untuk memberikan dukungan dalam berbagai aspek. Pada Pasal 12 Perpres 15 Tahun 2018, Kementerian dan Lembaga yang ditugaskan untuk berkontribusi antara lain Kementerian Agama, Kementerian Keuangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Kesehatan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Energi, dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Pertanian, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, Kementerian PPN/BAPPENAS, Kementerian BUMN, Jaksa Agung Republik Indonesia, Panglima Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.

Pembentukan Komando Sektor, Sekretariat PPK DAS Citarum dan Tim Ahli dikukuhkan dalam Perpres No. 15 Tahun 2018. Sedangkan pembentukan Kelompok Kerja PPK DAS Citarum tertuang dalam Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman No. 8 Tahun 2018 tentang Tata Kerja Pengarah dan Satuan Tugas Tim Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum. Tata kelola Satuan Tugas Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum tertuang dalam Peraturan Gubernur No. 5 Tahun 2019, selanjutnya mengalami perubahan yang tertuang dalam Peraturan Gubernur No. 57 tentang Tata Kelola Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum dan mengalami perubahan .

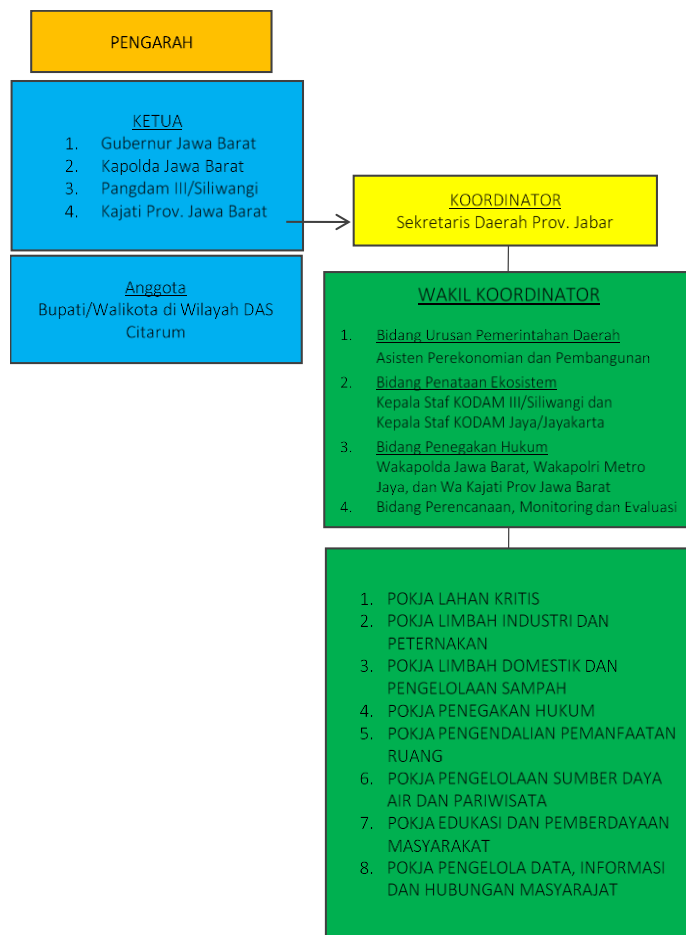
Sekretariat Satgas PPK DAS Citarum dibentuk dengan Keputusan Gubernur No. 614/Kep1303-DLH/2018 Tahun 2018, bertugas mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Satgas dengan memfasilitasi seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Satgas, terutama pelayanan administrasi dan pelaporan. Kelompok Kerja PPK DAS Citarum dibentuk dengan Keputusan Gubernur No. 614/Kep1304-DLH/2018 Tahun 2018 selanjutnya mengalami perubahan sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 614/Kep.565-DLH/2020, bertugas untuk menyusun perencanaan serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan serta perbaikan Rencana Aksi Citarum. Tim Ahli PPK DAS Citarum dibentuk dengan Keputusan Gubernur No. 614.05/Kep.144-DLH/2019 Tahun 2019, bertugas untuk membantu pelaksanaan tugas Satgas dengan memberikan pertimbangan dan/atau pandangan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Ketua Harian PPK DAS Citarum ditunjuk dengan Keputusan Gubernur No. 614.05/Kep.156-DLH/2019 Tahun 2019, bertugas memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas Sekretariat Satgas, Komando Sektor, Pokja dan Tim Ahli PPK DAS Citarum dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Sumber: Perpres No. 15 Tahun 2018



Sumber: Perpres No. 15 Tahun 2018

Gambar 1. 4 Tata Kelola Pelaksanaan PPK DAS Citarum



Sumber: Perpres No. 15 Tahun 2018

Gambar 1. 5 Personalia Tim Satgas dan Kelompok Kerja PPK DAS Citarum

1.3 Arah Kebijakan, Strategi, dan Indikator Keberhasilan PPK DAS Citarum

Arah kebijakan pada penanganan DAS Citarum merujuk pada arahan yang tertuang dalam Perpres No. 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum, yaitu Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS, serta Pemulihan Fungsi DAS. Berdasarkan arah kebijakan tersebut, disusun strategi yang merupakan penanggulangan permasalahan pencemaran dan kerusakan. Pencemaran di DAS Citarum perlu dikendalikan dari sumber pencemarnya baik dari limbah industri, peternakan, perikanan maupun air limbah domestik dan persampahan. Kerusakan di DAS Citarum dikendalikan melalui upaya pengurangan erosi dan pengendalian sumber daya air. Strategi tersebut dituangkan dalam Dokumen Rencana Aksi 2021-2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Gubernur 37 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jawa Barat no. 28 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum tahun 2019-2025.

Tabel 1. 1 Arah Kebijakan, Strategi dan Program PPK DAS Citarum

Arah Kebijakan	Strategi	Program
Berdasarkan Perpres No. 15 Tahun 2018		
1. Pencegahan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS	1. Meningkatkan ketersediaan pranata pencegahan pencemaran , melalui penetapan daya tampung beban pencemaran dan mutu air sasaran, serta pengendalian pemanfaatan ruang	1. Penanganan Lahan Kritis
	2. Menurunkan beban pencemaran , melalui pengelolaan limbah domestik, limbah industri, limbah peternakan, limbah perikanan, dan persampahan	2. Menurunkan risiko bencana , melalui penanganan lahan kritis, pengelolaan sumber daya air, serta pemanfaatan untuk pariwisata dan penyediaan air baku
2. Penanggulangan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS	3. Melakukan pembinaan penerapan teknologi bersih melalui edukasi, sosialisasi dan pelibatan masyarakat, serta meningkatkan riset dan pengembangan	3. Pengelolaan Sampah
	4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat , melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat	4. Menangani Limbah Industri
3. Pemulihan Fungsi DAS	6. Meningkatkan informasi peringatan pencemaran dan kerusakan kepada masyarakat	5. Penanganan Limbah Peternakan
	7. Meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum serta penertiban pemanfaatan ruang	6. Penanganan Keramba Jaring Apung
	8. Melaksanakan rehabilitasi dan restorasi	7. Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata
		8. Pengendalian Pemanfaatan Ruang
		9. Penegakan Hukum
		10. Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat
		11. Riset dan Pengembangan
		12. Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

Perubahan yang terjadi berdasarkan program pada dokumen Rencana Aksi 2019-2025 menjadi Rencana Aksi 2021-2025 yaitu disesuaikannya program Edukasi, Pemantauan Kualitas Air, Pariwisata menjadi Program Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata, Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat, Riset dan Pengembangan serta Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat. Perubahan tersebut didasari pada evaluasi pelaksanaan program Satgas PPK DAS Citarum selama tahun berjalan (2018-2020) Sesuai Dokumen Rencana Aksi 2021-2025, Target utama program ini adalah menurunnya tingkat pencemaran Sungai Citarum dengan indikator utama Indeks Kualitas Air (IKA), yang selaras dengan indikator dan target kualitas sungai sebagaimana tercantum dalam RPJMD Provinsi Jawa Barat 2018 - 2023. Berdasarkan pertimbangan kondisi awal tingkat pencemaran di Sungai Citarum yang masuk dalam kategori Cemar Berat (kondisi IKA Tahun 2018 adalah 33,43), serta capaian IKA pada tahun 2020 mencapai 55 Poin, maka ditargetkan IKA di DAS Citarum pada Tahun 2025 adalah 60.



Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

Gambar 1. 6 Kondisi Eksisting dan Target Ultimate Goal.

Berdasarkan Evaluasi Kegiatan PPK DAS Citarum 2021, telah diumumkan bahwa capaian IKA tahun 2021 adalah 50.13 Poin. Walaupun nilai IKA pada 2021 menunjukkan penurunan capaian bila dibandingkan 2020, namun Capaian *Ultimate Goal* secara umum menunjukkan perubahan status mutu dari kategori cemar sedang ke cemar ringan.

BAB II. LINGKUP WILAYAH

2.1. Wilayah Kerja SATGAS

Berdasarkan Permenko Bidang Kemaritiman No. 8 Tahun 2018, Wilayah Kerja Tim DAS Citarum dibagi menjadi 22 sektor dari hulu sampai dengan hilir, yang dipimpin oleh 23 orang Perwira TNI sebagai Komandan Sektor (Dansektor) (di Sektor 1 terdapat 2 Dansektor, dimana 1 Dansektor fokus pada pembibitan dan revitalisasi kawasan hulu) (**Gambar 2.5**). Seluruh aktivitas baik yang dilaksanakan oleh Kementerian/Lembaga, Dinas Provinsi, Dinas Kabupaten/Kota, diketahui oleh Komandan Sektor sebagai pengawal pelaksanaan kegiatan di sektor masing-masing.

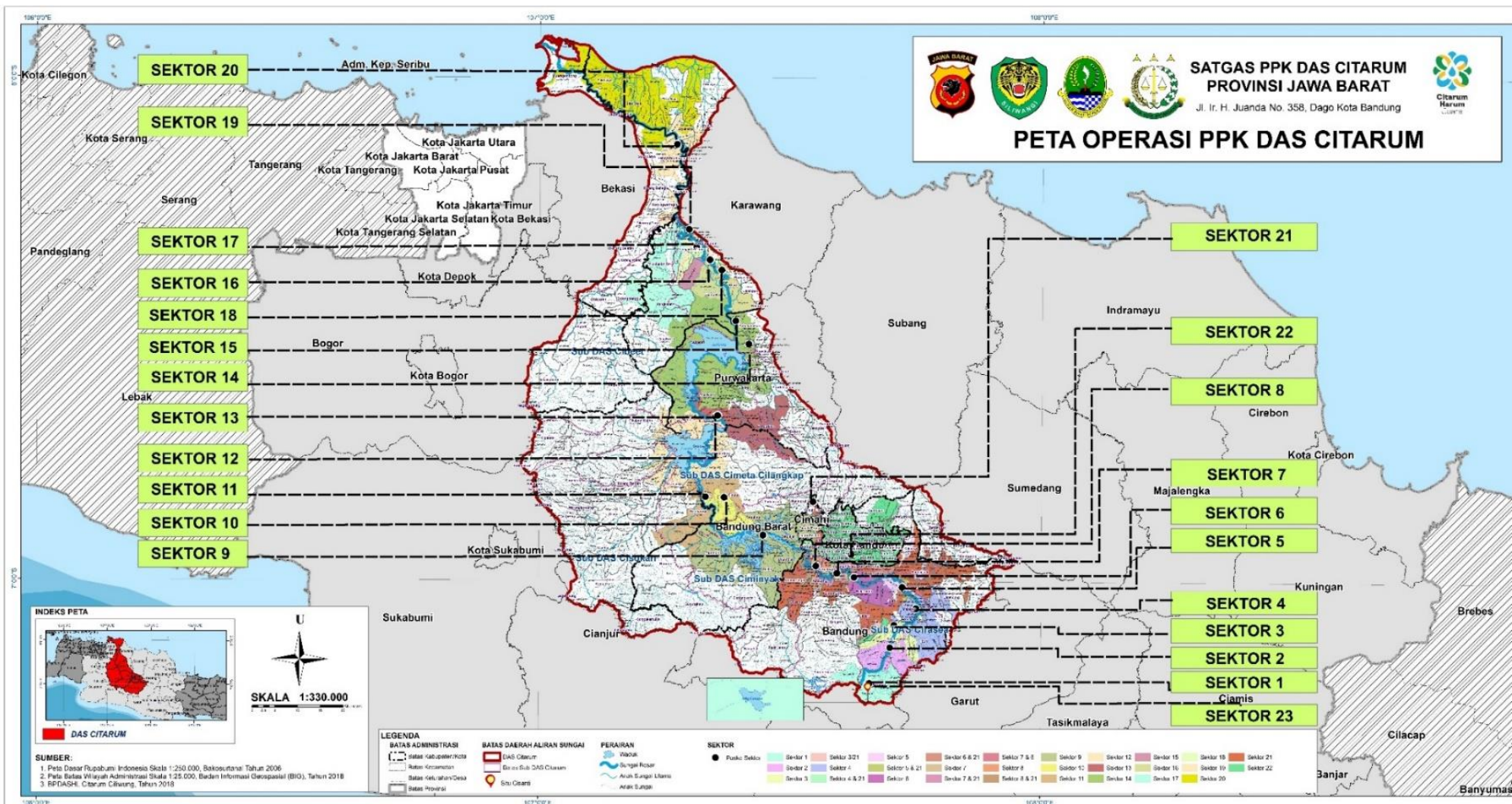
Kegiatan penataan restorasi ekosistem dilakukan di 23 sektor yang tersebar di sepanjang DAS Citarum dengan pembagian wilayah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Pembagian Wilayah Kerja Satgas

NO	SEKTOR	BATAS	WILAYAH
1	Sektor 1	Situ Cisanti	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg - Koramil 0907/Pacet
2	Sektor 2	Pacet – Maruyung	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg - Koramil 0907 /Pacet
3	Sektor 3	Maruyung - Cikarau	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg - Koramil 0907 /Pacet
4	Sektor 4	Neglasari – Rancabuana	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg - Koramil 0905/Majalaya
5	Sektor 5	Rancabuana – Bojongsoang	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg - Koramil 0905/Majalaya
6	Sektor 6	Sapan – Jembatan Citarum (Cijagra)	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg 1. Koramil 0906/Ciparay Koramil 0908/ Dayeuhkolot
7	Sektor 7	Cijagra- Jembatan Cilampeni	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg 1. Koramil 0906/Ciparay. 2. Koramil 0909/Pmpk. Koramil 0908/ Dayeuhkolot
8	Sektor 8	Jembatan Cilampeni – Curug Jompong	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg 1. Koramil 0912/Soreang 2. Koramil 0926/ Margahayu
9	Sektor 9	Curug Jompong – Saguling	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg 1. Koramil 0918/Batujajar 2. Koramil 0915/Cililin. Koramil 0923/Padalarang
10	Sektor 10	Saguling – Jembatan -Mandala Wangi	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg - Koramil 0919/Cipatat
11	Sektor 11	Jembatan Mandala Wangi – Outset Cirata	1. Wil Kodim 0608/Cianjur - Koramil 0811/ Bojong Picung 2. Wil Kodim 0609/Kab Bdg - Koramil.0919/Cipatat
			3.

NO	SEKTOR	BATAS	WILAYAH
12	Sektor 12	Waduk Cirata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wil Kodim 0608/Cianjur <ol style="list-style-type: none"> a. Koramil 0807/Cikalong. b. Koramil 0808/Mande. c. Koramil 0809/Ciranjang. 2. Wil Kodim 0609/Kab Bdg <ol style="list-style-type: none"> a. Koramil 0902/Plered b. Koramil 0920/Cipeundeuy c. Koramil.0919/Cipatat
13	Sektor 13	Outset Cirata – Outset Jatiluhur	Wil Kodim 0619/Purwakarta Koramil 0902/Plered
14	Sektor 14	Waduk Jatiluhur	Wil Kodim 0619/Purwakarta <ol style="list-style-type: none"> a. Koramil 1905/Jatiluhur b. Koramil 1906/Sukatani
15	Sektor 15	Outset Jatiluhur – Bendungan Curug	Wil Kodim 0619/Purwakarta Koramil 1905/Jatiluhur berbatasan dengan Koramil 0411/Telukjambe dan Koramil 0412 Klari Kodim 0604/Karawang
16	Sektor 16	Bendungan Curug - Walahar	Wil Kodim 0604/Karawang <ol style="list-style-type: none"> 1. Koramil 0411/Telukjambe 2. Koramil 0412/Klari
17	Sektor 17	Bendungan Curug – Jembatan Cibeet	Wil Kodim 0604/Karawang - Koramil 0411/Telukjambe
18	Sektor 18	Walahar – Jembatan Rumah Embe	Wil Kodim 0604/Karawang <ol style="list-style-type: none"> 1. Koramil 0411/Telukjambe 2. Koramil 0412/Klari
19	Sektor 19	Jemb. Rumah Embe – Jemb. Medang Asem	Wil Kodim 0604/Karawang <ol style="list-style-type: none"> 1. Koramil 0404/Rengasdengklok 2. Koramil 0411/Teluk Jambe
20	Sektor 20	Jemb. Medang Asem – Muara Gembong	Wil Kodim 0604/Karawang - Koramil 0402/Batujaya
21	Sektor 21	Anak Sungai Kab. Bandung	Wil Kodim 0609/Kab Bdg <ol style="list-style-type: none"> 1. Koramil 0908/ Dayeuh Kolot 2. koramil 0906/ Ciparay 3. Koramil 0927/Cileunyi 4. Koramil 0902/Rancaekek 5. Koramil 0912/ Soreang 6. Koramil 0926Margahayu 7. Koramil 0905/ Majalaya. 8. Koramil 0909/Pameungpeuk
22	Sektor 22	Anak Sungai Kota Bandung	Wil Kodim 0618/BS <ol style="list-style-type: none"> 1. Koramil 1801/Astaanyar 2. Koramil 1802/ Cibeunying 3. Koramil 1803/ Andir 4. Koramil 1804/ Regol 5. Koramil 1805/ Kiaracondong 6. Koramil 1806/ Bandung Kulon 7. Koramil 1807/ Sukasari 8. Koramil 1808/ Coblong 9. Koramil 1809/ Buah Batu

NO	SEKTOR	BATAS	WILAYAH
			10. Koramil 1810/ Arcamanik 11. Koramil 1811/ Ujung Berung 12. Koramil 1812/Bandung Wetan 13. Koramil 1813/ Bojongloa Kidul 14. Koramil 1814/Bandung Kidul
23	Sektor 23		Situ Cisanti (Petak 73)



Gambar 2. 1 Peta Operasi Satgas PPK DAS Citarum 2.2. Komando Sektor

BAB III.

CAPAIAN KINERJA SATGAS PPK DAS CITARUM

3.1. Tinjauan Dokumen Revisi Rencana Aksi 2021-2025

3.1.1. Latar Belakang

Pada Tahun 2020, terjadi pandemi COVID-19 yang menyebabkan perubahan besar terutama pada aspek perekonomian di seluruh dunia. Perubahan ini mempengaruhi keberjalanan implementasi dalam Rencana Aksi dan menyebabkan realokasi dan refocusing anggaran besar-besaran pada tahun 2020 baik di tingkat pusat, provinsi, maupun kabupaten/kota. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, Rencana Aksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan (Renaksi PPK) Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum perlu di-review atau kaji ulang guna menyesuaikan anggaran serta sumber daya yang terkena dampak pandemi COVID-19. Dalam upaya kaji ulang tersebut, Komandan Satgas telah menetapkan Keputusan Gubernur No. 614/Kep 565-DLH/2020 tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep1304-DLH/2018 tentang Kelompok Kerja Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum.

Kaji ulang dokumen Renaksi PPK DAS Citarum dibagi ke dalam dua tahap, yaitu jangka pendek dan jangka menengah. Untuk jangka pendek, kaji ulang difokuskan pada penyesuaian target outcome program dan output kegiatan, serta carry over alokasi anggaran pada tahun 2020-2021 sebagai implikasi dari realokasi dan refocusing anggaran untuk penanganan COVID-19. Sedangkan untuk jangka menengah hingga tahun 2025, kaji ulang dan revisi dilakukan tidak hanya untuk menindaklanjuti dampak pandemi, tetapi juga berbagai dinamika pelaksanaan program dan kegiatan.

Revisi diantaranya dilakukan terhadap kebijakan, program dan target outcome, kegiatan dan target output, cakupan dan prioritas lokasi penanganan, indikasi dan sumber pendanaan, tata kelola kelembagaan, serta mekanisme monitoring, evaluasi dan pelaporan. Dokumen Renaksi PPK DAS Citarum pada prinsipnya merupakan dokumen 'hidup' (living document), yang dapat disesuaikan dengan mengikuti berbagai perkembangan, terutama untuk memberikan ruang terhadap inovasi pelaksanaan program dan kegiatan serta indikasi sumber pendanaan, dalam rangka percepatan pencapaian tujuan dan sasaran pengendalian pencemaran dan kerusakan DAS Citarum.

3.1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas air menuju klasifikasi mutu air kelas II
2. Meningkatkan kondisi daerah aliran sungai yang bebas limbah dan sampah, produktif untuk aktivitas prasarana/sarana rekreasi air/pariwisata, serta aktivitas perekonomian lainnya yang ramah lingkungan
3. Meningkatkan kondisi daerah aliran sungai yang berketahanan terhadap bencana dan dampak perubahan iklim.

Sasaran dari Revisi Rencana Aksi PPK DAS Citarum, sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengelolaan kondisi tata air dan kondisi lahan yang produktif sesuai daya dukung lingkungan DAS
2. Meningkatnya pengendalian pencemaran dan pengelolaan kualitas air
3. Meningkatnya pengendalian kerusakan lingkungan dan penurunan risiko bencana
4. Meningkatnya pemanfaatan sumber daya air untuk penyediaan air baku dan prasarana/sarana rekreasi air

5. Meningkatnya pelibatan masyarakat dan pelaku usaha dalam pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan
6. Meningkatnya keseimbangan antara upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3.1.3. Visi dan Misi

Visi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum adalah 'Daerah Aliran Sungai Citarum yang bersih, sehat, produktif, bermanfaat secara berkelanjutan, dikelola secara kolaboratif dan menjadi harapan kesejahteraan seluruh masyarakat di sekitarnya'

Visi tersebut dicapai melalui 3 Misi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum sebagai berikut:

1. Mengembalikan kondisi DAS Citarum yang bersih dan bermanfaat
2. Mempertahankan fungsi DAS Citarum sebagai daerah konservasi sekaligus sumber kehidupan untuk masyarakat
3. Meningkatkan daya dukung dan daya tampung lingkungan di daerah aliran sungai.

3.1.4. Ruang Lingkup Penanganan

Ruang lingkup penanganan dalam Revisi Renaksi PPK DAS Citarum mengacu pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum, sebagai berikut.

1. Pencegahan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS, melalui:
 - a. Peningkatan ketersediaan pranata pencegahan pencemaran
 - b. Penurunan beban pencemaran
 - c. Penurunan risiko bencana
 - d. Pembinaan penerapan teknologi bersih
 - e. Peningkatan kesejahteraan masyarakat
2. Penanggulangan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS, melalui:
 - a. Meningkatkan informasi peringatan pencemaran dan kerusakan kepada masyarakat
 - b. Meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum serta penertiban pemanfaatan ruang.
3. Pemulihan Fungsi DAS, melalui:
 - a. Pelaksanaan rehabilitasi dan restorasi.

3.1.5. Ruang lingkup wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam Revisi Renaksi PPK DAS Citarum mencakup 682.226,77 Ha luas wilayah DAS Citarum yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.304/MENLHK/PDASHL/DAS.0/7/2018 tentang Peta Daerah Aliran Sungai. Luas wilayah DAS Citarum terbagi ke dalam dalam 16 Sub-DAS dan mencakup 1.454 Desa yang tersebar di 13 Kabupaten/Kota berdasarkan Peta Rupabumi Indonesia (RBI, 2018).

Tabel 3. 1 Pembagian Wilayah DAS

No.	Sub-DAS	Luas DAS (Ha)	Posisi DAS
1	Cibeet	90.177,51	Citarum Hilir
2	Cibalagung	13.147,49	Citarum Tengah
3	Cisokan	91.430,64	Citarum Tengah
4	Cikundul	21.990,36	Citarum Tengah
5	Citarum Hilir	111.235,82	Citarum Hilir
6	Cimeta Cilangkap	57.477,23	Citarum Tengah
7	DTA Jatiluhur	47.089,12	Citarum Hilir
8	Cikao	18.212,89	Citarum Hilir
9	Cirasea	38.593,83	Citarum Hulu
10	Cikeruh	19.135,55	Citarum Hulu
11	Citarik	22.889,15	Citarum Hulu
12	Cikapundung	30.529,24	Citarum Hulu
13	Ciwidey	22.176,40	Citarum Hulu
14	Cisangkuy	34.056,48	Citarum Hulu
15	Cihaur	29.152,06	Citarum Hulu
16	Ciminyak	34.933,00	Citarum Hulu
Total		682.226,77	

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

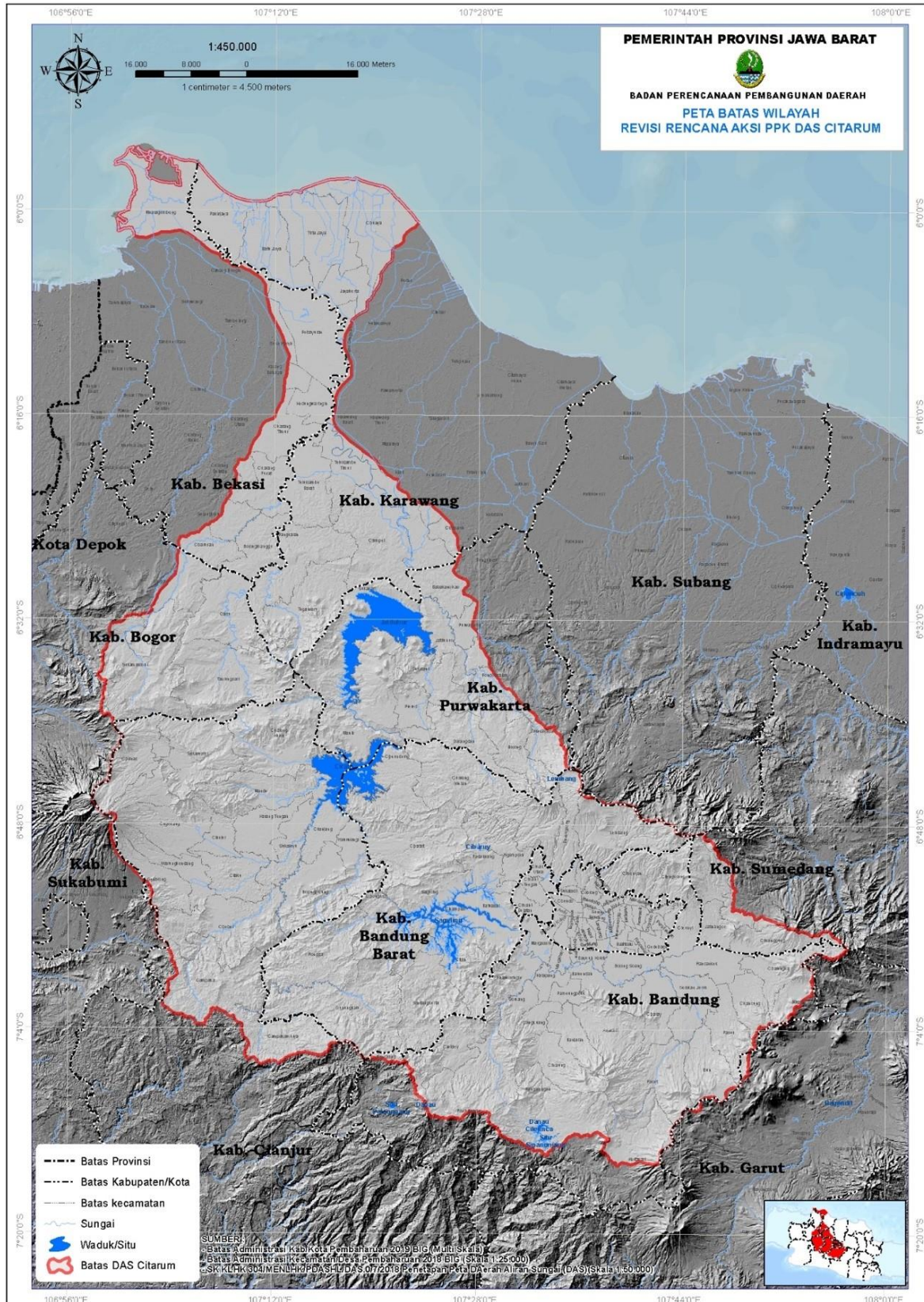
Adapun Luas Wilayah dan Jumlah Desa Per Kabupaten/Kota di DAS Citarum disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3. 2 Pembagian Luas Wilayah dan Jumlah Desa Per Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten/Kota	Luas DAS (Ha)	Jumlah Desa
1	Kabupaten Bandung	134.385,16	277
2	Kabupaten Bandung Barat	127.858,77	166
3	Kabupaten Subang	95,16	20
4	Kabupaten Bekasi	46.655,77	75
5	Kabupaten Bogor	44.623,40	59
6	Kabupaten Cianjur	127.626,97	257
7	Kota Cimahi	4.248,10	15
8	Kabupaten Garut	1.198,39	46
9	Kabupaten Karawang	94.026,31	139
10	Kota Bandung	16.679,92	151
11	Kabupaten Purwakarta	71.235,69	163
12	Kabupaten Sukabumi	379,61	30
13	Kabupaten Sumedang	13.213,51	56
Total		682.226,77	1.454

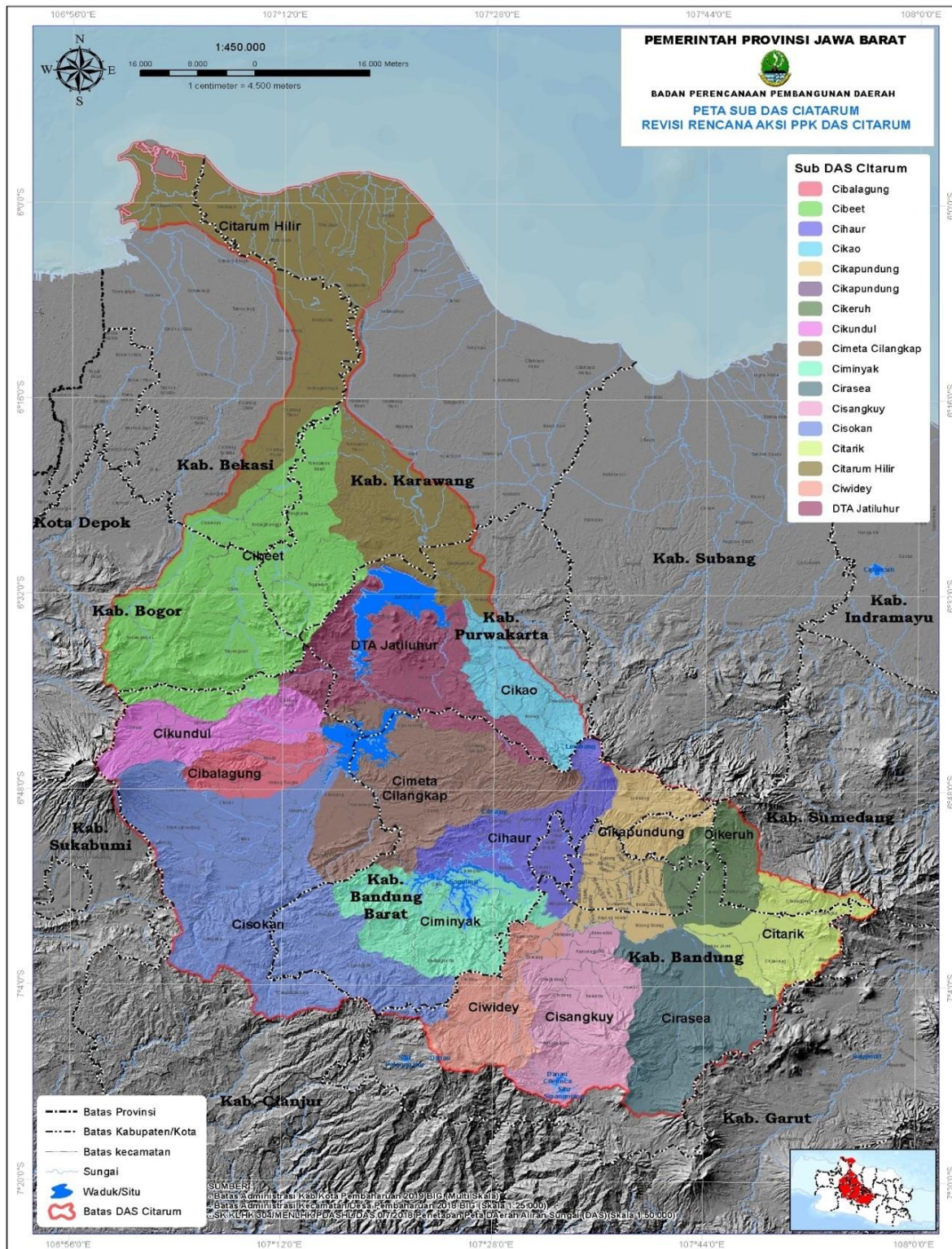
Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

Peta Batas Wilayah DAS Citarum disajikan pada Gambar 1.1, sedangkan Peta Batas Sub DAS Citarum disajikan pada Gambar 3.1



Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

Gambar 3. 1 Peta Batas Wilayah DAS Citarum



Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

Gambar 3. 2 Peta Batas Sub DAS Citarum

3.1.6. Arah Kebijakan

Arah kebijakan ditentukan berdasarkan Perpres No. 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum. Arah kebijakan Renaksi PPK DAS Citarum adalah sebagai berikut:

1. Pencegahan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS.
2. Penanggulangan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS.
3. Pemulihan Fungsi DAS.

3.1.7. Strategi

Strategi yang dilakukan berdasarkan arah kebijakan Renaksi PPK DAS Citarum adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketersediaan pranata pencegahan pencemaran, melalui penetapan daya tampung beban pencemaran dan mutu air sasaran, serta pengendalian pemanfaatan ruang
2. Menurunkan beban pencemaran, melalui pengelolaan limbah domestik, limbah industri, limbah peternakan, limbah perikanan, dan persampahan
3. Menurunkan risiko bencana, melalui penanganan lahan kritis, pengelolaan sumber daya air, serta pemanfaatan untuk pariwisata dan penyediaan air baku
4. Melakukan pembinaan penerapan teknologi bersih melalui edukasi, sosialisasi dan pelibatan masyarakat, serta meningkatkan riset dan pengembangan
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat
6. Meningkatkan informasi peringatan pencemaran dan kerusakan kepada masyarakat
7. Meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum serta penertiban pemanfaatan ruang
8. Melaksanakan rehabilitasi dan restorasi.

3.1.8. Program, Arah Program, Indikator, dan Target Outcome

Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi, dan dalam rangka pencapaian Ultimate Goal, penanganan difokuskan pada 12 program sebagai berikut.

1. Penanganan Lahan Kritis
2. Penanganan Air Limbah Domestik
3. Pengelolaan Sampah
4. Penanganan Limbah Industri
5. Penanganan Limbah Peternakan
6. Penanganan Keramba Jaring Apung
7. Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata
8. Pengendalian Pemanfaatan Ruang
9. Penegakan Hukum
10. Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat
11. Riset dan Pengembangan
12. Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat.

Arah Kebijakan, Strategi, dan Program pada Renaksi PPK DAS Citarum disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Target Capaian Ultimate Goal Tahun 2021-2030

Arah Kebijakan	Strategi	Program
<p>Berdasarkan Perpres No. 15 Tahun 2018</p> <p>1. Pencegahan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS</p>	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan ketersediaan pranata pencegahan pencemaran, melalui penetapan daya tampung beban pencemaran dan mutu air sasaran, serta pengendalian pemanfaatan ruang Menurunkan beban pencemaran, melalui pengelolaan limbah domestik, limbah industri, limbah peternakan, limbah perikanan, dan persampahan Menurunkan risiko bencana, melalui penanganan lahan kritis, pengelolaan sumber daya air, serta pemanfaatan untuk pariwisata dan penyediaan air baku Melakukan pembinaan penerapan teknologi bersih melalui edukasi, sosialisasi dan pelibatan masyarakat, serta meningkatkan riset dan pengembangan Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> Penanganan Lahan Kritis Penanganan Air Limbah Domestik Pengelolaan Sampah Penanganan Limbah Industri Penanganan Limbah Peternakan Penanganan Keramba Jaring Apung Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Pengendalian Pemanfaatan Ruang Penegakan Hukum Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Riset dan Pengembangan Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat
<p>2. Penanggulangan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS</p>	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan informasi peringatan pencemaran dan kerusakan kepada masyarakat Meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum serta penertiban pemanfaatan ruang 	
<p>3. Pemulihan Fungsi DAS</p>	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan rehabilitasi dan restorasi 	

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

Arahan program disusun berdasarkan permasalahan yang harus ditangani pada masing-masing program. Arahan Program Renaksi PPK DAS Citarum disajikan pada Tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4 Arahan Program Renaksi PPK DAS Citarum

No.	Program	Arahan Program
1.	Penanganan Lahan Kritis	<ol style="list-style-type: none"> Merehabilitasi hutan dan lahan di dalam kawasan dan di luar kawasan hutan negara Menerapkan teknik pertanian dan perkebunan sesuai kaidah konservasi lingkungan Melakukan pembinaan dan pendekatan sosial kepada masyarakat untuk penanganan lahan kritis Mencegah kerusakan hutan dari kebakaran dan perambahan hutan
2.	Penanganan Air Limbah Domestik	<ol style="list-style-type: none"> Mempersiapkan pemenuhan <i>readiness criteria</i> pembangunan IPAL domestik Membangun infrastruktur sistem pengelolaan air limbah domestik Melakukan sosialisasi dan pembinaan teknis untuk masyarakat
3.	Pengelolaan Sampah	<ol style="list-style-type: none"> Mempersiapkan pemenuhan <i>readiness criteria</i> pembangunan sarana pengelolaan sampah Membangun Infrastruktur Sistem Pengelolaan Sampah Meningkatkan penyediaan sarana prasarana pengelolaan sampah Meningkatkan tata kelola persampahan

4.	Penanganan Limbah Industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan upaya pendataan dan inventarisasi industri, serta pemetaan sumber pencemar industri 2. Membangun IPAL Terpadu untuk Industri Kecil Menengah 3. Meningkatkan upaya pembinaan dan sosialisasi teknologi bersih dan pengendalian pencemaran industri, serta pengelolaan B3 dan Limbah B3
5.	Penanganan Limbah Peternakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan dan membangun kandang komunal dan unit pengolahan limbah ternak 2. Meningkatkan pemanfaatan limbah ternak menjadi biogas dan pupuk 3. Meningkatkan pemutakhiran dan pengembangan data pengelolaan limbah ternak 4. Meningkatkan sosialisasi dan pendampingan masyarakat
6.	Penanganan Keramba Jaring Apung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penataan KJA tidak berizin 2. Menerapkan pengelolaan KJA ramah lingkungan untuk KJA yang dipertahankan sesuai daya dukung waduk 3. Melakukan penyiapan pranata, sarana dan prasarana, serta pembinaan alih fungsi usaha
7.	Pengelolaan Sumber Daya Air	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan upaya pengendalian banjir di daerah-daerah rawan banjir 2. Meningkatkan upaya mitigasi bencana di daerah rawan banjir dan longsor 3. Meningkatkan upaya konservasi air tanah 4. Meningkatkan penyediaan air baku 5. Mengembangkan destinasi wisata berbasis air
8.	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan data ketidaksesuaian pemanfaatan ruang 2. Menyiapkan instrumen kebijakan pengendalian pemanfaatan ruang 3. Memberikan rekomendasi pengendalian pemanfaatan ruang
9.	Penegakan Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan upaya penegakan hukum pidana dan perdata untuk pelaku usaha/kegiatan yang melakukan pelanggaran 2. Meningkatkan upaya penegakan hukum administrasi melalui pengelolaan pengaduan, pengembangan data dan informasi, serta pembinaan dan penguatan kapasitas pengawasan 3. Meningkatkan upaya pengawasan terhadap usaha/kegiatan
10.	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peran serta institusi pendidikan dalam pengelolaan DAS Citarum 2. Meningkatkan pelibatan masyarakat, termasuk akademisi dan pengusaha, dalam pengelolaan DAS Citarum 3. Meningkatkan fungsi dan peran pemerintah desa dan pemberdayaan masyarakat desa dalam pengelolaan DAS Citarum
11.	Riset dan Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan upaya pemanfaatan hasil-hasil kelitbangan 2. Meningkatkan upaya penerapan hasil-hasil kelitbangan 3. Meningkatkan diseminasi hasil-hasil kelitbangan
12.	Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengelolaan Command Center sebagai pusat layanan data, monitoring dan evaluasi 2. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pemantauan kualitas air yang terintegrasi 3. Meningkatkan skala kampanye, publikasi dan pengelolaan hubungan masyarakat hingga tingkat nasional dan internasional

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

Selain dengan indikator utama (ultimate goal), keberhasilan Renaksi PPK DAS Citarum diukur melalui indikator outcome program disertai parameter visual agar mudah dipahami oleh masyarakat. Indikator dan Target Outcome Program pada periode perencanaan tahun 2021 – 2025 disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 3.5 Indikator dan Target *Outcome* Program

No.	Program	Indikator <i>Outcome</i>	Parameter Visual	Target				
				2021	2022	2023	2024	2025
1.	Penanganan Lahan Kritis	Luas lahan kritis yang tertangani (Ha)	Sempadan sungai bebas lahan kritis dan erosi	15.516,99	30.900,87	48.778,61	63.248,06	80.174,99
2.	Penanganan Air Limbah Domestik	Jumlah KK yang terlayani akses sanitasi layak (KK)	Sungai bersih dan tidak berbau, masyarakat bebas BABS	135.000	275.546	430.831	608.999	648.603
3.	Pengelolaan Sampah	Jumlah sampah yang terkelola (ton/hari)	Sungai bebas sampah, sampah dikelola dengan baik	3.177,39	3.929,45	4.814,85	5.747,40	6.636,06
4.	Penanganan Limbah Industri	1. Jumlah industri yang dibina	Sungai bersih, tidak berbau dan berwarna, industri taat memiliki dan mengoperasikan IPAL	1.170	1.235	1.304	1.654	1.813
		2. Jumlah industri yang diinventarisasi kinerja penanganan limbahnya		350	700	1.043	-	-
5.	Penanganan Limbah Peternakan	Jumlah ternak yang diintervensi (ekor sapi)	Sungai bersih dan tidak berbau, limbah ternak dikelola dengan baik	26.864	27.764	36.624	45.774	53.052
6.	Penanganan Keramba Jaring Apung	Jumlah KJA yang tertata dan terkelola (unit)	Waduk bersih dan tidak berbau, jumlah KJA sesuai daya tampung dan ramah lingkungan, alih usaha meningkat	28.243	56.486	84.729	112.974	141.219
7.	Pengelolaan Sumber Daya Air	1. Persentase luas genangan yang tersisa (%)	Frekuensi banjir berkurang dan dapat ditangani dengan baik	70	50	22	20	20
		2. Akumulasi penambahan volume air baku (m3/detik)	Tersedia air baku sesuai kebutuhan	1,4	1,9	2,4	2,9	3,7
		3. Jumlah destinasi wisata air yang dibangun (lokasi dalam 5 tahun)	Terbangun destinasi wisata air ramah lingkungan	5	5	5	5	5

No.	Program	Indikator Outcome	Parameter Visual	Target				
				2021	2022	2023	2024	2025
8.	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Cakupan pengendalian pemanfaatan ruang (Ha)	Pembangunan sesuai rencana tata ruang	-(pendataan)	-(penyusunan instrumen)	46.055,61	80.728,64	127.363,2
9.	Penegakan Hukum	1. Jumlah pengawasan/pengaduan reguler (kasus)		455	455	455	455	455
		2. Jumlah penanganan perkara perdata dan pidana (kasus)	Kasus pencemaran dan kerusakan DAS berkurang	29	29	29	29	29
		3. Jumlah sanksi administrasi yang dikeluarkan		105	105	105	105	105
10.	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	1. Jumlah institusi pendidikan yang teredukasi		78	156	234	312	390
		2. Jumlah forum/komunitas yang diberdayakan	Masyarakat teredukasi dan sadar lingkungan, komunitas dan masyarakat desa terlibat aktif	5	10	15	20	25
		3. Jumlah desa yang diberdayakan		290	580	870	1160	1454
11.	Riset dan Pengembangan	Jumlah kajian/penelitian yang disusun dan dimanfaatkan	Kajian terkait Citarum dimanfaatkan untuk percepatan program	1	3	6	9	12
12.	Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat	1. Jumlah sistem data dan informasi yang terintegrasi dan pengembangannya		Sistem Command Center	Sistem Command Center	Sistem Command Center	Sistem Command Center	Sistem Command Center
		2. Jumlah titik pemantauan kualitas air	Data dan informasi mudah diakses dan terpublikasi dengan baik, kualitas data pemantauan kualitas air meningkat, komunikasi dengan masyarakat meningkat	333	333	333	333	333
		3. Jumlah media kampanye, publikasi dan hubungan masyarakat		4	4	4	4	4

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

3.2. Capaian Outcome Program Penanganan

Untuk mendukung tercapainya ultimate goal pada Renaksi PPK DAS Citarum memiliki indikator dan target outcome dari 12 program yang bertujuan untuk dapat memenuhi Mutu Air Kelas II. Penentuan target Outcome Program pada tahun 2021 diambil dari Annual Work Plan (AWP) tahun 2021 dalam Dokumen Revisi Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 yang merupakan turunan dari Overall Work Plan (OWP) tahun 2021 – 2025. Berdasarkan laporan capaian Outcome Program Triwulan IV tahun 2021 bahwa pelaksanaan PPK DAS Citarum Tahun 2021 banyak menemui kendala yang disebabkan adanya penyesuaian belanja pada APBN, APBD Provinsi, CSR, Masyarakat, BUMN, dan refocusing untuk dampak

pandemi COVID-19 yang mengakibatkan terhambatnya usaha pencapaian Outcome pada setiap programnya. Berikut merupakan Indikator dan Target Outcome Program pada tahun 2021 yang disajikan pada Tabel 3.6.

Tabel 3. 6 Indikator dan Target Outcome Program

No	Program	Indikator <i>Outcome</i>	2019-2020		2021			Anggaran Pada AWP 2021 (Rp)
			Target	Capaian	Target	Capaian (Hingga TW II)	Capaian (Hingga TW IV)	
1	Penanganan Lahan Kritis	Luas lahan kritis yang tertangani (Ha)	15.647,45	19.761,24	15.516,99	6.470	31.700,39	138.240.000.000
2	Penanganan Air Limbah Domestik	Jumlah KK yang terlayani akses sanitasi layak (KK)	17.230	17.230	135.000	20.908	39.846	626.743.000.000
3	Pengelolaan Sampah	Jumlah sampah yang terkelola (ton/hari)	3.126	2.659,65	3.177,39	2.767	2.899,51	707.214.000.000
4	Penanganan Limbah Industri	<ul style="list-style-type: none"> •Jumlah industri yang dibina (industri) •Jumlah industri yang diinventarisasi kinerja penanganan limbahnya (industri) 	747	1.338	1.170	300	1.133	5.011.000.000
					350	80	180	
5	Penanganan Limbah Peternakan	Jumlah ternak yang diintervensi (ekor sapi)	26.546	26.566	26.864	28.566	26.947	1.770.000.000
6	Penanganan Keramba Jaring Apung	Jumlah KJA yang tertata dan terkelola (unit)	92.868	33.868	28.243	33.868	33.868	215.549.000.000
7	Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase luas genangan yang tersisa (%) 			70	90	90	7.057.005.000.000
		<ul style="list-style-type: none"> • Akumulasi penambahan volume air baku (m3/detik) 			1,4	0,7	1	

No	Program	Indikator <i>Outcome</i>	2019-2020		2021			Anggaran Pada AWP 2021 (Rp)
			Target	Capaian	Target	Capaian (Hingga TW II)	Capaian (Hingga TW IV)	
		<ul style="list-style-type: none"> Jumlah destinasi wisata air yang dibangun (lokasi dalam 5 tahun) 			5	2	4	
			12.746 (Sumber dari Paparan Satgas Citarum)	5.250 (Sumber dari Paparan Satgas Citarum)				
8	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Pendataan pengendalian pemanfaatan ruang (Ha)			<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan Petunjuk Teknis Pendataan Perizinan Pemanfaatan Ruang 	-	Tersusunnya 4 Juknis Pendataan Perizinan Pemanfaatan Ruang	6.063.000.000
					<ul style="list-style-type: none"> Inventarisasi program pengendalian pemanfaatan ruang yang dilaksanakan oleh Kab/Kota 	-	Terdata 5 Kab/Kota	
					<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan Dokumen Masterplan WebGIS 	-	Tersusunnya 1 Dokumen Masterplan WebGIS	
			10% Persentase data ketidaksesuaian	10% Persentase data ketidaksesuaian				

No	Program	Indikator <i>Outcome</i>	2019-2020		2021			Anggaran Pada AWP 2021 (Rp)
			Target	Capaian	Target	Capaian (Hingga TW II)	Capaian (Hingga TW IV)	
			pemanfaatan ruang	pemanfaatan ruang				
9	Penegakan Hukum	•Jumlah pengawasan/pengaduan reguler (kasus)	-	-	455	131	204	23.783.000.000
		•Jumlah penanganan perkara perdata dan pidana (kasus)	-	-	29	15	34	
		•Jumlah sanksi administrasi yang dikeluarkan (kasus)	-	-	105	70	87	
			30 Kasus Tertangani (Sumber dari Paparan Satgas Citarum)	94 Kasus Tertangani (Sumber dari Paparan Satgas Citarum)				
10	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	•Jumlah institusi pendidikan yang tereduksi (institusi)	-	-	78	-	78	6.377.000.000
		•Jumlah forum/komunitas yang diberdayakan	-	-	5	-	24	
		•Jumlah desa yang diberdayakan (desa)	90	49	290	1.268	1.268	
11	Riset dan Pengembangan	Jumlah kajian/penelitian yang disusun dan dimanfaatkan (kajian)	-	-	1	2	3	731.000.000
12	Pengelolaan Data, Informasi dan	•Jumlah sistem data dan informasi yang terintegrasi	-	-	1 Sistem <i>Command Center</i>	1 Sistem <i>Command Center</i>	1 Sistem <i>Command Center</i>	17.430.000.000

No	Program	Indikator <i>Outcome</i>	2019-2020		2021			Anggaran Pada AWP 2021 (Rp)
			Target	Capaian	Target	Capaian (Hingga TW II)	Capaian (Hingga TW IV)	
	Hubungan Masyarakat	dan pengembangannya (sistem)						
		• Jumlah titik pemantauan kualitas air (titik manual dan onlino)	-	-	341 Titik Manual 22 Titik Onlino	8 Titik Manual ... Titik Onlino	149 Titik Manual 16 Titik Onlino	
		• Jumlah media kampanye, publikasi dan hubungan masyarakat (media)	-	-	4 Media	-	29 Media	
				84 Desa (Sumber dari Paparan Satgas Citarum)				
TOTAL								8.800.915.000.000

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

3.2.1 Program Penanganan Lahan Kritis

3.2.1.1 Tinjauan Indikasi Kegiatan

Program Penanganan Lahan Kritis dilaksanakan melalui kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan secara vegetatif dan sipil teknis baik di dalam kawasan hutan maupun di luar kawasan hutan negara, yang dilaksanakan untuk mencapai target outcome program yaitu luas lahan kritis yang ditangani seluas 80.174,99 Ha pada tahun 2025.

Permasalahan kepemilikan lahan milik menjadi isu utama penanganan lahan kritis, terutama di luar kawasan hutan negara yang sebagian besar merupakan lahan milik masyarakat, dan sebagian kecil milik PTPN VIII. Adapun lahan di dalam kawasan hutan negara menjadi tanggung jawab KLHK dan Perhutani. Luasan Lahan Kritis di Dalam Kawasan Hutan Negara Berdasarkan Fungsi Hutan dan Indikasi Penanggung Jawab disajikan pada Tabel 3.7.

Tabel 3. 7 Luasan Lahan Kritis di Dalam Kawasan Hutan Negara Berdasarkan Fungsi Hutan dan Indikasi Penanggung Jawab

No.	Fungsi Hutan	Luas (Ha)	Penanggung Jawab
1	Cagar Alam	237,6	BBKSDA (KLHK)
2	Hutan Lindung	4.216,92	BPDASHL Citarum-Ciliwung (KLHK)
3	Hutan Produksi	9.013,83	PERHUTANI
4	Hutan Produksi Terbatas	4.190,18	PERHUTANI
5	Taman Hutan Raya	150,96	Dishut Jabar
6	Taman Buru	201,75	(KLHK)
7	Taman Nasional	50,54	BBTN (KLHK)
	Total	18.061,77	

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

Adapun Luasan Lahan Kritis di Luar Kawasan Hutan Negara Berdasarkan Tutupan Lahan dan Indikasi Kepemilikan Lahan disajikan pada Tabel 3.8.

Tabel 3. 8 Luasan Lahan Kritis di Luar Kawasan Hutan Negara Berdasarkan Tutupan Lahan dan Indikasi Kepemilikan Lahan/Penanggung Jawab

No.	Fungsi Hutan	Luas (Ha)	Kepemilikan Lahan/Penanggung Jawab
1.	Hutan	2.765,44	Lahan Masyarakat - Dishut
		63,01	PTPN VIII
2.	Kebun/Perkebunan	15.267,82	Lahan Masyarakat - Disbun
		872,83	PTPN VIII
3.	Ladang/Tegalan	991,62	PTPN VIII
		18.755,45	Lahan Masyarakat - Disbun
4.	Sawah	357,43	PTPN VIII
		17.762,93	Lahan Masyarakat - DTPH
5.	Semak Belukar	5.084,88	Lahan Masyarakat - Dishut
		483,38	PTPN VIII
6.	Tanah Kosong	121,06	Lahan Masyarakat - Dishut
	Total	62.525,85	

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

Dari total luas lahan kritis di dalam kawasan dan luar kawasan hutan negara seluas 80.587,63 Ha, terdapat jenis tutupan lahan berupa tubuh air seluas 412,64 Ha yang tidak dapat ditangani, sehingga target penanganan adalah seluas 80.174,99 Ha.

Identifikasi luasan lahan kritis di luar kawasan hutan negara dan indikasi kepemilikan lahan perlu diinventarisasi lebih lanjut dengan data-data yang lebih akurat.

Indikasi kegiatan untuk penanganan lahan kritis secara umum terbagi berdasarkan fungsi lahan kehutanan, pertanian, dan perkebunan. Kegiatan penanganan lahan kritis pada setiap fungsi lahan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pada lahan kehutanan, penanganan lahan kritis dilakukan dengan pembangunan persemaian, penyediaan bibit tanaman, penanaman pola agroforestry, rehabilitasi hutan dan lahan, dan pengamanan hutan
2. Pada lahan pertanian, penanganan lahan kritis dilakukan dengan penanaman pola agroforestry, pengembangan inovasi teknologi konservasi lahan

Pada lahan perkebunan, penanganan lahan kritis dilakukan dengan perbanyak benih tanaman buah dan pembuatan teras bangku di lahan kering.

Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Lahan Kritis Renaksi PPK DAS Citarum disajikan pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Lahan Kritis Renaksi PPK DAS Citarum

No.	Indikasi Kegiatan	Target/Output 2021-2025	Lokasi
I.	REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN SECARA VEGETATIF		
A.	Di Dalam Kawasan Hutan		
	1. Pembangunan persemaian dan penyediaan bibit tanaman	140 Ha/400 batang	Kab. Bandung, Kab. Purwakarta
	2. Rehabilitasi hutan dan lahan konvensional	15.204,58 Ha	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Sumedang
	3. Pengamanan hutan	2.717 Ha	Kab. Bandung Barat, Kab. Bandung, Kab. Sumedang, Kab. Purwakarta
B.	Di Luar Kawasan Hutan		
	1. Penanaman dan pemeliharaan pola agroforestry	58.806 Ha	13 Kab/Kota
	2. Pembangunan persemaian dan penyediaan bibit tanaman	498 Ha	Kab. Bandung

No.	Indikasi Kegiatan	Target/Output 2021-2025	Lokasi
	3. Penanganan pelestarian DAS di wilayah perkebunan	175 Ha	Kab. Bandung
II. REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN SECARA SIPIL TEKNIS			
A.	Di Dalam Kawasan Hutan	-	-
B.	Di Luar Kawasan Hutan		
1.	Pembuatan <i>Gully Plug</i> (GP)	1.095 Ha	13 Kab/Kota
2.	Pembuatan dam penahan	420 unit (30 Ha)	Kec. Cicalengka, Kec. Cikancung, Kec. Kutawaringin, Kec. Cihampelas, Kec. Cililin, Kec. Cipatat, Kec. Lembang, Kec. Ngamprah, Kec. Sindangkerta, Kec. Cimanggung, Kec. Pamulihan
3.	Pembuatan Teras Bangku di Lahan Kering	1.000 Ha	
4.	Penanganan lahan kritis dengan model terasering dan sabuk	120 unit	Kota Bandung
5.	Pembuatan lubang biopori (Kegiatan Sektor TNI)	23 sektor	10 Kab/Kota
6.	Pembuatan tanggul pencegah bahaya longsor (Kegiatan Sektor TNI)	23 sektor	10 Kab/Kota

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

3.2.1.2 Tinjauan Indikasi Kebutuhan Anggaran

Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 6.4.

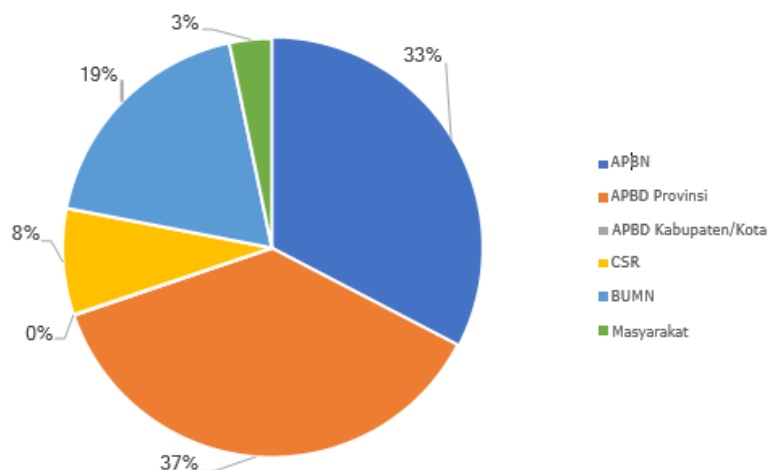
No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
I. REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN SECARA VEGETATIF		
A.	Di Dalam Kawasan Hutan	
1.	Pembangunan persemaian dan penyediaan bibit tanaman	1.031.190.000
2.	Rehabilitasi hutan dan lahan konvensional	308.475.660.000
3.	Pengamanan hutan	1.634.700.000
B.	Di Luar Kawasan Hutan	
1.	Penanaman dan pemeliharaan pola agroforestry	242.800.000.000
2.	Pembangunan persemaian dan penyediaan bibit tanaman	303.540.000
3.	Penanganan pelestarian DAS di wilayah perkebunan	3.700.000.000

II. REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN SECARA SIPIL TEKNIS	
A. Di Dalam Kawasan Hutan	-
B. Di Luar Kawasan Hutan	
1. Pembuatan <i>Gully Plug</i> (GP)	1.374.890.000
2. Pembuatan dam penahan	558.520.000
3. Penanganan lahan kritis dengan model terasering dan sabuk	50.000.000.000
Total	609.878.497.500

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

Indikasi kebutuhan anggaran untuk penanganan lahan kritis adalah sekitar Rp729.878.497.500 yang direncanakan bersumber dari APBN sebesar Rp199.117.197.500, APBD Provinsi sebesar Rp226.500.000.000, APBD Kab/Kota sebesar Rp304.000.000, CSR sebesar Rp50.000.000.000; Masyarakat sebesar Rp20.000.000.000; dan BUMN sebesar Rp113.957.760.000.

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar 3.3.

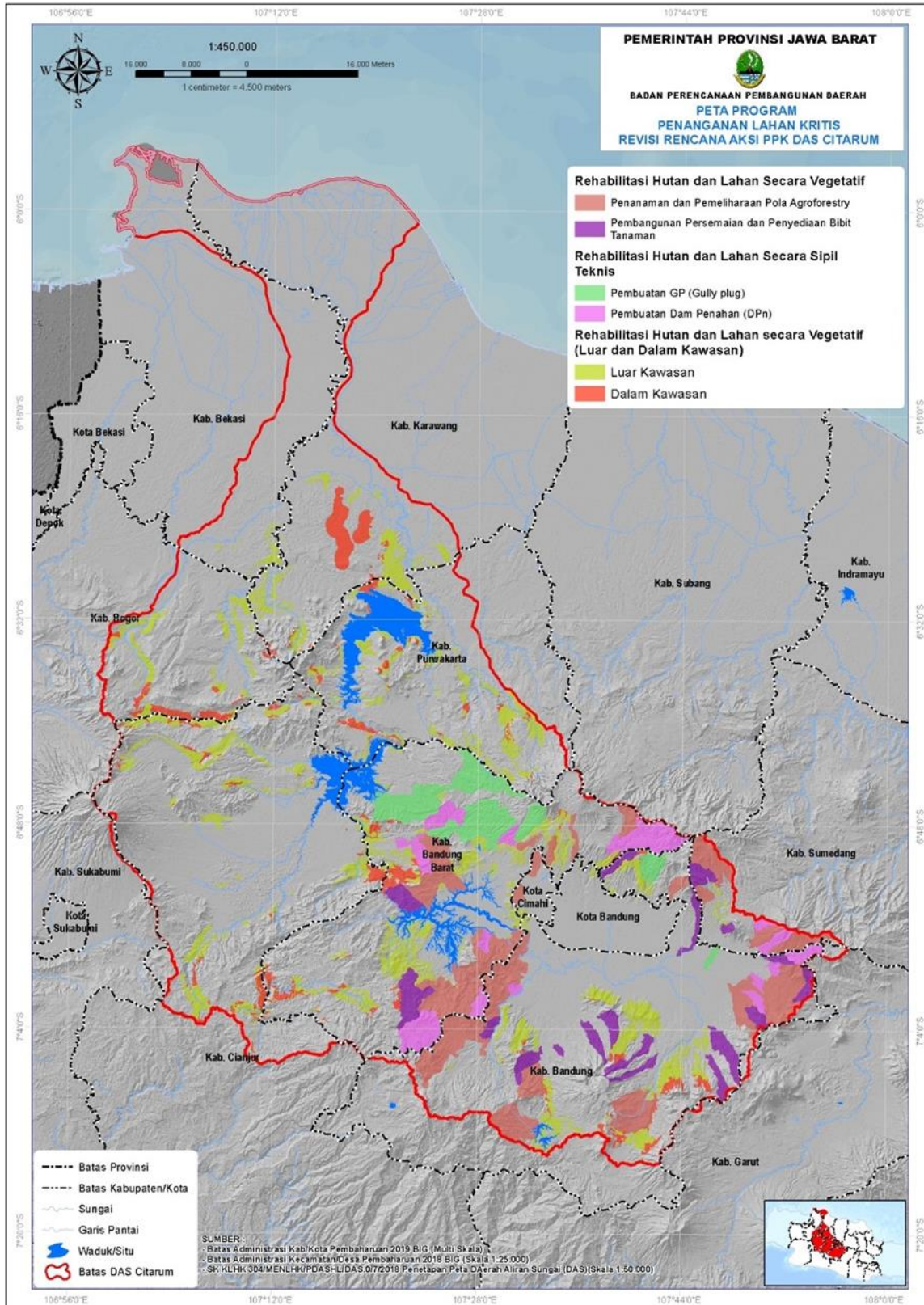


Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

Gambar 3. 3 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025

3.2.1.3 Tinjauan Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar 3.4.



Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

Gambar 3. 4 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025

3.2.1.4 Capaian Program Penanganan Lahan Kritis

Pada Program Penanganan Lahan Kritis, hingga tahun 2021 telah tercapai **31.700,38 Ha** luas lahan kritis yang tertangani dari target 15.517 Ha. Sedangkan untuk tahun 2021 telah tercapai **11.939 Ha** melalui **Rehabilitasi Hutan dan Lahan secara Vegetatif** seluas **10.745 Ha** dengan rincian kegiatan berupa RHL Konvensional (Pengkayaan/PO) seluas 577 Ha, RHL (Perhutani) seluas 5.502,16 Ha, Penanaman dan Pemeliharaan Pola Agroforestry seluas 4.597,37 Ha, dan Pembangunan Pesemaian dan Penyediaan Bibit Tanaman seluas 68,62 Ha serta melalui **Rehabilitasi Hutan dan Lahan secara Sipil Teknis** seluas **1.194 Ha** dengan rincian kegiatan berupa Pembuatan *Gully Plug* seluas 350 Ha, Pembuatan Dam Penahan seluas 780 Ha, Pengembangan Inovasi Teknologi Konservasi Lahan Berbasis Tanaman Holtikultura seluas 34 Ha, dan Penanganan Lahan Kritis dengan Model Terasering dan Sabuk seluas 30 Ha.

Kegiatan yang berpengaruh pada keberhasilan *outcome* program Penanganan Lahan Kritis diantaranya adalah pada kegiatan **Rehabilitasi Hutan Lindung (Perhutani)** yang telah terlaksana di Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten Sumedang dengan alokasi anggaran sebesar Rp11.031.000.000 dan capaian kegiatan sebesar **5.502,16 Ha**. Lalu adapun kegiatan **Gerakan Tanam Pelihara Pohon (GTPP)** yang telah terlaksana di 13 Kabupaten/Kota dengan alokasi anggaran sebesar Rp8.219.000.000 dan capaian kegiatan sebesar **4.471 Ha**, serta **Rehabilitasi Hutan dan Lahan Konvensional (Pengkayaan)** yang telah terlaksana di Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten Sumedang dengan alokasi anggaran sebesar Rp4.036.000.000 dan capaian kegiatan sebesar **577 Ha**.

Sedangkan capaian kegiatan dan anggaran jika dibandingkan dengan indikasi kegiatan renaksi pada Program Penanganan Lahan Kritis, **mayoritas keberhasilan kegiatan telah tercapai** dengan rincian kegiatan Rehabilitasi Hutan Lindung (Perhutani) dengan capaian kegiatan di tahun 2021 sebesar 5.502,16 Ha dan alokasi anggaran sebesar Rp11.031.000.000 yang telah meningkat dari capaian kegiatan sebelumnya yaitu sebesar 4.252 Ha. Lalu kegiatan Gerakan Tanam Pelihara Pohon (GTPP) dengan capaian kegiatan di triwulan IV sebesar 4.471 Ha dan alokasi anggaran sebesar Rp8.000.000.000 telah mencapai target yaitu sebesar 4.150 Ha, serta Rehabilitasi Hutan dan Lahan Konvensional (Pengkayaan) dengan capaian kegiatan di triwulan IV sebesar 577 Ha telah memenuhi target dari jumlah yang sama. Dari hasil monitoring dan evaluasi tahun 2021 pada lahan kritis didapatkan data sebagai berikut (tabel kegiatan keseluruhan terlampir dalam bentuk dokumen matriks).

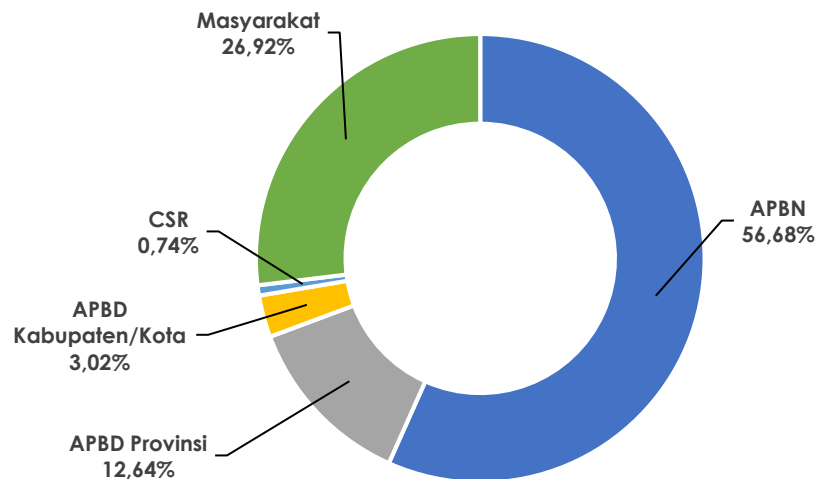
Tabel 3. 10 Kegiatan, Target, dan Capaian Penanganan Lahan Kritis

No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi
A	REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN SECARA VEGETATIF								
	I.1.1.1.1.1.1.1. Di Dalam Kawasan Hutan								
	Pengadaan Bibit Kayu-Kayuan Endemik di Kawasan Konservasi (CA Gunung Tilu dan CA Papandayan)	20	Ha	1 Polybag 6 Desa	303.500.000	Kab. Bandung	-	-	-
	Agroforestri	230	Ha		44.647.000.000	10 Kab/Kota			
	RHL Konvensional (Pengkayaan P0)	577	Ha		42.130.000.000	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Sumedang	577 Ha	4.036.000.000	Kab. Bandung Barat, Kab. Bandung, Kab. Sumedang
	Penanaman RHL(Perhutani)	4.252	Ha		13.501.000.000	Kab. Bandung, Kab. Cianjur, Kab. Sumedang	5.502,16 Ha	11.031.000.000	Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Bandung, Kab. Sumedang
	I.1.1.1.1.1.1.2. Di Luar Kawasan Hutan								
	Penanaman dan Pemeliharaan Pola Agroforestry	2.771	Ha	2.771 Ha	60.349.000.000	10 Kab/Kota	126 Ha	1.891.000.000	Kab. Bandung Barat, Kab. Bandung, Kab. Sumedang, Kota Bandung
	Gerakan Tanam Pelihara Pohon	4.000	Ha	323 Ha	1.608.000.000	Kab. Bandung	4.471 Ha	8.219.000.000	13 Kab/Kota di DAS Citarum
	Pembangunan Persemaian	6	Ha	- Desa	300.000.000	Kab. Bandung	6 Desa/Lokasi	298.000.000	Kab. Bandung
	Pengadaan Bibit Multi Purpose Tree Species (MTPS) dan Kayu-kayuan	239	Ha	- Polybag	300.000.000	Kab. Bandung	47,62 Ha	300.000.000	Kab. Bandung
	Pengadaan Bibit Tanaman Buah	28	Ha			Kab. Bandung	15 Ha	338.000.000	Kab. Bandung

No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi
B	REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN SECARA SIPIL TEKNIS B. Di Luar Kawasan Hutan								
	Pembuatan <i>Gully Plug</i>	245	Ha	- Ha	3.324.000.000	6 Kab/Kota	350 Ha	439.000.000	Kab. Purwakarta, Kab. Karawang, Kab. Cianjur, Kab. Bandung, Kab. Sumedang
	Pembuatan Dam Penahan	120	Ha	10 Unit	12.692.000.000	10 Kab/Kota	780 Ha	1.039.000.000	Kab. Bekasi, Kab. Purwakarta, Kab. Cianjur, Kab. Bandung, Kab. Sumedang
	Pengembangan inovasi teknologi konservasi lahan berbasis Tanaman Holtikultura (Teras Bangku)			97 Ha	42.000.000	Kab. Bandung	34 Ha	1.218.560.000	Kab. Bandung
	Penanganan Lahan Kritis dengan Model Terasering dan Sabuk	100	Ha	-	25.286.000.000	Kab. Bandung	30 Ha	300.000.000	Kab. Bandung
	Pembuatan Lubang Biopori	-	-	-	8.445.000.000	10 Kab/Kota	-	-	-
	TIDAK ADA DALAM RENAKSI				2.947.000.000	Kab. Bandung, Kab. Karawang	-	-	-
TOTAL					235.437.000.000		11.939,15 Ha	29.718.250.050	

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Alokasi anggaran untuk penanganan lahan kritis adalah sekitar Rp29.718.252.050 yang terlaporkan bersumber dari APBN sebesar Rp16.845.364.750, APBD Provinsi sebesar Rp3.755.519.300, APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp898.368.000, CSR sebesar Rp219.000.000, dan Masyarakat sebesar Rp8.000.000.000 dengan APBN menjadi penyumbang alokasi anggaran terbesar pada Program Penanganan Lahan Kritis. Proporsi Sumber Pendanaan Penanganan Lahan Kritis disajikan pada gambar berikut.



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Gambar 3. 5 Proporsi Alokasi Anggaran Penanganan Lahan Kritis

Pelaksanaan PPK DAS Citarum juga dibantu oleh TNI di bawah komando Kodam III Siliwangi yang membagi DAS Citarum kedalam 23 Sektor wilayah kerja. Pada Program Penanganan Lahan Kritis, terdapat 4 kegiatan yang terlaporkan di sepanjang tahun 2021 diantaranya kegiatan Penanaman Pohon dengan capaian sebanyak 2.221.923 pohon atau seluas 5.555 Ha, Pelaksanaan Pembibitan dengan capaian sebanyak 666.185 pohon atau seluas 1.665 Ha, Pembuatan Lubang Biopori dengan capaian sebanyak 331.306 lubang biopori, dan Pembuatan Tanggul dengan capaian sebanyak 12.520 karung. Berikut tabel kegiatan yang terlaporkan oleh Sektor TNI dimana keempat kegiatan tersebut hampir dilakukan di seluruh sektor TNI.

Tabel 3. 11 Kegiatan, Target, dan Capaian Sektor TNI pada Penanganan Lahan Kritis

No	Indikasi Kegiatan pada AWP 2021	Indikasi Kegiatan yang Dilaporkan Sektor TNI	Target 2021		Capaian Sektor TNI		
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Sektor
A	Rehabilitasi Hutan dan Lahan Secara Vegetatif						
a	Di Dalam Kawasan Hutan						
	1. Pembangunan Persemaian dan Penyediaan Bibit Tanaman		30	Ha			
	2. Rehabilitasi Hutan dan Lahan Konvensional		5.280	Ha			
	3. Pengamanan Hutan		252	Ha			
b	Di Luar Kawasan Hutan						

No	Indikasi Kegiatan pada AWP 2021	Indikasi Kegiatan yang Dilaporkan Sektor TNI	Target 2021		Capaian Sektor TNI		
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Sektor
	1. Penanaman dan Pemeliharaan Agroforestry Pola	Penanaman Pohon	9.202	Ha	2.221.923 5.555	Pohon Ha	semua sektor
	2. Pembangunan Persemaian dan Penyediaan Bibit Tanaman	Pelaksanaan Pembibitan	273	Ha	666.185 1.665	Pohon Ha	1,2,3,4,5,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,22,23
	3. Penanganan Pelestarian DAS di Wilayah Perkebunan		15	Ha			
B	Rehabilitasi Hutan dan Lahan Secara Sipil Teknis						
a	Di Dalam Kawasan Hutan						
b	Di Luar Kawasan Hutan						
	1. Pembuatan Gully Plug (PG)		245	Ha			
	2. Pembuatan Dam Penahan (DPn)		120	Unit			
	3. Pembuatan Teras Bangku di Lahan Kering		100	Ha			
	4. Penanganan Lahan Kritis dengan Model Terasering dan Sabuk		-	Unit			
	5. Kegiatan Komando Sektor TNI						
	5.1. Pembuatan Lubang Biopori	Pembuatan Lubang Biopori			331.306	Lubang	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,13,14,16,17,19
	5.2. Pembuatan Tanggul	Pembuatan Tanggul			12.520	Karung	1,4,5,20,21

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Adapun Kegiatan Penanganan Lahan Kritis oleh Sektor TNI dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut

Tabel 3. 12 Kegiatan Penanganan Lahan Kritis oleh Sektor TNI

Sektor	Program			
	Pelaksanaan Pembibitan	Penanaman Pohon	Pembuatan lubang biopori	Pembuatan Tanggul mencegah Bahaya Longsor
Pembibitan	165.219	1.661.429	165.219	0
1	1.570	14.897	103.840	2.800
2	4.500	75.972	200	0
3	27.700	1.200	10.360	0
4	562	4.387	37	115
5	28.228	45.906	28.662	2.500
6	0	13.313	10.658	0
7	0	26.654	650	0
8	16.000	2.000	250	0

Sektor	Program			
	Pelaksanaan Pembibitan	Penanaman Pohon	Pembuatan lubang biopori	Pembuatan Tanggul mencegah Bahaya Longsor
9	10.150	2.550	652	0
10	32.370	5.700	2.010	0
11	10.099	133.410	0	0
12	16.000	15.598	0	0
13	5.430	1.345	199	0
14	34.880	30.580	6.610	0
15	291	660	0	0
16	2.798	3.079	775	0
17	1.650	2.132	243	0
18	50	12.720	0	0
19	9.820	37.877	941	0
20	0	2.700	0	6.305
21	0	23.717	0	800
22	298.868	104.097		0
Jumlah	666.185	2.221.923	331.306	12.520
Satuan	Pohon	Pohon	Lubang	Karung

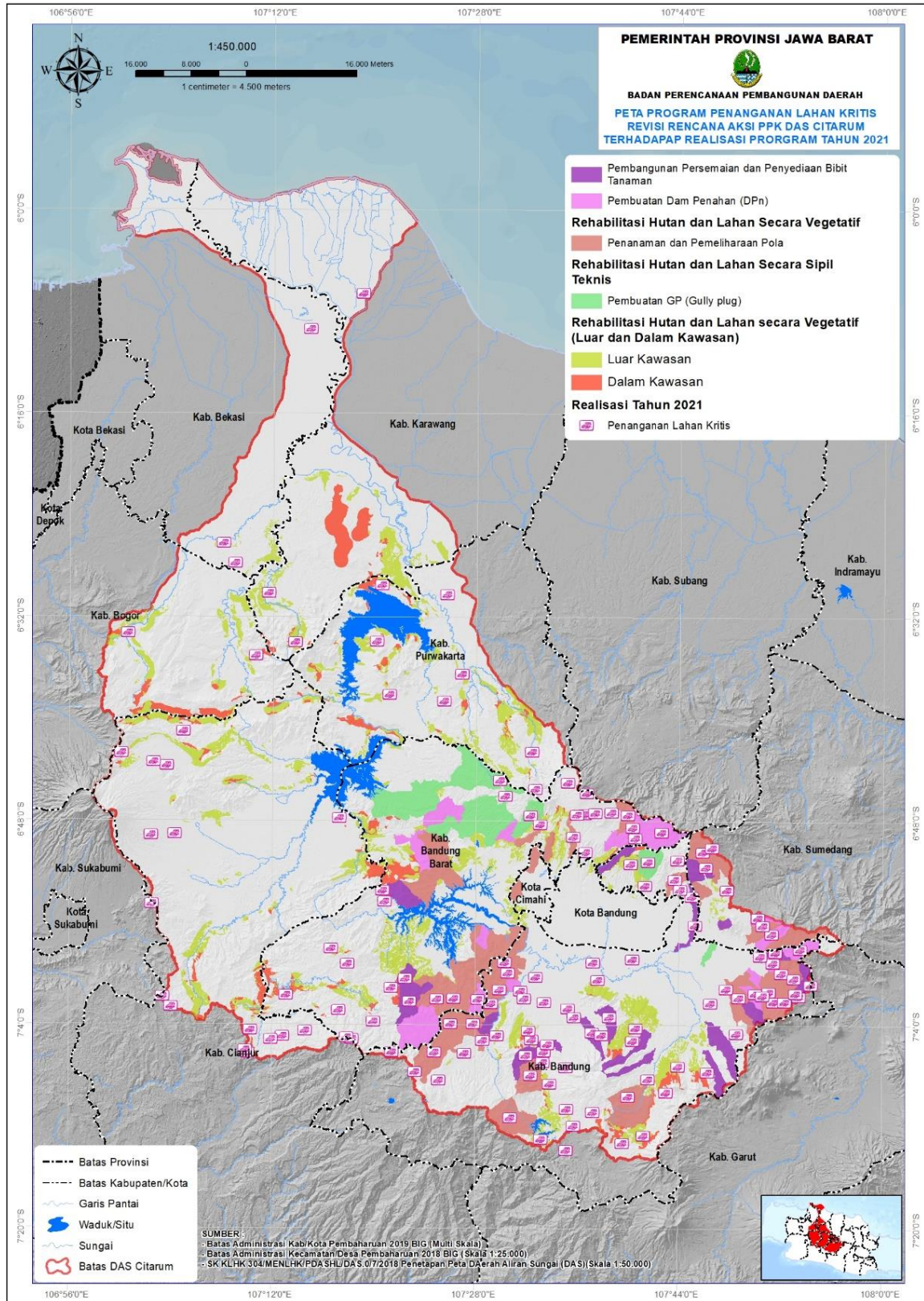
Sumber : Hasil Pengolahan Laporan Sektor, Sekretariat Satgas 2021

Capaian outcome program dan gambaran pelaksanaan kegiatan hingga triwulan IV 2021 pada Program Penanganan Lahan Kritis telah tercapai 31.700,39 Ha luas lahan kritis yang tertangani dari target 15.517 Ha. Capaian pada tahun 2021 saja yaitu 11.939 Ha yang dilaksanakan melalui:

- 1) Rehabilitasi Hutan dan Lahan Secara Vegetatif seluas 10.745 Ha,
- 2) Rehabilitasi Hutan dan Lahan Secara Sipil Teknis seluas 1.194 Ha.

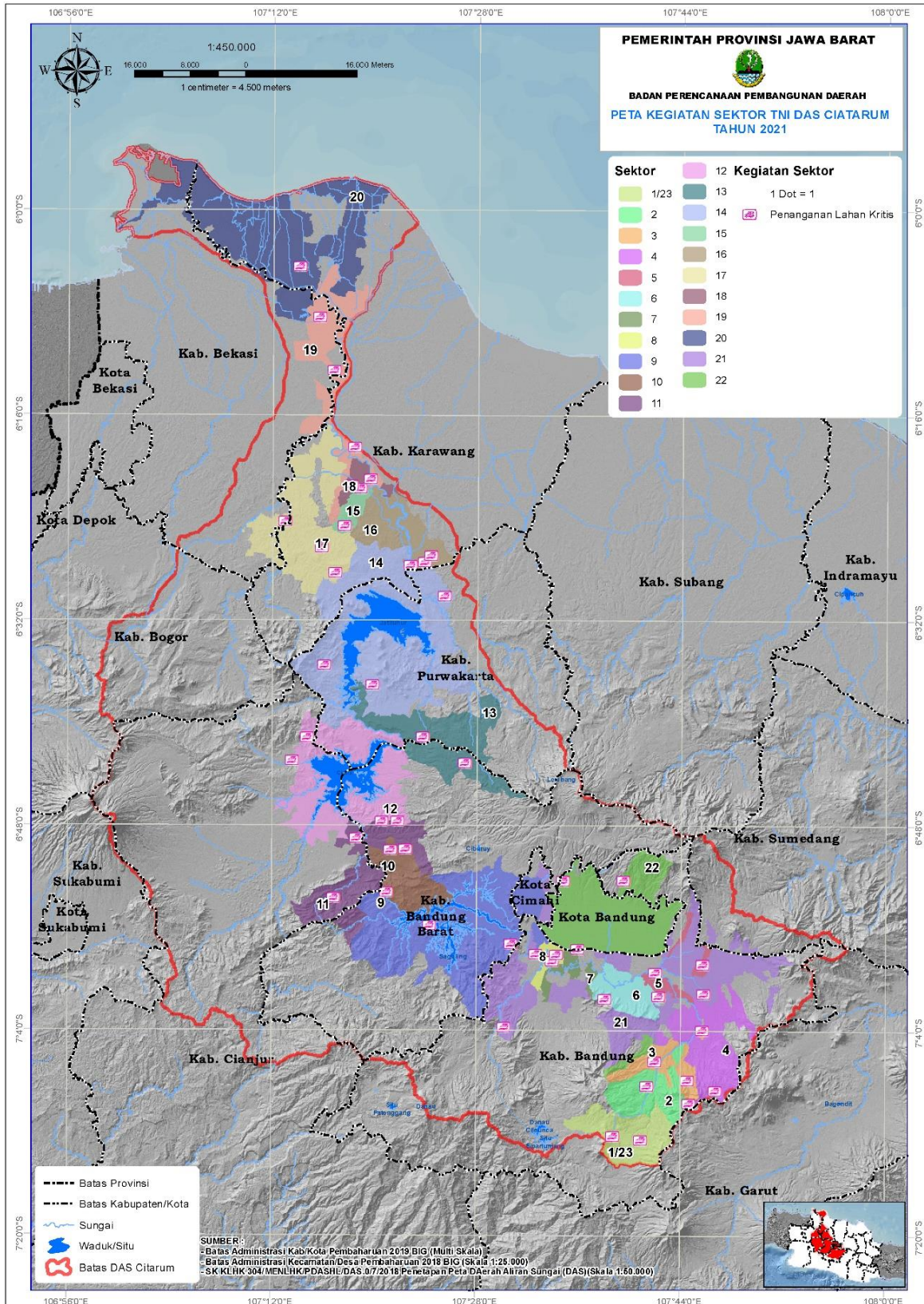
Realisasi anggaran yang dilaporkan pada tahun 2021 adalah Rp29,71 M, dengan sumber pendanaan terbesar dari APBN (56,68%).

Lokasi pelaksanaan Program Penanganan Lahan Kritis lebih banyak dilakukan pada DAS Citarum bagian hulu, untuk lebih jelasnya lokasi Program Penanganan Lahan Kritis dapat dilihat pada peta berikut.



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Gambar 3. 6 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Lahan Kritis



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Gambar 3. 7 Peta Kegiatan Sektor TNI Penanganan Lahan Kritis

3.2.2 Penanganan Air Limbah Domestik

3.2.2.1 Tinjauan Indikasi Kegiatan

Program Penanganan Air Limbah Domestik dilaksanakan untuk memenuhi target outcome program yaitu jumlah KK yang terlayani akses sanitasi layak sebanyak 648.603 KK pada tahun 2025. Program dilaksanakan melalui kegiatan pembangunan infrastruktur sanitasi berupa pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S) dan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T), termasuk penyusunan masterplan dan inventarisasi readiness criteria serta pendampingan penyusunan Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Kegiatan lainnya adalah sosialisasi, edukasi dan pendampingan aspek kesehatan lingkungan melalui pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 5 Pilar, yaitu stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengolahan makanan dan minuman rumah tangga, pengamanan sampah rumah tangga, dan pengelolaan limbah cair rumah tangga.

Tabel 3. 13 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Air Limbah Domestik Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 6.5.

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Pemenuhan <i>Readiness Criteria</i>			
1.	Penyusunan Masterplan Air Limbah Domestik	1 Dokumen	Kab. Bandung
2.	Inventarisasi dan Survey Pemenuhan <i>Readiness Criteria</i> IPAL dan Tangki Septik Komunal	5 Dokumen	10 Kab/Kota
3.	Pendampingan penyusunan RKM 15 lokasi	175 Dokumen	4 Kabupaten
B. Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S)			
1.	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual	4.520 KK	7 Kab/Kota
2.	Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal	507.408 KK	10 Kab/Kota
3.	Penyediaan Truk Tinja	10 unit	10 Kab/Kota
4.	Pembangunan dan Rehabilitasi Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)	2 unit	Kab. Bandung
C. Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T)			
1.	Pembangunan IPAL Permukiman	119.295 KK	Kab. Bandung, Kab Purwakarta, Kota Bandung, Kota Cimahi

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
2.	Pembangunan Sambungan Rumah IPAL Skala Pemukiman	150 KK	Kab. Bandung
3.	Pembangunan Rehabilitasi IPAL Skala Perkotaan	1 unit	Kota Bandung, Kab Bandung
4.	Pembangunan Sambungan Rumah IPAL Skala Perkotaan	600.000 PE	Kab. Bandung
D. Sosialisasi, Edukasi, dan Pendampingan Aspek Kesehatan Lingkungan			
1.	Pemicuan STBM 5 Pilar	10 Kab/Kota	10 Kab/Kota
2.	Verifikasi ODF	10 Kab/Kota	10 Kab/Kota
3.	Bintek dan Monev STBM	10 Kab/Kota	10 Kab/Kota
4.	Pembentukan Tim STBM tingkat Provinsi dan Kab/Kota	1 tim	10 Kab/Kota
5.	Pembinaan Masyarakat dan Aparatur Desa	80 Desa/Kelurahan	Kab Bandung, Kab Purwakarta, Kota Bandung, Kota Cimahi

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

3.2.2.2 Tinjauan Indikasi Kebutuhan Anggaran

Indikasi Kebutuhan Anggaran terkait Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025 disajikan pada berikut :

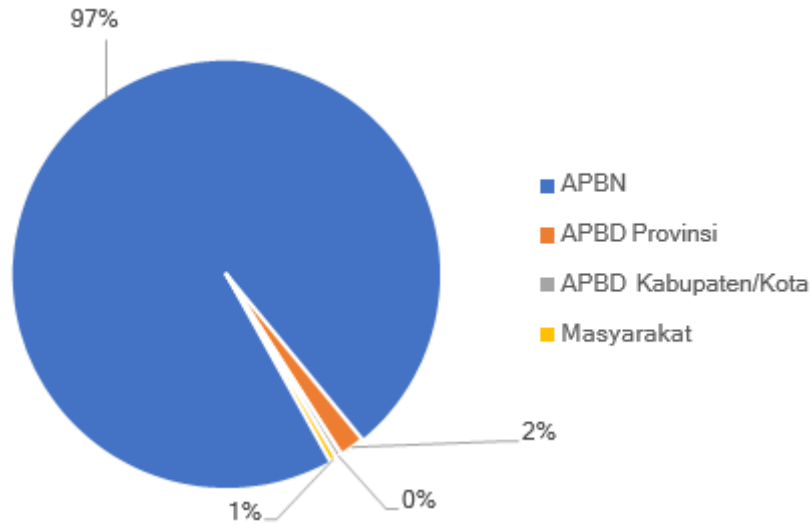
Tabel 3. 14 Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
A.	Pemenuhan <i>Readiness Criteria</i>	11.054.000.000
B.	Pembangunan SPALD-S	2.571.640.000.000
C.	Pembangunan SPALD-T	1.614.295.000.000
D.	Sosialisasi, Edukasi, dan Pendampingan Aspek Kesehatan Lingkungan	124.152.000.000
Total		4.321.141.000.000

Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025 adalah sekitar Rp4.321.141.000.000, yang direncanakan bersumber dari APBN sebesar Rp4.195.730.000.000, APBD Provinsi sebesar Rp83.271.000.000, APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp19.542.000.000, dan masyarakat sebesar Rp22.600.000.000.

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar 3.8.

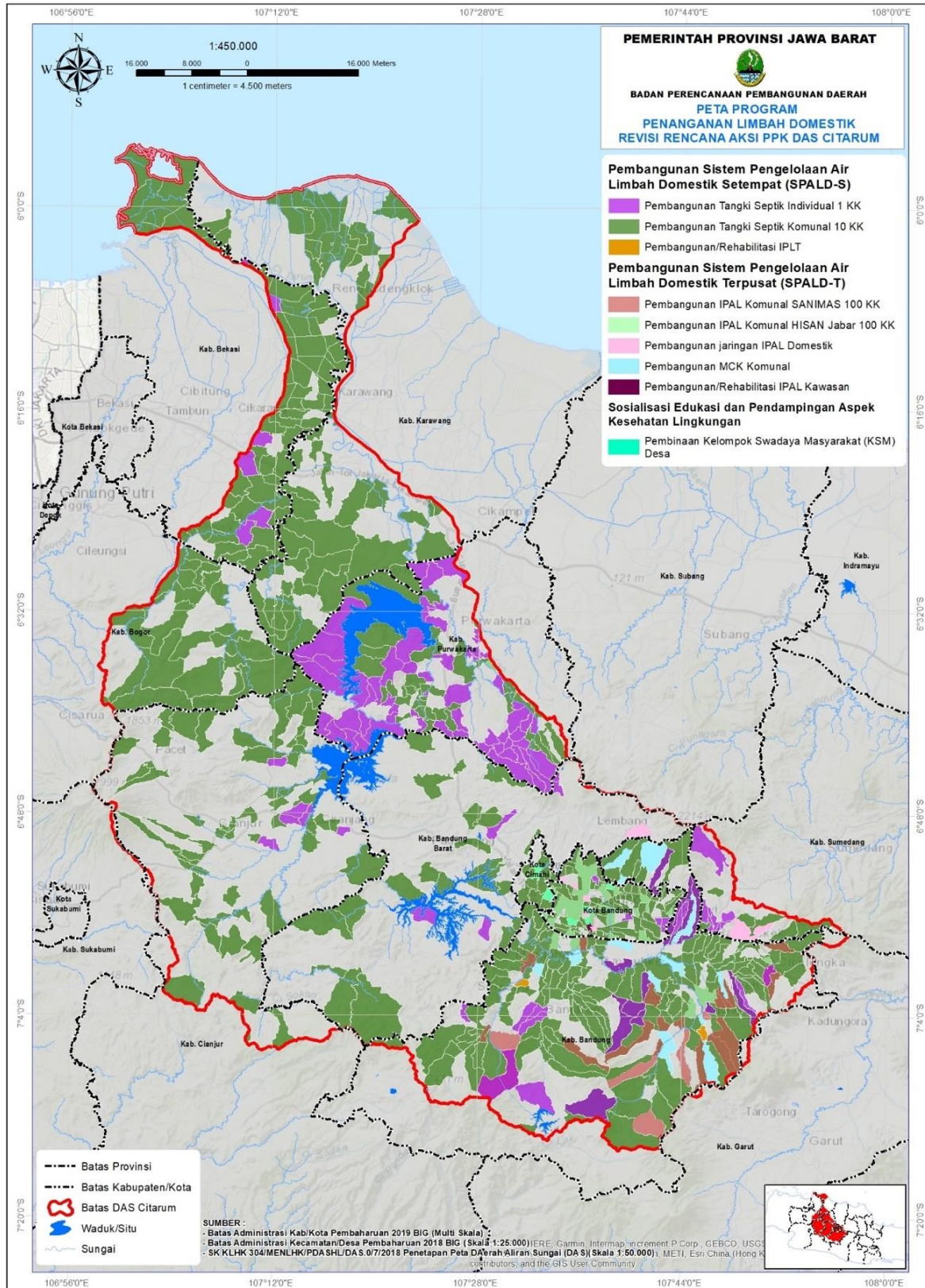


Sumber: Pergub No. 37 Tahun 2021

Gambar 3. 8 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025

3.2.2.3 Tinjauan Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar 3.9.



Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Gambar 3. 9 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025

3.2.2.4 Capaian Program Penanganan Air Limbah Domestik

Hingga tahun 2021, Program Penanganan Air Limbah Domestik telah tercapai 39.846 KK dari target sebesar 135.000 KK yang tertangani. Capaian pada tahun 2021 saja yaitu 22.616 KK yang dilaksanakan melalui kegiatan Pembangunan Tangki Septik Skala Individu untuk menampung 8.484 KK dan Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal untuk menampung 1.495 KK, serta Pembangunan IPAL Skala Permukiman yang telah terbangun untuk menampung 12.637 KK.

Mayoritas keberhasilan kegiatan didapatkan dari sub-kegiatan Pembangunan IPAL Permukiman Sanimas 100 KK yang tercapai hingga 7.275 KK dan Pembangunan IPAL Permukiman dari DAK Penugasan Tema Keluarga Miskin 100 KK yang tercapai hingga 4.007 KK serta Pembangunan Tangki Septik Skala Individual (kapasitas 1 KK) dari DAK Penugasan Stunting yang tercapai hingga 3.941 KK dimana keduanya belum mencapai target di 2021. Dari hasil monitoring dan evaluasi tahun 2021 pada penanganan air limbah domestik didapatkan data sebagai berikut (tabel kegiatan terlampir dalam bentuk dokumen matriks).

Tabel 3. 15 Kegiatan, Target, dan Capaian Penanganan Air Limbah Domestik

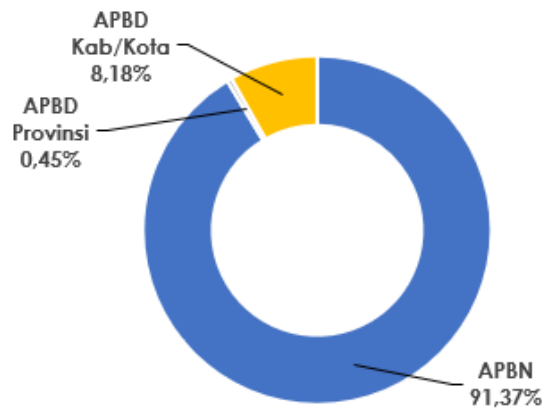
No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
I	Pemenuhan Readiness Criteria Penyusunan Masterplan Air Limbah Domestik	-	-	-	-	-			
	Inventarisasi dan Survey Pemenuhan <i>Readiness Criteria</i> IPAL dan Tangki Septik Komunal	1	Dokumen	1 Dokumen	131.000.000	10 Kab/Kota	1 Dokumen	131.000.000	
	Pendampingan Penyusunan RKM	15	Dokumen	15 Dokumen	257.000.000	4 Kab/Kota	2 Dokumen	184.000.000	Kota Bandung
II	Pembangunan SPALD-S								
	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual (Kapasitas 1 KK)	420	KK	7.526 KK	53.676.000.000	Kab. Bekasi, Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Sumedang, Kota Bandung, Kab. Purwakarta	8.484 KK	60.246.000.000	Kab. Bekasi, Kab. Bandung, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta, Kab. Sumedang, Kota Bandung, Kota Cimahi

No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
	Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal (Kapasitas 10 KK)	106.350	KK	790 KK	5.001.000.000	Kab. Bandung, Kota Bandung, Kab. Bandung Barat	1.495 KK	8.897.000.000	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur
III	Pembangunan SPALD-T								
	Pembangunan IPAL Permukiman Sanimas 100 KK	11.000	KK	12.790 KK	115.363.000.000	Kab. Purwakarta, Kab. Bandung, Kota Bandung, Kota Cimahi	7.275 KK	51.500.000.000	Kab. Bandung, Kab. Cianjur, Kab. Sumedang, Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Bandung Barat, Kab. Bekasi, Kab. Purwakarta
IV	Sosialisasi, Edukasi, dan Pendampingan Aspek Kesehatan Lingkungan								
	Pemicuan STBM 5 Pilar	10	Kab/Kota	10 Kab/Kota	27.338.000.000	10 Kab/Kota	89 Desa	178.000.000	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kota Bandung, Kota Cimahi
	Verifikasi ODF	10	Kab/Kota	10 Kab/Kota	109.000.000	10 Kab/Kota	54 Desa	108.000.000	Kota Bandung
	Bintek dan Monev STBM	10	Kab/Kota	10 Kab/Kota	9.122.000.000	10 Kab/Kota	83 Desa	166.000.000	Kab. Bandung Barat, Kota Cimahi
	Pembentukan Tim STBM Tingkat	1	Tim	1 Tim	100.000.000	10 Kab/Kota	1 Dokumen	1.000.000.000	Kota Bandung

No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
	Provinsi dan Kab/Kota								
	Pembinaan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Desa	20	Desa/Kelurahan	20 Desa/Kelurahan	100.000.000	Kab Bandung, Kab Purwakarta, Kota Bandung, Kota Cimahi			
	Bimbingan Teknis Sanitasi untuk Aparatur Desa	20	Desa/Kelurahan	20 Desa/Kelurahan	100.000.000	Kab Bandung, Kab Purwakarta, Kota Bandung, Kota Cimahi	80 Desa	320.000.000	Kab. Bandung, Kab. Purwakarta, Kota Bandung, Kota Cimahi
TOTAL					856.194.000.000		22.616 KK		164.536.300.520

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Alokasi anggaran untuk penanganan air limbah domestik adalah sekitar Rp164.536.300.520 yang terlaporkan bersumber dari APBN sebesar Rp150.334.706.000, APBD Provinsi sebesar Rp735.000.000 dan APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp13.466.594.520 dengan APBN menjadi penyumbang alokasi anggaran terbesar pada Program Penanganan Air Limbah Domestik. Proporsi Sumber Pendanaan Penanganan Air Limbah Domestik disajikan pada gambar berikut.



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Gambar 3. 10 Proporsi Alokasi Anggaran Penanganan Air Limbah Domestik

Pelaksanaan PPK DAS Citarum juga dibantu oleh TNI di bawah komando Kodam III Siliwangi yang membagi DAS Citarum kedalam 23 Sektor wilayah kerja. Pada Program Penanganan Air Limbah Domestik, terdapat 2 kegiatan yang terlaporkan di sepanjang tahun 2021 diantaranya kegiatan Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal dengan capaian sebanyak 108 unit dan Pembuatan Sanitasi Komunal dengan capaian sebanyak 311 unit. Berikut tabel kegiatan yang terlaporkan oleh Sektor TNI dimana keempat kegiatan tersebut dilakukan di sektor 1, 2, 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, dan 22.

Tabel 3. 16 Kegiatan, Target, dan Capaian Sektor TNI pada Penanganan Air Limbah Domestik

No	Indikasi Kegiatan pada AWP 2021	Indikasi Kegiatan yang Dilaporkan Sektor TNI	Target 2021		Capaian Sektor TNI 2021		
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Sektor
A Pemenuhan <i>Readiness Criteria</i>							
1	Limbah Domestik, <i>Feasibility Study</i> , DED		-	Dokumen			
2	Inventarisasi dan Survey Pemenuhan <i>Readiness Criteria</i> (IPAL dan Tangki Septik Komunal)		1	Dokumen			
3	Pendampingan Rencana Kerja Masyarakat (RKM)		15	Dokumen			
B Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S)							
1	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual		420	KK			
2	Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal	Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal	106.350	KK	108	Unit	1,2,12,13, 15,20,21
3	Penyediaan Truk Tinja		-	Unit			

No	Indikasi Kegiatan pada AWP 2021	Indikasi Kegiatan yang Dilaporkan Sektor TNI	Target 2021		Capaian Sektor TNI 2021		
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Sektor
4	Pembangunan dan Rehabilitasi IPLT		-	Unit			
C	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T)						
1	Pembangunan dan Rehabilitasi IPAL Skala Permukiman		11.000	KK			
2	Pembangunan Sambilan Rumah (SR) IPAL Skala Permukiman	Pembuatan Sanitasi Komunal	-	KK	311	Unit	1,6,7,11,12,13,14,17,18,19,20,21,22
3	Pembangunan dan Rehabilitasi IPAL Skala Perkotaan		-	Unit			
4	Pembangunan Sambilan Rumah (SR) IPAL Skala Perkotaan		-	PE			
D	Sosialisasi, Edukasi, dan Pendampingan Aspek Kesehatan Lingkungan						
1	Pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 5 Pilar		10	Kab/Kota			
2	Verifikasi <i>Open Defecation Free</i> (ODF)		10	Kab/Kota			
3	Bimbingan Teknis dan Monev STBM		10	Kab/Kota			
4	Pembentukan Tim STBM Tingkat Provinsi dan Kab/Kota		1	Tim			
5	Pembinaan Masyarakat dan Aparatur Desa		40	Desa			

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Adapun Kegiatan terkait Penanganan Air Limbah Domestik oleh Sektor TNI dapat dilihat pada tabel 3.17 berikut.

Tabel 3. 17 Kegiatan Penanganan Air Limbah Domestik oleh Sektor TNI

Sektor	Program	
	Pembuatan Sanitasi Komunal	Septic Tank Komunal
Pembibitan	0	0
1	1	6
2	0	23
3	0	0
4	0	0
5	0	0
6	8	0
7	3	0
8	0	0
9	0	0
10	0	0
11	10	0
12	9	50

Sektor	Program	
	Pembuatan Sanitasi Komunal	Septic Tank Komunal
13	1	3
14	5	0
15	0	1
16	0	0
17	4	0
18	4	0
19	72	0
20	63	1
21	12	24
22	119	0
Jumlah	311	108
Satuan	Unit	Unit

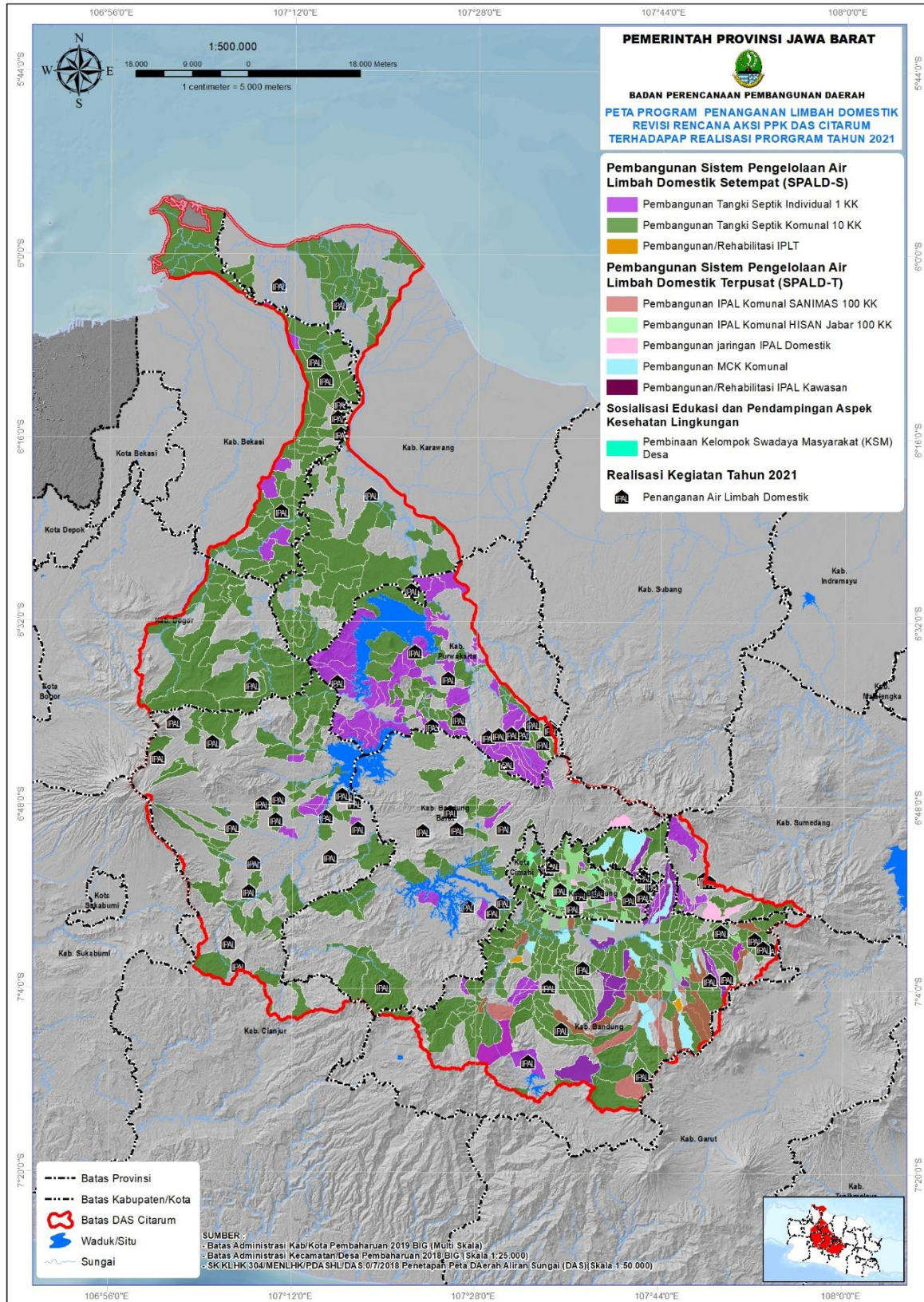
Sumber : Hasil Pengolahan Laporan Sektor, Sekretariat Satgas 2021

Pada Program Penanganan Air Limbah Domestik, hingga tahun 2021 baru tercapai 39.846 KK dari target sebesar 135.000 KK yang tertangani. Capaian pada tahun 2021 saja yaitu 22.616 KK yang dilaksanakan melalui kegiatan

- 1) Pembangunan Tangki Septik Skala Individu untuk menampung 8.484 KK,
- 2) Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal untuk menampung 1.495 KK, dan
- 3) Pembangunan IPAL Skala Permukiman untuk menampung 12.637 KK.

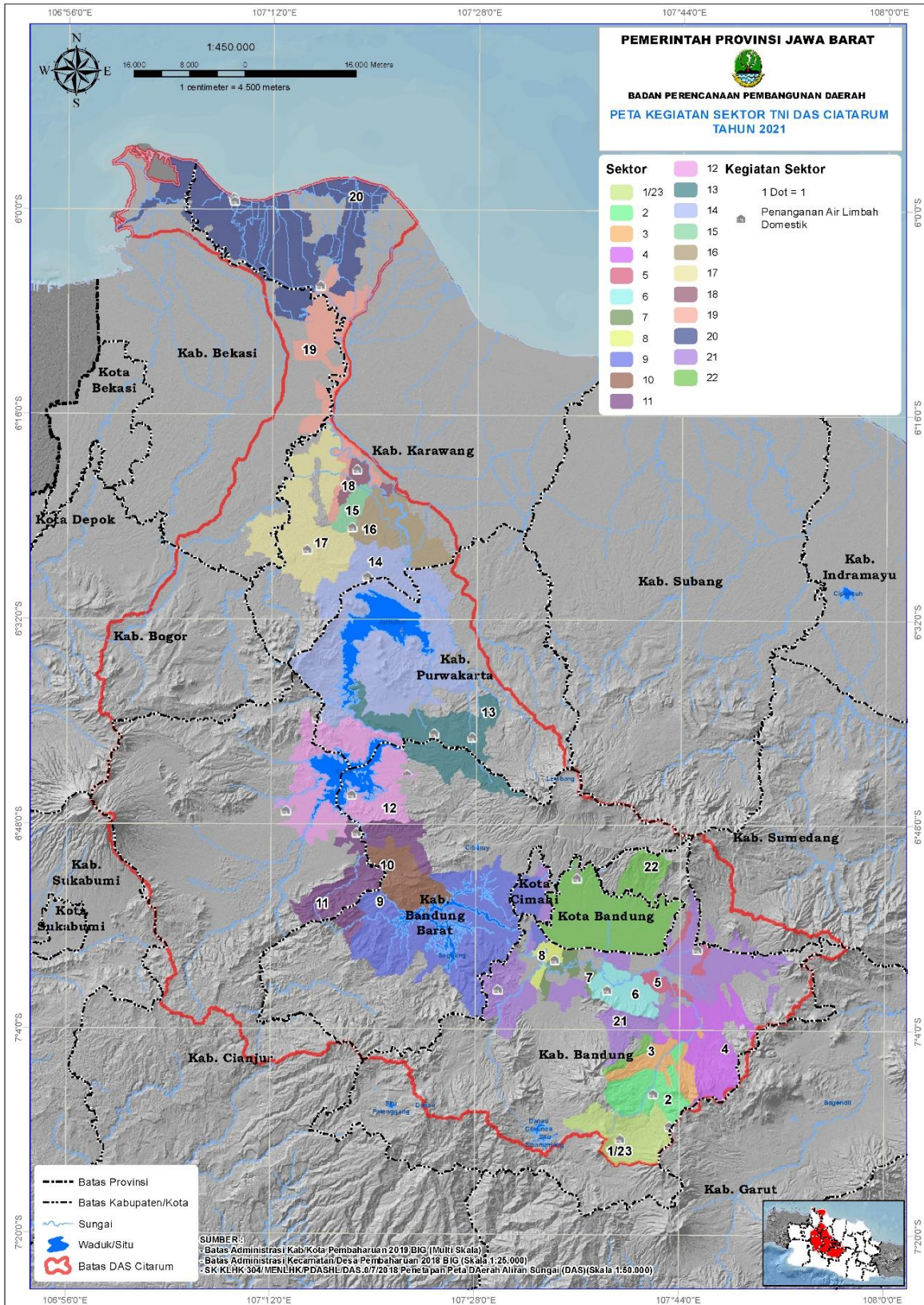
Realisasi anggaran yang dilaporkan pada tahun 2021 adalah Rp164,53 M, dengan sumber pendanaan terbesar dari APBN (91,37%).

Penanganan Air Limbah Domestik hampir seluruhnya tersebar merata di seluruh wilayah DAS Citarum dan pelaksanaan kegiatannya sudah terlampirkan dalam peta berikut.



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Gambar 3. 11 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Air Limbah Domestik



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Gambar 3. 12 Peta Kegiatan Sektor TNI Penanganan Air Limbah Domestik

3.2.3 Pengelolaan Sampah

3.2.3.1 Tinjauan Indikasi Kegiatan

Program Pengelolaan Sampah dilaksanakan untuk memenuhi target outcome jumlah sampah terkelola 6.636,06 ton/hari pada tahun 2025. Program dilaksanakan melalui kegiatan penyusunan dokumen teknis dan pengadaan lahan, pengurangan sampah, penanganan sampah, meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pemrosesan akhir, dan penanganan sampah di sungai, penyediaan fasilitas pengelolaan sampah spesifik, dan tata kelola pengelolaan sampah.

Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengelolaan Sampah Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 3.18.

Tabel 3. 18 Indikasi Kegiatan dan Target/Output
Pengelolaan Sampah Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Penyusunan Dokumen Teknis dan Pengadaan Lahan			
1.	Penyusunan kajian dan panduan/manual	21 dokumen	10 Kota/Kab
2.	Pengadaan lahan	1 paket	Kab. Bandung
B. Pengurangan Sampah			
1.	Pengadaan sarana dan prasarana pengolahan daur ulang sampah	4.891 unit	10 Kota/Kab
2.	Operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana pengolahan dan daur ulang sampah	5.661 ton/hari	10 Kota/Kab
C. Penanganan Sampah			
C1. Pemilahan dan Pengumpulan Sampah			
1.	Penyediaan tempat sampah	15.216 unit	Kota Cimahi, Kab. Bandung Barat
2.	Penyediaan sarana dan prasarana pengumpulan sampah terpilah	15.571 unit	10 Kota/Kab
3.	Operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana terpilah	5.687 ton/hari	10 Kota/Kab
4.	Penyediaan sarana dan prasarana pengumpulan sampah tercampur	8.949 unit	10 Kota/Kab
5.	Operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana tercampur	949 ton/hari	10 Kota/Kab
6.	Pembangunan/Penataan TPS	236 unit	Kota Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
C2. Pengangkutan Sampah			
1.	Penyediaan sarana dan prasarana pengangkutan ke TPA	299 unit	10 Kota/Kab
2.	Operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana pengangkutan ke TPA	514.619 unit, 949 ton/hari	10 Kota/Kab
3.	Penyediaan sarana dan prasarana pengangkutan daur ulang	100 unit	10 Kota/Kab
4.	Operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana pengangkutan ke usaha daur ulang	4.767 ton/hari	10 Kota/Kab
5.	Pembangunan stasiun peralihan antara (SPA)	5 unit	10 Kota/Kab
C3. Pemrosesan Akhir			
1.	Pengelolaan TPK Sarimukti	6 tahun operasional, 7 kegiatan pemeliharaan sarpras, 19 kegiatan pembangunan fasilitas pendukung	Desa Sarimukti
2.	Pembangunan TPPAS Legok Nangka	8 kegiatan pendampingan teknis, 22 kegiatan pembangunan fasilitas penunjang, 14 kegiatan pemeliharaan fasilitas penunjang, 4 kegiatan operasional penanganan residu dan IPAL, 2 kegiatan pembayaran <i>tipping fee</i>	Desa Ciherang, Nagrek Kendan
3.	Persiapan operasional TPPAS Regional Bekarpur	3 dokumen	Kab. Bekasi, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta
4.	Operasional TPA Burangkeng	2 Ha, 31 unit sarpras	Kab. Bekasi
5.	Penyediaan alat berat (<i>wheel loader, backhoe, excavator, bulldozer, compactor</i>)	30 unit	Kab. Bekasi, Kab. Purwakarta, TPA Sarimukti, TPPAS Legok Nangka, TPPAS Bekarpur, Kab. Bandung
6.	Operasional dan pemeliharaan pemrosesan akhir	1.104 ton/hari	10 Kota/Kab

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
C4.	Penanganan Sampah Sungai		
1.	Penanganan sampah sungai	169 unit	10 Kota/Kab
D.	Penyediaan Fasilitas Pengelolaan Sampah Spesifik		
1.	Sosialisasi pengelolaan sampah spesifik	16 kegiatan	10 Kota/Kab
2.	Penyediaan fasilitas pengelolaan sampah spesifik	105 unit dropbox, 24 unit TPS sampah spesifik, 79 unit kendaraan	10 Kota/Kab
3.	Operasional dan pemeliharaan pengelolaan sampah spesifik	76 ton/hari	10 Kota/Kab
E.	Tata Kelola Pengelolaan Sampah		
1.	Peningkatan kapasitas kelembagaan dan pengembangan kebijakan pengelolaan persampahan	10 kegiatan	10 Kota/Kab
2.	Peningkatan keterlibatan warga dalam pengelolaan sampah	400 orang, 35 RW	10 Kota/Kab
3.	Pemantauan dan evaluasi pengelolaan sampah	18 kegiatan	10 Kota/Kab

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

3.2.3.2 Tinjauan Indikasi Kebutuhan Anggaran

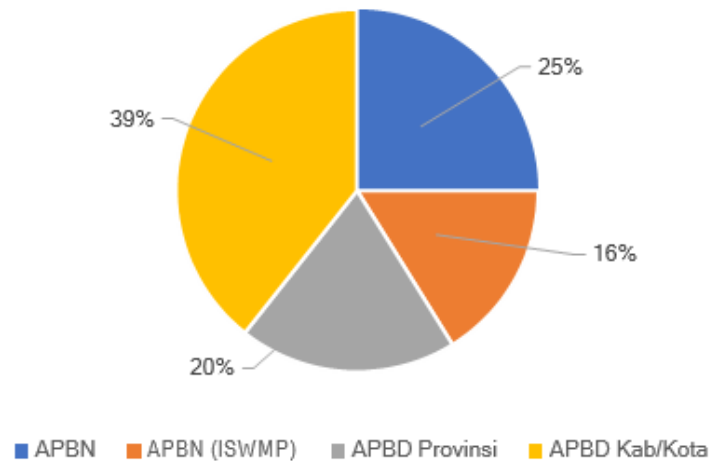
Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 3.15.

Tabel 3. 19 Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
A	Penyusunan Dokumen Teknis dan Pengadaan Lahan	3.189.000.000
B	Pengurangan Sampah	5.003.130.000.000
C	Penanganan Sampah	
C1.	Pemilahan dan Pengumpulan Sampah	3.179.284.000.000
C2.	Pengangkutan Sampah	1.276.480.000.000
C3.	Pemrosesan Akhir	2.900.407.608.829
C4.	Penanganan Sampah Sungai	828.204.000.000
D	Pengelolaan Sampah Spesifik	145.624.000.000
E	Tata Kelola Pengelolaan Sampah	1.327.271.000.000
	Total	14.663.589.608.829

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp14.663.589.608.829 yang direncanakan bersumber dari APBN sebesar Rp3.692.258.000.000, Loan (ISWMP) sebesar Rp2.367.195.000.000, APBD Provinsi sebesar Rp2.906.118.000.000, dan APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp5.698.019.000.000. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar berikut.

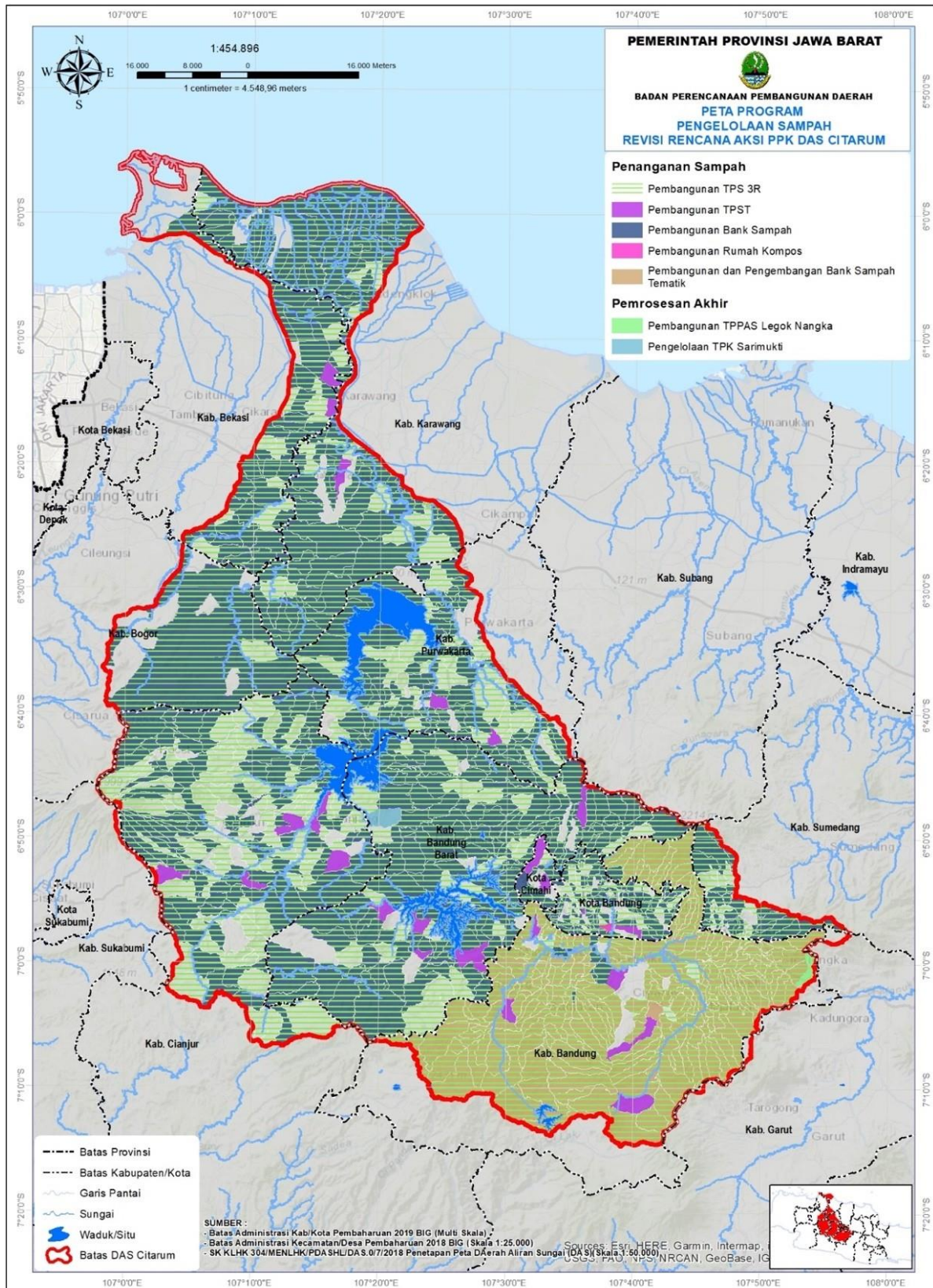


Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Gambar 3. 13 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025

3.2.3.3 Tinjauan Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar 3.14 sebagai berikut.



Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Gambar 3. 14 Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025

3.2.3.4 Capaian Program Pengelolaan Sampah

Pada Program Pengelolaan Sampah hingga tahun 2021 baru tercapai 2.899,5 ton/hari sampah terkelola dari target 3.177,39 ton/hari dengan capaian pada tahun 2021 saja yaitu 239,86 ton/hari. Salah satu kegiatan yang memenuhi capaian yaitu pembangunan TPS 3R yang tersebar di Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Sumedang, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang, Kab. Cianjur, Kab. Bekasi, dan Kota Bandung sebanyak 69 ton/hari dari target 65 ton/hari.

Secara rinci, capaian kegiatan dan anggaran yang dilaporkan tahun 2021 jika dibandingkan dengan indikasi kegiatan renaksi pada Program Pengelolaan Persampahan, mayoritas keberhasilan kegiatan didapatkan dari kegiatan Pengurangan Sampah dengan sub-kegiatan Pengadaan Sarana Prasarana Pengolahan dan Daur Ulang Sampah (dengan rincian Pembangunan TPS 3R sebanyak 69 ton/hari dan Pembangunan Rumah Kompos sebanyak 2 ton/hari) yang telah tercapai sebanyak 71 ton/hari dari target 65 ton/hari dan alokasi anggaran sebesar Rp33.638.483.316, kegiatan Pengangkutan Sampah dengan sub-kegiatan Operasional Dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Pengangkutan Ke TPA yang berada di Kab. Bandung, Kab. Bekasi, dan Kota Bandung yang telah tercapai 2.696 ton/hari dengan alokasi anggaran sebesar Rp121.830.000.000 dan sub-kegiatan Penanganan Sampah Dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah Di TPA/TPST/SPA yang telah tercapai 128,91 ton/hari dengan alokasi anggaran sebesar Rp 3.815.900.000. Dari hasil monitoring dan evaluasi triwulan IV pada pengelolaan sampah didapatkan data sebagai berikut (tabel kegiatan terlampir dalam bentuk dokumen matriks).

Tabel 3. 20 Kegiatan, Target, dan Capaian Pengelolaan Sampah

No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
I	Penyusunan Dokumen Teknis dan Pengadaan Lahan								
	Penyusunan Kajian Panduan dan Manual	2 1	Dokumen Paket	12 Dokumen	1.092.170.310	Kab Karawang Metropolitan Bandung Raya, Metropolitan Bodebekapur, 10 Kab/Kota, Kota Bandung	2 Kegiatan	1.092.000.000	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta, Kab. Sumedang, Kota Bandung, Kota Cimahi
II	Pengurangan Sampah								
	Pengadaan Sarana Prasarana Pengolahan dan Daur Ulang Sampah	65	Unit	96 Unit	822.085.000.000	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Bogor, Kab. Cimahi, Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang, Kab. Bekasi, Kab. Cianjur, Kab. Sumedang	71 ton	33.638.483.316	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Bekasi, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta, Kota Bandung, Kota Bekasi

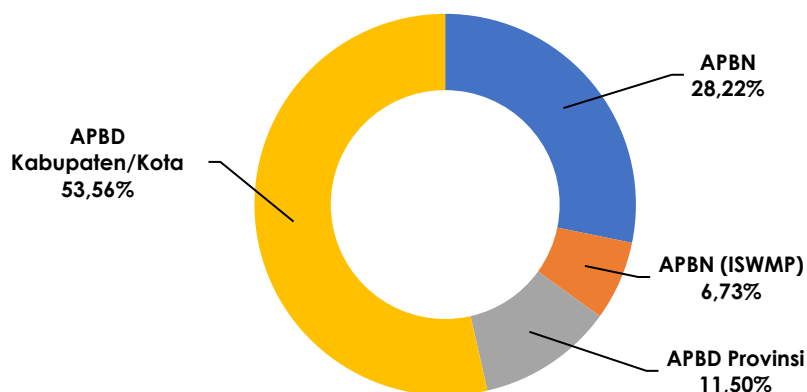
No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
	Operasional dan Pemeliharaan Sarpras Pengolahan dan Daur Ulang	-	-	-	-	-	1 kegiatan 3 lokasi	386.000.000	Kab. Bekasi, Kab. Karawang
III	Penanganan Sampah								
	Pemilahan dan Pengumpulan Sampah	14.579	Unit	7.647 Unit	12.813.000.000	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Bekasi, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta, Kota Cimahi, Kab. Sumedang, Kab. Subang, Kota Bandung	1.815 unit	8.064.579.160	Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Sumedang, Kota Bandung, Kota Cimahi
	Pengangkutan Sampah	76 3.063	Unit Ton/hari	97 Unit 2.767 Ton/hari	121.830.000.000	10 Kab/Kota (Kecuali Kab. Sukabumi, Kab. Subang, Kab. Garut)	2.824 ton	72.382.385.338	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kota Bandung
	Pemrosesan Akhir	1 6 2 1 37 1.104	Tahun Kegiatan Dokumen Ha Unit Ton/hari	-	-	-	565.329 liter (Pengelolaan TPK Sarimukti) 1 Pekerjaan (Pembangunan TPPAS Legok Nangka)	6.692.248.250 299.194.169	Kab. Bandung Barat, Kab. Bandung, Kab. Bekasi

No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
							3 Paket (Operasional TPA Burangkeng)	481.320.000	
	Penanganan Sampah Sungai	20	Unit	-	-	-	12 unit	196.273.440	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Cianjur, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Bandung Barat, Kab. Sumedang, Kab. Bandung, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta
IV	Pengelolaan Sampah Spesifik								
	Kegiatan Pembangunan TPSS						2 unit	187.600.000	Kab. Purwakarta
V	Tata Kelola Pengelolaan Sampah	-	-	-	-	-			
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Pengembangan Kebijakan Pengelolaan Persampahan	6	Kegiatan	6 Kegiatan	5.500.000.000	Kab Bandung, Kab Bandung Barat, Kab Bekasi, Kab Karawang, Kab Purwakarta, Kota Cimahi, Kota Bandung	-	-	-

No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
	Peningkatan Keterlibatan Warga dalam Pengelolaan Sampah	153 35	Kegiatan RW	153 Kegiatan 35 RW	125.068.000.000	Kab Bandung, Kab Bandung Barat, Kab Bekasi, Kab Karawang, Kab Purwakarta, Kota Cimahi, Kota Bandung	785 Orang 2 Pekerjaan 9 Kegiatan 60 Lokasi	3.886.416.294	Kab. Bekasi, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Bandung, Kota Cimahi, KBB, Kab. Sumedang
	Pemantauan dan Evaluasi Pengelolaan Sampah	3	Kegiatan	8 Kegiatan	35.933.000.000	Kab Bandung, Kab Bandung Barat, Kab Bekasi, Kab Karawang, Kab Purwakarta, Kota Cimahi, Kota Bandung	3 Ton	38.802.706.633	Kab. Bekasi, Kab. Karawang, KBB, Kota Bandung, Kab. Sumedang
	TIDAK ADA DALAM RENAKSI				35.458.000.000			82.441.173.588	
<i>TOTAL</i>					1.159.779.000.000		2.899,5 ton/hari	355.316.548.262	

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Alokasi anggaran untuk Pengelolaan Persampahan adalah sekitar Rp355.316.548.262 yang terlaporkan bersumber dari APBN sebesar Rp100.268.099.516, APBD (ISWMP) sebesar Rp23.899.722.000, APBD Provinsi sebesar Rp40.851.852.960 dan APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp190.296.873.786 dengan APBD Kabupaten/Kota menjadi penyumbang alokasi anggaran terbesar pada Program Pengelolaan Sampah. Adapun proporsi Sumber Pendanaan Pengelolaan Persampahan disajikan pada gambar berikut.



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Gambar 3. 15 Proporsi Alokasi Anggaran Pengelolaan Persampahan

Pelaksanaan PPK DAS Citarum juga dibantu oleh TNI di bawah komando Kodam III Siliwangi yang membagi DAS Citarum kedalam 23 Sektor wilayah kerja. Pada Program Pengelolaan Sampah, terdapat 6 kegiatan yang terlaporkan di sepanjang tahun 2021 diantaranya kegiatan Pembuatan TPS 3R dengan capaian sebanyak 51 unit, Penyediaan Insinerator dengan capaian sebanyak 14 unit, Pembuatan/Pengadaan Tong Sampah dengan capaian sebanyak 1.629 unit, Penyediaan Trolley dan Gerobak Sampah sebanyak 205 dan 30 unit, serta Pembuatan Kotak TPS dengan capaian sebanyak 636 unit. Berikut tabel kegiatan yang terlaporkan oleh Sektor TNI dimana keenam kegiatan tersebut hampir dilakukan di seluruh sektor TNI.

Tabel 3. 21 Kegiatan, Target, dan Capaian Sektor TNI pada Pengelolaan Sampah

No	Indikasi Kegiatan pada AWP 2021	Indikasi Kegiatan yang Dilaporkan Sektor TNI	Target 2021		Capaian Sektor TNI 2021		
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Sektor
A	Penyusunan Dokumen Teknis dan Pengadaan Lahan						
1	Penyusunan Kajian dan Panduan/Manual		3	Dokumen			
2	Pengadaan Lahan		1	Paket			
B	Pengurangan Sampah						
B1	Pengolahan dan Daur Ulang Sampah						
1	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Daur Ulang Sampah	Pembuatan TPS 3R	65	Unit	51	Unit (TPS 3R)	1,4,6,7,11,15, 17,18,19,20,21,22

No	Indikasi Kegiatan pada AWP 2021	Indikasi Kegiatan yang Dilaporkan Sektor TNI	Target 2021		Capaian Sektor TNI 2021		
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Sektor
		Insinerator			14	Unit Insinerator	6,7,12,13,14,21,22
C	Penanganan Sampah						
C1	Pemilahan dan Pengumpulan						
1	Penyediaan Tempat Sampah	Pembuatan/Pengadaan Tong Sampah	14.345	Unit	1.629	Unit	1,2,4,5,6,7,8,9,11,12,13,14,15,18,20,22
2	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengumpulan Sampah Tercampur	Trolley Sampah	231	Unit	205	Trolley	13,19,21,22
		Gerobak Sampah			30	Gerobak	7,8,13,21,22
3	Pembangunan / Penataan TPS	Pembuatan Kotak TPS	3	Unit	636	TPS	1,2,5,6,7,8,9,10,12,13,18,20,21,22
C2	Pengangkutan Sampah		76 3.063	Unit Ton/hari			
C3	Pemrosesan Akhir		6 37	Kegiatan Unit			
C4	Penanganan Sampah Sungai		20	Unit			
D	Pengelolaan Sampah Spesifik						
E	Tata Kelola Pengelolaan Sampah						
1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Pengembangan Kebijakan Pengelolaan Persampahan		6	Kegiatan			
2	Peningkatan Keterlibatan Warga dalam Pengelolaan Sampah		153	Kegiatan			
3	Pemantauan dan Evaluasi Pengelolaan Sampah		3	Kegiatan			

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Tabel 3. 22 Kegiatan Pengelolaan Sampah oleh Sektor TNI

Sektor	Program						
	Pembuatan kotak TPS (Min 1m x 1m)	Pembuatan /Pengadaan Tong sampah	Pembuatan TPS 3R	Trolley Sampah	Gerobak Sampah	Bata Terawang	Insinerator
Pembibitan	0	0	0	0	0	0	0
1	75	178	2	0	0	1	0

Sektor	Program						
	Pembuatan kotak TPS (Min 1m x 1m)	Pembuatan /Pengadaan Tong sampah	Pembuatan TPS 3R	Trolly Sampah	Gerobak Sampah	Bata Terawang	Insinerator
2	2	30	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0
4	0	71	11	0	0	0	
5	4	100	0	0	0	0	0
6	49	103	1	0	0	0	2
7	9	61	2	0	1	0	3
8	3	10	0	0	1	0	0
9	3	95	0	0	0	0	0
10	67	0	0	0	0	0	0
11	0	3	5	0	0	0	0
12	3	81	0	0	0	0	2
13	6	30	0	1	2	0	1
14	0	480	0	0	0	0	1
15	0	15	2	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0	0
17	0	0	1	0	0	0	0
18	11	15	1	0	0	0	0
19	0	0	3	3	0	0	0
20	370	17	1	0	0	0	0
21	29	0	19	1	1	0	3
22	5	340	3	200	25	1	2
Jumlah	636	1.629	51	205	30	2	14
Satuan	TPS	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit

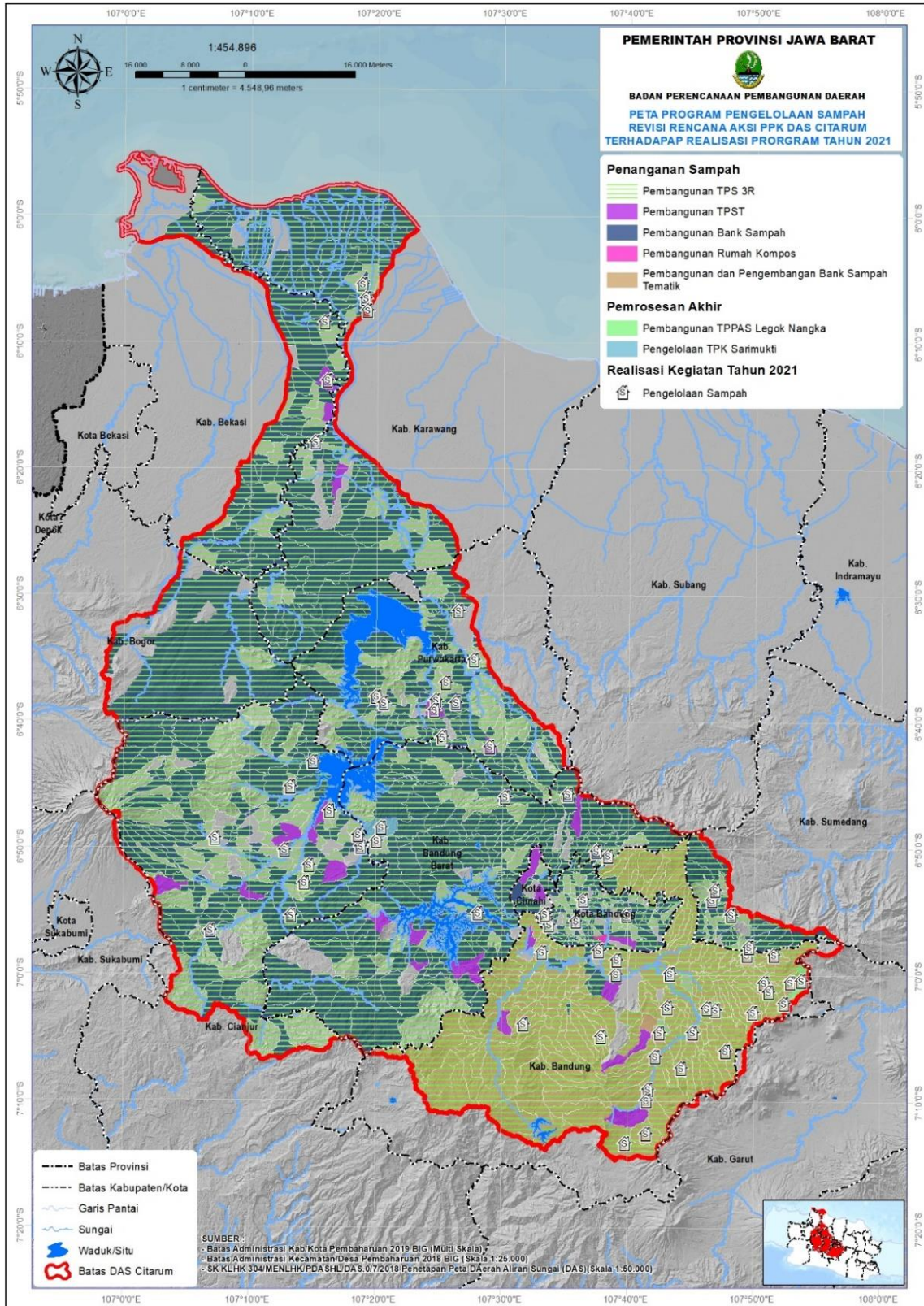
Sumber : Hasil Pengolahan Laporan Sektor, Sekretariat Satgas 2021

Pada Program Pengelolaan Sampah, hingga tahun 2021 baru tercapai 2.899,5 ton/hari sampah terkelola dari target 3.177,39 ton/hari. Capaian pada tahun 2021 saja yaitu 239,86 ton/hari, yang dilaksanakan melalui

- 1) Pembangunan 45 Unit TPS 3R yang tersebar di Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Sumedang, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang, Kab. Cianjur, Kab. Bekasi, dan Kota Bandung, dan
- 2) Pembangunan 2 Unit TPS 3R Plus pada Pilot Project Kawasan Tuntas Sampah di Kota Cimahi dan Kab. Purwakarta. Adapun pembangunan fisik 8 Unit TPST melalui kegiatan ISWMP yang telah dibangun pada tahun 2021 baru dapat beroperasi pada tahun 2022.

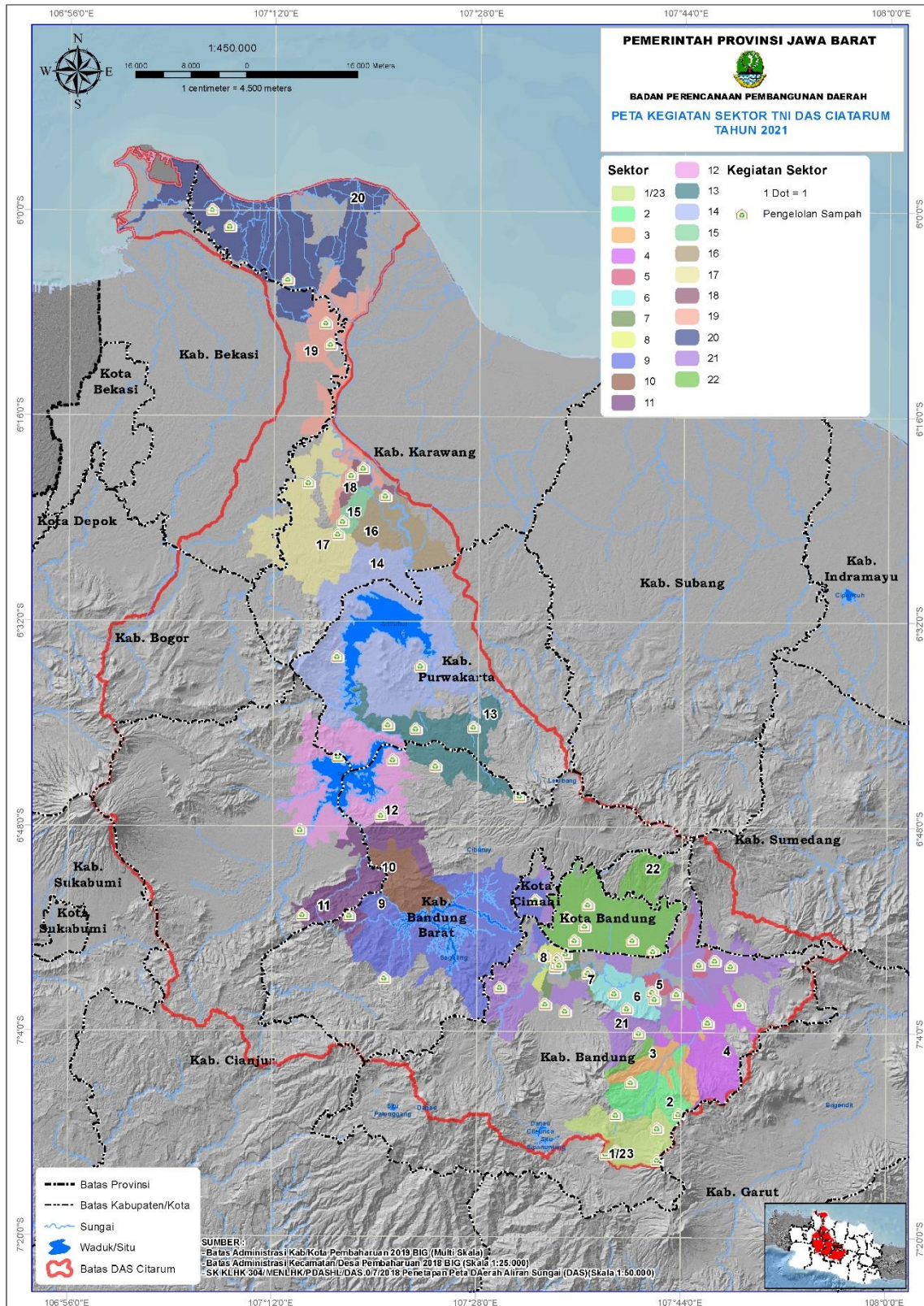
Realisasi anggaran yang dilaporkan pada tahun 2021 adalah Rp355,31 M, dengan sumber pendanaan terbesar dari APBD Kabupaten/Kota (53,56%).

Sebaran pelaksanaan kegiatan pada Program Pengelolaan Sampah dapat dilihat dalam peta sebagai berikut.



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Gambar 3. 16 Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sampah



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Gambar 3. 17 Peta Kegiatan Sektor TNI Pengelolaan Sampah

3.2.4 Penanganan Limbah Industri

3.2.4.1 Tinjauan Indikasi Kegiatan

Program Penanganan Limbah Industri dilaksanakan melalui kegiatan pendataan dan pemetaan industri, pembangunan IPAL industri terpadu, dan pembinaan, sosialisasi dan penilaian industri. Kegiatan dilaksanakan untuk mencapai target outcome program yaitu jumlah industri yang dibina sebanyak 1813 industri, dan jumlah industri yang diidentifikasi dan diinventarisasi kinerja penanganan limbahnya sebanyak 1043 industri pada tahun 2025. Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Limbah Industri Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 3.23.

Tabel 3. 23 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Limbah Industri Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Pendataan dan Pemetaan Industri			
1.	<i>Updating</i> dan Inventarisasi Data Industri dan Pengembangan Sistem Informasi	5 dokumen dan 2 aplikasi	9 Kab/Kota
2.	Inventarisasi dan Pemetaan Sebaran Industri dan Sumber Pencemar	1043 industri	9 Kab/Kota
3.	Penyusunan Studi dan Pemodelan Sumber Pencemar dan Daya Tampung Beban Pencemaran	4 dokumen	13 Kab/Kota
B. Pembangunan IPAL Industri Terpadu			
1.	Penyusunan Kajian, FS dan DED IPAL Industri Terpadu	3 dokumen	Kab. Sumedang, Kab. Cianjur
2.	Pembangunan IPAL dan Jaringan Industri Terpadu	32 unit	Kab. Sumedang, Kab. Cianjur, Kab. Bandung Barat
C. Pembinaan, Sosialisasi dan Penilaian Industri			
1.	Pembinaan Industri Melalui Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER)	1304 industri	9 Kab/Kota
	Pembinaan Industri Melalui Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Daerah (PROPERDA)	940 industri	9 Kab/Kota
2.	Pembinaan dan Sosialisasi Teknologi Bersih dan Pengendalian Pencemaran Industri dan UMKM	394 Industri	9 Kab/Kota
3.	Pembinaan Laboratorium Kabupaten/Kota	9 laboratorium	9 Kab/Kota

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
4.	Pembinaan dan Verifikasi Teknis Pelaksanaan Izin Pembuangan Limbah Industri dan B3	540 kegiatan/usaha	Kab. Bekasi
5.	Monitoring, Evaluasi, Penilaian, dan Audit Kinerja IPAL Industri	365 Industri/Usaha	Kab. Cianjur, Kab. Sumedang, Kota Cimahi, Kab. Bekasi
6.	Audit IPAL Industri (Pengujian air limbah di outlet IPAL)	100 Perusahaan	Kab. Bandung Barat
7.	Pembinaan dan Monitoring Pengelolaan B3 dan Limbah B3	1.304 Industri, 250 Faskes, 750 Perusahaan	9 Kab/Kota

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

3.2.4.2 Tinjauan Indikasi Kebutuhan Anggaran

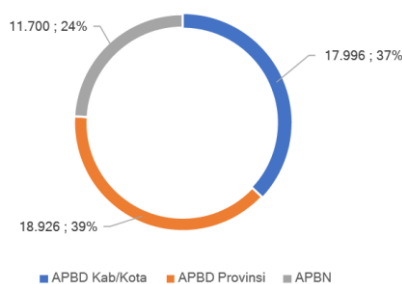
Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 3.24.

Tabel 3. 24 Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Pendataan dan Pemetaan Industri	11.890.000.000
2.	Pembangunan IPAL Industri Terpadu	19.200.000.000
3.	Pembinaan, Sosialisasi dan Penilaian Industri	17.532.000.000
Total		48.622.000.000

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Penanganan Limbah Industri Tahun 2021- 2025 adalah sebesar Rp 48.622.000.000 yang direncanakan bersumber dari APBN sebesar Rp 11.700.000.000, APBD Provinsi sebesar Rp 18.926.000.000, dan APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp 17.996.000.000. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar 3.18.

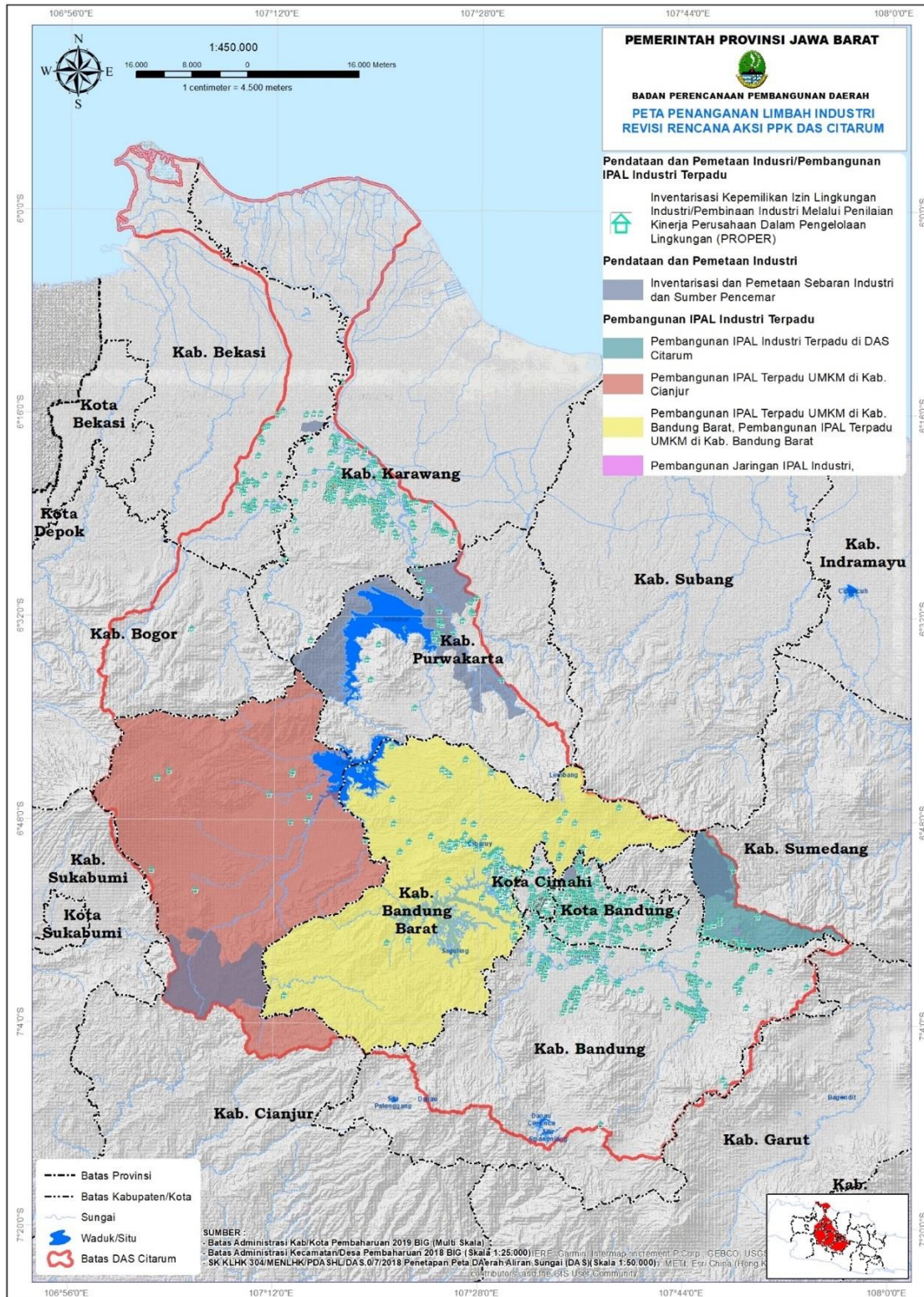


Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Gambar 3. 18 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025

3.2.4.3 Tinjauan Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar 3.19 sebagai berikut.



Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Gambar 3. 19 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025

3.2.4.4 Capaian Program Penanganan Limbah Industri

Pada Program Penanganan Limbah Industri, hingga 2021 baru tercapai sebanyak 1.133 industri yang terbina dari target 1.170 industri dan inventarisasi 180 industri dari target sebesar 350 industri. Sedangkan untuk tahun 2021 baru tercapai sebanyak 263 industri yang dibina dan untuk kegiatan inventarisasi baru terlaksana di tahun 2021. Adapun kegiatan yang tidak tercapai seperti kegiatan

Inventarisasi dan Pemetaan Sebaran Industri dan Sumber Pencemar, Penyusunan FS IPAL Industri Terpadu di Kab. Sumedang, dan Pembinaan dan Monitoring Pengelolaan B3 dan Limbah B3 yang disebabkan adanya PPKM dan refocusing terhadap anggaran kegiatan.

Secara rinci, capaian kegiatan pada triwulan IV jika dibandingkan dengan indikasi kegiatan renaksi pada Program Penanganan Limbah Industri, pada beberapa sub-kegiatan belum mencapai target, seperti kegiatan Pembinaan, Sosialisasi, dan Penilaian Industri dengan sub-kegiatan Pembinaan Industri Melalui Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang baru mencapai target sebanyak 1.133 industri dari 1.170 industri dengan alokasi anggaran sebesar Rp473.000.000 yang tersebar di Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Subang, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Karawang, dan Kabupaten Bekasi serta pada sub-kegiatan Inventarisasi Data Industri dan UMKM baru mencapai 180 industri dari target sebanyak 350 industri dengan alokasi anggaran sebesar Rp23.000.000 yang tersebar di Kabupaten Bandung, Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Subang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Karawang, dan Kabupaten Cianjur. Dari hasil monitoring dan evaluasi triwulan IV pada penanganan limbah industri didapatkan data sebagai berikut (tabel kegiatan terlampir dalam bentuk dokumen matriks).

Tabel 3. 25 Kegiatan, Target, dan Capaian Penanganan Limbah Industri

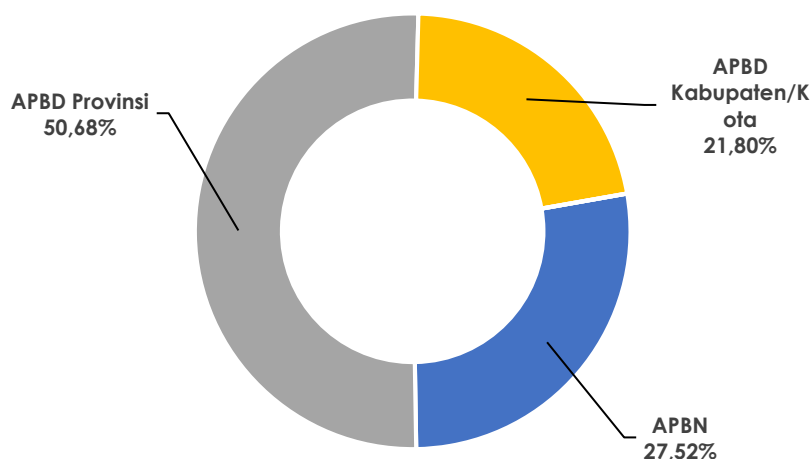
No	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
I	PENDATAAN DAN PEMETAAN INDUSTRI								
	Pengembangan Sistem Informasi Data Pelaporan dan Pemantauan Pengelolaan Air Limbah Industri	2	Aplikasi	-	-	-	2 Aplikasi	150.000.000	Kab. Bekasi
	Inventarisasi Kepemilikan Izin Lingkungan Industri	325	Industri	80 Industri	26.667.000.000	9 Kab/Kota DAS Citarum	180 Industri	25.000.000	Kab. Bandung, Kota Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Sumedang, Kab. Purwakarta, Kab. Subang, Kab. Bekasi, Kab. Karawang, Kab. Cianjur
II	PEMBANGUNAN IPAL INDUSTRI TERPADU								
III	PEMBINAAN, SOSIALISASI DAN PENILAIAN INDUSTRI								

No	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
	Pembinaan Industri Melalui Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER)	1.170	Industri	253 Industri	473.306.000	9 Kab/Kota DAS Citarum	263 Industri	473.306.000	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kota Bandung, Kab. Subang, Kab. Sumedang, Kab. Cianjur, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang, Kab. Bekasi
	Pelaksanaan PROPERDA	100	Industri	-	-	-	40 Industri	25.000.000	Kab. Bandung
	Pembinaan Teknologi Bersih dan Pengendalian Pencemaran Industri dan UMKM	60	Industri	60 Industri	473.306.000	-	60 Industri	473.306.000	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Sumedang, Kab. Purwakarta, Kab. Subang, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Bekasi
	Pembinaan Laboratorium Kab/Kota	9	Laporan	16 Lab	-	9 Kab/Kota	16 Lab	373.000.000	Kab. Sumedang, Kota Bandung, Kab. Cianjur, Kab. Purwakarta, Kota Cimahi, Kab. Subang
	Verifikasi Teknis Izin Pembuangan Air Limbah dan Limbah B3	30	Industri	30 Perusahaan	120.000.000	Kab. Purwakarta, Kab. Sukabumi, Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kota Cimahi, Kota	40 Industri	50.000.000	Kab. Purwakarta

No	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
						Bandung, Kab. Sumedang			
	Pembinaan dan Monitoring Pengelolaan B3 dan Limbah B3	50 150	Rumah Sakit Perusahaan	1 Industri	65.000.000	Kab. Bandung Kab. Bandung Barat, Kota Cimahi, Kota Bandung, Kab. Sumedang	50 Rumah Sakit 50 Perusahaan	70.000.000 80.000.000	
TOTAL					483.573.000			1.720.000.000	

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Adapun alokasi anggaran untuk Penanganan Limbah Industri adalah sekitar Rp1.720.000.000 yang bersumber dari APBN sebesar Rp473.000.000, APBD Provinsi sebesar Rp872.000.000, dan APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp375.000.000 dengan APBD Provinsi menjadi penyumbang alokasi anggaran terbesar pada Program Penanganan Limbah Industri. Proporsi Sumber Pendanaan Penanganan Limbah Industri disajikan pada gambar berikut.



Sumber: Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi

Gambar 3. 20 Proporsi Alokasi Anggaran Penanganan Limbah Industri

Pelaksanaan PPK DAS Citarum juga dibantu oleh TNI di bawah komando Kodam III Siliwangi yang membagi DAS Citarum kedalam 23 Sektor wilayah kerja. Pada Program Penanganan Limbah Industri, terdapat 1 kegiatan yang terlaporkan di sepanjang tahun 2021 berupa Pembinaan Industri PROPER dan PROPERDA dengan capaian sebanyak 1.482 industri yang dibina. Berikut tabel kegiatan yang terlaporkan

oleh Sektor TNI dimana keenam kegiatan tersebut dilakukan di sektor 3,4,5,6,7,8,9,14,15,16,17,18,19,21, dan 22.

Tabel 3. 26 Kegiatan, Target, dan Capaian Sektor TNI pada Penanganan Limbah Industri

No	Indikasi Kegiatan pada AWP 2021	Indikasi Kegiatan yang Dilaporkan Sektor TNI	Target 2021		Capaian Sektor TNI 2021		
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Sektor
A	Pendataan dan Pemetaan Industri						
1	Updating Data Industri dan Pengembangan Sistem Informasi Pengadaan Lahan		2	Aplikasi			
2	Inventarisasi dan Pemetaan Sebaran Industri dan Sumber Pencemar		3	Dokumen			
3	Penyusunan Studi dan Pemodelan Sumber Pencemar dan Daya Tampung Beban Pencemaran		-	Dokumen			
B	Pembangunan IPAL Industri Terpadu						
1	Penyusunan Kajian, FS dan DED IPAL Industri Terpadu		1	Dokumen			
2	Pembangunan IPAL dan Jaringan Industri Terpadu		3	Unit			
C	Pembinaan, Sosialisasi, dan Penilaian Industri						
1	Pembinaan Industri Melalui Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dan Daerah (PROPERDA)	Penanganan Limbah Industri	1.170	Industri	1.482	Industri	3,4,5,6,7,8,9,14,15,16,17,18,19,21,22
			100	Industri			
2	Pembinaan dan Sosialisasi Teknologi Bersih dan Pengendalian Pencemaran Industri dan UMKM		60	Industri			
3	Pembinaan Laboratorium Kab/Kota		9	Lab			
4	Pembinaan dan Verifikasi Teknis Pelaksanaan Izin Pembuangan Limbah Industri dan B3		30	Industri			
5	Monev, Penilaian, dan Audit Kinerja IPAL Industri		5	Industri			
6	Pembinaan dan Monitoring Pengelolaan B3 dan Limbah B3		-	Industri			

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Tabel 3. 27 Kegiatan Penanganan Limbah Industri oleh Sektor TNI

Sektor	Program Penanganan Limbah Industri
Pembibitan	0
1	0
2	0
3	7
4	260
5	8
6	14
7	100
8	4
9	408

10	0
11	0
12	0
13	0
14	14
15	6
16	83
17	16
18	25
19	69
20	0
21	430
22	38
Jumlah	1.482
Satuan	Pabrik

Sumber : Hasil Pengolahan Laporan Sektor, Sekretariat Satgas 2021

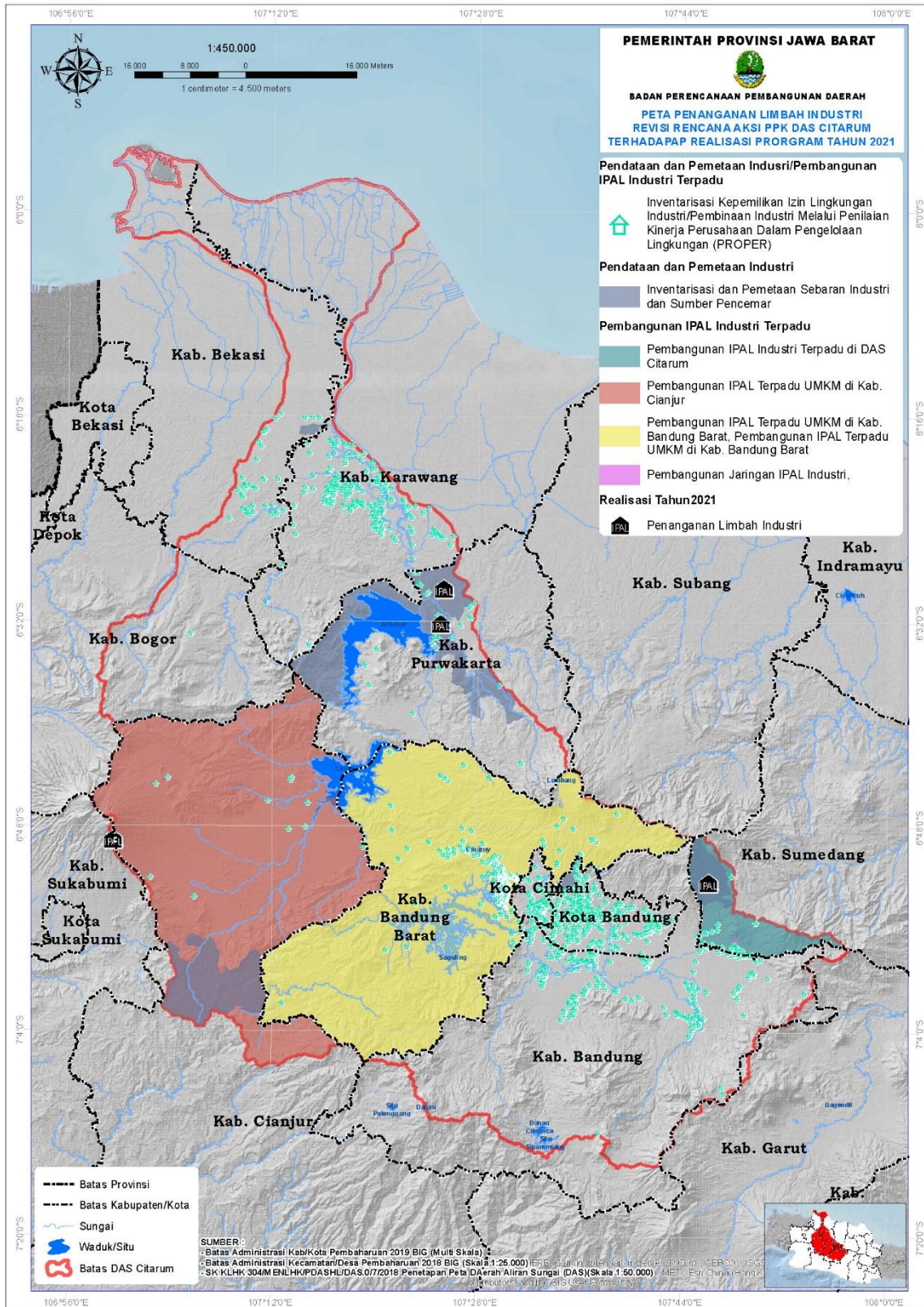
Kegiatan Penanganan Limbah Industri yang dilakukan oleh Sektor TNI diantaranya adalah

- Melakukan sosialisasi kepada para pelaku usaha terkait pencemaran lingkungan serta pengolahan limbah.
- Perbantuan teknis kegiatan pembangunan IPAL
- Lokalisir pelaku pencemaran yang dilakukan dengan skema : Peringatan 1, Peringatan 2, Penutupan saluran keluaran Limbah (Pengecoran)

Pada Program Penanganan Limbah Industri, hingga tahun 2021 baru tercapai sebanyak 1.133 industri yang dibina dari target sebanyak 1.170 industri. Pada tahun 2021, pembinaan dilaksanakan terhadap 263 industri melalui PROPER dan 40 industri melalui PROPERDA. Adapun inventarisasi baru dilaksanakan terhadap 180 industri dari target sebanyak 350 industri. Akibat dampak pandemi, banyak industri di DAS Citarum yang berhenti beroperasi.

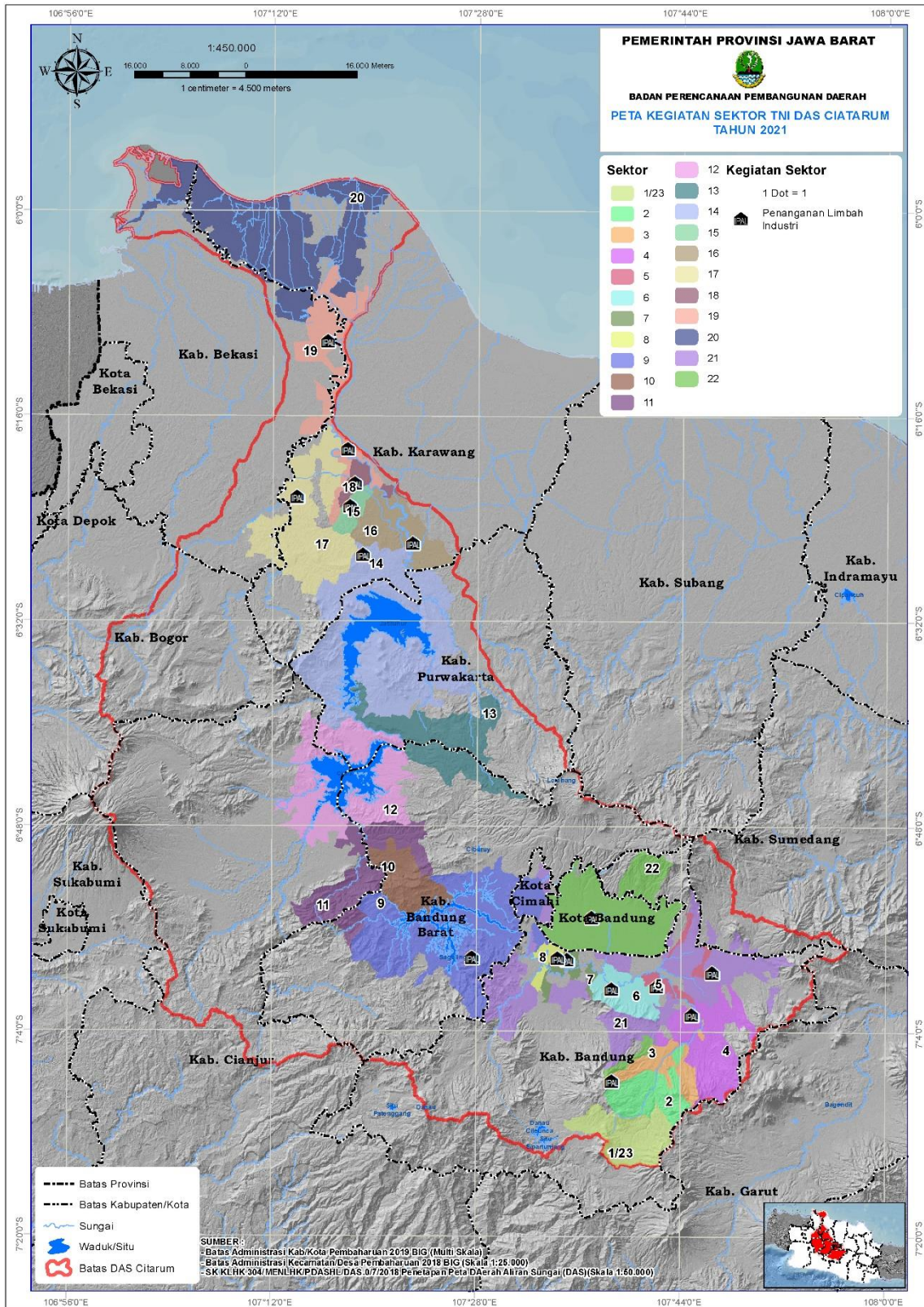
Realisasi anggaran yang dilaporkan pada tahun 2021 adalah Rp1,72 M, dengan sumber pendanaan terbesar dari APBD Provinsi (50,68%).

Sebaran pelaksanaan kegiatan pada Program Penanganan Limbah Industri tersebar di Kab. Bandung, Kab. Cianjur, dan Kab. Purwakarta yang dapat dilihat dalam peta realisasi kegiatan Program Penanganan Limbah Industri tahun 2021 sebagai berikut.



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Gambar 3. 21 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Industri



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Gambar 3. 22 Peta Kegiatan Sektor TNI Penanganan Limbah Industri

3.2.5 Penanganan Limbah Peternakan

3.2.5.1 Tinjauan Indikasi Kegiatan

Program Penanganan Limbah Ternak dilaksanakan untuk mencapai target outcome jumlah ternak yang diintervensi sebanyak 53.052 ekor sapi, melalui kegiatan penyusunan dokumen teknis pengembangan pengolahan limbah ternak, pembangunan unit pengolahan limbah ternak, pemanfaatan limbah ternak biogas dan pupuk, pemutakhiran dan pengembangan data pengelolaan limbah ternak, serta sosialisasi, pembinaan dan pendampingan masyarakat. Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Limbah Ternak Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 3.28.

Tabel 3. 28 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Limbah Ternak Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Penyusunan Dokumen Teknis			
1.	Penyusunan FS dan DED Pengembangan Teknologi Pengolahan Limbah Ternak	1 dokumen	Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat
B. Pembangunan Unit Pengolahan Limbah Ternak			
1.	Pembangunan Kandang Komunal dan IPAL Komunal	735 unit (15.080 ekor sapi)	Kec. Tarumajaya, Balingbin, Cibodas, Suntenjaya, Lembang, Kab. Bandung Barat
2.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Tepat Guna	31 unit (320 ekor sapi)	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur
3.	Pembangunan Shelter dan Bak Penampung KOHE	3 unit (60 ekor sapi)	Kab. Bandung Barat
C. Pemanfaatan Limbah Ternak Biogas dan Pupuk			
1.	Pembangunan Instalasi Biogas dan Reaktor Biogas	202 unit instalasi biogas (4040 ekor sapi) 180 unit reaktor biogas (3600 ekor sapi)	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur
2.	Penanganan Limbah Kotoran Hewan menjadi Energi	22 unit	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur
3.	Pembangunan Rumah Produksi Pupuk Organik (UPPO)	131 unit UPPO	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
4.	Pembangunan Rumah Kompos	164 unit rumah kompos (1640 ekor sapi)	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat
5.	Pembuatan Vermicompost (Kasting)	143 unit kasting (1008 ekor sapi)	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur
D. Pemutakhiran dan Pengembangan Data Pengelolaan Limbah			
1.	Identifikasi dan Inventarisasi Sumber Pencemar Limbah Ternak	7 kegiatan	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Cianjur, Purwakarta, Subang
2.	Monitoring dan Evaluasi Penanganan Limbah Ternak	5 kegiatan	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Cianjur, Purwakarta, Subang
E. Sosialisasi, Edukasi, dan Pendampingan			
1.	Sosialisasi, Penyuluhan dan Pelatihan Pengelolaan Hewan Ternak	26 kegiatan	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Subang, Kab. Bogor, Kota Cimahi
2.	Pendampingan Masyarakat dan Kelembagaan	5 kegiatan	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Subang, Kab. Bogor, Kota Cimahi

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

3.2.5.2 Tinjauan Indikasi Kebutuhan Anggaran

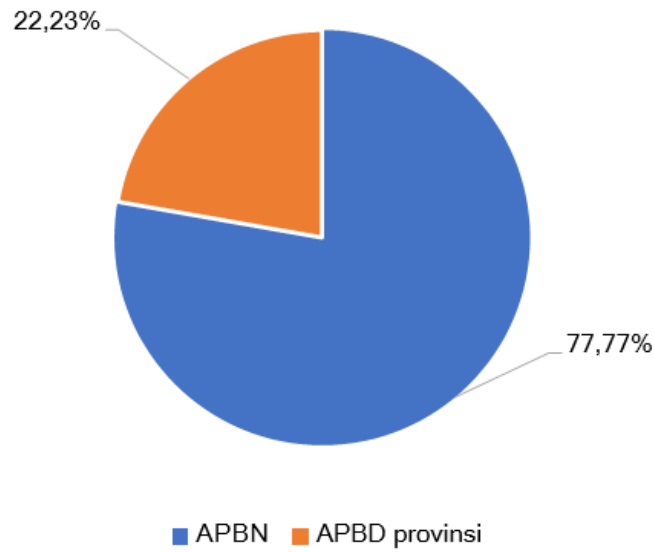
Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 3.29.

Tabel 3.29 Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Penyusunan Dokumen Teknis dan Pengadaan Lahan	600.000.000
2.	Pembangunan Unit Pengolahan Limbah Ternak	153.115.000.000
3.	Pemanfaatan Limbah Ternak Biogas dan Pupuk	31.275.000.000
4.	Pemutakhiran dan Pengembangan Data Pengelolaan Limbah	2.400.000.000
5.	Sosialisasi, Edukasi, dan Pendampingan	3.165.000.000
Total		190.555.000.000

Sumber : Pergub NO 37 Tahun 2021

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021- 2025 adalah sebesar Rp190.555.000.000 yang direncanakan bersumber dari APBN sebesar Rp148.200.000.000, dan APBD Provinsi sebesar Rp42.355.000.000. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar 6.9.

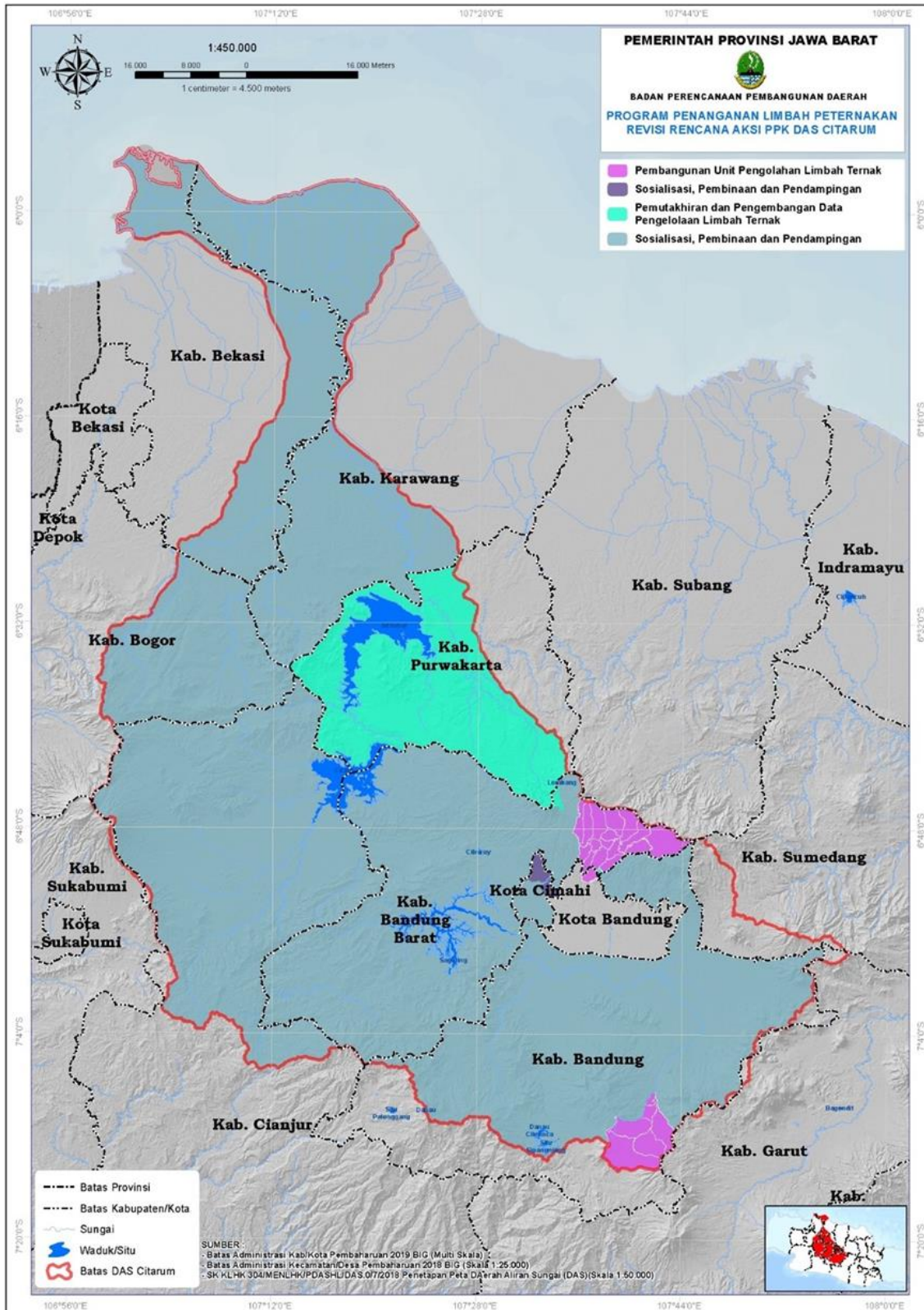


Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Gambar 3. 23 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025

3.2.5.3 Tinjauan Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar 3.24 sebagai berikut.



Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Gambar 3. 24 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025

3.2.5.4 Capaian Program

Pada Program Penanganan Limbah Peternakan, hingga 2021 telah tertangani sebanyak 26.947 ekor sapi dari target sebanyak 26.864 ekor sapi yang diintervensi. Untuk tahun 2021, telah tertangani sebanyak

381 ekor sapi yang berlokasi di Kab. Bandung sebanyak satu fasilitas Unit Produksi Pupuk Organik (UPPO) dengan rincian 191 ekor sapi diintervensi oleh Kelompok KPBS dan adapun yang berlokasi di Kab. Bandung Barat sebanyak tujuh fasilitas UPPO (termasuk 1 kelompok binaan KPBS) dengan anggaran sebesar Rp801.500.000 dan rincian sebagai berikut:

- a. 30 ekor sapi diintervensi oleh Kelompok Tunas Mekar Cibedug;
- b. 30 ekor sapi diintervensi oleh Kelompok Harapan Mulya;
- c. 30 ekor sapi diintervensi oleh Kelompok Mekar Budaya;
- d. 30 ekor sapi diintervensi oleh Kelompok Gunung Batu 1;
- e. 30 ekor sapi diintervensi oleh Kelompok Gunung Batu 2;
- f. 30 ekor sapi diintervensi oleh Kelompok Karya Mekar;
- g. 10 ekor sapi diintervensi yang memfasilitasi Biogas.

Selain pembangunan Sarana Pengelolaan Kotoran Hewan, tahun 2021 DKPP Provinsi Jawa Barat telah menerbitkan Sertifikasi dan Izin Edar terhadap Kelompok Ternak Taruna Mukti di Kab. Bandung yang mengelola lebih dari 500 ekor ternak. Sertifikasi dan Izin Edar ini mempermudah kelompok ternak untuk mengedarkan pupuk organik hasil dari olahan kotoran hewan.

Adanya Pembangunan Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO) dan Sarana Pengolahan Pupuk Organik yang dilaksanakan di Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat ini menjadi salah satu penanganan yang paling berpengaruh pada tahun 2021. Dari hasil monitoring dan evaluasi triwulan IV pada penanganan limbah peternakan didapatkan data sebagai berikut (tabel kegiatan terlampir dalam bentuk dokumen matriks).

Tabel 3. 30 Kegiatan, Target, dan Capaian Penanganan Limbah Peternakan

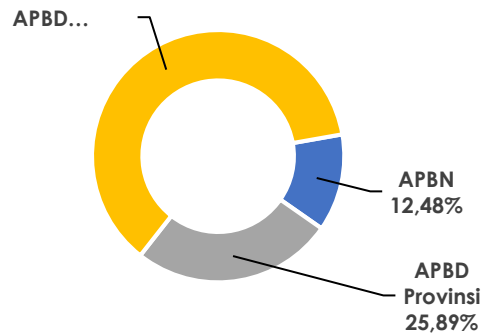
No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
I	Penyusunan Dokumen Teknis								
	Penyusunan FS dan DED Pengembangan Teknologi Pengolahan Limbah Ternak	1	Dokumen	3 Dokumen	171.000.000	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang, Kab. Bogor, Kab. Sumedang, Kab. Bekasi, Kota Bandung, Kota Cimahi			
II	Pembangunan Unit Pengolahan Limbah Ternak								
	Pengadaan Sarana dan Prasarana	1	Unit	12 Unit	3.308.000.000				

No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
	Teknologi Tepat Guna								
	Pengadaan alat mesin pengolah pupuk organik			1 Unit	28.400.000	Kab. Bandung			
	Pengadaan kendaraan roda 3			3 Unit	104.100.000	Kab. Bandung dan Kab. Bandung Barat			
	Green House (naungan UV tempat pengolahan pupuk organik dan peralatan pengolahan seperti cangkul, skop, mesin ahit karung, karung kemasaaan)			3 Unit	150.000.000	Kab. Bandung dan Kab. Bandung Barat			
	Koordinasi, Pembinaan dan monitoring			1 Kegiatan	62.800.000	Kab. Bandung dan Kab. Bandung Barat			
	Biodigester Ternak			3	720.000.000	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang, Kab. Bogor, Kab. Sumedang, Kab. Bekasi, Kota Bandung, Kota Cimahi			

No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
	Setling Pond			1	2.243.000.000	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang, Kab. Bogor, Kab. Sumedang, Kab. Bekasi, Kota Bandung, Kota Cimahi			
III	Pemanfaatan Limbah Ternak Biogas dan Pupuk								
	Pembangunan Rumah Pupuk Organik (UPPO)	1 10	Unit Ekor	5 Unit 2.500 Ekor	- -	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat	881 ekor 1 kegiatan 4 kelompok	786.500.000	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat
	Sosialisasi dan Pembinaan Ternak	1	Kegiatan	1 Kegiatan	15.000.000	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Subang, Kab. Bogor, Kota Cimahi	1 kali	15.000.000	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Subang, Kab. Bogor, Kota Cimahi
TOTAL					3.479.000.000			801.500.000	

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Alokasi anggaran untuk Penanganan Limbah Peternakan pada triwulan IV sebesar Rp801.500.000 yang dilaporkan bersumber dari APBN sebesar Rp100.000.000, APBD Provinsi sebesar Rp207.500.000, dan APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp494.000.000 dengan APBD kab/Kota menjadi penyumbang alokasi anggaran terbesar pada Program Penanganan Limbah Peternakan. Proporsi Sumber Pendanaan Penanganan Limbah Peternakan disajikan pada gambar berikut.



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

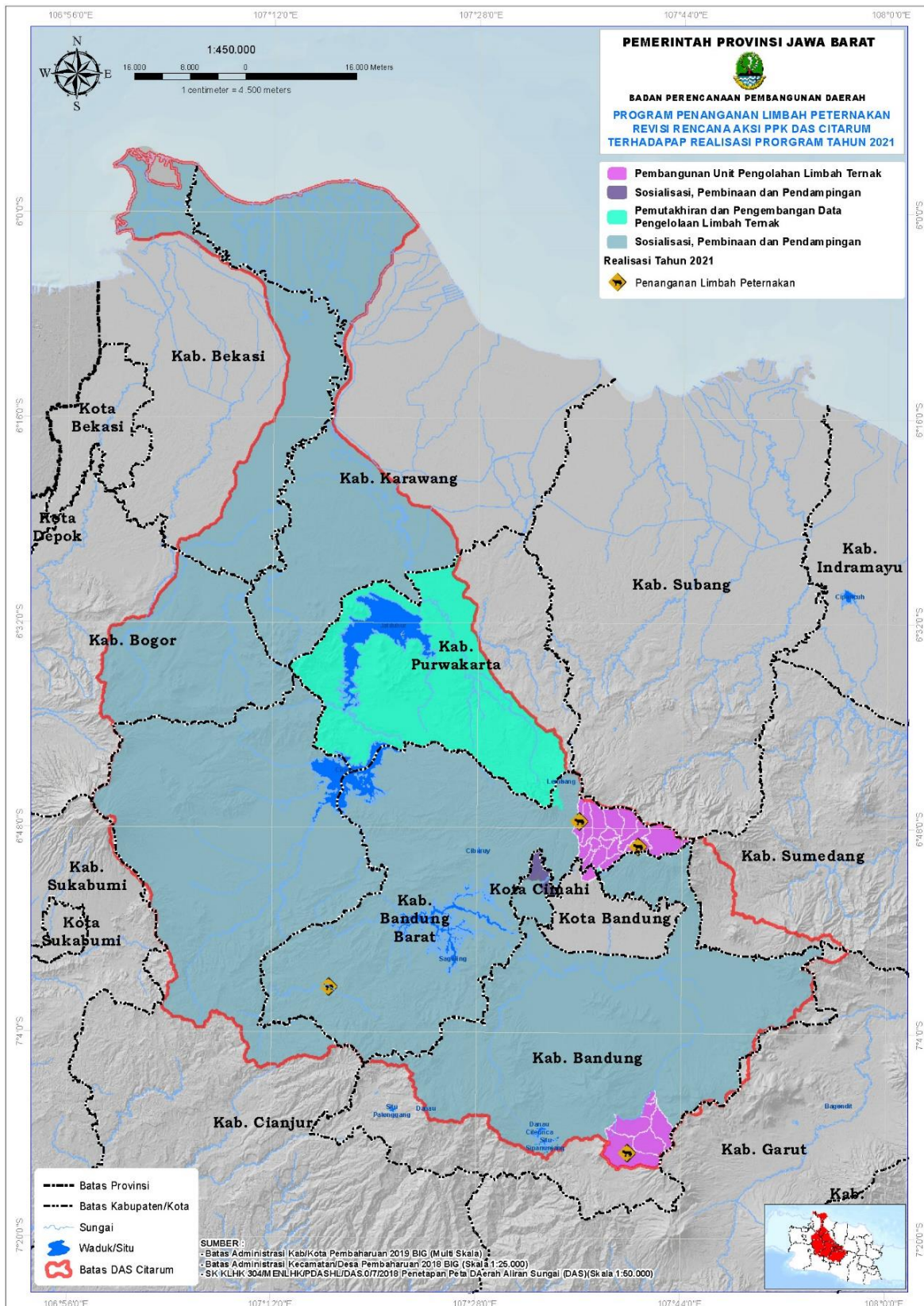
Gambar 3. 25 Proporsi Alokasi Anggaran Penanganan Limbah Peternakan.

Dari capaian kegiatan yang dilaporkan oleh Sektor TNI pada tahun 2021, jika dibandingkan dengan indikasi kegiatan renaksi pada Program Penanganan Limbah Peternakan, diketahui bahwa tidak ada kegiatan yang dilaporkan dari sektor TNI terkait dengan Program Penanganan Limbah Peternakan. Adapun kegiatan pada Penanganan Limbah Peternakan pada tahun 2021 tersebar di Kab. Bandung dan Kab. Bandung Barat yang pelaksanaan kegiatannya telah dilaporkan seperti dalam peta berikut.

Pada Program Penanganan Limbah Peternakan, hingga tahun 2021 telah tertangani sebanyak 26.947 ekor sapi dari target sebanyak 26.864 ekor sapi. Pada tahun 2021 telah tertangani sebanyak 381 ekor sapi di Kab. Bandung dan Kab. Bandung Barat melalui:

- 1) Pembangunan fasilitas 7 Unit Produksi Pupuk Organik (UPPO) untuk menangani limbah ternak 371 ekor sapi yang dikelola oleh 7 kelompok peternak (termasuk 1 kelompok binaan KPBS),
- 2) Pembangunan 1 Unit Biogas untuk menangani limbah ternak 10 ekor sapi. Selain pembangunan Sarana Pengelolaan Kotoran Hewan, tahun 2021 DKPP Provinsi Jawa Barat telah menerbitkan Sertifikasi dan Izin Edar terhadap Kelompok Ternak Taruna Mukti di Kab. Bandung yang mengelola lebih dari 500 ekor ternak. Sertifikasi dan Izin Edar ini mempermudah kelompok ternak untuk mengedarkan pupuk organik hasil dari olahan kotoran hewan.

Realisasi anggaran yang dilaporkan pada tahun 2021 adalah Rp802 Juta, dengan sumber pendanaan terbesar dari APBD Kab/Kota (61,63%).



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Gambar 3. 26 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Peternakan

3.2.6 Penanganan Keramba Jaring Apung

3.2.6.1 Tinjauan Indikasi Kegiatan

Program Penanganan Keramba Jaring Apung dilaksanakan melalui kegiatan penataan dan pengelolaan KJA, serta alih fungsi usaha, untuk mencapai target outcome program yaitu jumlah KJA yang tertata dan terkelola sebanyak 141.219 unit pada tahun 2025. Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Keramba Jaring Apung Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 3.31.

Tabel 3. 31 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Keramba Jaring Apung Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Penataan dan Pengelolaan KJA			
1.	Sosialisasi Penataan KJA	1. 600 pembudidaya ikan yang memahami permasalahan DAS Citarum; 2. 3.000 pembudidaya ikan yang memahami pengelolaan pembudidayaan ikan.	Cipendeuy, Mande, Jangari, dan Maniis
2.	Penataan KJA Melalui Pengurangan KJA	1. 32.200 KJA tertata di Waduk Saguling 2. 86.435 KJA tertata di Waduk Cirata 3. 22.580 KJA tertata di Waduk Jatiluhur	Kab. Cianjur, Kab. Bandung Barat, Kab. Purwakarta
3.	Penyediaan Demplot KJA Ramah Lingkungan	147 percontohan KJA ramah lingkungan	Kab. Cianjur, Kab. Bandung Barat, Kab. Purwakarta
4.	Revitalisasi KJA dengan Teknologi Ramah Lingkungan	21.792 KJA yang beralih teknologi	Kab. Cianjur, Kab. Bandung Barat, Kab. Purwakarta
B. Alih Fungsi Usaha			
1.	Sosialisasi, Pelatihan, dan Pendampingan Teknis Alih Usaha	7.320 pembudidaya KJA yang terdampak	Kec. Cililin, Cihampelas, Batuajar, Saquling, Cipongkor, Cipendeuy, Mande, Janqari, Maniis, dan Jatiluhur
2.	Bantuan Alih Fungsi Usaha	33.250 pembudidaya ikan eks KJA	Kec. Cililin, Cihampelas, Batuajar, Saquling, Cipongkor, Cipendeuy, Mande, Janqari, Maniis, dan Jatiluhur
3.	Pengembangan <i>Culture Base Fisheries</i> (CBF) / Budidaya Ikan Tangkap	30 pembudidaya yang menerapkan CBF	Kec. Cipendeuy, Mande, Janqari, dan Maniis
4.	Alih Usaha Budidaya Air Tawar	71 kelompok pembudidaya yang beralih usaha	Desa Margalaksana, Margaluyu, Nanggeleng, Bojongmekar, Nyenang

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

3.2.6.2 Tinjauan Indikasi Kebutuhan Anggaran

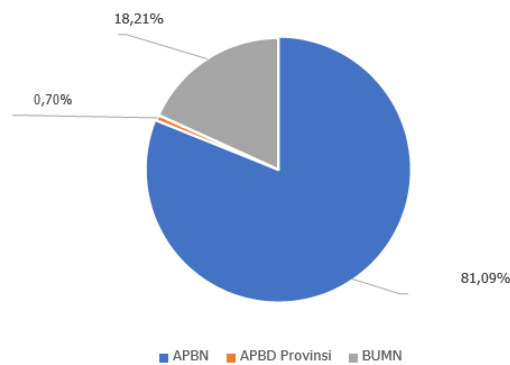
Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Keramba Jaring Apung Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 3.32.

Tabel 3. 32 Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Keramba Jaring Apung Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
A. Penataan dan Pengelolaan KJA		
1.	Sosialisasi Penataan KJA	17.300.000.000
2.	Penataan KJA Melalui Pengurangan KJA	231.337.000.000
3.	Penyediaan Demplot KJA Ramah Lingkungan	79.400.000.000
4.	Revitalisasi KJA dengan Teknologi Ramah Lingkungan	108.960.000.000
B. Alih Fungsi Usaha		
1.	Sosialisasi, Pelatihan, dan Pendampingan Teknis Alih Usaha	24.939.000.000
2.	Bantuan Alih Fungsi Usaha	665.000.000.000
3.	Pengembangan <i>Culture Base Fisheries</i> (CBF) / Budidaya Ikan Tangkap	7.500.000.000
4.	Alih Usaha Budidaya Air Tawar	4.183.000.000
Total		1.109.219.164.350

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Penanganan Keramba Jaring Apung Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp1.109.219.164.350 dengan dana yang berasal dari APBN sebesar Rp 899.493.000.000, APBD Provinsi sebesar Rp7.788.714.350, dan BUMN sebesar Rp201.937.450.000. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar 3.27.

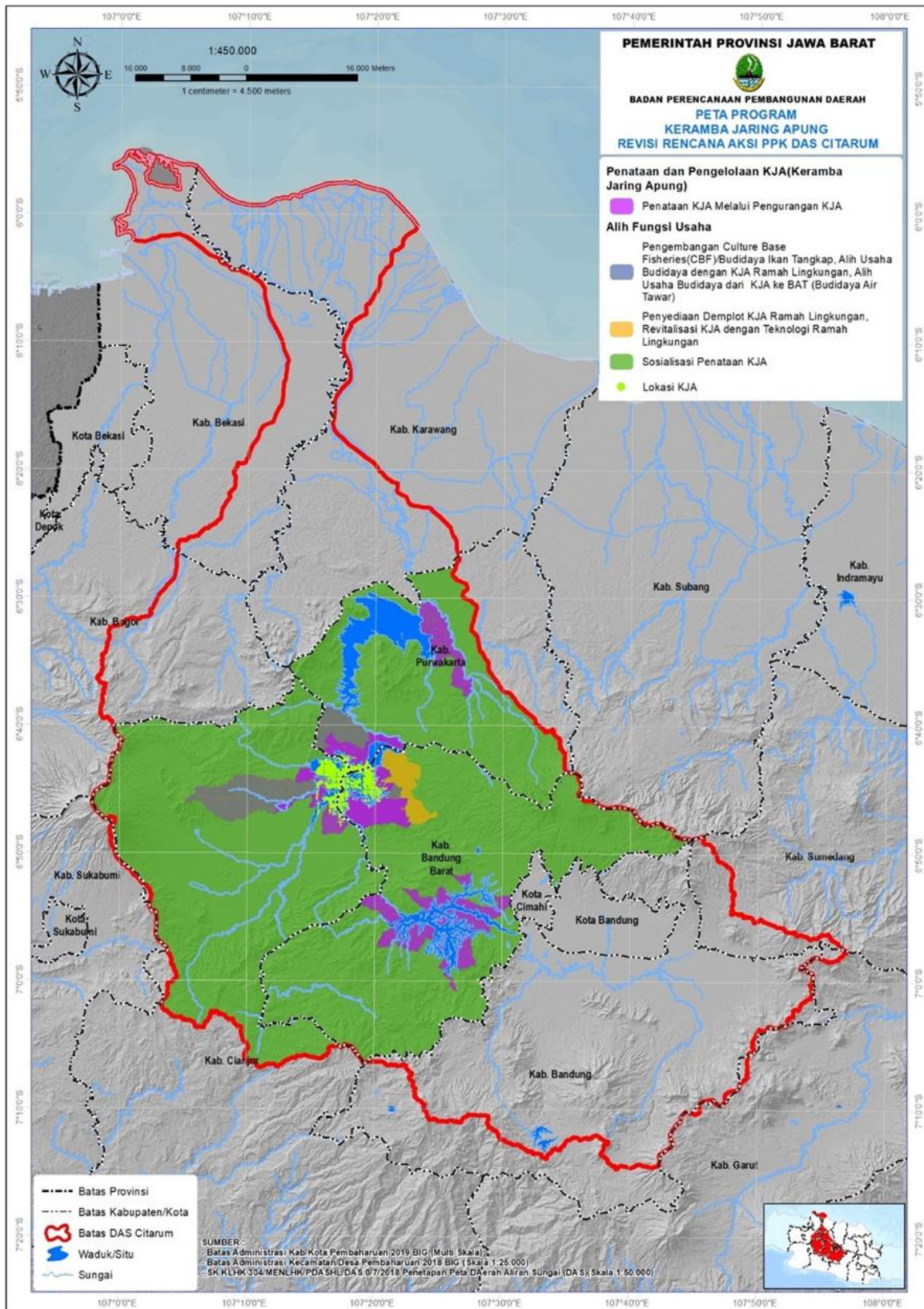


Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Gambar 3. 27 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Keramba Jaring Apung Tahun 2021-2025

3.2.6.3 Tinjauan Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Keramba Jaring Apung Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar 6.12 sebagai berikut.



Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Gambar 3. 28 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025

3.2.6.4 Capaian Program

Pada Program Penanganan Keramba Jaring Apung, penanganan KJA tidak dapat dilakukan karena tidak ada alokasi anggaran yang menjadi tanggung jawab pengelola waduk. Adapun secara akumulasi dari tahun 2019-2020 telah tercapai sebanyak 33.868 unit dari target sebanyak 28.243 unit KJA yang tertata dan terkelola serta kegiatan yang telah dilaksanakan tidak ada kegiatan fisik berupa penertiban KJA, hanya bersifat sosialisasi. Terbaru, adanya kegiatan yang dilaporkan dan berasal dari Kementerian Kelautan dan Perikanan berupa kegiatan Alih Usaha Budidaya dari KJA ke Budidaya Air Tawar sebanyak 29 paket. Untuk pemakaian data, KJA menggunakan data yang dipakai pada tahun 2019 serta terdapat kendala berupa belum ada sensus KJA. Maka dari itu, diperlukannya data sensus KJA yang terbaru.

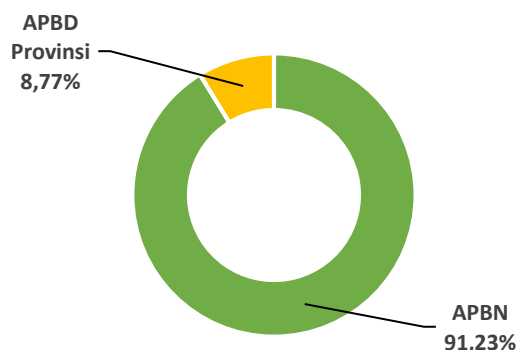
Secara rinci, capaian kegiatan dan anggaran jika dibandingkan dengan indikasi kegiatan renaksi pada Program Penertiban Kerambag Jaring Apung, keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan baru bersifat sosialisasi hingga tahun 2021, seperti kegiatan Sosialisasi, Pelatihan, dan Pendampingan Teknis Alih Usaha KJA dengan capaian kegiatan sebanyak 30 unit dengan alokasi anggaran sebesar Rp163.000.000 dan berlokasi di Kab. Bandung Barat, Kab. Purwakarta, dan Kab. Cianjur dan kegiatan Alih Usaha Budidaya dari KJA ke Budidaya Air Tawar sebanyak 29 paket dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.696.000.000. Dari hasil monitoring dan evaluasi triwulan IV pada Penertiban Keramba Jaring Apung didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 3. 33 Kegiatan, Target, dan Capaian Penanganan Keramba Jaring Apung

No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
I	Penataan dan Pengelolaan KJA								
	Sosialisasi Penataan KJA	120 600	Pembudidaya ikan	... pembudidaya	57.530.000	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Purwakarta	-	-	-
	Pengurangan Jumlah KJA Waduk Saguling	6.440	Jumlah KJA Tertata	... KJA tertata	-	-	-	-	-
	Pengurangan Jumlah KJA Waduk Cirata	17.287	Jumlah KJA Tertata	21 KJA tertata	24.720.000.000	Kab. Cianjur	-	-	-
	Pengurangan Jumlah KJA Waduk Jatiluhur		Jumlah KJA Tertata	-	6.458.000.000	Kab. Purwakarta	-	-	-
II	Alih Fungsi Usaha								
	Sosialisasi, Pelatihan, dan Pendampingan Teknis Alih Usaha KJA	1.464	pembudidaya KJA Terbina	... pembudidaya KJA terbina	187.000.000	Kab Bandung Barat, Kab. Cianjur dan Kab. Purwakarta	30 Unit	163.000.000	Kab. Bandung Barat, Kab. Purwakarta, Kab. Cianjur
	Bantuan Usaha	6.650	Pembudidaya	... pembudidaya	379.000.000	Kab. Purwakarta			
	Alih Usaha Budidaya dari KJA ke Budidaya Air Tawar	11	Kelompok Pembudidaya	... kelompok pembudidaya	473.220.000	Kab. Bandung Barat	29 Paket	1.696.000.000	Kab. Cianjur, Kab. Purwakarta
	TIDAK ADA DALAM RENAksi				1.496.000.000				
TOTAL					33.770.731.000		30 unit	1.859.000.000	

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Alokasi anggaran untuk Penanganan Keramba Jaring Apung pada triwulan IV adalah sekitar Rp1.859.000.000 yang dilaporkan dari APBN sebesar Rp1.696.000.000 dan APBD Provinsi sebesar Rp163.000.000. Proporsi Sumber Pendanaan Penanganan Keramba Jaring Apung disajikan pada gambar berikut.



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Gambar 3. 29 Proporsi Alokasi Anggaran Penertiban Keramba Jaring Apung

Pelaksanaan PPK DAS Citarum juga dibantu oleh TNI di bawah komando Kodam III Siliwangi yang membagi DAS Citarum kedalam 23 Sektor wilayah kerja. Pada Program Penanganan Keramba Jaring Apung, terdapat 2 kegiatan yang dilaporkan di sepanjang tahun 2021 berupa kegiatan Sosialisasi Penanganan KJA dengan capaian sebanyak 720 pembudidaya dan kegiatan Pembersihan Eceng Gondok dengan capaian sebanyak 176.840 kubik. Berikut tabel kegiatan yang dilaporkan oleh Sektor TNI dimana keenam kegiatan tersebut dilakukan di sektor 1,9,12,13,14,15,16,17,19,20, dan 22.

Tabel 3. 34 Kegiatan, Target, dan Capaian Sektor TNI pada Penanganan Keramba Jaring Apung

No	Indikasi Kegiatan pada AWP 2021	Indikasi Kegiatan yang Dilaporkan Sektor TNI	Target 2021		Capaian Sektor TNI 2021		
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Sektor
A	Penataan dan Pengelolaan KJA						
1	Sosialisasi Penataan KJA	Penanganan KJA	720	Pembudidaya	17.275	KJA	9,12,16,
B	Alih Fungsi Usaha						
1	Alih Usaha Budidaya Air Tawar		11	Kelompok			
		Pembersihan Eceng Gondok			176.840	Kubik	1,9,12,13,14,15,16,17,19,20,22

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Adapun kegiatan terkait penanganan Keramba Jaring Apung yang dilakukan oleh Sektor TNI dapat dilihat pada table 3.35 berikut

Tabel 3. 35 Kegiatan Penanganan Keramba Jaring Apung oleh Sektor TNI

Sektor	Program	
	Pembersihan Eceng Gondok	Penanganan KJA
Pembibitan	0	0
1	10.005	0
2	0	0
3	0	0
4	0	0
5	0	0
6	0	0
7	0	0
8	0	0
9	977	1.938
10	0	0
11	0	0
12	4.517	14.907
13	539	0
14	118.629	0
15	528	0
16	1.009	430
17	8.899	0
18	0	0
19	13.478	0
20	6.559	0
21	0	0
22	11.700	-
Jumlah	176.840	17.275
Satuan	Kubik	KJA

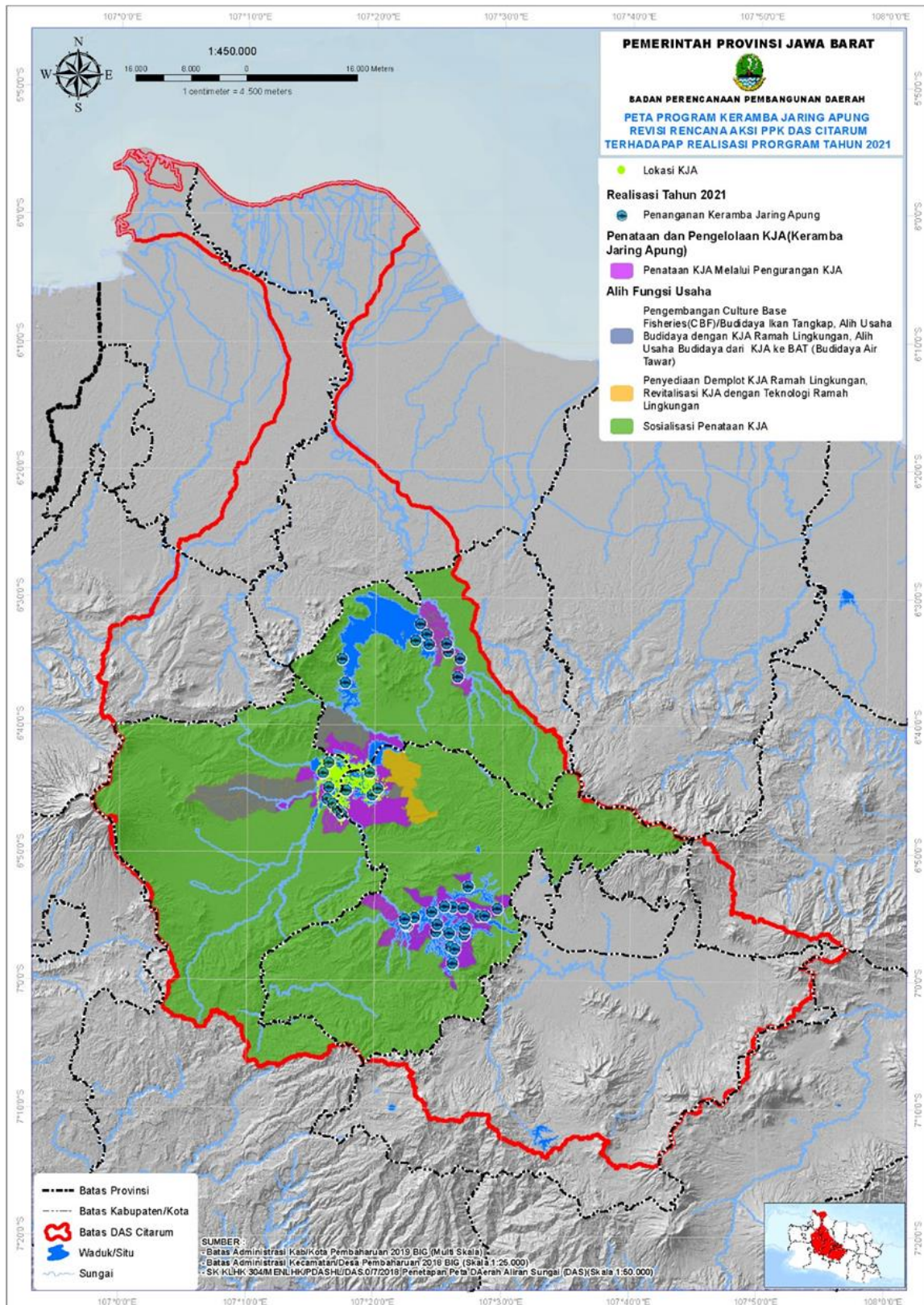
Sumber : Hasil Pengolahan Laporan Sektor, Sekretariat Satgas 2021

Pada Program Penanganan Keramba Jaring Apung, hingga tahun 2021 telah tertangani sebanyak 33.868 unit KJA dari target sebanyak 28.243 unit. Penanganan berupa penataan dan pengelolaan KJA dilakukan pada tahun 2019-2020, adapun pada tahun 2021 tidak dapat dilakukan karena keterbatasan anggaran, sehingga kegiatan baru dilakukan melalui:

- 1) Bantuan Sarana dan Prasarana Alih Usaha Budidaya dari KJA ke Budidaya Perairan Darat.
- 2) Sosialisasi dan Pembinaan. Diperlukan sensus jumlah KJA kembali karena terdapat indikasi penambahan jumlah KJA dari data tahun 2019 yang digunakan sebagai baseline.

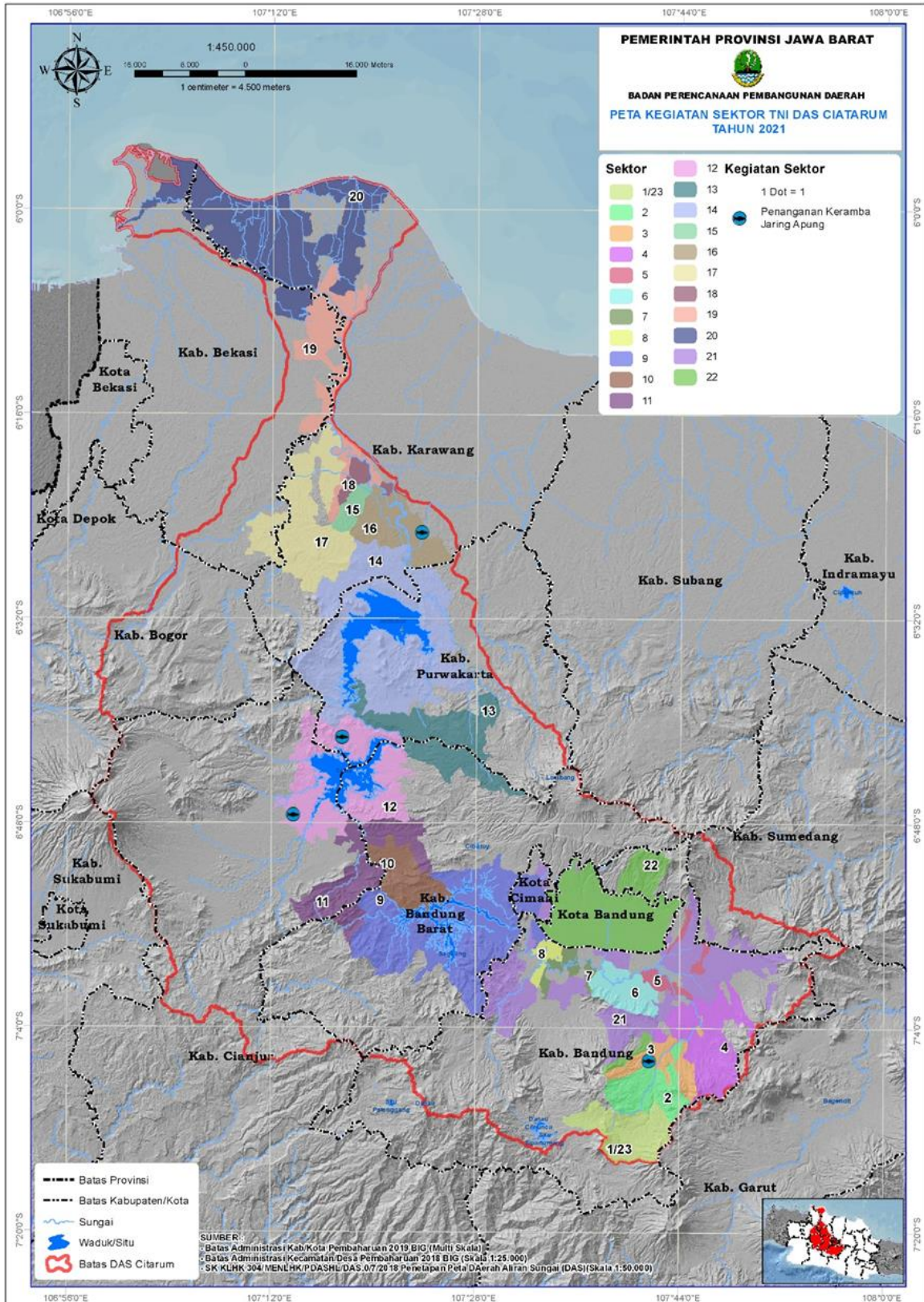
Realisasi anggaran yang dilaporkan pada tahun 2021 adalah Rp1,85 M, dengan sumber pendanaan terbesar dari APBN (91,23%).

Sebaran pelaksanaan kegiatan pada Program Penanganan Keramba Jaring Apung tersebar di Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, dan Kab. Purwakarta yang dapat dilihat dalam peta realisasi kegiatan Program Penanganan Keramba Jaring Apung tahun 2021 sebagai berikut.



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Gambar 3. 30 Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Keramba Jaring Apung



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Gambar 3. 31 Peta Kegiatan Sektor TNI Penanganan Keramba Jaring Apung

3.2.7 Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata

3.2.7.1 Tinjauan Indikasi Kegiatan

Program Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata dilaksanakan untuk mencapai target outcome program yaitu persentase luas genangan yang tersisa 20% (dari luas total genangan 394,15 Ha), akumulasi penambahan volume air baku 3,7 m³/detik, dan jumlah destinasi wisata air yang dibangun sebanyak 5 lokasi pada tahun 2025. Program dilaksanakan melalui kegiatan terkait pengurangan luas genangan, durasi dan tinggi genangan meliputi pengendalian banjir, mitigasi bencana hidrometeorologi, dan konservasi air tanah. Selain itu, dilaksanakan juga kegiatan penyediaan air baku di Metropolitan Bandung Raya, dan pengembangan destinasi wisata berbasis air.

Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 3.36.

Tabel 3. 36 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
I. Pengurangan Luas Genangan, Durasi dan Tinggi Genangan			
A. Pengendalian Banjir			
1.	Penyusunan FS, DED, dan Pengadaan Lahan	7 Lokasi	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Karawang
2.	Normalisasi Sungai	35 Lokasi	Kab. Bandung, Kab. Sumedang, Kota Bandung, Kab. Bandung Barat, Kota Cimahi, Kab. Karawang, Kab. Bogor, Kab. Bekasi
3.	Pembangunan Kolam Retensi, Polder, Check Dam (Dam Parit) dan Floodway	35 Lokasi	Kab. Bandung, Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Bogor
4.	Pembangunan Saluran Drainase	30 Lokasi	Kab. Bandung, Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Purwakarta, Kab. Bandung Barat
5.	Pembangunan/Penataan Oxbow	10 Lokasi	Kab. Bandung
6.	Pembangunan Waduk dan Tanggul	16 Lokasi	Kab. Bogor, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta, Kab. Bekasi, Kab. Bogor
7.	Pemeliharaan Sungai	5 Lokasi	DAS Citarum (Kab. Bandung)
8.	Rehabilitasi Situ dan Embung	9 Lokasi	Kab. Karawang, Kab. Purwakarta, Kab. Bandung
9.	Pengamanan Pantai	13 Lokasi	Kab. Karawang, Kab. Bekasi
B. Mitigasi Bencana Hidrometeorologi			

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
1.	Pengembangan Desa Tangguh Bencana dan <i>Resilience Center</i>	108 Desa	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta, Kota Bandung
2.	Penyediaan Alat <i>Early Warning System</i>		
C Konservasi Air Tanah			
1.	Pembangunan Sumur Resapan dan Instalasi Pemanenan Air Hujan	1 unit	Kab. Bandung
2.	Sosialisasi dan Pembinaan Konservasi Air Tanah	185 titik	DAS Citarum
II Penyediaan Air Baku di Metropolitan Bandung Raya			
1.	Pengadaan Lahan dan Pembangunan Unit Air Baku (<i>Intake</i> , Reservoir, Instalasi Pengolahan Air/IPA dan Bak Pelepas Tekanan/BPT)	4 Lokasi	Regional Bandung Barat 1, Regional Bandung Selatan, Regional Bandung Timur 1, Regional Bandung Timur II
2.	Pembangunan dan Optimalisasi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	3 unit	Kab. Sumedang, Kab. Bandung Barat, Kota Bandung
3.	Pembangunan Jaringan Perpipaan Sambungan Rumah (SR)	12 lokasi	Kab. Bandung Barat, Kab. Sumedang Kab. Bandung
III Pengembangan Destinasi Wisata Berbasis Air			
1.	Penataan dan Revitalisasi Situ, Waduk, Saluran dan Pantai	5 Lokasi	Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Bandung
2.	Penataan Sempadan	5 Lokasi	Kab. Bandung, Kab. Sumedang, Kab. Cianjur, Kab. Subang
3.	Penataan <i>Oxbow</i>	4 Lokasi	Kab. Bandung
4.	Penataan Curug	4 Dokumen	Kab. Bandung Barat
5.	Penyusunan Basic <i>Desain</i> dan Pra FS Destinasi Wisata	8 Dokumen	Kab. Bandung Barat
6.	Pengembangan Ekowisata dan Kawasan Pariwisata	11 Lokasi	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat
7.	Penyelenggaraan Event/Festival	2 Kegiatan	DAS Citarum

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

3.2.7.2 Tinjauan Indikasi Kebutuhan Anggaran

Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021- 2025 disajikan pada Tabel 3.37.

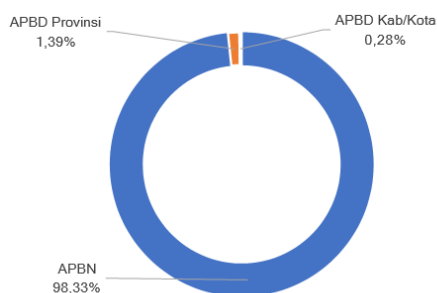
Tabel 3. 37 Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
I.	Pengurangan Luas Genangan, Durasi dan Tinggi Genangan	
A.	Pengendalian Banjir	6.532.996.000.000
B.	Mitigasi Bencana Hidrometeorologi	8.100.000.000
C.	Konservasi Air Tanah	2.226.000.000
II.	Penyediaan Air Baku di Metropolitan Bandung Raya	6.476.296.000.000
III.	Pengembangan Destinasi Wisata Berbasis Air	581.889.000.000
	Total	13.601.507.000.000

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp13.601.507.000.000, yang direncanakan bersumber dari APBN sebesar Rp13.374.375.000.000, APBD Provinsi sebesar Rp189.715.000.000, dan APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp37.416.000.000.

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar 3.32.

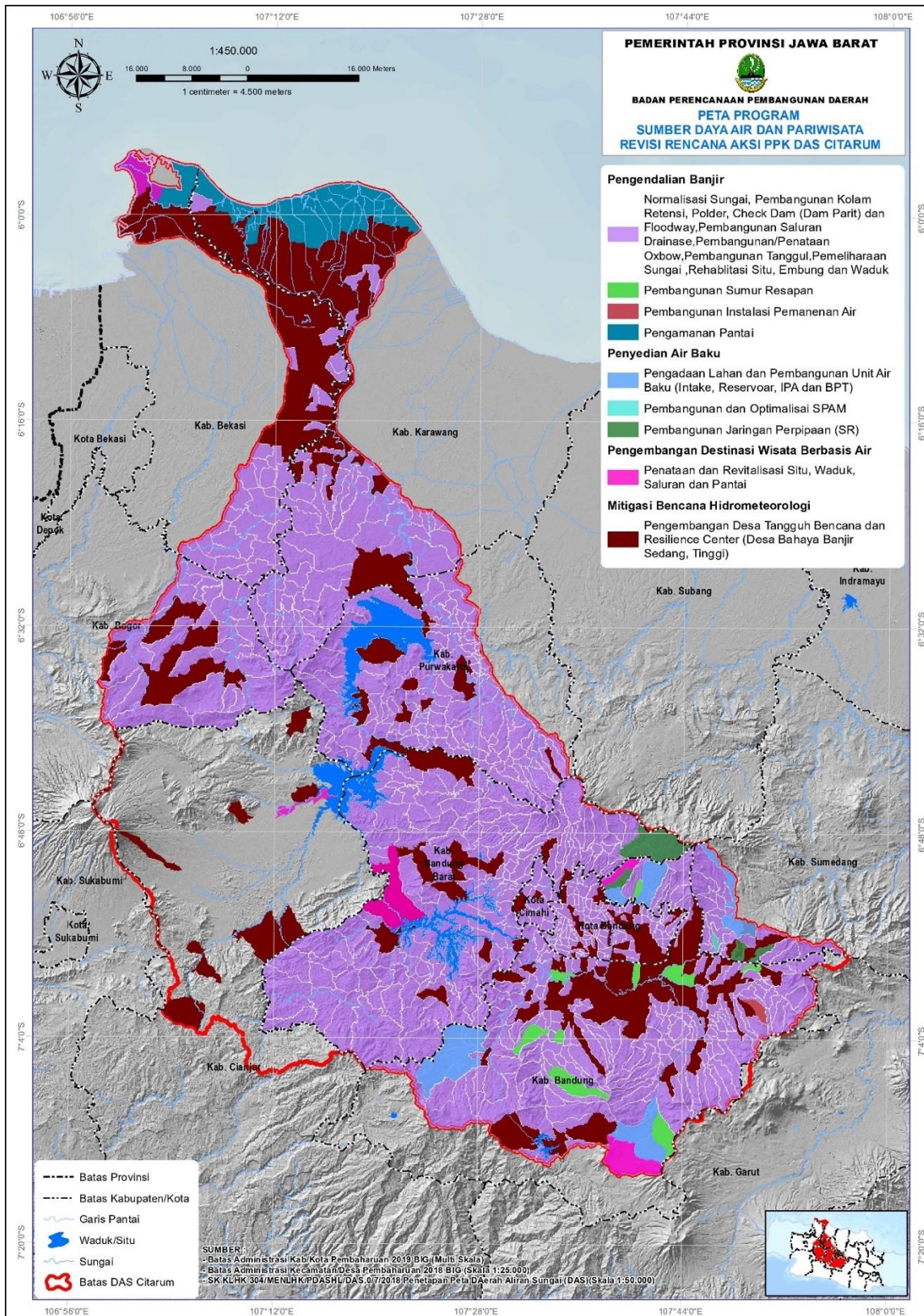


Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Gambar 3. 32 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025

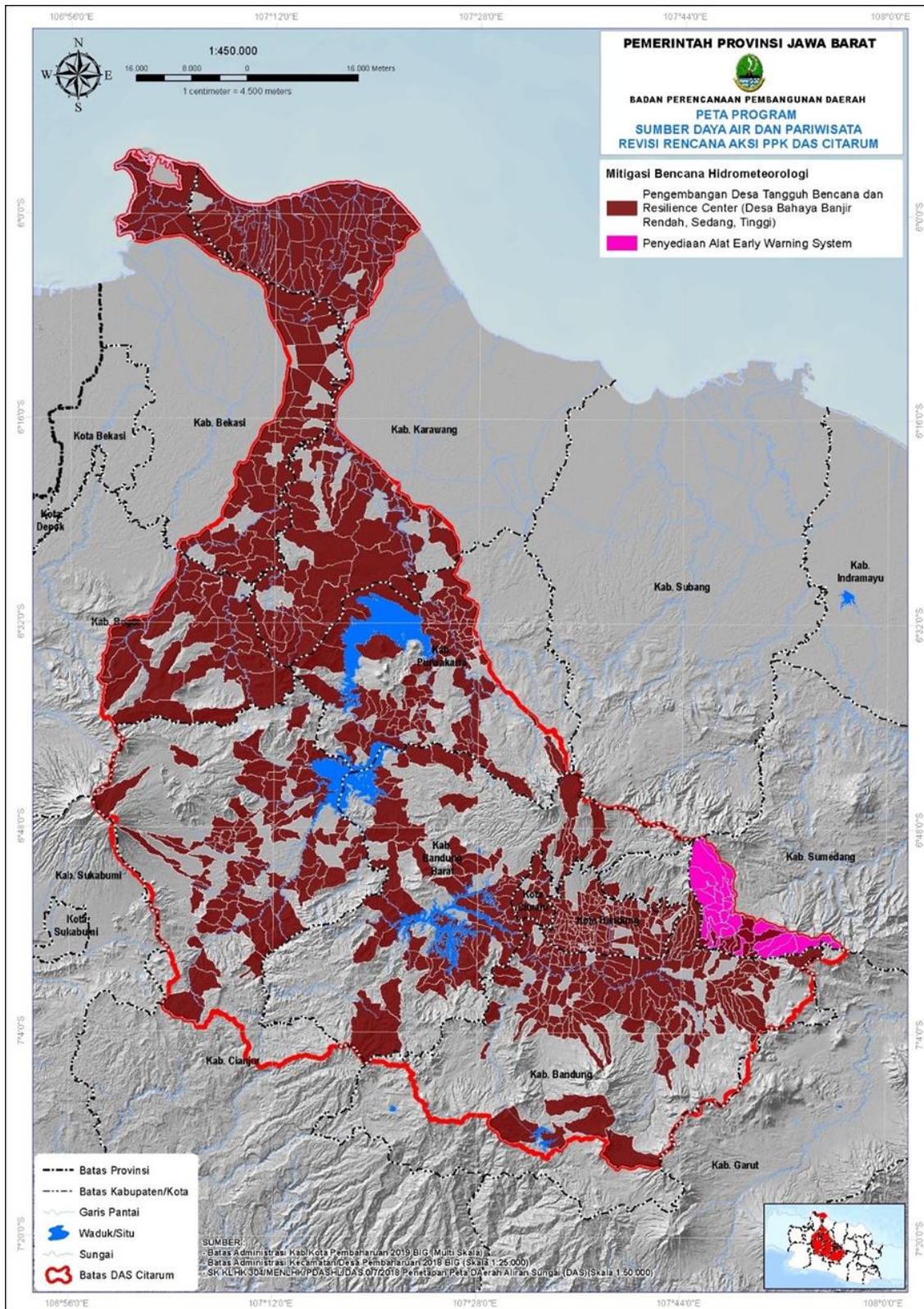
3.2.7.3 Tinjauan Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar 6.14, sedangkan Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Terkait Mitigasi Bencana Hidrometeorologi Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar 3.33 sebagai berikut.



Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Gambar 3. 33 Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025



Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Gambar 3. 34 Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Terkait Mitigasi Bencana Hidrometeorologi Tahun 2021-2025

3.2.7.4 Capaian Program

Pada Program Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata, capaian outcome program hingga tahun 2021 yaitu sebesar 90% luas genangan tersisa dari target sebesar 70 %, 1 m3/d penambahan air baku dari target sebesar 1,4 m3/d, dan 4 lokasi destinasi wisata dari target sebanyak 5 lokasi.

Namun secara rinci capaian kegiatan jika dibandingkan dengan indikasi kegiatan renaksi pada Program Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata dilaporkan hanya sebagian yang telah mencapai target, terutama pada kegiatan Pengurangan Luas Genangan, Durasi, dan Tinggi Genangan di tahun 2021 yang secara mendetail meliputi sub-kegiatan Normalisasi Sungai Cirasea yang tercapai sebanyak 1 km dari target 1 km dengan alokasi anggaran sebanyak Rp7.717.000.000; Normalisasi Anak-anak Sungai Citarum Hulu yang tercapai 270 m dengan alokasi anggaran sebanyak Rp3.845.000.000; Pembangunan Tanggul di Sungai Citarum Hulu, Sungai Cikapundung dan Sungai Cisangkuy yang masing-masing telah tercapai di 1 lokasi dari target 1 lokasi dengan total alokasi anggaran sebanyak Rp34.114.772.000; dan kegiatan Pembangunan Kolam Retensi dengan sub-kegiatan Pembangunan Bangunan Pengarah Aliran Sungai Cibeet, dan Pengendalian Banjir di Pantai Utara yang telah tercapai masing-masing di 1 lokasi dari target 1 lokasi dengan total alokasi anggaran sebanyak Rp31.193.986.000. Adapun kegiatan yang tidak terlaksana yang disebabkan karena refocusing seperti Penataan Embung Bunikasih, Penataan Embung Tanjungwangi, dan Penataan Embung Cikanyere. Ketiganya akan dilanjutkan di tahun 2023.

Untuk Penataan Embung Kiarapayung sebagian telah terlaksana di tahun 2021 dan akan dilanjutkan kembali di tahun 2022. Lalu, pada kegiatan terkait penyediaan air baku/air bersih pada tahun 2021 masih terkendala belum beroperasinya SPAM Bandung Selatan. Adapun pembangunan SPAM Kertasari dan SPAM Sinumbra masih dalam tahap perencanaan, dan kegiatan terkait pembangunan destinasi wisata air hingga tahun 2021 meliputi pembangunan 4 lokasi, yaitu Curug Malela, Situ Ciburuy, Saluran Irigasi Kalimalang, dan Curug Cinulang. Kegiatan lainnya adalah Penyusunan DED Penataan DTW Pantai Mekar di Kab. Bekasi. Dari hasil monitoring dan evaluasi tahun 2021 pada Program Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata didapatkan data sebagai berikut (tabel kegiatan terlampir dalam bentuk dokumen matriks).

Tabel 3. 38 Kegiatan, Target, dan Capaian Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata

No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
I	PENGURANGAN LUAS GENANGAN, DURASI, DAN TINGGI GENANGAN								
	Normalisasi Sungai								
	Peningkatan Kapasitas Sungai Cikijing	-	lokasi	-	-	Kab. Bandung	20 m	8.547.000.000	Kab. Bandung
	Normalisasi Anak-anak Sungai Citarum Hulu	1	Lokasi	-	4.750.000.000	10 Kab/Kota	270 m	3.484.789.484	Kab. Bandung, Kab. Sumedang
	Normalisasi Sungai Cirasea	1	Km	2 Km	20.250.000.000	Kota Bandung	2 Km	7.717.118.717	Kab. Bandung

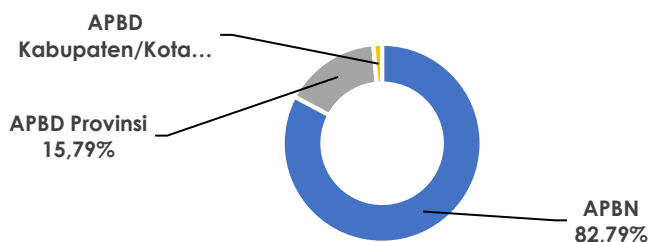
No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
	Rehabilitasi Tanggul Sungai Cisunggalah	1	Lokasi	1 Lokasi	90.000.000.000	Kab. Bandung		<i>refocusing</i>	
	Normalisasi Sungai Cikapundung	-	Km			Kab. Bandung Barat	1 km	13.124.748.000	Kota Bandung
	Normalisasi Sungai Orde 3 dan 4 (Sungai Ciganitri, Sungai Cijalupang, Sungai Cibodas)	-	-	-	-	-	3 lokasi	740.000.000	Kab. Bandung
	Normalisasi Saluran Pembuang (SP. Cipadaulun, SP. Cibotor, SP. Cidawolong, SP. Cijunti, SP. Cipeujeuh, SP. Cikacembang)	-	-	-	-	-	6 m ³	739.000.000	Kab. Bandung
	Pembangunan Tanggul								
	Peninggian Tanggul Pengendali Banjir di Sungai Citarum Hulu (Ruas Baleendah - Bojongsoang)	1	Lokasi	1 Lokasi	14.000.000.000	Kab. Bandung	400 m	11.776.611.000	Kab. Bandung
	Pembangunan Tanggul Sungai Cikapundung	1	Lokasi	1 Lokasi	16.625.000.000	Kab. Bandung	500 m	13.124.748.000	Kab. Bandung
	Pembangunan Tanggul Sungai Cisangkuy	1	Lokasi	1 Lokasi	12.150.000.000	Kab. Bandung	350 m	9.213.413.000	Kab. Bandung
	Perbaikan Tanggul Kritis di Citarum Hilir	-	Lokasi	-	-	Kab. Bekasi Kab. Karawang	450 m	6.500.000.000	Kab. Bekasi Kab. Karawang
	Pembangunan Kolam Retensi								
	Pembangunan Kolam Retensi Andir dan Polder-polder (Cisangkuy, Cikapundung, Cipalasari, Cijambe Timur dan Cijambe Barat)	-	Lokasi	... Lokasi	133.678.000.000	Kota Bandung	1 unit	114.515.101.000	Kab. Bandung

No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
	Pengendalian Banjir Sungai Cisaranten	1	Lokasi	1 Lokasi	3.960.000.000	Kota Bandung	270 m	2.962.193.000	Kab. Bandung
	Pembangunan Bangunan Pengarah Aliran Sungai Cibeet	1	Lokasi	1 Lokasi	16.000.000.000	Kab. Bekasi	200 m	10.390.861.000	Kab. Bekasi
	Pengendalian Banjir di Pantai Utara	1	Lokasi	1 Lokasi	10.000.000.000	Kab. Karawang	1 km	20.803.125.000	Kab. Karawang
	Penanganan Banjir Lainnya								
	Normalisasi Sungai Cisunggalah	-	Lokasi	- Lokasi	-	-	1 Lokasi	600.000.000	Kab. Bandung
	Pembangunan <i>Check Dam</i> di DAS Citarum Hulu	1	Lokasi	1 Lokasi	18.250.000.000	Kab. Bandung	55 Buah	15.187.147.000	Kab. Bandung
	Pembangunan <i>Check Dam</i>	-	Lokasi				69 Buah	18.838.773.000	Kab. Bandung
	Pembangunan <i>Groundsill</i> Sungai Cipamingkis	1	Lokasi	1 Lokasi	95.401.000.000	Kab. Bogor	1 Lokasi	95.401.000.000	Kab. Bogor
	Penataan <i>Oxbow</i> di WS Citarum	1	Lokasi	1 Lokasi	4.000.000.000	Kab. Bandung	1 Unit	13.685.000.000	Kab. Bandung
	Pemeliharaan Rutin Bendungan Situ Lembang			-	-	-	1 Unit	1.000.000	Kab. Bandung Barat
	Operasional KODAM III Siliwangi Penanganan DAS Citarum	23	Lokasi	23 Sektor	200.000.000	23 Sektor	23 Lokasi	200.000.000	23 Sektor
	Pemeliharaan Alat Berat	-	-	-	-	-	9 unit	1.844.000.000	DAS Citarum
II	PENYEDIAAN AIR BAKU DI METROPOLITAN BANDUNG								
	Pembangunan Jaringan Perpipaan Metropolitan Bandung	-	Unit	53 Unit	8.168.400.000	Kab. Bandung	53 unit	8.168.400.000	Kab. Bandung
	Pembebasan Lahan	-	-	-	-	-	-	121.000.000	Kab. Bandung
III	PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA BERBASIS AIR								
	Penataan dan Revitalisasi	1	Dokumen	-	-	Kab. Bekasi	1 Dokumen	9.217.000.000	Kab. Bekasi

No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
	Saluran Kalimantan						1 Lokasi		
	Penataan dan Revitalisasi Situ Ciburuy	1	Dokumen	-	-	Kab. Bandung Barat	1 Dokumen	15.646.000.000	Kab. Bandung Barat
	Penataan Wisata Pantai Mekar	1	Dokumen	-	-	Kab. Bekasi	1 Dokumen	409.000.000	Kab. Bekasi
	Penataan Embung Kiara Payung	1	Dokumen	-	-	Kab. Sumedang	1 DOKumen	200.000.000	Kab. Sumedang
	TIDAK ADA DALAM RENAksi Pelaksanaan Pengadaan Tanah Sungai Cilember dan Cibeureum Normalisasi Sungai Cilamaya Pembangunan ABSAH di WS Citarum	-	-	98 Ha 3 Lokasi 8 Unit	90.000.000.000 15.000.000.000 3.800.000.000	Kota Cimahi, Kota Bandung Kab. Karawang 10 Kab/Kota			
TOTAL					721.796.405.000			733.099.962.200	

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Adapun alokasi anggaran untuk Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata adalah sekitar Rp733.099.962.200 yang bersumber dari APBN sebesar Rp606.948.689.000, APBD Provinsi sebesar Rp115.744.072.600 dan APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp10.407.200.600 dengan APBN menjadi penyumbang alokasi anggaran terbesar pada Program Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata. Proporsi Sumber Pendanaan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata disajikan pada gambar berikut.



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Gambar 3.35 Proporsi Alokasi Anggaran Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata

Pelaksanaan PPK DAS Citarum juga dibantu oleh TNI di bawah komando Kodam III Siliwangi yang membagi DAS Citarum kedalam 23 Sektor wilayah kerja. Pada Program Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata, terdapat 10 kegiatan yang terlaporkan di sepanjang tahun 2021 berupa kegiatan Pembebasan Bantaran sungai sebanyak 1.720 unit, Pembersihan Sungai (Rumput Ilalang) sepanjang 6.499.294 meter, Pengangkatan Sampah sebanyak 120.331 ton, Pengerukan Sedimentasi seluas 2.840.099 kubik, Jaring Sampah sebanyak 149.008 unit, Pembuatan Pompa Air sebanyak 8 unit, Pembuatan Taman Icon sebanyak 98 taman, Saung Riung Pajajaran sebanyak 49 unit, Bantuan Rehabilitasi Mushola sebanyak 79 unit, dan Kolam Ikan Terapi sebanyak 8 Unit. Berikut tabel

kegiatan yang dilaporkan oleh Sektor TNI dimana 10 kegiatan tersebut dilakukan di seluruh sektor, kecuali sektor pembibitan (sektor 23).

Tabel 3. 39 Kegiatan, Target, dan Capaian Sektor TNI pada Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata

No	Indikasi Kegiatan pada AWP 2021	Indikasi Kegiatan yang Dilaporkan Sektor TNI	Target 2021		Capaian Sektor TNI 2021		
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Sektor
I	Pengurangan Luas Genangan, Durasi, dan Tinggi Genangan						
A	Pengendalian Banjir						
1	Penyusunan FS, DED, dan Pengadaan Lahan		1	Lokasi			
2	Normalisasi Sungai	Pembebasan Bantaran Sungai	3	Lokasi	1.720	Unit/ Bangunan	5,6,7,9,11,17, 18,20,21,22
3	Pembangunan Kolam Retensi, Polder, <i>Check Dam</i> , dan Floodway		7	Lokasi			
4	Pembangunan/Penataan <i>Oxbow</i>		1	Lokasi			
5	Pemeliharaan Sungai	Pembersihan Sungai (rumput ilalang)	23	Sektor	6.499.294	Meter	Semua Kecuali 11 dan 23
		Pengangkutan sampah			120.331	Ton	Semua Kecuali 23
		Pengerukan sedimentasi			2.840.099	Kubik	1,3,5,6,7,8,9, 10,11,13,15,1 6,17,18,19,20 ,21,22
		Jaring sampah			149.008	Unit	3,4,5,6,7,8,10 ,13,19,21,22
8	Rehabilitasi Situ dan Embung		1	Lokasi			
9	Pengamanan Pantai		-	Lokasi			
		Pembuatan Pompa Air			8	Unit	1,7,12,17,
B	Mitigasi Bencana Hidrometeorologi						
C	Konservasi Air Tanah						
1	Sosialisasi dan Pembinaan Konservasi Air Tanah		160	Titik			
II	Penyediaan Air Baku di Metropolitan Bandung Raya						
III	Pengembangan Destinasi Wisata Berbasis Air						
1	Penataan dan Revitalisasi Situ, Waduk, Saluran dan Pantai		2	Lokasi			
2	Penataan Embung		4	Lokasi			
		Pembuatan Taman Icon			98	Taman	1,2,4,5,6,7,9, 10,14,15,16,1 7,18,19,21,22

No	Indikasi Kegiatan pada AWP 2021	Indikasi Kegiatan yang Dilaporkan Sektor TNI	Target 2021		Capaian Sektor TNI 2021		
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Sektor
		Saung Riung Pajajaran			49	Unit	1,4,5,6,7,10,13,15,19,22
		Bantuan Rehabilitasi Mushola			79	Unit	1,5,7,10,12,13,22,
		Kolam Ikan Terapi			8	Unit	1,13,22

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Pada Program Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata, capaian outcome program hingga tahun 2021 meliputi: 1) 90% dari target 70% luas genangan tersisa, 2) 1 m³/detik dari target 1,4 m³/detik penambahan volume air baku, dan 3) 1 lokasi dari target 5 lokasi destinasi wisata air yang dibangun (hingga tahun 2025).

Kegiatan terkait pengendalian banjir hingga tahun 2021 dilaksanakan melalui:

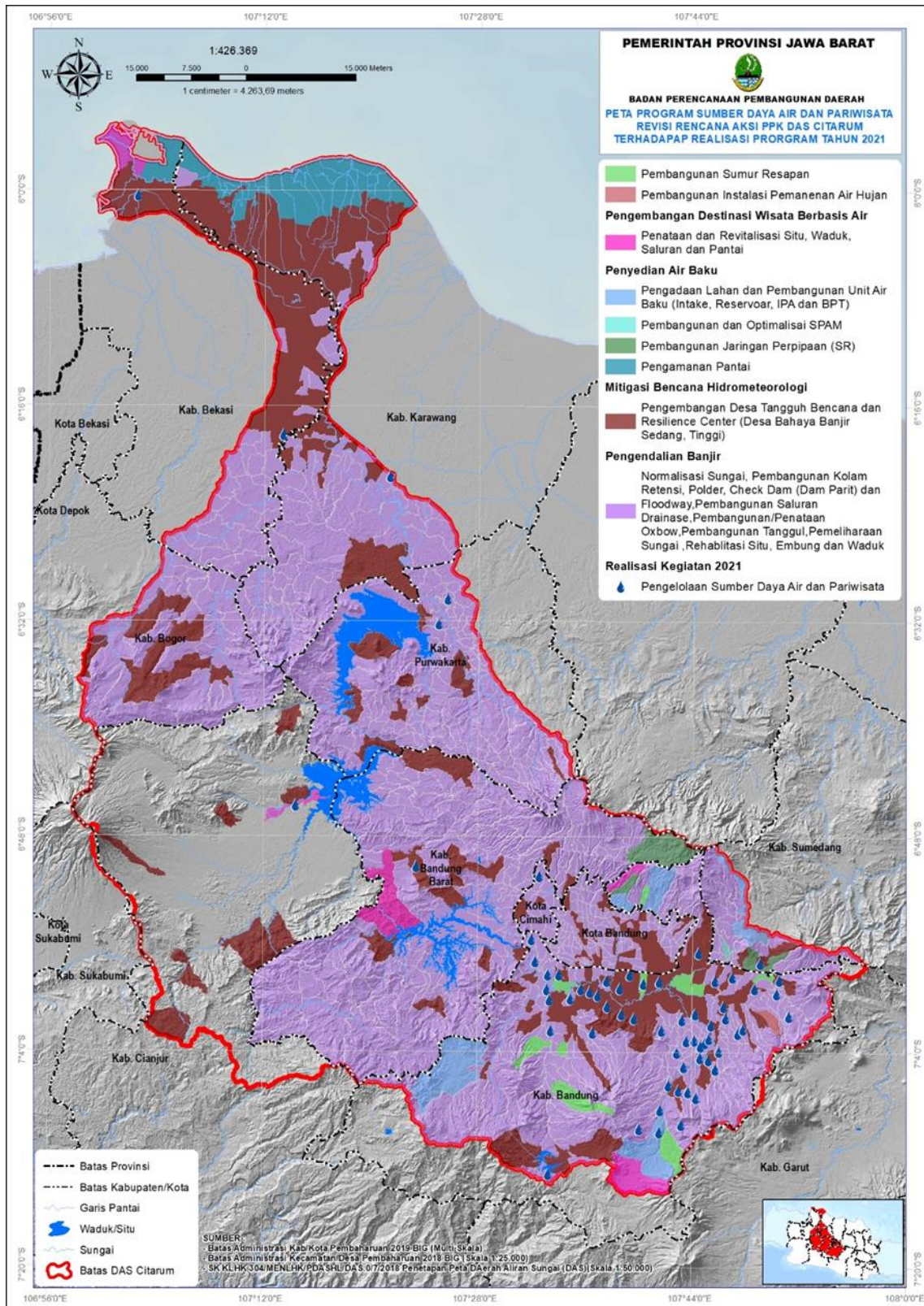
- 1) Normalisasi Sungai Cirasea dan Anak-anak Sungai Citarum Hulu,
- 2) Pembangunan Tanggul di Sungai Citarum Hulu, Sungai Cikapundung dan Sungai Cisangkuy,
- 3) Pembangunan Kolam Retensi dengan Sub-Kegiatan Pembangunan Bangunan Pengarah Aliran Sungai Cibeet.
- 4) Pengendalian Banjir di Pantai Utara.

Adapun kegiatan yang tidak terlaksana pada tahun 2021 diantaranya Penataan Embung Bunikasih, Penataan Embung Tanjungwangi, dan Penataan Embung Cikanyere. Ketiganya akan dilanjutkan di tahun 2023. Sedangkan untuk Penataan Embung Kiarapayung sebagian telah terlaksana di tahun 2021 dan akan dilanjutkan kembali di tahun 2022.

Kegiatan terkait penyediaan air baku/air bersih pada tahun 2021 masih terkendala belum beroperasinya SPAM Bandung Selatan. Adapun pembangunan SPAM Kertasari dan SPAM Sinumbra masih dalam tahap perencanaan.

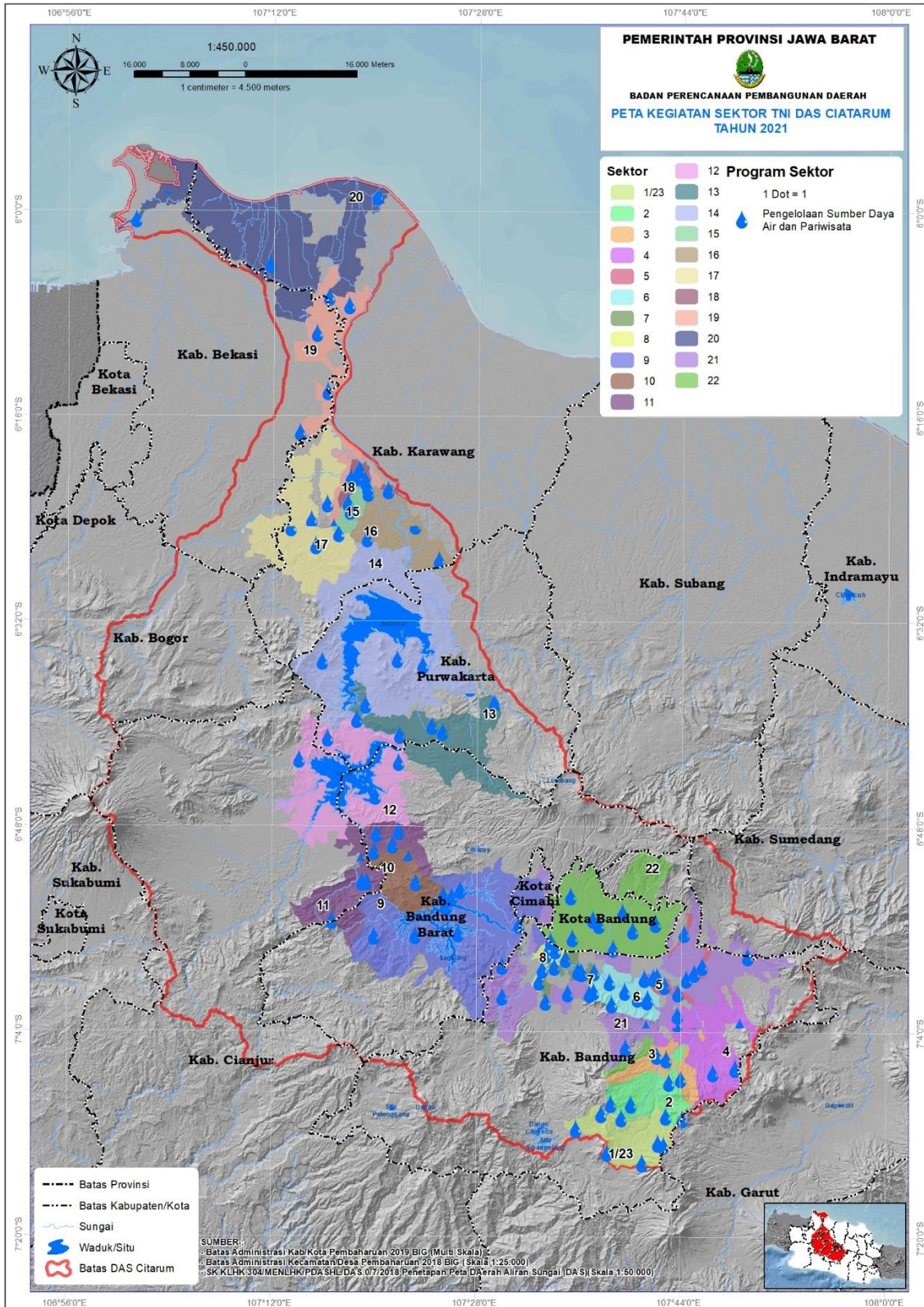
Kegiatan terkait pembangunan destinasi wisata air hingga tahun 2021 meliputi pembangunan 4 lokasi, yaitu Curug Malela, Situ Ciburuy, Saluran Irigasi Kalimalang, dan Curug Cinulang. Kegiatan lainnya adalah Penyusunan DED Penataan DTW Pantai Mekar di Kab. Bekasi.

Realisasi anggaran yang dilaporkan pada tahun 2021 adalah Rp733,10 M, dengan sumber pendanaan terbesar dari APBN (82,79%). Sebaran pelaksanaan kegiatan pada Program Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata hampir diseluruh 13 kab/kota wilayah DAS Citarum yang dapat dilihat dalam peta realisasi kegiatan tahun 2021 sebagai berikut.



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Gambar 3. 36 Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Gambar 3. 37 Peta Kegiatan Sektor TNI Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata

3.2.8 Pengendalian Pemanfaatan Ruang

3.2.8.1 Tinjauan Indikasi Kegiatan

Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang dilaksanakan melalui pendataan perizinan dan kondisi lapangan dalam rangka pengendalian pemanfaatan ruang, penyusunan instrumen pengendalian pemanfaatan ruang, dan penyusunan basis data spasial penataan ruang Provinsi Jawa Barat berbasis web, dalam mencapai target outcome yaitu cakupan pengendalian pemanfaatan ruang seluas 127.363,2 Ha.

Keberhasilan pengendalian pemanfaatan ruang sangat tergantung pada upaya yang dilaksanakan oleh upaya pengendalian dan pemanfaatan ruang agar fungsi kawasan DAS Citarum tidak terganggu, yaitu dengan membatasi dan mengendalikan perizinan pemanfaatan ruang yang dapat mengganggu fungsi kawasan lindung DAS Citarum, serta merumuskan kebijakan terkait pengendalian dan pemanfaatan ruang kawasan DAS Citarum yang diawali dengan pendataan dan penyusunan instrumen. Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengendalian Pemanfaatan Ruang Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 3.40.

Tabel 3. 40 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengendalian Pemanfaatan Ruang Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A Pendataan Perizinan dan Kondisi Lapangan dalam Rangka Pengendalian Pemanfaatan Ruang			
1.	Inventarisasi perizinan dan kondisi lapangan	127.363,2 Ha wilayah yang teridentifikasi	13 Kota/Kab
2.	Pendataan kondisi tutupan lahan	1 dokumen	13 Kota/Kab
B Penyusunan Instrumen Pengendalian Pemanfaatan Ruang			
1.	Penyusunan kebijakan pengendalian ruang di DAS Citarum	1 instrumen pengendalian pemanfaatan ruang	13 Kota/Kab
2.	Penyusunan rekomendasi dan penegakan penataan ruang di DAS Citarum	127.363,2 Ha wilayah	13 Kota/Kab
C Penyusunan Basis Data Spasial Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat Berbasis Web			
1.	Inventarisasi dan sinkronisasi data spasial serta pembangunan geodatabase data spasial	1 sistem informasi tata ruang yang terintegrasi	13 Kota/Kab
2.	Pembangunan arsitektur sistem dan fitur web	1 website berbasis geospasial terintegrasi dengan JABAR One-Map Geoserver	13 Kota/Kab
3.	Pengembangan sistem database dan geodatabase website penataan ruang provinsi Jawa Barat	1 database dan visualisasi	13 Kota/Kab

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

3.2.8.2 Tinjauan Indikasi Kebutuhan Anggaran

Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 3.41.

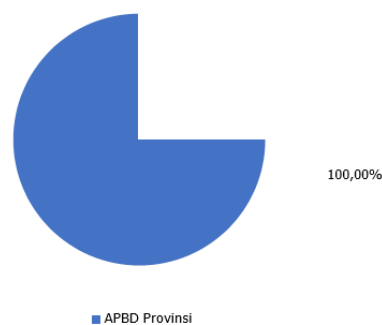
Tabel 3. 41 Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
A.	Pendataan Perizinan dan Kondisi Lapangan dalam Rangka Pengendalian Pemanfaatan Ruang	15.305.618.280
B.	Penyusunan Instrumen Pengendalian Pemanfaatan Ruang	18.000.000.000
C.	Penyusunan Basis Data Spasial Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat Berbasis Web	3.757.500.000
Total		37.063.118.280

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Pengelolaan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp37.063.118.280 dengan 100% dana berasal dari APBD Provinsi.

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar 3.38.

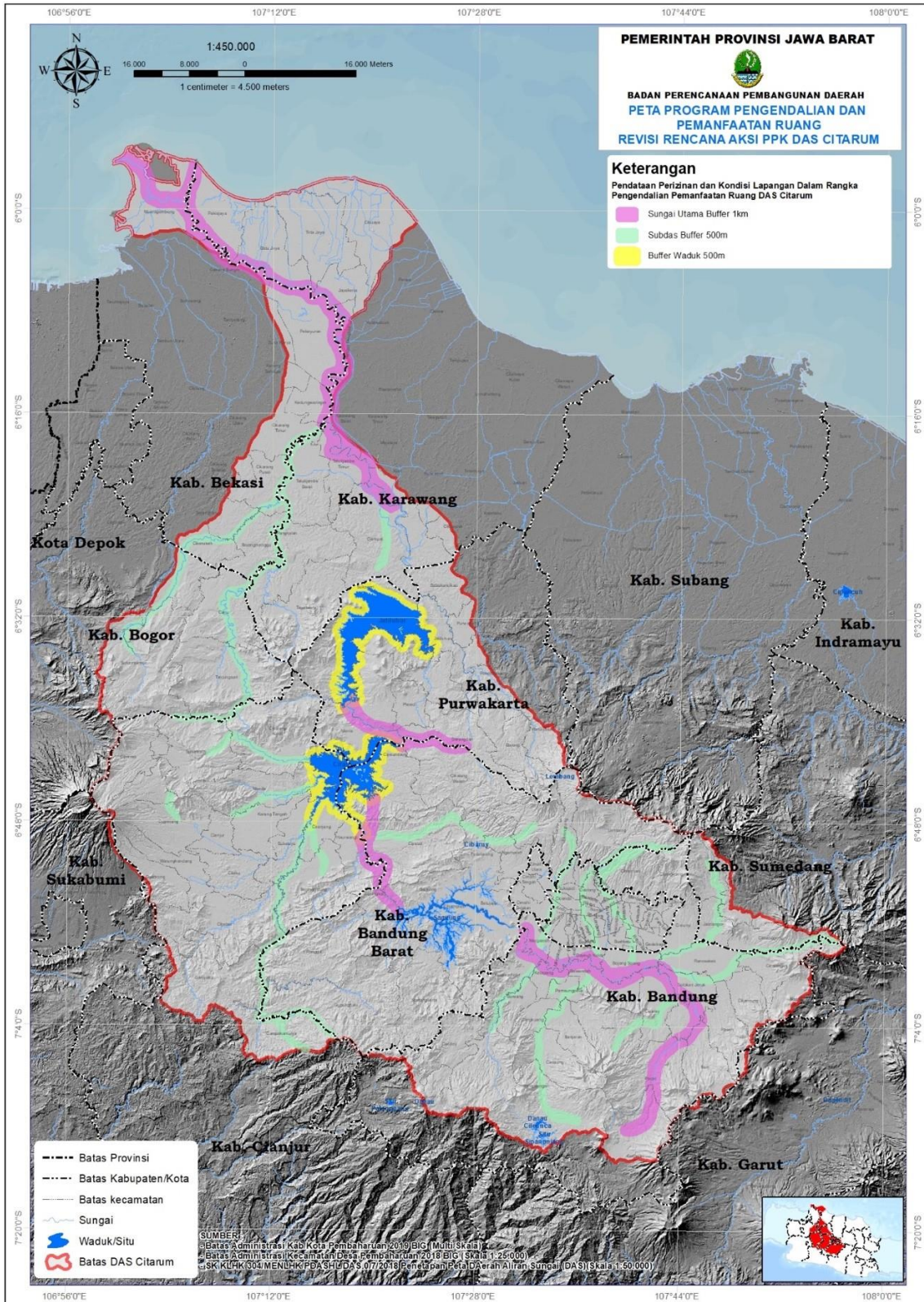


Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Gambar 3. 38 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025

3.2.8.3 Tinjauan Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar 3.39 sebagai berikut.



Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Gambar 3. 39 Peta Lokasi Kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025

3.2.8.4 Capaian Program

Pada Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang, target outcome program mengalami perubahan pada pertengahan tahun 2021 setelah terjadi refocusing sehingga pada tahun 2021 telah terlaksana inventarisasi kegiatan pengendalian pemanfaatan ruang di 5 Kab/Kota, Penyusunan 4 Dokumen Petunjuk Teknis Pendataan Perizinan dan Kondisi Lapangan, serta Penyusunan Dokumen Masterplan WebGIS Penataan Ruang. Dari hasil monitoring dan evaluasi pada pengendalian pemanfaatan ruang didapatkan data sebagai berikut (tabel kegiatan terlampir dalam bentuk dokumen matriks).

Tabel 3. 42 Kegiatan, Target, dan Capaian Pengendalian Pemanfaatan Ruang

No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
I	Pendataan Perizinan dan Kondisi Lapangan dalam rangka Pengendalian Pemanfaatan Ruang								
	1. Inventarisasi Perizinan dan Kondisi Lapangan	46.055,61	Ha Wilayah yang teridentifikasi	2 Rakor 5 Dokumen	1.495.000.000	Kab. Bandung Barat	1 Kegiatan	30.000.000	Kab. Bandung Barat
II	Penyusunan Instrumen Pengendalian Pemanfaatan Ruang								
	1. Penyusunan Kebijakan Pengendalian Ruang di DAS Citarum	-	Instrumen pengendalian pemanfaatan ruang	-	100.000.000	Kab. Bandung Barat	4 Dokumen	423.000.000	13 Kab/Kota di DAS Citarum
III	Penyusunan Basis Data Spasial Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat Berbasis Web								
	1. Inventarisasi dan Sinkronisasi Data Spasial serta Pembangunan Geodatabase Data Spasial	1	Sistem informasi tata ruang yang terintegrasi	-	100.000.000		1 kegiatan	-	-
	TIDAK ADA DIDALAM RENAKSI								

Identifikasi, Verikasi RTRW Kabupaten Bandung Barat dan Sinkronisasi Peta Dasar Sepanjang DAS Citarum	-	-	-	100.000.000	-	30%	100.000.000	-
Pendataan Izin Pemanfaatan Ruang sepanjang DAS Citarum	-	-	-	100.000.000	-	30%	100.000.000	-
Koordinasi dan kerjasama antar anggota Kelompok Kerja Pengendalian Pemanfaatan Ruang	1	Kegiatan Rakor	30%	371.000.000		60%	531.000.000	-
Inventarisasi program pengendalian pemanfaatan ruang di Wilayah DAS Citarum yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	1	Dokumen	20%		-	45%		-
Penyusunan Petunjuk Teknis Pendataan Perizinan dan Kondisi Lapangan Dalam Rangka Pengendalian Pemanfaatan Ruang DAS Citarum	4	Dokumen Petunjuk Teknis	40%		-	70%		-
TOTAL					1.695.000.000			

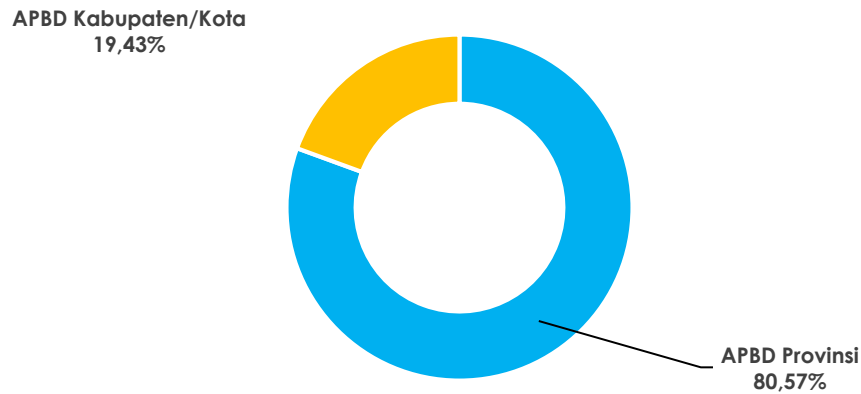
Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Tabel 3. 43 Kegiatan Penanganan Pemanfaatan Ruang oleh Sektor TNI

Sektor	Program				
	Pembebasan bantaran Sungai	Pembuatan Taman Icon	Saung Riung Pajajaran	Bantuan Rehabilitasi Mushola	Kolam Ikan Terapi
Pembibitan	0	0	0	0	0
1	0	29	9	1	2
2	0	1	0	0	0
3	0	0	0	0	0
4	0	1	2	0	0
5	56	6	2	1	0
6	43	22	9	0	0
7	272	10	9	12	0
8	0	0	0	0	0
9	142	5	0	0	0
10	0	1	2	2	0
11	1	0	0	0	0
12	0	0	0	10	0
13	0	0	5	50	5
14	0	1	0	0	0
15	0	1	6	0	0
16	0	2	0	0	0
17	197	2	0	0	0
18	13	4	0	0	0
19	0	4	4	0	0
20	8	0	0	0	0
21	239	7	0	0	0
22	749	2	1	3	1
Jumlah	1.720	98	49	79	8
Satuan	Unit/Bangunan	Taman	Unit	Unit	Unit

Sumber : Hasil Pengolahan Laporan Sektor, Sekretariat Satgas 2021

Alokasi anggaran untuk Pengendalian Pemanfaatan Ruang adalah sekitar Rp1.184.000.000 yang terlaporkan bersumber dari APBD Provinsi sebesar Rp954.000.000 dan APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp230.000.000 dengan APBD Provinsi menjadi penyumbang alokasi anggaran terbesar pada Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang. Adapun proporsi Sumber Pendanaan Pengendalian Pemanfaatan Ruang disajikan pada gambar berikut.



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

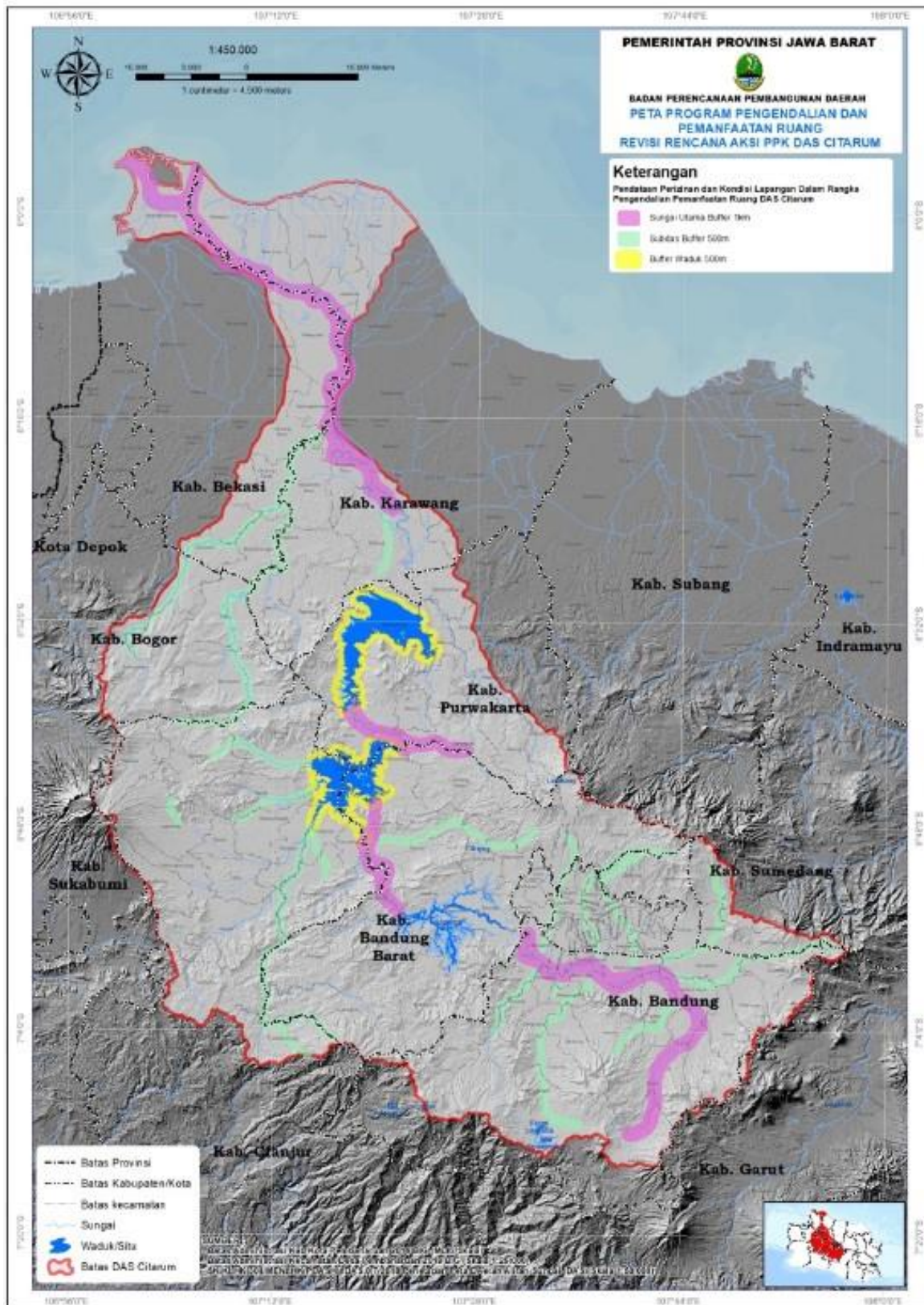
Gambar 3. 40 Proporsi Alokasi Anggaran Pengendalian Pemanfaatan Ruang

Dari capaian kegiatan yang dilaporkan oleh Sektor TNI pada tahun 2021, jika dibandingkan dengan indikasi kegiatan renaksi pada Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang, diketahui bahwa tidak ada kegiatan yang terlaporkan dari sektor TNI terkait dengan program tersebut.

Pada Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang, hingga tahun 2021 telah terlaksana inventarisasi kegiatan pengendalian pemanfaatan ruang di 5 Kab/Kota, Penyusunan 4 Dokumen Petunjuk Teknis Pendataan Perizinan dan Kondisi Lapangan, serta Penyusunan Dokumen Masterplan WebGIS Penataan Ruang.

Realisasi anggaran yang terlaporkan pada tahun 2021 adalah Rp1,18 M, dengan sumber pendanaan terbesar dari APBD Provinsi (80,57%).

Adapun kegiatan pada Pengendalian Pemanfaatan Ruang pada tahun 2021 yang pelaksanaan kegiatannya telah terlaporkan seperti dalam peta berikut.



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Gambar 3. 41 Peta Lokasi Kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang

3.2.9 Penegakan Hukum

3.2.9.1 Tinjauan Indikasi Kegiatan

Program Penegakan Hukum dilaksanakan melalui kegiatan penegakan hukum pidana, penegakan hukum administrasi, penegakan hukum perdata dan pengawasan usaha/kegiatan. Target outcome program yang harus dicapai yaitu jumlah pengawasan reguler/penanganan pengaduan sebanyak 455 kasus, jumlah penanganan perkara perdata dan pidana sebanyak 29 kasus, dan jumlah sanksi administrasi yang dikeluarkan sebanyak 105 kasus pada setiap tahunnya.

Kegiatan utama penegakan hukum dilakukan untuk industri atau perusahaan yang membuang limbahnya ke Sungai Citarum tanpa pengolahan terlebih dahulu dan tidak menaati kewajiban perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Secara umum, proses penegakan hukum dilakukan berdasarkan pengaduan baik dari masyarakat maupun temuan Satgas Penegakan Hukum Provinsi Jawa Barat, yang ditindaklanjuti oleh Satgas dengan pengecekan ke lapangan dan pengambilan sampel limbah. Setelah melalui pengkajian oleh Tim Yustisi, kasus yang termasuk ke dalam tindak pidana akan dilimpahkan penanganannya ke Ditreskrimsus Polda Jabar, sedangkan jika termasuk pelanggaran administrasi ditangani oleh DLH Jabar atau Kabupaten/Kota. Upaya penegakan hukum perlu dikembangkan untuk lingkup lainnya selain industri, diantaranya penegakan hukum dalam rangka pengendalian pemanfaatan ruang.

Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penegakan Hukum Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 3.44.

Tabel 3. 44 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penegakan Hukum Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Penegakan Hukum Pidana			
1.	Kegiatan lidik sidik	60 kasus	9 Kab/Kota
2.	Pra penuntutan, penuntutan, dan eksekusi	60 kasus	9 Kab/Kota
3.	Penyelidikan, gelar perkara penyidikan, dan penyerahan berkas perkara	9 Kab/Kota	9 Kab/Kota
B. Penegakan Hukum Administrasi			
1.	Pengelolaan dan penyelesaian pengaduan	342 kasus	Kab. Cianjur, Kab. Purwakarta, Kab. Bandung, Kota Cimahi, Kab. Sumedang
2.	Pemberian sanksi administrasi terhadap pelaku usaha yang tidak mentaati peraturan lingkungan hidup	31 pelaku usaha, 36 sanksi, 200 perusahaan	Kota Bandung, Kab. Karawang, Kota Cimahi

3. Inventarisasi dan Identifikasi Usaha/Kegiatan yang Tidak Berizin dan Tidak Memenuhi Persyaratan Teknis Pengendalian Kerusakan Lingkungan	36 industri, 55 kasus	9 Kab/Kota
4. Pengembangan Data dan Informasi	3 Dokumen	Kab. Cianjur, Kab. Cimahi
5. Sosialisasi, Pembinaan, dan Penguatan Kapasitas Pengawasan dan Penegakan Hukum	220 orang, 20 kasus, 28 pelaku usaha	Kab. Sumedang, Kota Cimahi
C. Penegakan Hukum Perdata		
1. Verifikasi Sengketa Lingkungan, Pertemuan Mediasi dan Evaluasi Hasil Mediasi		Kab. Bandung Barat
D. Pengawasan Usaha/Kegiatan		
1. Pengawasan Berbasis Masyarakat	8 zona	9 Kab/Kota
2. Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan Yang Memiliki Izin Lingkungan Hidup dan Izin PPLH Yang Diterbitkan Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	345 pelaku usaha	Kota Cimahi
3. Operasionalisasi Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH) dan Pengawas Pegawai Negeri Sipil (PPNS)	9 Kab/Kota	9 Kab/Kota

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

3.2.9.2 Tinjauan Indikasi Kebutuhan Anggaran

Indikasi Kebutuhan Anggaran Penegakan Hukum Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 3.45.

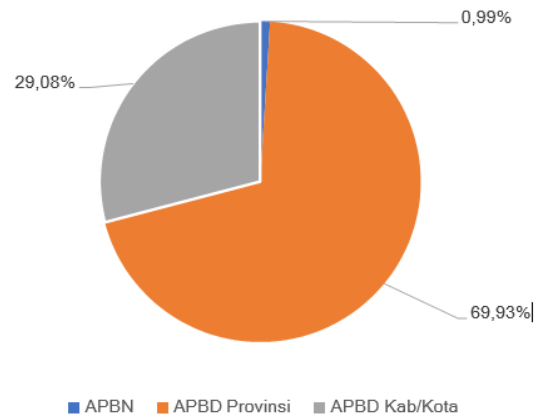
Tabel 3. 45 Indikasi Kebutuhan Anggaran Penegakan Hukum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
A.	Penegakan Hukum Pidana	28.011.000.000
B.	Penegakan Hukum Administrasi	69.131.000.000
C.	Penegakan Hukum Perdata	2.500.000.000
D.	Pengawasan Usaha/Kegiatan	32.704.000.000
Total		132.346.000.000

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Penegakan Hukum Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp132.346.000.000 dengan dana yang berasal dari APBN sebesar Rp28.812.000.000, APBD Provinsi sebesar Rp65.043.000.000, dan APBD Kab/Kota sebesar Rp38.490.635.000.

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penegakan Hukum Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar 3.46.

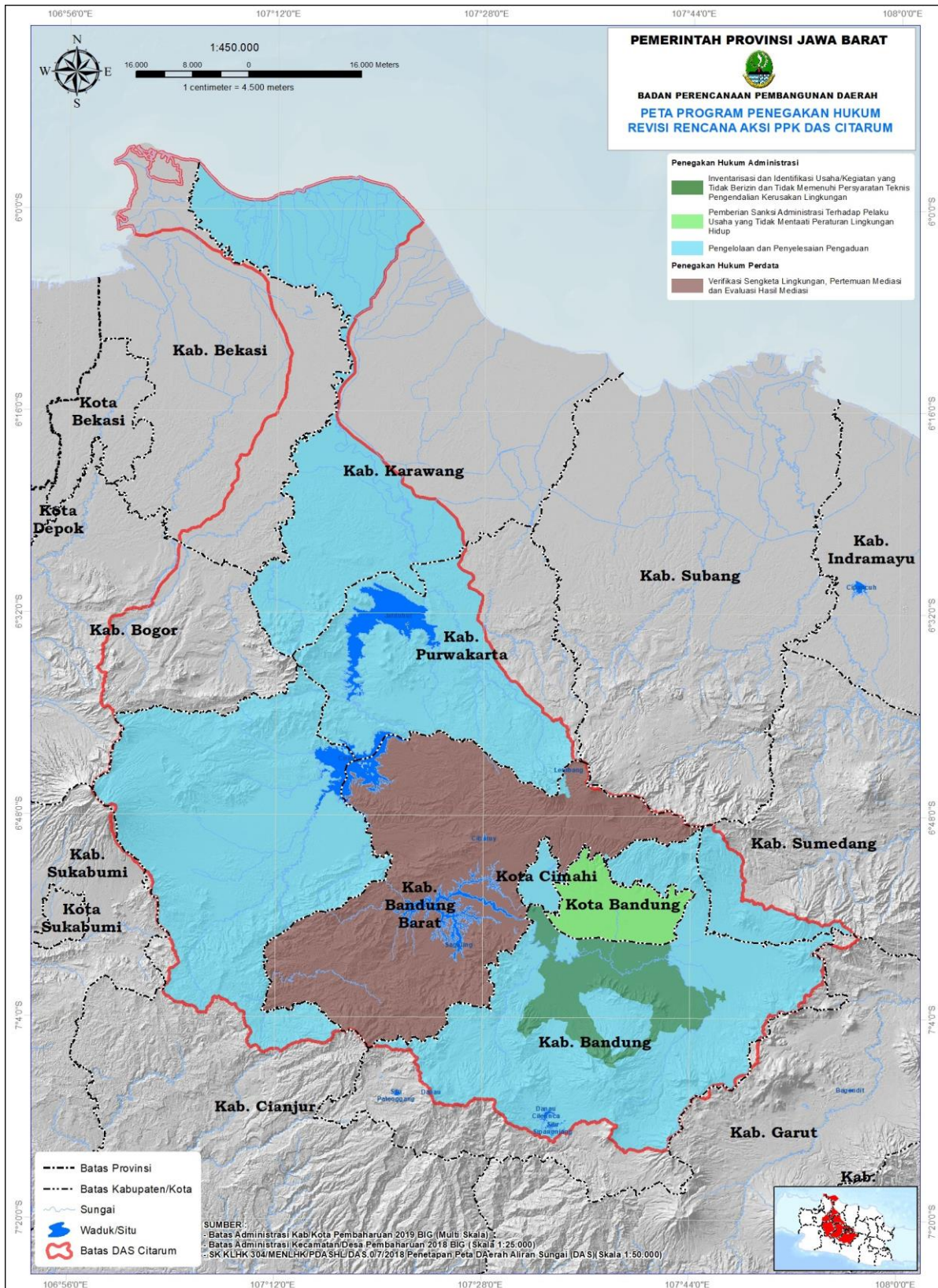


Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Tabel 3. 46 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penegakan Hukum Tahun 2021-2025

3.2.9.3 Tinjauan Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Penegakan Hukum Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar 3.42 sebagai berikut.



Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Gambar 3. 42 Peta Lokasi Kegiatan Penegakan Hukum Tahun 2021-2025

3.2.9.4 Capaian Program

Pada Program Penegakan Hukum, pada tahun 2021 telah dilaksanakan pengawasan/pengaduan reguler sebanyak 204 kasus dari target 455 kasus, penanganan perkara perdata dan pidana sebanyak 34 kasus dari target 29 kasus, dan sanksi administrasi yang dikeluarkan sebanyak 87 kasus dari target 105 kasus. Kegiatan yang tercapai dari yang ditargetkan dan cukup berpengaruh pada keberhasilan outcome program Penegakan Hukum diantaranya adalah pada kegiatan Pengelolaan dan Penyelesaian Pengaduan dimana memiliki ketercapaian yang paling tinggi, yaitu dengan 130 kasus terealisasi.

Secara rinci, capaian kegiatan dan anggaran di tahun 2021 jika dibandingkan dengan indikasi kegiatan renaksi pada Program Penegakan Hukum, mayoritas keberhasilan kegiatan didapatkan dari kegiatan Pengawasan Usaha/Kegiatan dan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup dengan capaian sebanyak 40 kasus yang tertangan serta alokasi anggaran sebesar Rp476.500.000. Dari hasil monitoring dan evaluasi triwulan IV pada penegakan hukum didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 3. 47 Kegiatan, Target, dan Capaian Penegakan Hukum

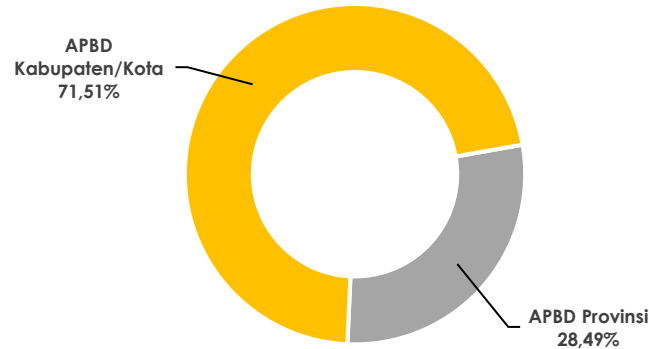
No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
I	Penegakan Hukum Pidana								
1.	Kegiatan lidik sidik	25	Kasus	-	-	-	32 Kasus	-	Kota Bandung, Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kota Cimahi, Kab. Sumedang, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang, Kab. Cianjur
2.	Fasilitasi sarana dan prasarana aparat penegakkan hukum	9	Kab/Kota	-	-	-	1 Kasus	3.092.000	Kota Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Bandung, Kota Cimahi, Kab. Cianjur, Kab. Purwakarta, Kab. Sumedang
3.	Penyelidikan, gelar perkara penyidikan, dan	-	Kab/Kota				1 Kasus	18.978.000	Kota Bandung

No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
	penyerahan berkas perkara								
II	Penegakan hukum administrasi								
	1. Pengelolaan dan penyelesaian pengaduan	33	Kasus	7 Pengaduan	122.200.000	Kab. Sumedang	130 Kasus	356.136.000	Kab. Cianjur, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang, Kab. Sumedang, Kota Bandung, Kota Cimahi
	2. Pemberian sanksi administrasi terhadap pelaku usaha yang tidak mentaati peraturan lingkungan hidup	1 14 40	Pelaku Usaha Sanksi Perusahaan	-	-	-	87 Kasus	708.800.000	Kota Cimahi, Kab. Sumedang, Kab. Purwakarta, Kab. Bandung, Kota Bandung
	3. Inventarisasi dan Identifikasi Usaha/Kegiatan yang Tidak Berizin dan Tidak Memenuhi Persyaratan Teknis Pengendalian Kerusakan Lingkungan	- - 15	Kab/Kota Industri Kasus	-	-	-	-	-	-
	4. Pengembangan Data dan Informasi	1	Dokumen				1 Dokumen	18.000.000	Kota Cimahi
	5. Sosialisasi, Pembinaan, dan Penguatan Kapasitas Pengawasan dan Penegakan Hukum	50 10 7	Orang Kasus Pelaku Usaha				36 Kasus	39.900.000	Kota Cimahi, Kota Bandung, Kab. Sumedang
III	Penegakan Hukum Perdata								
IV	Pengawasan Usaha/Kegiatan								

No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
1.	Pengawasan berbasis Masyarakat (Patroli Sungai)	7	Zona				9 Lokasi	660.000.000	Kota Bandung, Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kota Cimahi, Kab. Sumedang
2.	Pengawasan Kegiatan/Usaha dan Pelaksanaan Kebijakan Lingkungan Hidup	223	Pelaku Usaha	25	25.000.000	Kab. Purwakarta	52 Kasus	482.340.000	Kota Cimahi, Kab. Cianjur
3.	Pengawasan terhadap usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota	50	Pelaku Usaha	112	205.239.000	Kab. Bandung, Kab. Sumedang	22 Kasus	201.500.000	Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Sumedang
4.	Pengawasan dalam rangka penegakan hukum Lingkungan Hidup	-	-	1	216.000.000	Kab. Bandung	-	-	-
TOTAL					516.239.000			2.489.000.000	

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Alokasi anggaran untuk Penegakan Hukum adalah sekitar Rp2.489.000.000 yang bersumber dari APBD Provinsi sebesar Rp709.000.000 dan APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp1.780.000.000 dengan proporsi alokasi anggaran terbesar berada pada APBD Provinsi. Adapun proporsi sumber pendanaan Penegakan Hukum disajikan pada gambar berikut.



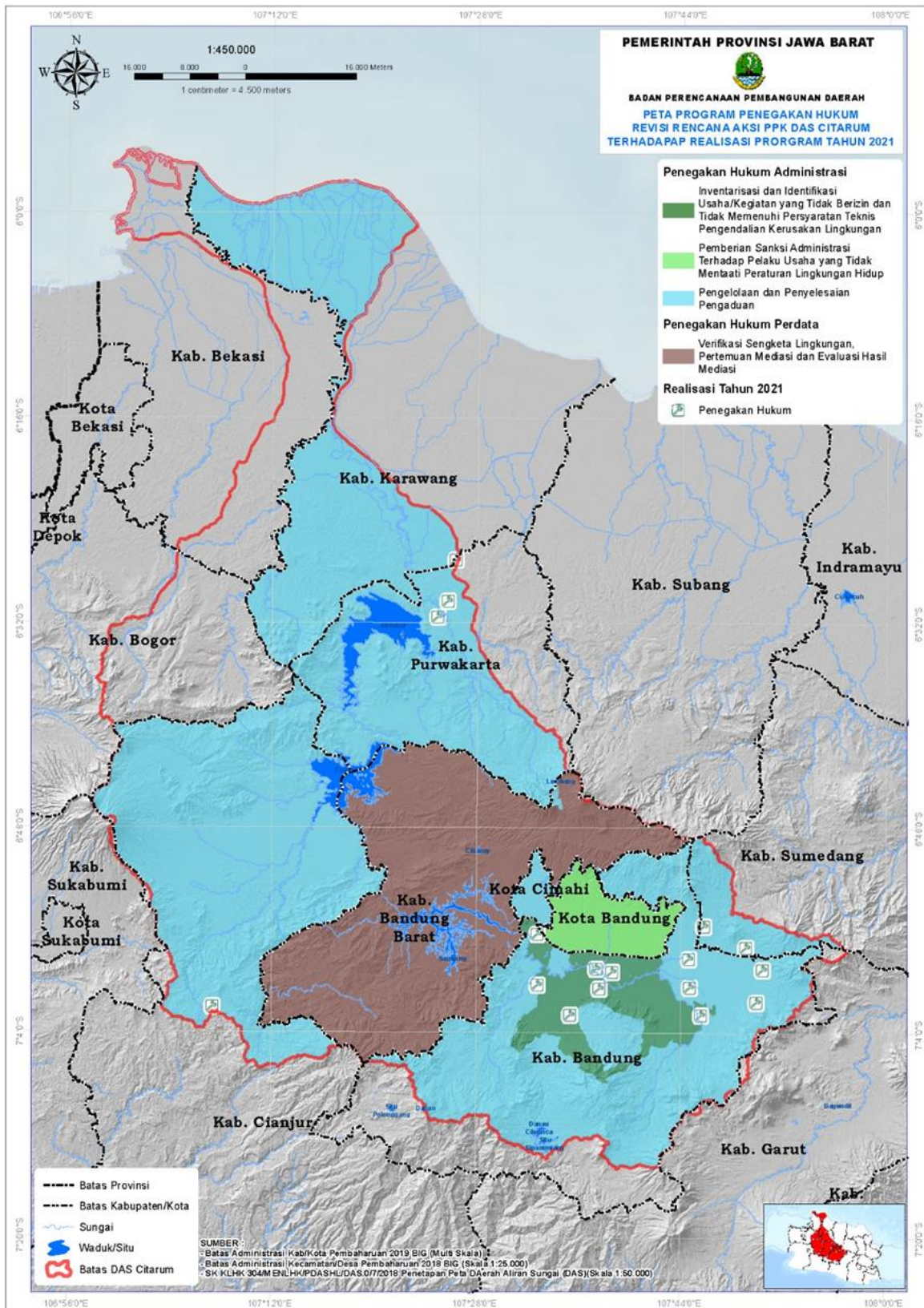
Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Gambar 3. 43 Proporsi Alokasi Anggaran Penegakan Hukum

Pada Program Penegakan Hukum, pelaksanaan di tahun 2021 meliputi penanganan 34 kasus perdata dan pidana dari target 29 kasus. Adapun pengawasan/pengaduan reguler baru terlaksana terhadap 204 kasus dari target 455 kasus, dan penanganan sanksi administrasi sebanyak 87 kasus dari target 105 kasus. Peran Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH) masih memerlukan peningkatan dalam upaya penegakan hukum di DAS Citarum.

Realisasi anggaran yang dilaporkan pada tahun 2021 adalah Rp2,48 M, dengan sumber pendanaan terbesar dari APBD Kabupaten/Kota (71,51%).

Dari capaian kegiatan yang dilaporkan oleh Sektor TNI pada tahun 2021, jika dibandingkan dengan indikasi kegiatan renaksi pada Program Penegakan Hukum, diketahui bahwa tidak ada kegiatan yang dilaporkan dari sektor TNI terkait dengan program tersebut. Adapun kegiatan pada Pengendalian Pemanfaatan Ruang pada tahun 2021 yang pelaksanaan kegiatannya telah dilaporkan seperti dalam peta berikut.



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Gambar 3. 44 Peta Lokasi Kegiatan Penegakan Hukum

3.2.10 Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat

3.2.10.1 Tinjauan Indikasi Kegiatan

Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan edukasi kesehatan lingkungan, pelibatan forum dan komunitas, serta edukasi dan pemberdayaan masyarakat desa, dalam rangka memenuhi target outcome program yaitu jumlah institusi pendidikan yang tereduksi sebanyak 390 institusi, jumlah forum/komunitas yang diberdayakan sebanyak 25 forum/komunitas, dan jumlah desa yang diberdayakan sebanyak 1454 desa pada tahun 2025.

Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat pada dasarnya dilaksanakan untuk memastikan program-program penanganan dalam Renaksi PPK DAS Citarum lainnya dapat diimplementasikan dengan melibatkan berbagai stakeholder dan masyarakat. Untuk keberlanjutan program, masyarakat dipersiapkan untuk berperan aktif dan menjadi pelaku utama setelah keterlibatan Sektor TNI nantinya tidak lagi menjadi inisiator pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum di lapangan.

Edukasi dilaksanakan di lingkup institusi pendidikan untuk menanamkan pendidikan lingkungan sejak dini. Adapun pemberdayaan masyarakat dilaksanakan di lingkup forum dan komunitas, termasuk akademisi, pengusaha, pemerhati lingkungan dan sebagainya agar dapat berperan secara aktif dalam pengendalian pencemaran dan kerusakan DAS Citarum. Untuk memastikan keberlanjutan program di lapangan, peningkatan peran dan fungsi Pemerintah dan Aparatur Desa dilaksanakan dalam rangka edukasi dan pemberdayaan masyarakat desa, sekaligus untuk mendorong sumber dana desa agar dapat berkontribusi pada pelaksanaan PPK DAS Citarum.

Tabel 3. 48 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Edukasi Kesehatan Lingkungan			
1.	Edukasi Kesehatan Lingkungan di Sekolah	390 institusi pendidikan 100 sekolah berbudaya lingkungan	13 kab/kota
2.	Pembinaan, Sosialisasi dan Pendampingan Kesehatan Lingkungan Masyarakat	13 kab/kota	13 kab/kota
B. Peilibatan Forum dan Komunitas			
1.	Identifikasi dan Inventarisasi Forum dan Komunitas terkait DAS Citarum	25 Forum, 13 kab/kota	13 kab/kota
2.	Pembentukan Forum dan Komunitas Peduli DAS Citarum	8 forum	13 kab/kota
3.	Penyelenggaraan Forum Kepedulian Lingkungan DAS Citarum	13 kab/kota	13 kab/kota
C. Edukasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa			
1.	Pendampingan Penyusunan Perdes mengenai Pengelolaan DAS Citarum	174 kecamatan	13 kab/kota
2.	Peningkatan Kapasitas dan Pembinaan Aparatur Desa	174 kecamatan	13 kab/kota
3.	Pembinaan dan Pendampingan Masyarakat Desa Oleh Patriot Desa	174 kecamatan	13 kab/kota
4.	Pembinaan Kader POSYANDU dan PKK	174 kecamatan	13 kab/kota

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

3.2.10.2 Tinjauan Indikasi Kebutuhan Anggaran

Indikasi Kebutuhan Anggaran Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 3.49.

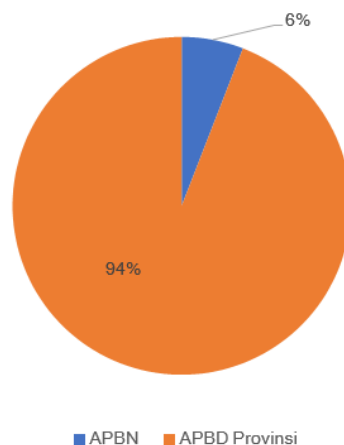
Tabel 3. 49 Indikasi Kebutuhan Anggaran Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
A.	Edukasi Kesehatan Lingkungan	13.500.000.000
B.	Pelibatan Forum dan Komunitas	5.611.857.000
C.	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	23.325.000.000
Total		42.436.857.000

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp42.436.857.000 yang direncanakan bersumber dari APBD Provinsi sebesar Rp39.936.857.000 dan APBN sebesar Rp2.500.000.000.

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021- 2025 disajikan pada Gambar 3.45.



Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Gambar 3. 45 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021-2025

3.2.10.3 Tinjauan Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat mencakup seluruh wilayah DAS Citarum, yaitu terdiri dari 13 Kabupaten/Kota dan 1454 desa.

3.2.10.4 Capaian Program

Pada Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat, telah dilaksanakan sosialisasi, edukasi, dan pemberdayaan terhadap masyarakat kepada 1.268 desa dari target 290 desa yang diberdayakan, jumlah institusi pendidikan yang tereduksi yang telah tercapai sebanyak 78 institusi pendidikan dari target 78 institusi pendidikan, dan untuk jumlah forum/komunitas yang diberdayakan telah tercapai 24 komunitas dari target 5 komunitas. Intervensi yang dilakukan pada Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat sebagian besar baru bersifat sosialisasi/non-fisik yang perlu ditindaklanjuti dengan aktivitas pemberdayaan masyarakat yang tersinkronisasi dengan program penanganan lainnya.

Kegiatan yang tercapai dari yang ditargetkan dan cukup berpengaruh pada keberhasilan outcome program Edukasi dan Hubungan Masyarakat diantaranya adalah pada kegiatan Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat dengan sub-kegiatan Sosialisasi Penyuluhan Program Edukasi Kepada Kader POSYANDU dan PKK sebagai Pendamping Edukasi Masyarakat yang tercapai sebanyak 1.268 desa dengan alokasi anggaran sebesar Rp9.949.000.000, kegiatan Edukasi Kesehatan Lingkungan pada sub-kegiatan Edukasi Kesehatan Lingkungan di Sekolah yang tercapai sebanyak 78 institusi pendidikan dengan alokasi anggaran sebesar Rp27.500.000. Dari hasil monitoring dan evaluasi tahun 2021 pada Edukasi dan Hubungan Masyarakat didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 3. 50 Kegiatan, Target, dan Capaian Edukasi dan Hubungan Masyarakat

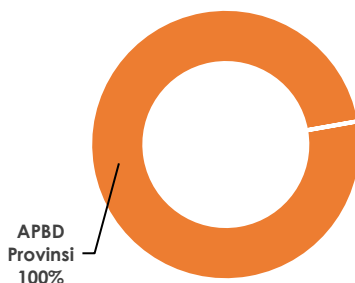
No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
I	Edukasi kesehatan lingkungan								
	1. Edukasi Kesehatan Lingkungan di Sekolah	2.200	Institusi Pendidikan				78 Institusi	27.500.000	Kota Bandung, Kab. Bandung, Kab. Bogor, Kab. Sukabumi, Kab. Cianjur, Kab. Bandung Barat, Kab. Bekasi, Kab. Garut, Kab. Karawang, Kab. Subang
	2. Pembinaan dan Pendampingan Sekolah Berbudaya Lingkungan	20	Sekolah						
	3. Monev Kesling dalam Rangka Mendukung Citarum Harum						1 desa	7.419.550	Kab. Bandung, Kab. Sumedang, Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab.

No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
									Purwakarta, Kab. Subang, Kab. Karawang, Kab. Bekasi
II	Pelibatan forum dan komunitas								
	1. Penyelenggaraan Forum Kepedulian Lingkungan DAS Citarum	-	-	2	175.000.000	Kab. Purwakarta	-	-	-
	2. Pembentukan Forum	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup	13	Kab/Kota	-	-	-	-	-	-
III	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Desa								
	1. Pembinaan Masyarakat dan Aparatur Desa	35	Kecamatan	2 Lokasi 50 Industri 27 Sampel Air Sungai 6 Sampel Udara Ambient 23 Desa 1 Sungai (Cikeruh)	1.152.750.000	Kab. Bandung, Kab. Sumedang, Kab. Subang	-	-	-
	2. Sosialisasi Penyuluhan Program Edukasi Kepada Kader POSYANDU dan PKK sebagai Pendamping Edukasi Masyarakat			8 Kab/Kota	9.990.750.000	Kab. Sumedang, Kab. Purwakarta, Kab. Bogor, Kab. Bandung, Kab. Cianjur, Kab. Garut, KBB, dan Kota Cimahi	1.268 Desa	5.014.000.000	Kab. Bandung, Kota Bandung, Kab. Purwakarta, Kab. Bandung Barat, Kab. Garut, Kab. Cianjur, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Subang, Kota Cimahi, Kab. Sumedang, Kab. Sukabumi

No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
	3.Pendampingan oleh Patriot Desa	68	Desa	11 kab/kota	5.892.000.000	-	68 Desa	4.935.000.000	Kab. Bandung, Kota Bandung, Kab. Purwakarta, Kab. Bandung Barat, Kab. Garut, Kab. Cianjur, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Subang, Kota Cimahi, Kab. Sumedang, Kab. Sukabumi
TOTAL					17.210.345.000			9.983.919.550	

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Alokasi anggaran untuk Edukasi dan Hubungan Masyarakat adalah sekitar Rp9.983.919.550 yang seluruhnya bersumber dari APBD Provinsi. Adapun proporsi Sumber Pendanaan Edukasi dan Hubungan Masyarakat disajikan pada gambar berikut.



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Gambar 3. 46 Proporsi Alokasi Anggaran Edukasi dan Hubungan Masyarakat

Sedangkan dilaporkan oleh Sektor TNI pada triwulan IV jika dibandingkan dengan indikasi kegiatan renaksi pada Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat, terdapat satu kegiatan yang berkaitan diantaranya kegiatan Sosialisasi Terpusat dengan capaian hingga tahun 2021 sebesar 985 kegiatan yang tersebar di seluruh Sektor DAS Citarum. Berikut disajikan tabel dari capaian Sektor TNI.

Pelaksanaan PPK DAS Citarum juga dibantu oleh TNI di bawah komando Kodam III Siliwangi yang membagi DAS Citarum kedalam 23 Sektor wilayah kerja. Pada Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat, terdapat 1 kegiatan yang terlaporkan di sepanjang tahun 2021 berupa kegiatan Sosialisasi Terpusat yang meliputi 985 kegiatan. Berikut tabel kegiatan yang terlaporkan oleh Sektor TNI dimana 10 kegiatan tersebut dilakukan di seluruh sektor, kecuali sektor pembibitan (sektor 23).

Tabel 3. 51 Kegiatan, Target, dan Capaian Sektor TNI pada Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat

No.	Indikasi Kegiatan Kegiatan pada AWP 2021	Indikasi Kegiatan yang Dilaporkan Sektor TNI	Target 2021		Capaian Sektor TNI		
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Sektor
	Edukasi kesehatan lingkungan						
	Edukasi Kesehatan Lingkungan di Sekolah		2.200	Institusi Pendidikan			
	Pembinaan dan Pendampingan Sekolah Berbudaya Lingkungan	Sosialisasi Terpusat	20	Sekolah	985	Kegiatan	23 Sektor
	Monev Kesling dalam Rangka Mendukung Citarum Harum						
	Pelibatan forum dan komunitas						
	Penyelenggaraan Forum Kepedulian Lingkungan DAS Citarum		-	-			
	Pembentukan Forum		-	-			
	Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup		13	Kab/Kota			
	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Desa						
	Pembinaan Masyarakat dan Aparatur Desa		35	Kecamatan			
	Sosialisasi Penyuluhan Program Edukasi Kepada Kader POSYANDU dan PKK sebagai Pendamping Edukasi Masyarakat						
	Sosialisasi Pembentukan Kelembagaan Infrastruktur Komunal dan Pembinaan Kelompok Pra Kontruksi dan Pasca Konstruksi Sanimas dan TPS3R		-	-			
	Sosialisasi Penyusunan Perdes/Kepdes Penanganan Lingkungan		11	Kab/Kota			
	Pembinaan Masyarakat oleh Babinsa		68	Desa			

No.	Indikasi Kegiatan Kegiatan pada AWP 2021	Indikasi Kegiatan yang Dilaporkan Sektor TNI	Target 2021		Capaian Sektor TNI		
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Sektor
	Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas Komunitas, Kader, Relawan Lingkungan Hidup		7	Kab/Kota			
	Program Kampung Iklim		7	Lokasi			
	Pendampingan oleh Patriot Desa		68	Desa			

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Tabel 3. 52 Kegiatan terkait edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat oleh Sektor TNI

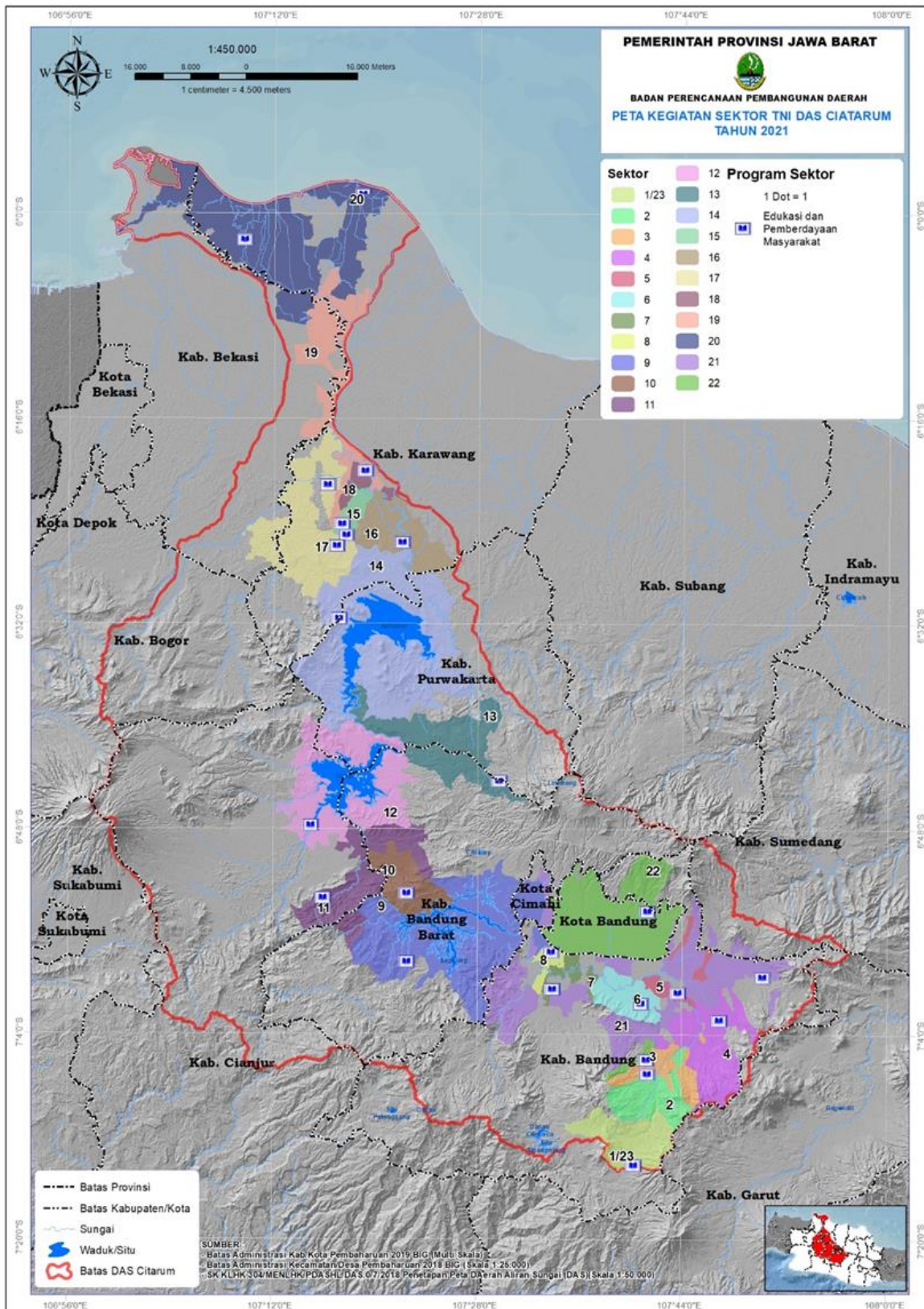
Pencapaian Sektor	Program Sosialisasi Terpusat
Pembibitan	18
1	77
2	21
3	3
4	26
5	50
6	256
7	29
8	2
9	5
10	9
11	25
12	18
13	9
14	21
15	27
16	6
17	29
18	28
19	55
20	26
21	68
22	177
Jumlah	985
Satuan	Kegiatan

Sumber : Hasil Pengolahan Laporan Sektor, Sekretariat Satgas 2021

Pada Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat, telah dilaksanakan sosialisasi, edukasi, dan pemberdayaan terhadap masyarakat di 1.268 desa dari target sebanyak 290 desa, 78 institusi pendidikan dari target 78 institusi pendidikan, dan 24 forum/komunitas dari target 5 komunitas.

Intervensi yang dilakukan pada Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat sebagian besar baru bersifat sosialisasi yang perlu ditindaklanjuti dengan aktivitas pemberdayaan masyarakat yang tersinkronisasi dengan program penanganan lainnya.

Realisasi anggaran yang dilaporkan pada tahun 2021 adalah Rp9,98 M, yang bersumber dari APBD Provinsi (100%).Lalu pada Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat tidak tercantumnya lokasi dari setiap kegiatan yang dilaporkan pada tahun 2021 dalam bentuk peta yang sesuai dengan Renaksi 2021 dan hanya tercantumkan lokasi kegiatan dari Sektor TNI.



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Gambar 3. 47 Peta Kegiatan Sektor TNI Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat

3.2.11 Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat

3.2.11.1 Tinjauan Indikasi Kegiatan

Program Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat pada dasarnya dilaksanakan untuk menyediakan ruang interaksi antara berbagai pemangku kepentingan dan masyarakat dalam melaksanakan program dan kegiatan Renaksi PPK DAS Citarum. Media interaksi diwadahi melalui fasilitas Command Center sebagai pusat data dan informasi yang terkoneksi dengan berbagai data di lapangan, termasuk data pemantauan kualitas air, serta data pelaksanaan program dan kegiatan di lapangan. Command Center juga menjadi tools utama pengambilan keputusan berdasarkan data dan informasi terpusat, serta menjadi pusat media publikasi dan kampanye pelaksanaan PPK DAS Citarum di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Program Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan pengelolaan Command Center, pemantauan kualitas air, serta kampanye, publikasi dan hubungan masyarakat. Target outcome program yang perlu dicapai pada tahun 2025 yaitu jumlah sistem data dan informasi yang terintegrasi serta pengembangannya melalui Sistem Command Center, jumlah titik pemantauan sebanyak 329 titik, dan jumlah media kampanye, publikasi dan hubungan masyarakat sebanyak 4 media, yaitu di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional

Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 3.53.

Tabel 3. 53 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Pengelolaan Command Center			
1.	Pengelolaan Sarana dan Prasarana <i>Command Center</i> serta Penyediaan IoT	7 Aplikasi 5 unit	13 Kab/Kota
2.	Pengelolaan Pelayanan Data dan Informasi, serta Pengaduan Masyarakat	1 aplikasi	13 Kab/Kota
3.	Pengelolaan Pemanfaatan <i>Command Center</i> untuk Monitoring dan Evaluasi serta Pengambilan Keputusan	3 kegiatan	13 Kab/Kota
B. Pemantauan Kualitas Air			
1.	Penyediaan Alat <i>Online</i> Monitoring (Onlimo)	34 unit	Kab. Bandung, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang
2.	Pemantauan Kualitas Air Sungai Manual	305 titik	9 Kab/Kota
3.	Operasional dan Pemeliharaan Alat Pemantauan Kualitas Air (Onlimo)	15 unit	Kab. Bandung, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang, Kab. Bandung Barat

C. Kampanye, Publikasi, dan Hubungan Masyarakat		
1. Pembuatan ILM (Iklan Layanan Masyarakat) pada Media Massa	790 tayangan	13 Kab/Kota
2. Publikasi melalui Media Luar Ruang	275 lokasi	13 Kab/Kota
3. Pengelolaan Website dan Medsos	60 konten	13 Kab/Kota
4. Penyelenggaraan <i>Event</i>	5 event	13 Kab/Kota

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

3.2.11.2 Tinjauan Indikasi Kebutuhan Anggaran

Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 3.54.

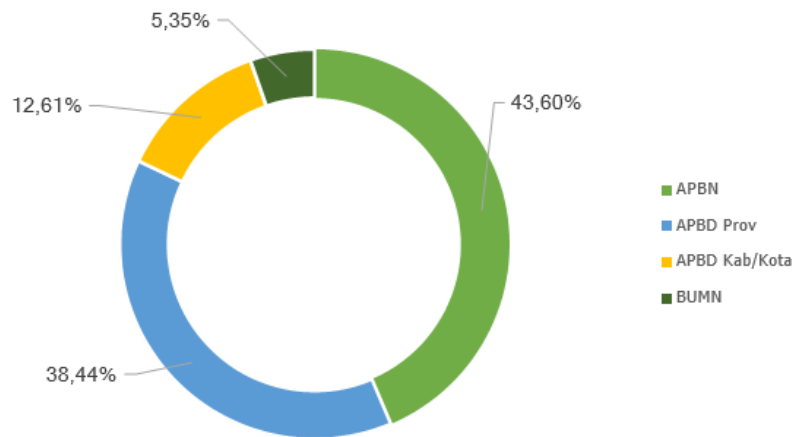
Tabel 3. 54 Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
A. Pengelolaan <i>Command Center</i>		
1.	Pengelolaan Sarana dan Prasarana <i>Command Center</i> serta Penyediaan IoT	2.039.000.000
2.	Pengelolaan Pelayanan Data dan Informasi, serta Pengaduan Masyarakat	880.000.000
3.	Pengelolaan Pemanfaatan <i>Command Center</i> untuk Monitoring dan Evaluasi serta Pengambilan Keputusan	2.500.000.000
B. Pemantauan Kualitas Air		
1.	Penyediaan Alat <i>Online Monitoring</i> (Onlimo)	19.000.000.000
2.	Pemantauan Kualitas Air Sungai Manual	17.807.000.000
3.	Operasional dan Pemeliharaan Alat Pemantauan Kualitas Air (Onlimo)	8.453.000.000
C. Kampanye, Publikasi, dan Hubungan Masyarakat		
1.	Pembuatan ILM (Iklan Layanan Masyarakat) pada Media Massa	4.870.000.000
2.	Publikasi melalui Media Luar Ruang	10.000.000.000
3.	Pengelolaan Website dan Medsos	1.500.000.000
4.	Penyelenggaraan <i>Event</i>	8.280.000.000
Total		75.329.389.000

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp 75.329.389.000 yang direncanakan bersumber dari APBN sebesar Rp32.845.619.000, APBD Provinsi sebesar Rp 28.954.000.000, APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp

9.497.770.000, dan BUMN sebesar Rp 4.032.000.000. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar 6.22.



Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Gambar 3. 48 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Tahun 2021-2025

3.2.11.3 Tinjauan Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan Program Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat mencakup seluruh wilayah DAS Citarum.

3.2.11.4 Capaian Program

Pada Program Pengelolaan Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat, telah dilaksanakan pengelolaan dan pengembangan data dan informasi yang terintegrasi ke dalam satu sistem yang terpusat pada Command Center Satgas Citarum, mulai dari data perencanaan, pelaporan sampai dengan data pemantauan kualitas air dan titik genangan banjir di DAS Citarum. Pemantauan kualitas air secara manual telah dilaksanakan di 149 titik dari target 341 titik lokasi pemantauan manual serta 16 titik lokasi dari target 22 titik onlimo yang telah terpasang di tahun 2025. Untuk hubungan masyarakat, pada tahun 2021 telah tercapai sebanyak 29 media humas dari target sebanyak 4 media humas, dengan rincian:

- Total 1 produksi ILM TV dan 10 pembuatan ILM pada surat kabar;
- Telah dilakukan kegiatan Pengelolaan Website dan Medsos sebanyak 12 konten melalui berbagai media sosial, diantaranya: terunggahnya 645 post melalui instagram, 1.352 post melalui twitter, 38 post melalui kanal YouTube, melakukan total 7 podcast, 602 total postingan melalui website resmi Citarum Harum, serta 36 total aduan yang diterima pada sosial media Citarum Harum;
- Untuk kegiatan Intelligence Media, selama tahun 2021 terdapat 8.518 aduan dengan rincian 4.415 aduan positif, 2.936 aduan negatif, dan 1.978 aduan netral;
- Melakukan koordinasi admin sosial media pada 23 sektor di DAS Citarum. Kegiatan yang tercapai dari yang ditargetkan dan cukup berpengaruh pada keberhasilan outcome program Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat diantaranya adalah pada kegiatan Pemantauan Kualitas Air.

Secara rinci, capaian kegiatan dan anggaran jika dibandingkan dengan indikasi kegiatan renaksi pada Program Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat, mayoritas keberhasilan kegiatan didapatkan dari kegiatan Pemantauan Kualitas air dengan alokasi anggaran sebesar Rp8.966.000.000 dengan sub-

kegiatan Pemantauan Kualitas Air Secara Onlino, Manual, dan Operasional serta Pemeliharaan Alat Pemantauan Kualitas Air. Dari hasil monitoring dan evaluasi pada tahun 2021 pada Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat didapatkan data sebagai berikut.

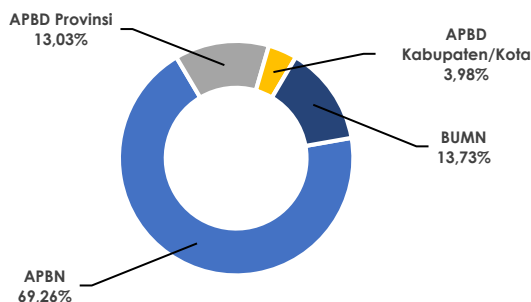
Tabel 3. 55 Kegiatan, Target, dan Capaian Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat

No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
I	Pengelolaan Command Center								
	1. Penyediaan IoT CITARUM	1	Unit	300 Unit	2.000.000		1 Sistem	200.000.000	13 Kab/Kota
	2. Penyediaan Aplikasi Data Satu Peta (One Map Policy)	1	Aplikasi				1 Sistem		13 Kab/Kota
	3. Penyediaan Sistem Media Analytic	1	Aplikasi				1 Sistem	198.000.000	13 Kab/Kota
	4. Penyediaan Sistem Pelaporan Harian dan E-Monev	1	Aplikasi				1 Sistem	49.000.000	13 Kab/Kota
	5. Pengelolaan Pengaduan Masyarakat	11	Kasus						
	6. Pelayanan Informasi DAS Citarum	11	Permintaan Informasi						
	7. Pemanfaatan Command Center untuk Monitoring dan Pengambilan Keputusan	1	Kegiatan				1 Sistem	500.000.000	13 Kab/Kota
II	Pemantauan Kualitas Air								
	1. Pemantauan Kualitas Air Secara Kontinyu, Otomatis dan Online (Onlino)	7	Unit	7.024 Unit	9.000.000.000		17 Unit	7.000.000.000	Kab. Bandung, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang
	2. Pemantauan Kualitas Air Sungai Manual	308	Titik	12 kali 20 titik 14 Unit	71.379.300.000		297 titik	1.382.000.000	Kota Bandung, Kab. Purwakarta, Kab. Cianjur, Kab. Sumedang, Kab. Karawang, Kab. Bogor

No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
	3. Operasional dan Pemeliharaan Alat Pemantauan Kualitas Air (Onlimo)	15	Unit		100.000.000		13 Unit	583.715.000	Kab. Karawang
III	Kampanye, Publikasi, dan Hubungan Masyarakat								
	1. Pengelolaan Website dan Medsos	12	Konten	1.542 Konten 30 Aduan	-		29 Media	356.000.000	13 Kab/Kota
	2. <i>Intelligent Media Analytics</i>	-	-	2 Aplikasi	150.000.000	-	2 Aplikasi	150.000.000	13 Kab/Kota
TOTAL					92.923.654.000			11.151.515.000	

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Alokasi anggaran untuk Pengelolaan Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat yang terlaporkan pada tahun 2021 adalah sekitar Rp11.151.515.000 yang bersumber dari APBN sebanyak Rp7.723.715.000, APBD Provinsi sebanyak Rp1.453.000.000, APBD Kabupaten/Kota sebanyak Rp444.200.000, dan BUMN sebanyak Rp1.530.600.000 dengan APBN menjadi sumber pendanaan terbesar pada pelaksanaan Program Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat. Proporsi Sumber Pendanaan Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat disajikan pada gambar berikut.



Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Gambar 3. 49 Proporsi Alokasi Anggaran Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat

Pelaksanaan PPK DAS Citarum juga dibantu oleh TNI di bawah komando Kodam III Siliwangi yang membagi DAS Citarum kedalam 23 Sektor wilayah kerja. Pada Program Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat, terdapat 2 kegiatan yang terlaporkan di sepanjang tahun 2021 berupa kegiatan Publikasi melalui Spanduk/Banner Himbauan dan Publikasi melalui Media Lukisan/Mural Himbauan masing-masing sebanyak 985 kegiatan. Berikut tabel kegiatan yang terlaporkan oleh Sektor TNI dimana 2 kegiatan tersebut dilakukan di seluruh Sektor TNI.

Tabel 3.56 Kegiatan, Target, dan Capaian Sektor TNI pada Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat

No.	Indikasi Kegiatan Kegiatan pada AWP 2021	Indikasi Kegiatan yang Dilaporkan Sektor TNI	Target 2021		Capaian Sektor TNI		
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Sektor
A	Pengelolaan <i>Command Center</i>						
1	Pengelolaan Sarana dan Prasarana <i>Command Center</i> serta Penyediaan IoT		1	Unit			
2	Pengelolaan Pelayanan Data dan Informasi, serta Pengaduan Masyarakat		11	Kasus			
B	Pemantauan Kualitas Air						
1	Penyediaan Alat Online Monitoring (Onlimo)		7	Unit			
2	Operasional dan Pemeliharaan Alat Pemantauan Kualitas Air Onlimo		13	Unit			
3	Operasional Pemantauan Kualitas Air (Onlimo)		-	Unit			
C	Kampanye, Publikasi dan Hubungan Masyarakat						
1	Pembuatan ILM (Iklan Layanan Masyarakat) pada Media Massa		8.364	Tayangan			

No.	Indikasi Kegiatan Kegiatan pada AWP 2021	Indikasi Kegiatan yang Dilaporkan Sektor TNI	Target 2021		Capaian Sektor TNI		
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	Sektor
2	Publikasi melalui Media Luar Ruang	Publikasi Spanduk/Banner Himbauan	55	Lokasi	985	Kegiatan	23 Sektor
		Media Lukisan/Mural Himbauan			985	Kegiatan	23 Sektor
3	Pengelolaan Website dan Medsos		12	Konten			
4	Penyelenggaraan Event		1	Event			

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

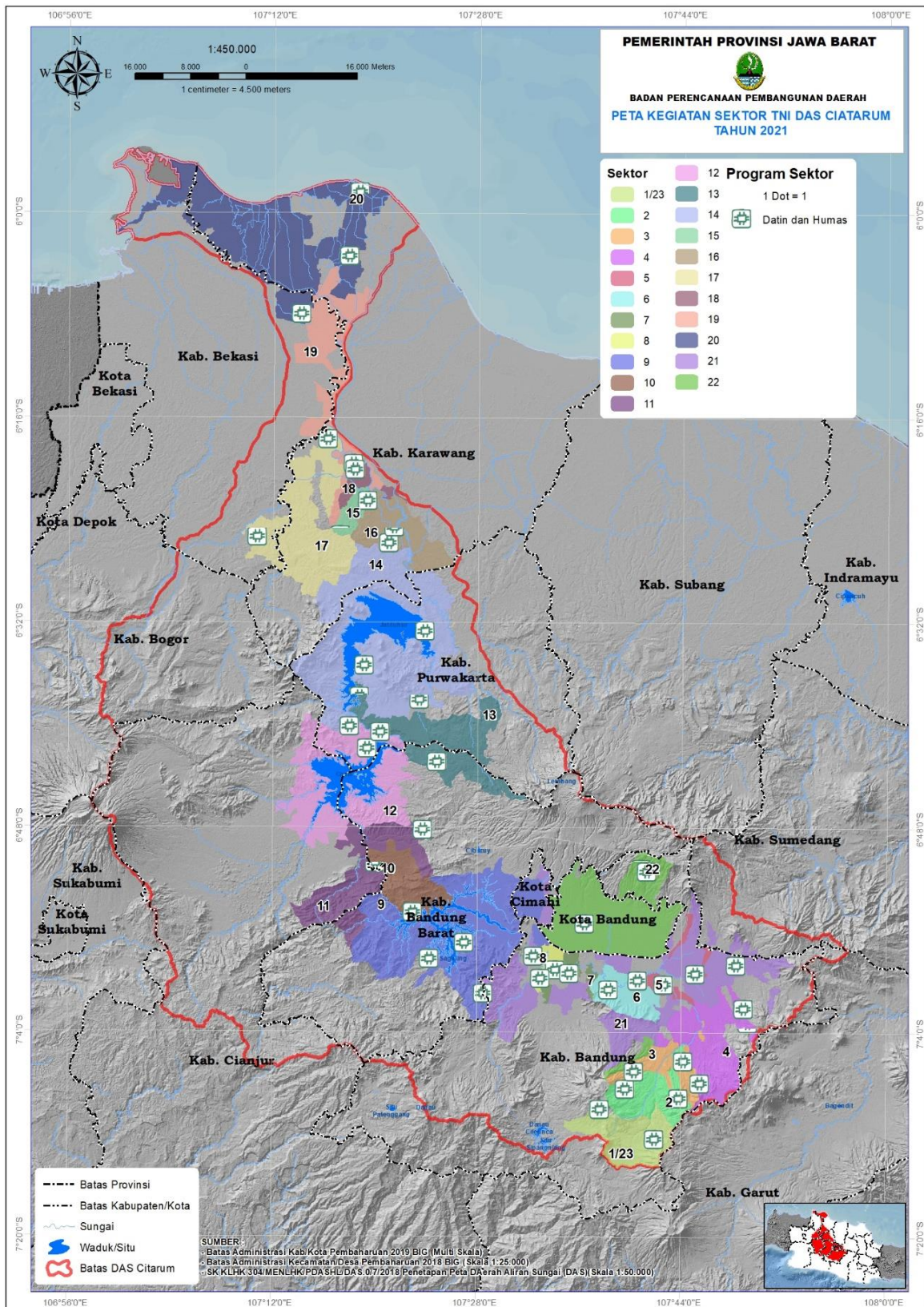
Pada Program Pengelolaan Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat, hingga tahun 2021 telah dilaksanakan pengelolaan dan pengembangan data dan informasi yang terintegrasi ke dalam satu sistem terpusat pada Command Center Satgas Citarum, diantaranya data pemantauan kualitas air dan titik genangan banjir di DAS Citarum, serta pengembangan sistem perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan melalui sistem e-monev.

Pemantauan kualitas air secara manual hingga tahun 2021 telah dilaksanakan di 149 titik lokasi dari target 341 titik lokasi di tahun 2025, sedangkan pemantauan kualitas air melalui sistem online monitoring telah dilaksanakan di 16 titik lokasi dari target 22 titik lokasi di tahun 2025, dengan 1 unit terpasang di tahun 2021.

Untuk hubungan masyarakat, hingga tahun 2021 telah tercapai sebanyak 29 media humas dari target sebanyak 4 media humas, yang dilaksanakan melalui:

- 1) Produksi Iklan Layanan Masyarakat TV dan Surat Kabar,
- 2) Pengelolaan Website dan Medsos, diantaranya melalui instagram, twitter, YouTube, podcast, dan website resmi Citarum Harum,
- 3) Pengelolaan 36 total aduan yang diterima pada sosial media Citarum Harum,
- 4) Kegiatan Intelligence Media meliputi 8518 aduan
- 5) Koordinasi admin sosial media pada 23 Sektor TNI di DAS Citarum. Adapun publikasi melalui media luar ruang belum terlaksana di tahun 2021.

Realisasi anggaran yang terlaporkan pada tahun 2021 adalah Rp11,15 M, dengan sumber pendanaan terbesar dari APBN (69,26%).



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Gambar 3. 50 Peta Kegiatan Sektor TNI Datin dan Humas

3.2.12 Riset dan pengembangan

3.2.12.1 Tinjauan Indikasi Kegiatan

Program Riset dan Pengembangan merupakan program baru dalam rangka memberikan ruang untuk penyusunan kajian-kajian ilmiah aplikatif yang diperlukan dalam rangka percepatan pencapaian target outcome program dalam Renaksi PPK DAS Citarum. Identifikasi dan inventarisasi dilakukan terhadap kajian dan penelitian ilmiah terkait penanganan DAS Citarum yang telah tersedia dan disusun oleh berbagai pihak, juga terhadap kajian dan penelitian yang perlu disusun selanjutnya berdasarkan kebutuhan pada setiap program. Pemanfaatan hasil-hasil kajian dan penelitian ditingkatkan melalui proses penyebarluasan dan diseminasi untuk stakeholder pelaksana program dan kegiatan dalam Renaksi PPK DAS Citarum, juga melalui kerjasama institusi kelitbangan.

Program Riset dan Pengembangan dilaksanakan untuk memenuhi target outcome program yaitu jumlah kajian yang disusun dan dimanfaatkan sebanyak 12 kajian pada tahun 2025, melalui kegiatan penelitian, pengembangan, penerapan kelitbangan dengan berbagai tema yang mendukung Citarum Harum, penyebarluasan hasil-hasil kelitbangan Citarum Harum, peningkatan koordinasi dan kerjasama kelitbangan Citarum Harum dengan berbagai pihak.

kegiatan edukasi kesehatan lingkungan, pelibatan forum dan komunitas, serta edukasi dan pemberdayaan masyarakat desa, dalam rangka memenuhi target outcome program yaitu jumlah institusi pendidikan yang tereduksi sebanyak 390 institusi, jumlah forum/komunitas yang diberdayakan sebanyak 25 forum/komunitas, dan jumlah desa yang diberdayakan sebanyak 1454 desa pada tahun 2025.

Indikasi Kegiatan dan Target/Output Riset dan Pengembangan Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 3.57.

Tabel 3. 57 Indikasi Kegiatan dan Target/Output Riset dan Pengembangan Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A.	Penelitian, Pengembangan, Penerapan Kelitbangan dengan Berbagai Tema yang Mendukung Citarum Harum		
1.	Topik Penanganan Lahan Kritis	1 dokumen	DAS Citarum
2.	Topik Penanganan Air Limbah Domestik	1 dokumen	DAS Citarum
3.	Topik Pengelolaan Sampah	1 dokumen	DAS Citarum
4.	Topik Penanganan Limbah Industri	1 dokumen	DAS Citarum

5. Topik Penanganan Limbah Peternakan	1 dokumen	DAS Citarum
6. Topik Penanganan Keramba Jaring Apung	1 dokumen	DAS Citarum
7. Topik Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	1 dokumen	DAS Citarum
8. Topik Pengendalian Pemanfaatan Ruang	1 dokumen	DAS Citarum
9. Topik Penegakan Hukum	1 dokumen	DAS Citarum
10. Topik Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	1 dokumen	DAS Citarum
11. Topik Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat	1 dokumen	DAS Citarum
B. Penyebarluasan Hasil-Hasil Kelitbangan Citarum Harum	12 kegiatan	DAS Citarum
C. Peningkatan Koordinasi dan Kerjasama Kelitbangan Citarum Harum dengan Berbagai Pihak	12 kegiatan	DAS Citarum

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

3.2.12.2 Tinjauan Indikasi Kebutuhan Anggaran

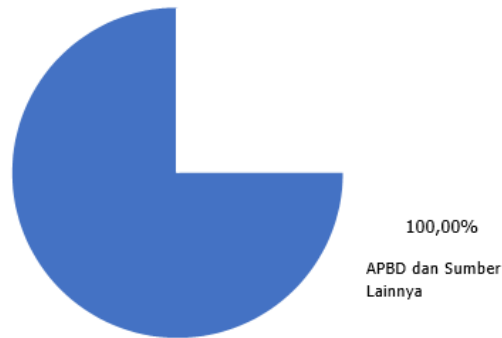
Indikasi Kebutuhan Anggaran Riset dan Pengembangan Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 3.58.

Tabel 3. 58 Indikasi Kebutuhan Anggaran Riset dan Pengembangan Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
A	Penelitian, Pengembangan, Penerapan Kelitbangan dengan Berbagai Tema yang Mendukung Citarum Harum	3.481.000.000
B	Penyebarluasan Hasil-hasil Kelitbangan Citarum Harum	500.000.000
C	Peningkatan koordinasi dan kerjasama kelitbangan Citarum Harum dengan berbagai pihak	500.000.000
Total		4.481.000.000

Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Riset dan Pengembangan Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp4.481.000.000 yang direncanakan bersumber dari APBD Provinsi dan sumber lainnya, diantaranya dari lembaga riset dan universitas baik dari dalam maupun luar negeri. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Riset dan Pengembangan Tahun 2021-2025 disajikan pada Gambar 3.51.



Sumber : Pergub No 37 Tahun 2021

Gambar 3. 51 Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Riset dan Pengembangan Tahun 2021-2025

3.2.12.3 Tinjauan Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan Program Riset dan Pengembangan mencakup seluruh wilayah DAS Citarum, melibatkan berbagai lembaga kelitbangan dan universitas.

3.2.12.4 Capaian Program

Pada Program Riset dan Pengembangan, telah dilaksanakan proses penyusunan 3 kajian, yaitu kajian Pengembangan Zero Waste Index untuk Mengukur Kinerja Pengelolaan Sampah Perkotaan di Jawa Barat, Pilot Project Persampahan Pedesaan dengan Studi Kasus Peri Urban di DAS Citarum, dan kajian Socio-technical Solutions to Water Security Challenges in Urban Areas and Post-Disaster Scenarios.

Kegiatan yang tercapai dari yang ditargetkan dan cukup berpengaruh pada keberhasilan outcome program Riset dan Pengembangan diantaranya adalah kegiatan riset pada pengembangan di bidang pengelolaan sampah serta pengelolaan sumber daya air dan pariwisata.

Secara rinci, capaian kegiatan dan anggaran pada triwulan IV jika dibandingkan dengan indikasi kegiatan renaksi pada Program Riset dan Pengembangan, mayoritas keberhasilan kegiatan didapatkan dari kegiatan riset dan pengembangan pada pengelolaan sumber daya air dan pariwisata dengan alokasi anggaran sebesar Rp600.000.000. Dari hasil monitoring dan evaluasi triwulan IV pada Riset dan Pengembangan didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 3. 59 Kegiatan, Target, dan Capaian Riset dan Pengembangan

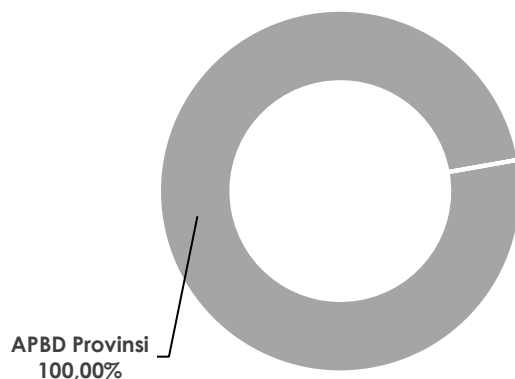
No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
A	Penelitian, Pengembangan, Penerapan Kelitbangan dengan Berbagai Tema yang Mendukung Citarum Harum								
1	Penanganan Lahan Kritis								
2	Penanganan Air Limbah Domestik	-	-	-		DAS Citarum			

No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
3	Pengelolaan Sampah	1	Dokumen			DAS Citarum			
	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Zero Waste Index untuk Mengukur Kinerja Pengelolaan Sampah Perkotaan di Jawa Barat 			1 Dokumen	100.000.000	DAS Citarum	1 Dokumen	-	DAS Citarum
	<ul style="list-style-type: none"> Pengkajian Pilot Project Persampahan Pedesaan: Studi Kasus Peri Urban di DAS Citarum 			1 Dokumen	628.000.000	DAS Citarum	1 Dokumen	177.000.000	DAS Citarum
4	Penanganan Limbah Industri								
5	Penanganan Limbah Peternakan	-	-	-	-	-			
6	Penanganan Keramba Jaring Apung	-	-	-	-	-			
7	Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	1	Dokumen	-	-	-			
	<ul style="list-style-type: none"> Socio-technical Solutions to Water Security Challenges in Urban Areas and Post-Disaster Scenarios 	-	-	1 Dokumen	-	DAS Citarum	1 Dokumen	600.000.000	DAS Citarum
	<ul style="list-style-type: none"> Uncertainty dan Sensitivity Analysis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Sungai Citarum 	-	-	1 Dokumen	131.000.000	DAS Citarum			
8	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	-	-	-	-	-			
9	Penegakan Hukum								
10	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	-	-	-	-	-			
11	Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat	1	Dokumen	-	-	-			

No.	Kegiatan	Target 2021		Capaian Hasil Monev TW II			Capaian Terlaporkan 2021		
		Vol	Satuan	Vol	Biaya (Rp)	Lokasi	Vol	Satuan	Vol
B	Penyebarluasan Hasil-hasil Kelitbangan Citarum Harum	2	Kegiatan	-	-	-			
C	Peningkatan koordinasi dan kerjasama kelitbangan Citarum Harum dengan berbagai pihak	2	Kegiatan	-	-	-			
TOTAL					859.313.000			777.000.000	

Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Alokasi anggaran untuk Riset dan Pengembangan adalah sekitar Rp777.000.000 yang terlaporkan seluruhnya bersumber dari APBD Provinsi. Adapun proporsi Sumber Pendanaan Riset dan Pengembangan disajikan pada gambar berikut.



Sumber : Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Satgas PPK DAS Citarum

Gambar 3. 52 Proporsi Alokasi Anggaran Riset dan Pengembangan

Dari capaian kegiatan yang dilaporkan oleh Sektor TNI pada triwulan II, jika dibandingkan dengan indikasi kegiatan renaksi pada Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang, didapatkan bahwa tidak ada kegiatan yang terlaporkan dari sektor TNI terkait dengan Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang.

Dari capaian kegiatan yang dilaporkan oleh Sektor TNI pada tahun 2021, jika dibandingkan dengan indikasi kegiatan renaksi pada Program Riset dan Edukasi, diketahui bahwa tidak ada kegiatan yang terlaporkan dari sektor TNI terkait dengan program tersebut

Pada Program Riset dan Pengembangan, telah dilaksanakan proses penyusunan 3 kajian dari target 1 kajian, meliputi Kajian Pengembangan Zero Waste Index untuk Mengukur Kinerja Pengelolaan Sampah Perkotaan di Jawa Barat, Pilot Project Persampahan Pedesaan dengan Studi Kasus Peri Urban di DAS

Citarum, dan Socio-technical Solutions to Water Security Challenges in Urban Areas and Post-Disaster Scenarios. Kajian yang telah disusun perlu dipastikan pemanfaatannya untuk percepatan pelaksanaan program dan kegiatan penanganan.

Realisasi anggaran yang dilaporkan pada tahun 2021 adalah Rp777 Juta, yang bersumber dari APBD Provinsi (100%). Penyusunan kajian juga melibatkan kerjasama dan sponsorship dengan pihak lain diluar instansi pemerintah.

BAB IV.

TINJAUAN TERHADAP KETERCAPAIAN *ULTIMATE GOAL*

4.1. Perhitungan IPj Pencemaran Air

4.1.1. Hasil Pemeriksaan Kualitas Air

Perhitungan IKA Citarum Tahun 2021 menggunakan data pemantauan KLHK di Sungai Citarum sebanyak 2 periode, dan diperkaya dengan hasil pemantauan air sungai di DAS Citarum yang dilakukan oleh kab/kota, sebagai tindak lanjut Perjanjian Kerja Sama Pemantauan Kualitas Air Terpadu.

	Kab/Kota	Jumlah Titik				Sumber Data
		Memenuhi	Tercemar Ringan	Tercemar Sedang	Tercemar Berat	
	Kab. Bandung	5	6	2	1	KLHK, Kab. Bandung
	Kab. Purwakarta	2				KLHK
	Kab. Karawang	3	19	4		KLHK, Kab. Karawang
	Kota Bandung		103	1		Kota Bandung
	Kota Cimahi		3			Kota Cimahi
	Jumlah Titik	10	131	7	1	

Analisis Indeks Kualitas Air didasarkan pada hasil pemantauan di 149 titik pantau yang dilaksanakan dan dilaporkan oleh KLHK, Kab. Bandung, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang, Kota Bandung, dan Kota Cimahi. Pada keberjalanannya DLH tidak melakukan sampling, namun hanya mengolah dari pihak lain. Sedangkan dari kabupaten/kota hanya beberapa saja yang mengambil sampling dikarenakan adanya refocusing serta hasil yang didapat kurang representatif karena tidak semua kabupaten/kota tidak dilewati oleh limbah industri serta banyaknya industri yang menghentikan operasinya, Kegiatan pemantauan ini dilakukan dengan mengacu kepada baku mutu kualitas air PP No. 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air untuk kategori kelas II.

4.1.2. Nilai C/L

Perhitungan nilai C/L dilakukan dengan cara membagi konsentrasi hasil pemeriksaan terhadap baku mutu. Nilai C/L dibedakan kedalam empat kondisi, yaitu (Kementerian PUPR – Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, 2011):

- Jika $(C/L)_{\text{pengukuran}} \leq 1$, maka nilai yang dipakai adalah $(C/L)_{\text{pengukuran}}$;
- Apabila nilai $(C/L)_{\text{pengukuran}} > 1$, maka dilakukan perhitungan kembali dengan rumus sebagai berikut.

$$C/L = 1 + 5 \log_{10} \left(\frac{C_i}{L_{ij}} \right)_{\text{pengukuran}}$$

- c) Untuk parameter-parameter yang jika nilainya turun akan menurunkan kualitas airnya pula (misalnya, parameter DO); maka C/L dihitung dengan tahapan berikut.
1. Tentukan nilai teoritik atau nilai maksimum (C_{im}) dari parameter tersebut. Misalkan, nilai teoritik atau nilai maksimum parameter DO adalah 7 untuk temperatur 25°C.
 2. Menghitung nilai C/L dengan rumus:

$$(C_i)_{baru} = \frac{C_{im} - C_i}{C_{im} - L_{ij}}$$
$$C/L = \frac{(C_i)_{baru}}{L_{ij}}$$

Tabel 4. 1 Hasil Pemeriksaan Kualitas Air DAS Citarum

No	Lokasi/ Koordinat	Segmen	Periode/ Tanggal	Konsentrasi								Baku Mutu							
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli	TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli
Kementerian Lingkungan Hidup																			
1	Outlet Situ Cisanti	Hulu	3-Aug-21	8	5,22	1,92	5,88	7,95	0,98	0,0043	540	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
2	Outlet Situ Cisanti	Hulu	5-Oct-21	5	7,08	1,72	7,3	7,54	0,67	0,0043	700	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
3	Wangisagara	Hulu	3-Aug-21	13	5,9	1,77	6,04	7,61	1,34	0,0043	9200	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
4	Wangisagara	Hulu	5-Oct-21	7	6,08	1,64	6,44	7,69	0,92	0,032	790	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
5	Koyod	Hulu	3-Aug-21	27	3,6	3,42	22,9	7,36	1,24	0,0043	11000	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
6	Koyod	Hulu	5-Oct-21	18	4,8	2,37	16,2	7,35	2,94	0,026	2400	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
7	Setelah IPAL Cisirung	Hulu	3-Aug-21	31	1,3	5,76	34,1	7,58	2,45	0,084	16000 0	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
8	Setelah IPAL Cisirung	Hulu	5-Oct-21	20	4,25	2,46	18,2	7,53	3,1	0,021	3500	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
9	Nanjung	Hulu	3-Aug-21	37	2,5	6,73	47,4	7,38	1,22	0,5	54000 0	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
10	Nanjung	Hulu	5-Oct-21	11	4,12	2,57	20,3	7,44	3,34	0,018	16000	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
11	Outlet Waduk Jatiluhur	Tengah	3-Aug-21	22	4,27	2,93	17,4	6,56	1,37	0,015	1100	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
12	Outlet Waduk Jatiluhur	Tengah	5-Oct-21	17	4,68	2,67	15,7	7,11	2,97	0,018	790	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
13	Bendung Walahar	Tengah	3-Aug-21	16	4,64	2,64	15,6	6,68	1,38	0,05	7000	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
14	Bendung Walahar	Tengah	5-Oct-21	11	4,89	2,48	12,8	7,16	2,81	0,041	54000	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
15	Tunggak Jati	Hilir	3-Aug-21	36	4,62	4,32	33,1	6,76	3,46	0,24	92000	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
16	Tunggak Jati	Hilir	5-Oct-21	14	4,7	2,64	19,6	7,1	2,76	0,048	63000	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
Kab. Bandung																			
1	Outlet Situ Cisanti	Kab. Bandung	15-Mar-21	12	8	3	16	8,27	1	0,1	10	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
2	Outlet Situ Cisanti	Kab. Bandung	2-Jun-21	12	8	1	7,03	7,8	1	0,06	1	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
3	Ciwidey Hulu	Kab. Bandung	23-Mar-21	30	7	2	23	6,73	3	0,06	10000	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000

4	Ciwidey Hulu	Kab. Bandung	9-Sep-21	11	7	5	12	7,42	5	0,1	10000	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
Kota Cimahi																			
1	Cimahi Hulu	Kota Cimahi	18-Mar-21	30,6	3,28	9,1	30,1	7,74	3,28	0,11	10000	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
2	Cimahi Hulu	Kota Cimahi	29-Sep-21	26,7	4,23	12,2	40,3	7,26	3,28	0,018	0	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
3	Cihaur Hulu	Kota Cimahi	29-Sep-21	3,44	4,07	13,2	45,6	7,41	2,79	0,018	0	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
Kab. Karawang																			
1	Jembatan Gantung Tanjungpura	Kab. Karawang	13-Sep-21	87,6	3,1	17	57	7,93	0,01	0,05	1,8	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
2	Jembatan Desa Walahar	Kab. Karawang	13-Sep-21	11,1	2,46	9	29	7,9	0,01	0,05	1,8	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
3	Jembatan Gantung Tanjungpura	Kab. Karawang	26-Aug-21	9,3	3,32	8	39	7,2	0,05	0,1	170	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
4	Ds. Kaum dekat Alun-alun	Kab. Karawang	26-Aug-21	16,2	2,97	8	41	6,42	0,06	0,1	170	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
5	Jembatan Gantung Telukjambe	Kab. Karawang	26-Aug-21	6,6	3,22	6	28	7,11	0,05	0,07	45	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
6	Jembatan Desa Walahar	Kab. Karawang	26-Aug-21	4,1	3,15	2	10	7,26	0,01	0,01	78	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
7	Setelah Bendungan Curug	Kab. Karawang	26-Aug-21	2,5	3,11	2	12	6,82	0,01	0,01	20	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
8	Jembatan Gantung Tanjungpura	Kab. Karawang	6-Jul-21	21	4,72	5	25	8,04	0,01	0,05	7900	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
9	Ds. Kaum dekat Alun-alun	Kab. Karawang	6-Jul-21	22,5	3,31	10	48	7,88	0,01	0,08	33000	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
10	Jembatan Gantung Telukjambe	Kab. Karawang	6-Jul-21	18,3	3,52	9	47	7,79	0,01	0,1	13000	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
11	Jembatan Desa Walahar	Kab. Karawang	6-Jul-21	9	1,27	8	40	7,55	0,08	0,1	1300	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
12	Setelah Bendungan Curug	Kab. Karawang	6-Jul-21	6,6	3,78	11	55	7,75	0,01	0,12	790	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
13	Jembatan Gantung Tanjungpura	Kab. Karawang	12-Jun-21	225	1,79	11	38	6,54	0,01	0,05	11000	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
14	Jembatan Gantung Telukjambe	Kab. Karawang	24-May-21	16,3	2,31	7	36	7,28	0,06	0,05	14000	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000

15	Jembatan Desa Walahar	Kab. Karawang	24-May-21	14,9	3,08	3	17	7,75	0,19	0,06	330	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
16	Setelah Bendungan Curug	Kab. Karawang	24-May-21	8,6	3,18	3	15	7,09	0,09	0,08	1300	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
17	Jembatan Gantung Telukjambe	Kab. Karawang	21-Apr-21	15,1	2,49	14	46	7,07	0,24	0,05	7000	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
18	Jembatan Desa Walahar	Kab. Karawang	21-Apr-21	15,6	4,83	16	55	7,14	0,04	0,06	5400	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
19	Setelah Bendungan Curug	Kab. Karawang	21-Apr-21	7,2	1,42	8	26	6,66	0,04	0,08	2400	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
20	Ds. Kaum dekat Alun-alun	Kab. Karawang	10-Mar-21	189	4,17	5	26	7,14	0,3	0,05	11000	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
21	Jembatan Gantung Telukjambe	Kab. Karawang	10-Mar-21	178	4,36	6	32	7,05	0,33	0,05	7900	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
22	Jembatan Desa Walahar	Kab. Karawang	10-Mar-21	68	3,23	5	25	6,87	0,24	0,12	1700	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
Kota Bandung																			
1	Sungai Cibuntu Hilir	Kota Bandung	13-Oct-21	52	3,07	12,25	38,289	7,8	0,2029	0,3992	220	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
2	Sungai Cibuntu Tengah	Kota Bandung	13-Oct-21	45	2,4	15,22	47,578	7,65	74,1	0,1782	240	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
3	Sungai Cibuntu Hulu	Kota Bandung	13-Oct-21	200	3,23	13,41	43,252	7,53	2,683	0,3513	240	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
4	Sungai Cinambo Tengah	Kota Bandung	12-Oct-21	48	2,94	29,94	96,592	7,36	0,7952	0,4128	540	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
5	Sungai Cibiru Tengah	Kota Bandung	8-Oct-21	27	2,97	25,32	79,142	7,44	0,2193	0,5645	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
6	Sungai Cibiru Hulu	Kota Bandung	8-Oct-21	25	3,66	11,66	36,443	7,68	3,9446	0,1296	220	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
7	Sungai Cipanjalul Hilir	Kota Bandung	8-Oct-21	14	2,26	12,43	40,095	7,92	0,6668	0,3925	220	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
8	Sungai Cipanjalul Tengah	Kota Bandung	8-Oct-21	24	3,88	9,57	29,919	7,94	54,63	0,3511	170	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
9	Sungai Cipanjalul Hulu	Kota Bandung	8-Oct-21	29	3,85	27,01	84,405	7,53	0,1778	0,2744	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
10	Sungai Ciharalang Hilir	Kota Bandung	11-Oct-21	33	1,98	11,02	35,551	7,6	0,688	0,4517	220	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
11	Sungai Ciharalang Tengah	Kota Bandung	11-Oct-21	309	2,47	26,05	81,419	7,69	0,1752	0,5443	540	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000

12	Sungai Ciharalang Hulu	Kota Bandung	11-Oct-21	27	2,99	20,99	65,617	7,47	0,1738	0,5268	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
13	Sungai Cidurian Tengah	Kota Bandung	11-Oct-21	360	2,32	38,2	120,63	7,62	0,1808	0,5462	540	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
14	Sungai Cidurian Hulu	Kota Bandung	11-Oct-21	23	3,24	7,48	24,128	7,66	0,2393	0,3279	130	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
15	Sungai Cipamokolan Tengah	Kota Bandung	6-Oct-21	97	2,9	38,36	119,89	7,26	4,1465	0,3472	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
16	Sungai Cijalupang Hilir	Kota Bandung	8-Oct-21	39	2,98	21,34	68,846	7,07	5,0406	0,1134	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
17	Sungai Cijalupang Hulu	Kota Bandung	8-Oct-21	28	3,09	8,53	26,651	7,17	0,2029	0,261	170	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
18	Sungai Cisaranten Hilir	Kota Bandung	12-Oct-21	29	2,81	14,44	45,137	7,48	4,6073	2,2764	240	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
19	Sungai Cisaranten Tengah	Kota Bandung	12-Oct-21	24	2,98	7,42	23,187	7,35	1,0355	0,2414	140	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
20	Sungai Cisaranten Hulu	Kota Bandung	12-Oct-21	80	3,43	26,3	84,779	7,76	1,8369	0,1034	540	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
21	Sungai Ciparumpung Hilir	Kota Bandung	4-Oct-21	159	1,19	32,98	103,11	7,41	4,529	0,2095	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
22	Sungai Ciparumpung Tengah	Kota Bandung	4-Oct-21	47	2,26	22,18	69,31	7,51	0,2631	0,2406	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
23	Sungai Ciparumpung Hulu	Kota Bandung	4-Oct-21	20	3,34	9,53	29,791	7,29	3,9215	0,3614	170	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
24	Sungai Cikiley Hilir	Kota Bandung	4-Oct-21	20	3,16	8,28	26,703	7,26	4,5313	0,3993	170	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
25	Sungai Cikiley Tengah	Kota Bandung	4-Oct-21	40	2,29	14,6	45,639	7,01	1,0544	0,2797	240	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
26	Sungai Cikiley Hulu	Kota Bandung	4-Oct-21	18	1,69	22,32	69,767	4,93	4,3998	0,1817	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
27	Sungai Cikapundung Hilir	Kota Bandung	4-Oct-21	54	1,59	19,54	61,081	5,99	2,8505	0,2431	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
28	Sungai Cikapundung Hulu	Kota Bandung	4-Oct-21	109	3,22	23,44	75,602	5,82	0,3052	0,2181	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
29	Sungai Ciwastra Hulu	Kota Bandung	5-Oct-21	25	2,04	24,79	79,961	7,88	0,1711	0,6845	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000

30	Sungai Cikapundung Kolot Hilir	Kota Bandung	5-Oct-21	62	2,47	36,57	117,96	7,55	0,1721	0,9054	920	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
31	Sungai Cikapundung Kolot Tengah	Kota Bandung	5-Oct-21	42	2,47	20,97	67,635	7,55	0,3056	0,7195	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
32	Sungai Cikapundung Kolot Hulu	Kota Bandung	5-Oct-21	23	3,18	20	64,529	7,59	0,2105	0,4852	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
33	Sungai Cicadas Hilir	Kota Bandung	5-Oct-21	130	2,52	23,59	73,737	7,62	0,179	0,6926	540	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
34	Sungai Cicadas Tengah	Kota Bandung	5-Oct-21	82	3,1	11,84	38,2	7,64	0,1888	0,9174	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
35	Sungai Cicadas Hulu	Kota Bandung	5-Oct-21	21	1,77	10,61	34,228	7,35	0,1607	0,6733	280	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
36	Sungai Cibeunying Hilir	Kota Bandung	5-Oct-21	32	64,06	19,86	64,06	7,46	1,8954	0,7366	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
37	Sungai Cibeunying Tengah	Kota Bandung	5-Oct-21	26	2,36	14,81	44,888	7,58	3,1472	0,7181	240	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
38	Sungai Cibeunying Hulu	Kota Bandung	5-Oct-21	23	1,75	24,14	75,442	7,37	3,5593	0,793	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
39	Sungai Cihapit Hilir	Kota Bandung	6-Oct-21	22	1,73	17,24	55,616	7,35	0,414	0,6246	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
40	Sungai Cihapit Hulu	Kota Bandung	6-Oct-21	27	2,03	17,36	55,992	7,3	0,4196	0,7353	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
41	Sungai Cimuncang Hilir	Kota Bandung	11-Oct-21	92	2,2	17,61	55,022	7,42	0,1869	0,3395	240	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
42	Sungai Cimuncang Hulu	Kota Bandung	11-Oct-21	80	3,11	14,63	47,209	7,33	3	0,1882	240	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
43	Sungai Ciateul Hilir	Kota Bandung	12-Oct-21	74	2,56	24,22	75,696	7,33	0,285	0,3948	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
44	Sungai Ciateul Hulu	Kota Bandung	12-Oct-21	30	2,72	19,11	61,642	7,38	0,3562	0,4431	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
45	Sungai Citepus Tengah	Kota Bandung	6-Oct-21	78	2,97	28,47	88,986	7,18	0,3778	0,7353	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
46	Sungai Citepus Hulu	Kota Bandung	6-Oct-21	-	2,85	33,9	109,35	7,45	2,7557	0,3844	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
47	Sungai Cipedes Hilir	Kota Bandung	6-Oct-21	130	3,2	8,95	27,972	7,53	3,9252	0,2357	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000

48	Sungai Cipedes Hulu	Kota Bandung	6-Oct-21	130	3,2	8,95	27,972	7,43	3,9252	0,5081	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
49	Sungai Ciateul Hilir	Kota Bandung	5-Apr-21	19	3,92	9,47	29,6	7,55	9,9891	0,4599	220	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
50	Sungai Ciateul Hulu	Kota Bandung	5-Apr-21	31	4,22	22,19	71,604	7,31	9,3125	0,2397	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
51	Sungai Cinambo Hilir	Kota Bandung	5-Apr-21	56	4,35	28,63	74,259	7,48	4,3396	0,0969	540	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
52	Sungai Cinambo Tengah	Kota Bandung	5-Apr-21	38	4,49	18,89	57,234	7,42	0,4772	0,2118	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
53	Sungai Cinambo Hulu	Kota Bandung	5-Apr-21	48	4,76	8,61	30,736	6,96	0,878	0,2026	220	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
54	Sungai Cimuncang Hilir	Kota Bandung	1-Apr-21	46	3,5	27,38	94	8,06	6,5327	0,1306	540	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
55	Sungai Cimuncang Hulu	Kota Bandung	1-Apr-21	41	3,84	31,16	94,426	7,38	2,8368	0,6217	540	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
56	Sungai Ciharalang Hilir	Kota Bandung	1-Apr-21	144	3,38	36,36	106,96	7,36	0,4433	0,6595	540	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
57	Sungai Ciharalang Tengah	Kota Bandung	1-Apr-21	40	3,56	13,95	44,993	7,37	0,485	0,2411	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
58	Sungai Ciharalang Tengah	Kota Bandung	1-Apr-21	40	3,56	13,95	44,993	7,37	0,485	0,2411	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
59	Sungai Ciharalang Hulu	Kota Bandung	1-Apr-21	30	3,62	10,79	35,955	7,63	3,4183	0,1526	240	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
60	Sungai Cidurian Hilir	Kota Bandung	1-Apr-21	40	3,41	35,25	91,434	7,61	7,1918	0,2696	540	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
61	Sungai Cidurian Tengah	Kota Bandung	1-Apr-21	64	3,97	7,49	24,175	7,59	7,4433	0,1595	170	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
62	Sungai Cidurian Hulu	Kota Bandung	1-Apr-21	27	4,26	12,73	43,903	7,41	1,2954	0,3213	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
63	Sungai Cijalupang Hilir	Kota Bandung	31-Mar-21	48	4,76	12,15	41,927	7,9	4,1587	0,0935	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
64	Sungai Cijalupang Hulu	Kota Bandung	31-Mar-21	62	5,33	12,68	32,894	7,33	4,0505	0,2228	240	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
65	Sungai Cibiru Hilir	Kota Bandung	31-Mar-21	43	4,32	8,16	25,518	7,82	4,88	0,1002	170	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
66	Sungai Cibiru Tengah	Kota Bandung	31-Mar-21	35	4,9	5,72	20,423	7,62	4,4034	0,2874	170	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
67	Sungai Cibiru Hulu	Kota Bandung	31-Mar-21	32	4,78	15,22	49,102	7,08	7,0836	0,0466	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000

68	Sungai Cipanjaluhilir	Kota Bandung	31-Mar-21	47	4,56	26,85	69,652	7,09	3,8597	0,2797	540	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
69	Sungai Cipanjalutengah	Kota Bandung	31-Mar-21	65	4,95	11,75	30,483	7,23	12,25	0,0552	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
70	Sungai Cipanjaluhulu	Kota Bandung	31-Mar-21	46	5,24	6,23	20,113	7,15	2,9734	0,0489	170	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
71	Sungai Cigondewah Hulu	Kota Bandung	30-Mar-21	246	1,99	37,28	96,698	7,53	3,8409	0,5599	920	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
72	Sungai Cibuntutengah	Kota Bandung	30-Mar-21	186	2,15	14,08	48,551	7,45	6,8403	0,1146	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
73	Sungai Cibuntuhulu	Kota Bandung	30-Mar-21	146	4,11	18,38	55,713	7,48	0,5077	0,2439	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
74	Sungai Cihapit Hilir	Kota Bandung	29-Mar-21	45	3	27	71	26	2	-	540	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
75	Sungai Cihapit Hulu	Kota Bandung	29-Mar-21	20	3,33	20,57	62,344	7,18	6,507	0,6219	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
76	Sungai Cipedes Hilir	Kota Bandung	29-Mar-21	54	4,46	10,73	34,608	7,72	8,9069	0,3785	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
77	Sungai Cipedes Hulu	Kota Bandung	29-Mar-21	47	4,51	10,75	27,874	7,69	7,6432	0,1668	220	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
78	Sungai Cipamokolan Hilir	Kota Bandung	29-Mar-21	76	4,77	29,52	76,57	7,4	6,7881	0,2439	920	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
79	Sungai Cipamokolan Tengah	Kota Bandung	29-Mar-21	36	4,89	11,21	29,071	7,62	3,56	0,1145	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
80	Sungai Cipamokolan Hulu	Kota Bandung	29-Mar-21	25	4,95	5,6	14,539	7,73	2,9651	0,3122	170	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
81	Sungai Citepus Hilir	Kota Bandung	29-Mar-21	23	4,62	13,53	43,656	7,79	8,9299	0,3975	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
82	Sungai Citepus Tengah	Kota Bandung	29-Mar-21	14	4,91	14,91	46,601	7,66	8,788	0,2168	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
83	Sungai Citepus Tengah	Kota Bandung	29-Mar-21	14	4,91	14,91	46,601	7,66	8,788	0,2168	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
84	Sungai Citepus Hulu	Kota Bandung	29-Mar-21	30	4,88	14,12	50,451	7,52	8,4134	0,2109	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
85	Sungai Ciwastra Hilir	Kota Bandung	26-Mar-21	62	3,93	15,44	53,231	7,49	7,3169	0,4485	540	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
86	Sungai Ciwastra Hulu	Kota Bandung	26-Mar-21	54	3,89	18,58	59,947	7,52	11,343	0,42	540	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000

87	Sungai Cibeunying Hilir	Kota Bandung	26-Mar-21	55	4,51	26,47	80,202	7,6	1,1944	0,5351	540	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
88	Sungai Cibeunying Tengah	Kota Bandung	26-Mar-21	37	4,96	22,42	58,147	7,61	1,5363	0,2077	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
89	Sungai Cibeunying Hulu	Kota Bandung	26-Mar-21	26	4,8	12,92	39,15	7,64	2,4205	0,5754	240	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
90	Sungai Cicadas Hilir	Kota Bandung	26-Mar-21	70	4,72	17,69	57,071	7,48	2,4152	0,7554	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
91	Sungai Cicadas Tengah	Kota Bandung	26-Mar-21	43	4,7	21,15	66,112	7,72	0,4197	0,4816	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
92	Sungai Cicadas Hulu	Kota Bandung	26-Mar-21	20	4,96	21,15	66,112	7,72	-	0,307	220	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
93	Sungai Cikapundung Kolot Hilir	Kota Bandung	26-Mar-21	58	3,35	19,29	58,461	7,46	4,6028	0,475	540	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
94	Sungai Cikapundung Kolot Tengah	Kota Bandung	26-Mar-21	12	3,42	10,05	32,439	6,8	1,3592	0,1395	220	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
95	Sungai Cikapundung Kolot Hulu	Kota Bandung	26-Mar-21	8	3,4	8,57	27,648	6,69	0,7102	0,2308	220	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
96	Sungai Ciparumpung Hilir	Kota Bandung	25-Mar-21	84	4,62	25,03	64,927	6,57	2,0094	0,029	540	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
97	Sungai Ciparumpung Tengah	Kota Bandung	25-Mar-21	12	4,58	6,4	21,342	7,27	4,3833	0,3416	170	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
98	Sungai Ciparumpung Hulu	Kota Bandung	25-Mar-21	28	4,96	14,59	42,937	7,47	2,2719	0,358	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
99	Sungai Cikiley Hilir	Kota Bandung	25-Mar-21	44	4,54	17,59	53,297	7,51	3,2168	0,2025	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
100	Sungai Cikiley Tengah	Kota Bandung	25-Mar-21	27	4,75	6,7	21,605	7,7	2,3597	0,0377	170	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
101	Sungai Cikiley Hulu	Kota Bandung	25-Mar-21	21	4,92	5,54	16,283	7,62	3,8414	0,2701	120	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
102	Sungai Cikapundung Hilir	Kota Bandung	25-Mar-21	260	3,06	38,69	100,36	7,56	4,1716	0,0616	1600	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
103	Sungai Cikapundung Tengah	Kota Bandung	25-Mar-21	30	3,22	15,42	46,732	7,8	6,2495	0,2306	350	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000

104	Sungai Cikapundung Hulu	Kota Bandung	25-Mar-21	49	3,56	73,51	190,66	7,38	0,6935	0,0432	920	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
-----	-------------------------	--------------	-----------	----	------	-------	--------	------	--------	--------	-----	----	---	---	----	-----	----	-----	------

Sumber: DLH Jawa Barat (2021)

*)PP No. 82 tahun 2001 peruntukan air kelas II

d) Untuk parameter kualitas air yang baku mutunya memiliki rentang (misalnya, parameter pH); maka C/L dihitung dengan tahapan berikut.

1. Menentukan nilai rata-rata L_{ij} dengan rumus:

$$(L_{ij})_{rata-rata} = \frac{(L_{ij})_{min} - (L_{ij})_{maks}}{2}$$

2. Jika nilai $C_i \leq L_{ij \text{ rata-rata}}$, maka nilai C/L dihitung dengan rumus:

$$C/L = \frac{\{C_i - (L_{ij})_{rata-rata}\}}{\{(L_{ij})_{min} - (L_{ij})_{rata-rata}\}}$$

3. Jika nilai $C_i > L_{ij \text{ rata-rata}}$, maka nilai C/L dihitung dengan rumus:

$$C/L = \frac{\{C_i - (L_{ij})_{rata-rata}\}}{\{(L_{ij})_{maks} - (L_{ij})_{rata-rata}\}}$$

Hasil perhitungan nilai C/L disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Nilai C/L

No	Lokasi/ Koordinat	Segmen	Konsentrasi/Baku Mutu (C/L)							
			TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli
1	Outlet Situ Cisanti	Hulu	0,14	0,13	0,47	0,45	1,00	0,08	0,02	0,00
2	Outlet Situ Cisanti	Hulu	0,12	(0,02)	0,39	0,28	0,97	0,05	0,02	0,02
3	Wangisagara	Hulu	0,24	0,17	0,66	0,52	1,15	0,09	0,02	3,72
4	Wangisagara	Hulu	0,10	0,04	0,41	0,29	0,99	0,05	0,02	0,03
5	Koyod	Hulu	0,32	0,29	2,00	1,91	0,87	0,35	0,03	7,90
6	Koyod	Hulu	0,24	0,26	1,90	1,81	0,95	0,28	0,02	0,05
7	Setelah IPAL Cisirung	Hulu	0,36	0,34	4,12	3,73	0,91	0,27	0,46	10,82
8	Setelah IPAL Cisirung	Hulu	0,20	0,29	2,63	2,53	0,96	0,15	0,40	0,05
9	Nanjung	Hulu	0,32	0,37	3,68	3,27	0,99	0,16	0,50	9,66
10	Nanjung	Hulu	0,26	0,34	3,25	3,16	0,95	0,16	0,19	0,07
11	Outlet Waduk Jatiluhur	Tengah	0,10	0,24	0,87	0,80	0,93	0,05	0,70	0,02
12	Outlet Waduk Jatiluhur	Tengah	0,10	0,20	0,82	0,79	0,84	0,04	0,50	0,08
13	Bendung Walahar	Tengah	0,22	0,22	0,93	0,96	0,93	0,05	0,52	2,40
14	Bendung Walahar	Tengah	0,10	0,20	0,98	0,94	0,88	0,03	0,02	0,17
15	Tunggak Jati	Hilir	0,36	0,31	2,43	2,30	1,30	0,18	0,80	0,92
16	Tunggak Jati	Hilir	0,30	0,23	0,83	0,70	0,88	0,11	0,02	0,11

Sumber: DLH Jawa Barat (2020)

4.1.3. Status Mutu Air

Penentuan status mutu air dilakukan dengan menghitung nilai IP dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan nilai rata-rata dan nilai maksimum dari keseluruhan nilai C/L; sehingga didapatkan nilai $(C_i/L_{ij})_R$ dan $(C_i/L_{ij})_M$.

Dimana:

$(C_i/L_{ij})_R$: nilai rata-rata dari C/L

$(C_i/L_{ij})_M$: nilai maksimum dari C/L

2. Menghitung harga IP_j .

$$IP_j = \sqrt{\frac{(C_i/L_{ij})^2_M + (C_i/L_{ij})^2_R}{2}}$$

3. Menentukan status mutu air. Evaluasi mutu air berdasarkan nilai IP adalah sebagai berikut:

- $0,0 \leq IP_j \leq 1,0$: memenuhi baku mutu (kondisi baik)
- $1,0 \leq IP_j \leq 5,0$: cemaran ringan
- $5,0 \leq IP_j \leq 10$: cemaran sedang
- $IP_j > 10$: cemaran berat

Tabel 4.3 berikut menunjukkan hasil perhitungan nilai IP_j dan penentuan status mutu airnya.

Tabel 4. 3 Status Mutu Air DAS Citarum Tahun 2021

No	Lokasi/ Koordinat	Segmen	(C/L) Rata- rata	(C/L) Max	(C/L) Rata- rata kuadrat	(C/L) Max Kuadrat	Nilai IP	Status Mutu Air
			(Ci/Lij)R	(Ci/Lij)M	(Ci/Lij)R2	(Ci/Lij)M2	Pij	
Kementerian Lingkungan Hidup								
1	Outlet Situ Cisanti	Hulu	0,2678792	0,64	0,0717592	0,4096	0,4905911	memenuhi
2	Outlet Situ Cisanti	Hulu	0,2217292	0,7	0,0491638	0,49	0,5192128	memenuhi
3	Wangisagara	Hulu	0,9038799	5,8189391	0,8169989	33,860053	4,1639555	ringan
4	Wangisagara	Hulu	0,2737	0,79	0,0749117	0,6241	0,5911902	memenuhi
5	Koyod	Hulu	1,1837068	6,2069634	1,4011618	38,526395	4,4680844	ringan
6	Koyod	Hulu	0,6757987	2,9010562	0,4567039	8,4161271	2,10628	ringan
7	Setelah IPAL Cisirung	Hulu	2,2405639	12,0206	5,0201266	144,49482	8,6462405	sedang
8	Setelah IPAL Cisirung	Hulu	0,7915634	3,7203402	0,6265726	13,840931	2,6895635	ringan
9	Nanjung	Hulu	3,0140412	14,661969	9,0844443	214,97333	10,58437	berat
10	Nanjung	Hulu	1,2016583	7,0205999	1,4439827	49,288823	5,036507	sedang
11	Outlet Waduk Jatiluhur	Tengah	0,5482246	1,2069634	0,3005502	1,4567607	0,9373662	memenuhi
12	Outlet Waduk Jatiluhur	Tengah	0,4360417	0,89	0,1901323	0,7921	0,7007968	memenuhi
13	Bendung Walaha	Tengah	1,0226029	5,2254902	1,0457168	27,305748	3,7650674	ringan
14	Bendung Walaha	Tengah	1,5136419	9,6619688	2,2911119	93,353641	6,9153725	sedang
15	Tunggak Jati	Hilir	2,1717206	10,818939	4,7163702	117,04944	7,80275	sedang
16	Tunggak Jati	Hilir	1,6143795	9,9967027	2,6062212	99,934066	7,1603173	sedang
Kab. Bandung								
1	Outlet Situ Cisanti	Kab. Bandung	0,365	1	0,133225	1	0,7527367	memenuhi
2	Outlet Situ Cisanti	Kab. Bandung	0,171525	0,3333333	0,0294208	0,1111111	0,2650773	memenuhi

3	Ciwidey Hulu	Kab. Bandung	1,1625	6	1,3514063	36	4,3215394	ringan
4	Ciwidey Hulu	Kab. Bandung	1,2328221	6	1,5198504	36	4,3312729	ringan
Kota Cimahi								
1	Cimahi Hulu	Kota Cimahi	1,5965916	6	2,5491049	36	4,3902793	ringan
2	Cimahi Hulu	Kota Cimahi	0,9282314	4,0461929	0,8616136	16,371677	2,9354123	ringan
3	Cihaur Hulu	Kota Cimahi	0,9080443	4,2172634	0,8245444	17,78531	3,0503979	ringan
Kab. Karawang								
1	Jembatan Gantung Tanjungpura	Kab. Karawang	1,3298062	4,7666383	1,7683846	22,720841	3,4992303	ringan
2	Jembatan Desa Walahar	Kab. Karawang	0,728462	3,3856063	0,5306569	11,46233	2,4487739	ringan
3	Jembatan Gantung Tanjungpura	Kab. Karawang	0,8078917	3,1298437	0,6526889	9,7959213	2,2856739	ringan
4	Ds. Kaum dekat Alun-alun	Kab. Karawang	0,907487	3,1298437	0,8235327	9,7959213	2,3042845	ringan
5	Jembatan Gantung Telukjambe	Kab. Karawang	0,60728	2,50515	0,368789	6,2757764	1,822713	ringan
6	Jembatan Desa Walahar	Kab. Karawang	0,2198125	0,6666667	0,0483175	0,4444444	0,4963678	memenuhi
7	Setelah Bendungan Curug	Kab. Karawang	0,2556458	0,6666667	0,0653548	0,4444444	0,5048758	memenuhi
8	Jembatan Gantung Tanjungpura	Kab. Karawang	1,2272974	5,4881355	1,5062589	30,119631	3,9765494	ringan
9	Ds. Kaum dekat Alun-alun	Kab. Karawang	2,0044129	8,5925697	4,0176709	73,832254	6,2389873	sedang
10	Jembatan Gantung Telukjambe	Kab. Karawang	1,7095557	6,5697168	2,9225807	43,161178	4,8001958	ringan
11	Jembatan Desa Walahar	Kab. Karawang	0,9561596	3,1298437	0,9142412	9,7959213	2,3141049	ringan
12	Setelah Bendungan Curug	Kab. Karawang	1,0614338	3,8213572	1,1266418	14,60277	2,8044083	ringan
13	Jembatan Gantung Tanjungpura	Kab. Karawang	2,191096	6,2069634	4,8009015	38,526395	4,6544224	ringan
14	Jembatan Gantung Telukjambe	Kab. Karawang	1,5602296	6,7306402	2,4343163	45,301517	4,8854802	ringan

15	Jembatan Desa Walahar	Kab. Karawang	0,3900417	1	0,1521325	1	0,7589903	memenuhi
16	Setelah Bendungan Curug	Kab. Karawang	0,5427979	1,5697168	0,2946296	2,4640107	1,1744446	ringan
17	Jembatan Gantung Telukjambe	Kab. Karawang	1,6416392	5,2254902	2,6949791	27,305748	3,8730303	ringan
18	Jembatan Desa Walahar	Kab. Karawang	1,6307386	4,6619688	2,6593085	21,733953	3,4923675	ringan
19	Setelah Bendungan Curug	Kab. Karawang	1,0861333	3,1298437	1,1796856	9,7959213	2,3426061	ringan
20	Ds. Kaum dekat Alun-alun	Kab. Karawang	1,7555833	6,2069634	3,0820726	38,526395	4,5611658	ringan
21	Jembatan Gantung Telukjambe	Kab. Karawang	1,7611982	5,4881355	3,101819	30,119631	4,0756257	ringan
22	Jembatan Desa Walahar	Kab. Karawang	1,0359187	2,1522446	1,0731275	4,6321568	1,6889767	ringan
Kota Bandung								
1	Sungai Cibuntu Hilir	Kota Bandung	1,291813	4,0550742	1,6687807	16,443627	3,0093527	ringan
2	Sungai Cibuntu Tengah	Kota Bandung	1,8484011	5,349091	3,4165865	28,612775	4,0018347	ringan
3	Sungai Cibuntu Hulu	Kota Bandung	1,6897339	4,2515376	2,8552005	18,075572	3,2350249	ringan
4	Sungai Cinambo Tengah	Kota Bandung	1,8144236	5,9956527	3,2921331	35,947851	4,429446	ringan
5	Sungai Cibiru Tengah	Kota Bandung	1,7093712	5,6317122	2,9219498	31,716183	4,1616182	ringan
6	Sungai Cibiru Hulu	Kota Bandung	0,9908835	3,9478865	0,9818502	15,585808	2,8781642	ringan
7	Sungai Cipanjaluhilir	Kota Bandung	1,2272772	4,0867494	1,5062094	16,70152	3,0172612	ringan
8	Sungai Cipanjalutengah	Kota Bandung	1,6276826	4,687156	2,6493505	21,969431	3,5084742	ringan
9	Sungai Cipanjaluhulu	Kota Bandung	1,5414007	5,7720166	2,3759161	33,316176	4,2244581	ringan
10	Sungai Ciharalang Hilir	Kota Bandung	1,2240952	3,8253017	1,4984089	14,632933	2,8400125	ringan
11	Sungai Ciharalang Tengah	Kota Bandung	2,306003	5,6934324	5,3176498	32,415172	4,3435482	ringan
12	Sungai Ciharalang Hulu	Kota Bandung	1,5855575	5,2244559	2,5139926	27,29494	3,8606303	ringan
13	Sungai Cidurian Tengah	Kota Bandung	2,554837	6,5247105	6,5271919	42,571848	4,9547472	ringan
14	Sungai Cidurian Hulu	Kota Bandung	0,8820631	2,9839017	0,7780353	8,9036694	2,2001937	ringan

15	Sungai Cipamokolan Tengah	Kota Bandung	2,1051426	6,5337867	4,4316253	42,690369	4,8539671	ringan
16	Sungai Cijalupang Hilir	Kota Bandung	1,4103463	5,2603658	1,9890766	27,671448	3,851008	ringan
17	Sungai Cijalupang Hulu	Kota Bandung	0,9102738	3,2691389	0,8285984	10,687269	2,3995695	ringan
18	Sungai Cisaranten Hilir	Kota Bandung	1,8274419	6,2810929	3,3395439	39,452128	4,6255633	ringan
19	Sungai Cisaranten Tengah	Kota Bandung	0,807623	2,9664133	0,6522548	8,7996076	2,1739207	ringan
20	Sungai Cisaranten Hulu	Kota Bandung	1,637253	5,7141725	2,6805975	32,651767	4,2031158	ringan
21	Sungai Ciparumpung Hilir	Kota Bandung	2,0303129	6,205647	4,1221705	38,510054	4,6169376	ringan
22	Sungai Ciparumpung Tengah	Kota Bandung	1,459724	5,3442014	2,1307941	28,560489	3,9173513	ringan
23	Sungai Ciparumpung Hulu	Kota Bandung	1,0728146	3,5098582	1,1509312	12,319105	2,5951913	ringan
24	Sungai Cikiley Hilir	Kota Bandung	1,0440112	3,2045454	1,0899594	10,269111	2,3831776	ringan
25	Sungai Cikiley Tengah	Kota Bandung	1,2920072	4,436158	1,6692826	19,679498	3,2671685	ringan
26	Sungai Cikiley Hulu	Kota Bandung	1,6000899	5,3578647	2,5602876	28,706714	3,9539222	ringan
27	Sungai Cikapundung Hilir	Kota Bandung	1,586535	5,0690165	2,5170933	25,694929	3,755797	ringan
28	Sungai Cikapundung Hulu	Kota Bandung	1,8203863	5,4641818	3,3138063	29,857282	4,0725354	ringan
29	Sungai Ciwastra Hulu	Kota Bandung	1,7894958	5,5857764	3,2022954	31,200898	4,1474807	ringan
30	Sungai Cikapundung Kolot Hilir	Kota Bandung	2,2366519	6,4300185	5,0026116	41,345138	4,8139251	ringan
31	Sungai Cikapundung Kolot Tengah	Kota Bandung	1,7243692	5,2223859	2,9734491	27,273314	3,8888792	ringan
32	Sungai Cikapundung Kolot Hulu	Kota Bandung	1,5390553	5,1195437	2,3686911	26,209728	3,7801071	ringan
33	Sungai Cicadas Hilir	Kota Bandung	2,0762639	5,4780334	4,3108719	30,00885	4,1424463	ringan
34	Sungai Cicadas Tengah	Kota Bandung	1,6338535	4,3076437	2,6694774	18,555794	3,2577041	ringan
35	Sungai Cicadas Hulu	Kota Bandung	1,2891242	3,7429706	1,6618412	14,009829	2,7992562	ringan
36	Sungai Cibeunying Hilir	Kota Bandung	1,053715	5,1042899	1,1103153	26,053776	3,6853827	ringan

37	Sungai Cibeunying Tengah	Kota Bandung	1,5035738	4,467169	2,2607343	19,955599	3,3328916	ringan
38	Sungai Cibeunying Hulu	Kota Bandung	1,8259698	5,5280801	3,3341658	30,559669	4,1166634	ringan
39	Sungai Cihapit Hilir	Kota Bandung	1,5471016	4,79708	2,3935235	23,011977	3,5640918	ringan
40	Sungai Cihapit Hulu	Kota Bandung	1,6087136	4,8121423	2,5879595	23,156714	3,5878039	ringan
41	Sungai Cimuncang Hilir	Kota Bandung	1,5926677	4,8431905	2,5365904	23,456494	3,6050718	ringan
42	Sungai Cimuncang Hulu	Kota Bandung	1,3450151	4,4406154	1,8090656	19,719065	3,2808635	ringan
43	Sungai Ciateul Hilir	Kota Bandung	1,7663516	5,5352644	3,1199978	30,639152	4,108476	ringan
44	Sungai Ciateul Hulu	Kota Bandung	1,516255	5,0206972	2,2990293	25,2074	3,7085327	ringan
45	Sungai Citepus Tengah	Kota Bandung	2,0466224	5,8863311	4,1886634	34,648893	4,4066743	ringan
46	Sungai Citepus Hulu	Kota Bandung	1,7366677	6,2653922	3,0160146	39,25514	4,5973446	ringan
47	Sungai Cipedes Hilir	Kota Bandung	1,2660199	3,3735089	1,6028063	11,380562	2,5478784	ringan
48	Sungai Cipedes Hulu	Kota Bandung	1,4778467	3,3735089	2,1840309	11,380562	2,6042843	ringan
49	Sungai Ciateul Hilir	Kota Bandung	1,1949974	3,4961436	1,4280188	12,22302	2,6125695	ringan
50	Sungai Ciateul Hulu	Kota Bandung	1,5353656	5,3451802	2,3573476	28,570952	3,9324483	ringan
51	Sungai Cinambo Hilir	Kota Bandung	1,5251578	5,8985005	2,3261064	34,792308	4,3080398	ringan
52	Sungai Cinambo Tengah	Kota Bandung	1,2923534	4,9955535	1,6701774	24,955555	3,6486801	ringan
53	Sungai Cinambo Hulu	Kota Bandung	0,9475557	3,2894095	0,8978619	10,820215	2,420545	ringan
54	Sungai Cimuncang Hilir	Kota Bandung	1,6385963	5,8015609	2,6849977	33,658109	4,2628105	ringan
55	Sungai Cimuncang Hulu	Kota Bandung	1,9272392	6,082381	3,7142509	36,995358	4,5116299	ringan
56	Sungai Ciharalang Hilir	Kota Bandung	2,305141	6,4175131	5,3136752	41,184474	4,8217294	ringan
57	Sungai Ciharalang Tengah	Kota Bandung	1,1988723	4,3372648	1,4372947	18,811866	3,1819145	ringan
58	Sungai Ciharalang Tengah	Kota Bandung	1,1988723	4,3372648	1,4372947	18,811866	3,1819145	ringan
59	Sungai Ciharalang Hulu	Kota Bandung	0,9852171	3,7795009	0,9706527	14,284627	2,7618183	ringan
60	Sungai Cidurian Hilir	Kota Bandung	1,7807697	6,3501893	3,1711406	40,324905	4,6634775	ringan
61	Sungai Cidurian Tengah	Kota Bandung	0,9392708	2,9868028	0,8822297	8,9209911	2,2139581	ringan
62	Sungai Cidurian Hulu	Kota Bandung	1,2123199	4,1385357	1,4697195	17,127478	3,0493604	ringan

63	Sungai Cijalupang Hilir	Kota Bandung	1,1008415	4,0372751	1,211852	16,29959	2,9590068	ringan
64	Sungai Cijalupang Hulu	Kota Bandung	1,1656156	4,12999	1,3586597	17,056817	3,0344256	ringan
65	Sungai Cibiru Hilir	Kota Bandung	0,8341327	3,1728445	0,6957773	10,066942	2,3197758	ringan
66	Sungai Cibiru Tengah	Kota Bandung	0,8213647	2,4013739	0,67464	5,7665965	1,7946081	ringan
67	Sungai Cibiru Hulu	Kota Bandung	1,1735756	4,526467	1,3772798	20,488903	3,3065226	ringan
68	Sungai Cipanjaluhilir	Kota Bandung	1,6318771	5,7591152	2,6630228	33,167408	4,2326369	ringan
69	Sungai Cipanjalutengah	Kota Bandung	1,1727967	3,9645831	1,3754521	15,717919	2,9234715	ringan
70	Sungai Cipanjaluhulu	Kota Bandung	0,6753967	2,586834	0,4561608	6,6917099	1,8904855	ringan
71	Sungai Cigondewah Hulu	Kota Bandung	2,480747	6,4717732	6,1541059	41,883849	4,900916	ringan
72	Sungai Cibuntu Tengah	Kota Bandung	1,5869906	4,357407	2,5185391	18,986996	3,2791413	ringan
73	Sungai Cibuntu Hulu	Kota Bandung	1,6361181	4,9361213	2,6768823	24,365293	3,6771032	ringan
74	Sungai Cihapit Hilir	Kota Bandung	-0,188885	5,7712125	0,0356776	33,306894	4,0830486	ringan
75	Sungai Cihapit Hulu	Kota Bandung	1,6935197	5,1805652	2,8680091	26,838256	3,8539762	ringan
76	Sungai Cipedes Hilir	Kota Bandung	1,3281144	3,7673923	1,7638879	14,193245	2,8246356	ringan
77	Sungai Cipedes Hulu	Kota Bandung	1,0125274	3,771436	1,0252117	14,22373	2,7612444	ringan
78	Sungai Cipamokolan Hilir	Kota Bandung	1,8233757	5,9649755	3,324699	35,580933	4,4105346	ringan
79	Sungai Cipamokolan Tengah	Kota Bandung	0,9305406	3,8624218	0,8659059	14,918302	2,8092889	ringan
80	Sungai Cipamokolan Hulu	Kota Bandung	0,7743211	2,3553339	0,5995732	5,5475976	1,7531644	ringan
81	Sungai Citepus Hilir	Kota Bandung	1,3834462	4,2708827	1,9139235	18,240439	3,1744576	ringan
82	Sungai Citepus Tengah	Kota Bandung	1,2248553	4,4817819	1,5002705	20,086369	3,2853189	ringan
83	Sungai Citepus Tengah	Kota Bandung	1,2248553	4,4817819	1,5002705	20,086369	3,2853189	ringan
84	Sungai Citepus Hulu	Kota Bandung	1,2480981	4,3635672	1,5577488	19,040719	3,2092419	ringan
85	Sungai Ciwastra Hilir	Kota Bandung	1,6192137	4,5576302	2,6218531	20,771993	3,4200765	ringan
86	Sungai Ciwastra Hulu	Kota Bandung	1,7153879	4,9596223	2,9425558	24,597853	3,7108226	ringan
87	Sungai Cibeunying Hilir	Kota Bandung	1,8171227	5,7281634	3,3019349	32,811856	4,2493406	ringan

88	Sungai Cibeunying Tengah	Kota Bandung	1,3461861	5,3675718	1,8122171	28,810827	3,912994	ringan
89	Sungai Cibeunying Hulu	Kota Bandung	1,3397594	4,1707063	1,7949554	17,394791	3,0975592	ringan
90	Sungai Cicadas Hilir	Kota Bandung	1,7570779	4,8530329	3,0873229	23,551928	3,6496062	ringan
91	Sungai Cicadas Tengah	Kota Bandung	1,6064033	5,2409456	2,5805315	27,467511	3,8760832	ringan
92	Sungai Cicadas Hulu	Kota Bandung	1,4024811	5,2409456	1,9669533	27,467511	3,8363045	ringan
93	Sungai Cikapundung Kolot Hilir	Kota Bandung	1,6771778	5,0410549	2,8129253	25,412234	3,7566714	ringan
94	Sungai Cikapundung Kolot Tengah	Kota Bandung	0,9061585	3,625224	0,8211232	13,142249	2,6422881	ringan
95	Sungai Cikapundung Kolot Hulu	Kota Bandung	0,8874976	3,2792978	0,7876521	10,753794	2,402233	ringan
96	Sungai Ciparumpung Hilir	Kota Bandung	1,5637414	5,606698	2,4452871	31,435062	4,1158443	ringan
97	Sungai Ciparumpung Tengah	Kota Bandung	0,8580919	2,6452936	0,7363217	6,9975782	1,9664562	ringan
98	Sungai Ciparumpung Hulu	Kota Bandung	1,2750736	4,4346702	1,6258127	19,6663	3,2628295	ringan
99	Sungai Cikiley Hilir	Kota Bandung	1,2843573	4,8407229	1,6495737	23,432598	3,5413396	ringan
100	Sungai Cikiley Tengah	Kota Bandung	0,6330314	2,7447677	0,4007287	7,5337499	1,991793	ringan
101	Sungai Cikiley Hulu	Kota Bandung	0,7266496	2,3319426	0,5280196	5,4379561	1,7271328	ringan
102	Sungai Cikapundung Hilir	Kota Bandung	2,2830872	6,5523874	5,2124873	42,93378	4,906438	ringan
103	Sungai Cikapundung Tengah	Kota Bandung	1,2890332	4,5548156	1,6616065	20,746345	3,3472341	ringan
104	Sungai Cikapundung Hulu	Kota Bandung	1,9887155	7,9461258	3,9549893	63,140916	5,7920594	sedang

Sumber: DLH Jawa Barat (2021)

4.2. Indeks Kualitas Air

Ultimate Goal sebagai capaian indikator utama pada keberhasilan penanganan DAS Citarum pada tahun 2021 telah mencapai 50,13 Poin (cemar ringan) dari target 56 Poin pada tahun 2021. Hasil perhitungan Indeks Kualitas Air disajikan pada Tabel 4.4.

Kategori	Jumlah Data	Persentase	Bobot	Nilai IKA
Memenuhi	10	6.71%	70	4.70
Tercemar Ringan	131	87.92%	50	43.96
Tercemar Sedang	7	4.70%	30	1.41
Tercemar Berat	1	0.67%	10	0.07
	149	100.00%		50.13

Tabel 4. 4 Indeks Kualitas Air DAS Citarum Tahun 2021

Sumber: DLH Jawa Barat (2021)

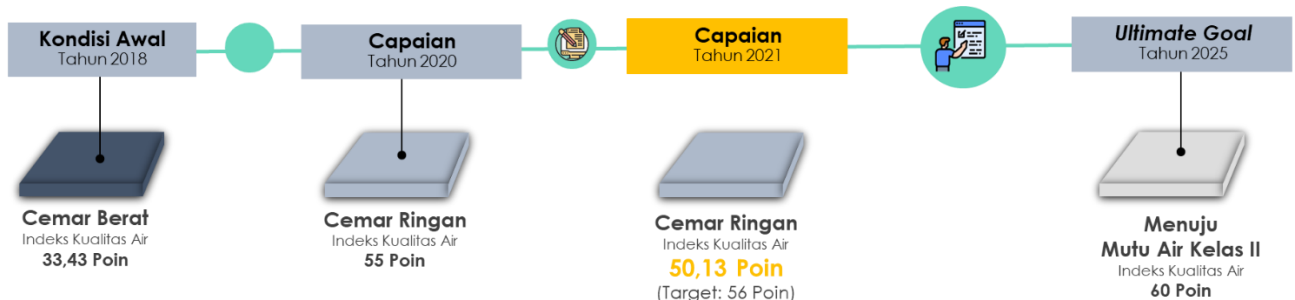
4.3. Capaian Program PPK DAS Citarum

4.3.1. Ultimate Goal dan Periode Pelaksanaan

Ultimate Goal sebagai indikator keberhasilan utama dari pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum adalah Mutu Air Kelas II berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air berdasarkan, yaitu setara dengan nilai Indeks Kualitas Air (IKA) sebesar 60 poin, yang ditargetkan tercapai pada akhir periode perencanaan jangka menengah pada tahun 2025.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, mutu air dianalisis berdasarkan 47 parameter yang terdiri dari parameter fisika, kimia organik, mikrobiologi, radioaktivitas dan kimia organik. Mutu Air Kelas II merupakan klasifikasi air yang peruntukannya dapat digunakan untuk prasaran/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama.

Kondisi Eksisting dan Target Ultimate Goal Tahun 2025 disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 4. 1 Kondisi Eksisting dan Target Ultimate

Adapun pencapaian Ultimate Goal setara dengan nilai IKA sebesar 70 yang merupakan kondisi ideal, ditargetkan dapat tercapai di akhir periode perencanaan jangka panjang pada tahun 2030.

Capaian Ultimate Goal

Ultimate Goal sebagai capaian indikator utama pada keberhasilan penanganan DAS Citarum pada tahun 2021 telah mencapai 50,13 Poin (cemar ringan) dari target 56 Poin pada tahun 2021. Analisis Indeks Kualitas Air didasarkan pada hasil pemantauan di 149 titik pantau yang dilaksanakan dan dilaporkan oleh KLHK, Kab. Bandung, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang, Kota Bandung, dan Kota Cimahi. Pada keberjalanannya DLH tidak melakukan sampling, namun hanya mengolah dari pihak lain. Sedangkan dari kabupaten/kota hanya beberapa saja yang mengambil sampling dikarenakan adanya refocusing serta hasil yang didapat kurang representatif karena tidak semua kabupaten/kota tidak dilewati oleh limbah industri serta banyaknya industri yang menghentikan operasinya, kembali beroperasi pada tahun 2021.

Kondisi penurunan IKA 2021 (50,13) terhadap capaian tahun 2020 (55) dapat dianalisa sebagai berikut:

- Adanya dengan perbedaan kondisi tahun 2020 di awal pandemi COVID-19, dimana pada tahun 2020 banyak industri yang menghentikan operasinya, tampaknya cukup berpengaruh terhadap kualitas air S. Citarum, sementara di tahun 2021 tampak kegiatan industri sudah mulai beroperasi kembali.
- Pelaksanaan Program PPK DAS Citarum Tahun 2021 berdasarkan Annual Work Plan (AWP) dari SKPD hanya terealisasi sebesar 14 %, karena adanya refocusing anggaran penanganan COVID-19.
- Pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh TNI tahun 2021 dalam mendukung PPK DAS Citarum tetap berjalan optimal

BAB V.

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Evaluasi Pelaksanaan kegiatan Percepatan Pengendalian, Pencemaran, dan Kerusakan (PPK) Daerah Aliran Sungai Citarum tahun 2021, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian Indeks Kualitas Air sebagai Ultimate Goal Kegiatan PPK DAS Citarum tahun 2021 yaitu sebesar 50,13 Poin, Walaupun dibandingkan dengan Capaian Tahun 2020 (sebesar 55 poin) mengalami penurunan, namun secara trend capaian IKA terhadap kondisi baseline 2018, capaian 2019, 2020, dan 2021 masih menunjukkan kenaikan serta masih mampu dipertahankan pada kondisi CEMAR RINGAN. Adapun penurunan IKA 2021 (50,13 poin) terhadap capaian tahun 2020 (55 poin) tersebut dapat diindikasikan sebagai berikut:
 - Pada tahun 2020 diawal pandemi COVID-19, banyak industri yang menghentikan operasinya, tampaknya cukup berpengaruh terhadap kualitas air Sungai Citarum. Adapun Tahun 2021 tampak kegiatan industri sudah mulai beroperasi kembali
 - Pelaksanaan Program PPK DAS Citarum Tahun 2021 berdasarkan Annual Work Plan (AWP) dari SKPD hanya terealisasi sebesar 22,05%, karena adanya refocusing anggaran untuk penanganan COVID-19
2. Pelaksanaan kegiatan pada tahun 2021, dari 12 program terdapat beberapa kegiatan yang belum dilaporkan dari Instansi terkait mencakup alokasi anggaran, lokasi serta kegiatan. Selain itu masih sulitnya koordinasi dengan Kementerian/Lembaga atau perangkat daerah di Kabupaten/Kota dalam hal implementasi dan perencanaan kegiatan. Adapun kegiatan lingkup provinsi Jawa Barat sebagian besar telah dilaporkan dari berbagai Perangkat Daerah.
3. Total alokasi anggaran yang dilaporkan pada tahun 2021 sebesar Rp1,312 Triliun atau sebesar 14,91% dari total anggaran pada *Annual Work Plan (AWP)* Tahun 2021 sebesar Rp8,8 Triliun. Adapun salah satu penyebab dari kondisi rendahnya alokasi anggaran tahun 2021 dibandingkan dengan AWP diantaranya disebabkan karena belum semua perangkat daerah melaporkan hasil kegiatan dari tiap program, adanya penyesuaian belanja pada APBD Provinsi dan *refocusing* untuk dampak pandemi COVID-19, serta belum lengkapnya data alokasi anggaran.
4. Sistem pemantauan kualitas air sebagai alat ukur indicator outcome pada tahun ini sudah mengupayakan terintegrasinya data-data pemantauan para pihak dari lingkup DAS, dan di tahun selanjutnya perlu dikembangkan kepada lebih banyak anak sungai agar indicator outcome benar-benar memotret seluruh kondisi DAS Citarum
5. Terkait koordinasi pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi DAS Citarum pada Triwulan IV, masih terdapat beberapa kendala dari tiap pokja pada saat akan melaporkan kegiatan per triwulan, terutama koordinasi dengan perangkat daerah di kabupaten/kota.
6. Dari hasil rekapan capaian dan hasil monitoring dan evaluasi *outcome* program, terdapat beberapa data yang tidak akurat dan perlu adanya penyesuaian, seperti “volume” pada Program Data Informasi dan Hubungan Masyarakat yang pada AWP 2021 menunjukkan “aplikasi” namun pada sistem Emonev menunjukkan satuan “sistem”.
7. Secara umum kegiatan masing masing Pokja Satgas PPK DAS Citarum pada tahun 2021 dapat dilaporkan:
 - a. Penanganan Lahan Kritis
 - Besarnya lahan kritis yang tertangani pada pelaksanaan renaksi Penanganan Lahan Kritis di tahun berjalan (2021) telah mencapai 31,700 Ha, atau 39,54 % terhadap target di

tahun 2025. Capaian tahun 2021 ini (39,54 %) sudah melebihi target penanganan di tahun 2021 (19,35%).

- Luasan lahan kritis di area lahan pertanian dan perkebunan mencapai lebih dari 50% luas total prioritas lahan kritis yang harus ditangani, dan sebagian besar merupakan lahan milik masyarakat sehingga sulit diintervensi.
- Pertambahan luas lahan kritis lebih cepat bila dibandingkan dengan luas lahan kritis yang ditangani, hal tersebut karena akibat dari alih fungsi lahan dan alih komersil.
- Diperlukannya pendekatan sosial terhadap masyarakat, mendorong kegiatan Gerakan Tanam dan Pelihara Pohon lebih masif, dan dukungan dari Kementerian Pertanian.

b. Penanganan Air Limbah Domestik

- Pada Program Penanganan Air Limbah Domestik, telah difasilitasi dengan infrastruktur sanitasi layak yang disediakan oleh POKJA Penanganan Air Limbah Domestik baru mencapai 39.846 KK, atau 6,14% terhadap target tahun 2025. Capaian tahun 2021 ini (6,14%) masih jauh di bawah target penanganan di tahun 2021 (20,81%).
- Sinkronisasi kegiatan pembangunan sarana prasarana air limbah domestik individual/komunal yang dilakukan Pokja dan Sektor TNI
- Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan pemanfaatan sarana prasarana air limbah domestik yang telah dibangun pada masyarakat
- Kendala ada pada ketersediaan lahan untuk pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Skala Permukiman atau Individual, sehingga membutuhkan peran dari Pemerintah Kabupaten/Kota.
- Cukup banyak pihak yang ingin terlibat dalam pelaksanaan renaksi Penanganan Air Limbah Domestik, tetapi terkendala readiness criteria terutama kesiapan lahan/lokasi. Lokasi penempatan IPAL di sempadan sungai dapat dikatakan cukup potensial, tetapi dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 28 tahun 2015 tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau, bangunan IPAL tidak termasuk yang diijinkan untuk didirikan di sempadan sungai

c. Pengelolaan Persampahan

- Pada Program Pengelolaan Sampah, terlihat sampah yang terkelola sebagai hasil dari pelaksanaan renaksi Penanganan Sampah di tahun 2021 mencapai 2.899,51 ton/hari, atau 43,69% dari target tahun 2025. Capaian di tahun 2021 (43,99%) belum sesuai dengan target yang ditetapkan untuk tahun 2021 (47,88%).
- Pelaksanaan ISWMP masih dalam tahap perencanaan dan persiapan lahan, kendala persyaratan aspek legal lahan yang harus bersertifikasi. Kendala ketersediaan lahan untuk fasilitas pengolahan sampah, keterbatasan penyediaan sarana dan prasarana pengangkutan sampah, dan tata kelola pengelolaan persampahan permukiman memerlukan peran Pemerintah Kabupaten/Kota.
- Edukasi pengurangan, pemilahan dan pemanfaatan sarana prasarana persampahan yang telah dibangun pada masyarakat

d. Penanganan Limbah Industri

- Pada Program Penanganan Limbah Industri, Banyaknya industri yang terintervensi oleh POKJA Penanganan Limbah Industri adalah sebanyak 1.133 industri, atau sebesar 62,49% dari target tahun 2025. Capaian di tahun 2021 (62,49%) masih belum memenuhi target di tahun 2021 (64,53%).
- Pembinaan dilaksanakan terhadap 263 industri melalui PROPER dan 40 industri melalui PROPERDA. Adapun inventarisasi baru dilaksanakan terhadap 180 industri dari target sebanyak 350 industri. Akibat dampak pandemi, banyak industri di DAS Citarum yang berhenti beroperasi.

- e. Penanganan Limbah Peternakan
- Jumlah sapi ternak yang limbahnya tertangani sebagai hasil dari pelaksanaan renaksi Penanganan Limbah Ternak di tahun 2021 telah mencapai 29.424 ekor, atau sebanyak 55,46% dari target tahun 2025. Capaian di tahun 2021 (55,46%) sudah melampaui target yang ditetapkan di tahun 2021 (50,64%), tetapi capaian ini baru sebatas lingkup pembinaan kepada peternak.
 - Penyediaan sarana prasarana pengelolaan dan pemanfaatan limbah ternak belum optimal
 - Tahun 2021 DKPP Provinsi Jawa Barat telah menerbitkan Sertifikasi dan Izin Edar terhadap Kelompok Ternak Taruna Mukti di Kab. Bandung yang mengelola lebih dari 500 ekor ternak. Sertifikasi dan Izin Edar ini mempermudah kelompok ternak untuk mengedarkan pupuk organik hasil dari olahan kotoran hewan.
 - Kendala pelaksanaan Program Penanganan Limbah Peternakan diantaranya ketersediaan lahan, teknologi, dan pendanaan sarana dan prasarana pengolahan limbah ternak diperlukannya peran Kementerian Pertanian dan KLHK. Intervensi pada Penanganan Limbah Ternak sebagian besar baru bersifat pembinaan kepada peternak.
 - Data inventarisasi sumber limbah peternakan (meliputi lokasi kawasan peternakan, jumlah ternak, dan status pengelolaan kotoran ternak) masih belum terlaksana
- f. Penanganan Keramba Jaring Apung
- Pada Program Penanganan Keramba Jaring Apung, hingga tahun 2021 yang sudah ditangani hingga akhir Tahun 2021 adalah 33.868 unit yang terkelola dari target 28.243 unit dengan catatan merupakan capaian pada tahun 2020 (akumulatif), sedangkan tahun 2021 tidak terdapat intervensi berupa penataan dan pengelolaan KJA. Intervensi sebagian besar berupa pembinaan dan bantuan alih usaha kepada pengelola KJA, program ini perlu ditingkatkan melalui peran Pengelola 3 (tiga) waduk cascading tersebut. Selain itu Eceng Gondok yang tumbuh di waduk sudah sangat banyak sekali, sehingga di perlukan penanganan khusus terkait pengurangan eceng gondok di tiap waduk
 - Belum adanya pembaharuan data sensus Keramba Jaring Apung di tahun 2021 dari pihak pengelola waduk, karena terkendala anggaran, dan kegiatan penertiban/pengangkatan KJA belum dilaksanakan.
- g. Pengelolaan Sumber daya Air
- Pada Program Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata, capaian outcome program hingga tahun 2021 meliputi: 1) 90% dari target 70% luas genangan tersisa, 2) 1 m3/detik dari target 1,4 m3/detik penambahan volume air baku, dan 3) 1 lokasi dari target 5 lokasi destinasi wisata air yang dibangun (hingga tahun 2025).
 - Ketersediaan anggaran menjadi kendala untuk melakukan pembebasan lahan penanganan banjir Cilember dan Gedebage
 - Kendala yang ditemui dalam Renaksi pengelolaan SDA adalah belum beroperasinya SPAM Bandung Selatan, sehingga capaian penyediaan air baku untuk kawasan metropolitan Bandung/ DAS Citarum bagian hulu belum bisa terpenuhi.
- h. Pengendalian Pemanfaatan Ruang
- Pada Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang, hingga tahun 2021 telah terlaksana inventarisasi kegiatan pengendalian pemanfaatan ruang di 5 (lima) Kab/Kota, Penyusunan 4 (empat) Dokumen Petunjuk Teknis Pendataan Perizinan dan Kondisi Lapangan, serta Penyusunan Dokumen Masterplan WebGIS Penataan Ruang.
- i. Penegakan Hukum

- Pada Program Penegakan Hukum Lingkungan, pelaksanaan di tahun 2021 telah dilakukan pengenaan 34 kasus perdata dan pidana dari target 29 kasus. Adapun pengawasan/pengaduan reguler baru terlaksana terhadap 204 kasus dari target 455 kasus, dan penanganan sanksi administrasi sebanyak 87 kasus dari target 105 kasus.
 - Peran Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH) masih memerlukan peningkatan dalam upaya penegakan hukum di DAS Citarum.
- j. Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat
- Pada Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat, telah dilaksanakan sosialisasi, edukasi, dan pemberdayaan terhadap masyarakat di 1.268 desa dari target sebanyak 290 desa, 78 institusi pendidikan dari target 78 institusi pendidikan, dan 24 forum/komunitas dari target 5 komunitas.
 - Intervensi yang dilakukan pada Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat sebagian besar baru bersifat sosialisasi yang perlu ditindaklanjuti dengan aktivitas pemberdayaan masyarakat yang tersinkronisasi dengan program penanganan lainnya.
- k. Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat
- Program Pengelolaan Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat, hingga tahun 2021 telah dilaksanakan pengelolaan dan pengembangan data dan informasi yang terintegrasi ke dalam satu sistem terpusat pada Command Center Satgas Citarum, diantaranya data pemantauan kualitas air dan titik genangan banjir di DAS Citarum, serta pengembangan sistem perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan melalui sistem e-monev. Hingga tahun 2021 telah tercapai sebanyak 29 media humas dari target sebanyak 4 media humas yang melakukan pemberitaan mengenai PPK DAS Citarum
- l. Riset dan pengembangan
- Pada Program Riset dan Pengembangan, telah dilaksanakan proses penyusunan 3 (tiga) kajian dari target 1 (satu) kajian, meliputi Kajian Pengembangan Zero Waste Index untuk Mengukur Kinerja Pengelolaan Sampah Perkotaan di Jawa Barat, Pilot Project Persampahan Pedesaan dengan Studi Kasus Peri Urban di DAS Citarum, dan Socio-technical Solutions to Water Security Challenges in Urban Areas and Post-Disaster Scenarios. Kajian yang telah disusun perlu ditindaklanjuti untuk percepatan pelaksanaan program dan kegiatan penanganan.

5.2. Saran

Saran penyempurnaan terhadap Pelaksanaan Evaluasi, dan Pelaporan Rencana Aksi Daerah PPK DAS Citarum Provinsi Jawa Barat selanjutnya, antara lain :

1. Pemerintah Pusat selaku koordinator perlu memperkuat koordinasi antar berbagai pihak terkait dan juga Satgas untuk menyempurnakan sistem koordinasi yang sudah berjalan selama ini. Peran Naradamping menjadi penting agar para Komandan Sektor dapat melakukan koordinasi untuk pelaksanaan kegiatan di lapangan.
2. Penyempurnaan sistem e-monev dan buku panduannya oleh Satgas Citarum, perlu segera dilaksanakan untuk memudahkan Pokja dan Sektor TNI menginput dan mengakses data kegiatan pelaksanaan renaksi yang dilakukan oleh Kabupaten/kota.
3. Kegiatan-kegiatan penanganan yang dilakukan oleh pihak swasta juga perlu diidentifikasi agar dapat berkontribusi dan menjadi capaian PPK DAS Citarum. Perlu direncanakan sistem insentif bagi swasta yang berperan dalam PPK DAS Citarum.
4. Untuk mengatasi kendala pengumpulan data dari kegiatandi tingkat Kab/Kota, maka diperlukan optimalisasi keberadaan e-monev melalui sosialisasi, pelatihan, dan penerbitan buku manual

oleh Satgas Citarum. Hal ini juga dapat menjadi jalur informasi data pelaksanaan PPK DAS Citarum yang dilakukan Kementerian/Lembaga ke Pokja dan sebaliknya agar bisa mengecek kemungkinan adanya double counting atau less counting.

5. Isu Percepatan Pengendalian, Pencemaran, dan Kerusakan DAS Citarum perlu dinyatakan dan menjadi prioritas dalam Rencana Pembangunan Daerah, tidak hanya di tingkat provinsi, akan tetapi juga di tingkat kabupaten/kota. Indikator kualitas air Sungai Citarum dan anak-anak sungainya agar dapat dipertimbangkan untuk menjadi indikator penilaian program penghargaan kinerja lingkungan untuk kabupaten/kota.
6. Perlu diusulkan anggaran untuk pengambilan sampel pemeriksaan kualitas air di Sungai Citarum utama, yang dilaksanakan oleh Satgas Citarum (disamping data yang diambil KLHK), untuk memperkaya kuantitas data pemantauan kualitas air pada titik pantau tersebut.
7. Kegiatan penanganan persampahan domestik di DAS Citarum Hulu yang sudah memperoleh bantuan Loan ADB dari program ISWMP agar dimaksimalkan untuk mencapai target Renaksi penanganan persampahan dan edukais masyarakat dalam pengelolaan sampah.
8. Kegiatan penanganan Keramba Jaring Apung di 3 waduk perlu segera dilaksanakan melalui pendataan, pemindahan, dan rekayasa sosial untuk eks petani ikan, dengan pelibatan aktif pengelola waduk disamping Pokja dan TNI.
9. Pengelola waduk perlu menyusun strategi dan mengupayakan inovasi sumber-sumber pendanaan, dalam menyiasati keterbatasan penganggaran untuk sensus KJA di tahun 2022.
10. Dalam penempatan IPAL komunal untuk megelola air limbah doimestik, perlu dipertimbangkan dan diusahakan adanya diskresi Permen PUPERA No. 28 tahun 2015 tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau , terkait lokasi penempatan IPAL di sempadan sungai.
11. Pada renaksi Pengendalian Pemanfaatan Ruang perlu ditambahkan indikasi outcome berupa luasan ruang yang bisa dimanfaatkan.
12. Perlu adanya penyesuaian ulang target pada renaksi Penegakan Hukum mengingat pelanggaran terhadap hukum lingkungan susah ditargetkan. Diharapkan semakin berkurang kasus pelanggaran hukum maka tingkat kesadaran pengusaha dalam pengelolaan dan pemantauan lingkungannya semakin baik.